



Logistik

PT KERETA API LOGISTIK

**TERUS  
BERTUMBUH**

DI TENGAH TANTANGAN

**STEADY  
GROWTH**

AMIDST CHALLENGING  
TIMES



**2020**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# KESINAMBUNGAN TEMA

/ Continuity of Themes



## 2018

### **TRANSFORMASI TATA KELOLA UNTUK PERFORMA UNGGUL** Transforming Corporate Governance into Excellent Performance

Tahun 2018 adalah tahun penuh tantangan yang membuat Perusahaan harus lebih agresif dan inovatif dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki. Salah satunya dengan membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik yang terus dikembangkan secara berkesinambungan demi mempertahankan kepuasan pelanggan.

Berpegang teguh terhadap visi untuk menjadi Perseroan penyedia jasa logistik terpadu, unggul dan terpercaya dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, PT Kereta Api Logistik selalu berusaha untuk melihat setiap kesempatan yang ada sebagai indikator dan tolak ukur dalam mempertahankan eksistensinya.

Dengan terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman nilai-nilai Perusahaan, kami siap menjadi Perusahaan Logistik terkemuka yang mampu menjaga pelayanan terbaik.

Year 2018 has become a drive on which the Company is necessarily required to coop with the challenges and is prepared to be more aggressive and be more innovative in enhancing the existed resources. One of is enacting on IT based infrastructure to manifest a fine manner of process perpetually developed in order to manage professionalism for the customers satisfaction.

Staying firm within its vision of being a reliable on eminent and an integrated logistics providers, PT Kereta Api Logistik is in its solid efforts to be capable witnessing possibilities and making them as an indicator and a standard in strengthening its foundation.

By sustainably proliferating skills, insights, abilities, and the Company's core values understandings, we are committed to going forward as a prominent logistics Company able to keep offering and giving services at the very finest.



## 2019

### SIAP MENGHADAPI TANTANGAN ERA MILENIAL At the Readiness of Facing the Age of Millennial

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. PT Kereta Api Logistik berhasil dalam eskalasi perluasan *Segmentation, Targeting, and Positioning*. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan integritas yang solid serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor logistik yang berkualitas di Indonesia.

Dengan demikian, kami mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh keadaan ekonomi yang fluktuatif dan membuat KAI Logistik menjadi pilihan utama.

Perpetual progression in maintaining stability is one of our vital terms in facing transitional era running in significance. PT Kereta Api Logistik has succeeded in the expansion of our *Segmentation, Targeting, and Positioning*. The development reflected our annual steps that are always keen on moving forward with distinction. We are confident that by enduring solid integrity and a determination to go onward, we would positively contribute towards the development of qualified logistics sector in Indonesia.

Whence, we are capable of interpreting the challenges sparked on us by the fluctuated economics in Indonesia and of making KAI Logistik be the first and foremost choice.

## 2020

### TERUS TUMBUH DI TENGAH TANTANGAN Steady Growth Amidst Challenging Times

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap kinerja operasional dan finansial KAI Logistik sepanjang tahun 2020. Untuk mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melakukan sejumlah terobosan antara lain meningkatkan volume angkutan produk khusus dan memperluas relasi bisnis serta transformasi digital dengan *Logistic Enterprise System*. Perseroan tetap optimis dapat terus meningkatkan pangsa pasarnya di industri logistik pada masa mendatang untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

The COVID-19 pandemic had an impact on the operational and financial performance of KAI Logistik throughout 2020. To maintain sustainable business growth, the Company made a number of breakthroughs, among others increasing the volume of special product transportation and expanding business relationships as well as digital transformation with the *Logistic Enterprise System*. The Company remains optimistic to continue increasing its market share in the logistics industry in the future to support national economic growth.

# DAFTAR ISI

## Contents



07

### KILAS KINERJA Performance Highlights

08 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

11 Ikhtisar Saham  
Share Highlights

11 Ikhtisar Obligasi  
Bond Highlights

13

### LAPORAN MANAJEMEN Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report

20 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

29

### PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

30 Identitas Perseroan  
Company Identity

31 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Culture

32 Makna Logo  
Meaning of Logo

33 Sejarah Singkat  
Brief History

35 Landasan Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment

38 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha  
Purpose and Objectives and Business Activities

39 Layanan dan Bisnis Jasa  
Services and Business Services

45 Peristiwa Penting  
Significant Events

54 Penghargaan dan Sertifikat  
Award and Certification

54 Komposisi Pemilik Modal dan Komposisi Modal  
Shareholder Composition and Capital Composition

55 Kronologis Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

55 Informasi pada Website Perusahaan  
Information on Corporate Website

56 Struktur Organisasi  
Organization Structure

58 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

59 Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi, dan Entitas Berelasi  
List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities

59 Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professional

61

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management's Discussion and Analysis

62 Tinjauan Makroekonomi  
Macroeconomic Review

66 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
Review of Operating Performance by Business Segment

76 Tinjauan Keuangan  
Financial Review

84 Laporan Arus Kas  
Statements of Cash Flows

90 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

91 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)  
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted By The Company

91 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization Use of Proceeds from Public Offering

92 Transaksi dengan Pihak Berelasi  
Transactions with Related Parties

92 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

94 Informasi Kelangsungan Usaha  
Business Continuity Information

97 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect



<b>99</b>	<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b> Business Support Overview	<b>175</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
<b>100</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital	<b>177</b>	<b>Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen</b> Management Share Ownership Program
<b>104</b>	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	<b>179</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
<b>107</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance	<b>180</b>	<b>Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial</b> Social Responsibility Governance
<b>109</b>	<b>Prinsip-Prinsip Dasar Dan Komitmen Penerapan GCG</b> GCG Basic Principles and Commitments	<b>185</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia</b> Social Responsibility Related to Human Rights
<b>114</b>	<b>Infrastruktur GCG</b> GCG Infrastructure	<b>186</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil</b> Social Responsibility Related to Fair Operations
<b>114</b>	<b>GCG Roadmap</b> GCG Roadmap	<b>190</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup</b> Social Responsibilities of The Environmental Preservation
<b>116</b>	<b>Struktur GCG</b> GCG Structure	<b>191</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)</b> Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Safety and Health (OSH)
<b>117</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>195</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen</b> Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customer
<b>118</b>	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>196</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat</b> Corporate Social Responsibility Related to Social Community Development
<b>133</b>	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>198</b>	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kereta Api Logistik</b> Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding PT Kereta Api Logistik 2020 Annual Report
<b>150</b>	<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	<b>201</b>	<b>KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD</b> Annual Report Award Criteria
<b>152</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris dan Direksi</b> Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors	<b>217</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report
<b>154</b>	<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition		
<b>156</b>	<b>Komite-Komite</b> Committees		
<b>158</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary		
<b>162</b>	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit		
<b>166</b>	<b>Audit Eksternal</b> External Audit		
<b>166</b>	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management		
<b>167</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System		
<b>173</b>	<b>Perkara Hukum</b> Lawsuit		
<b>173</b>	<b>Kode Etik</b> Code of Conduct		





# KILAS KINERJA

## Performance Highlights

**BEBERAPA UPAYA DIFOKUSKAN PADA STRATEGI EKSPANSIF DIANTARANYA DENGAN MENEGASKAN KOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS PT KERETA API LOGISTIK YANG KEDEPANNYA AKAN LEBIH BERFOKUS PADA CORE BUSINESS.**

A few endeavours are focused on the expansionary strategy, incorporating affirming the commitment to business development of PT KERETA API LOGISTIK.

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

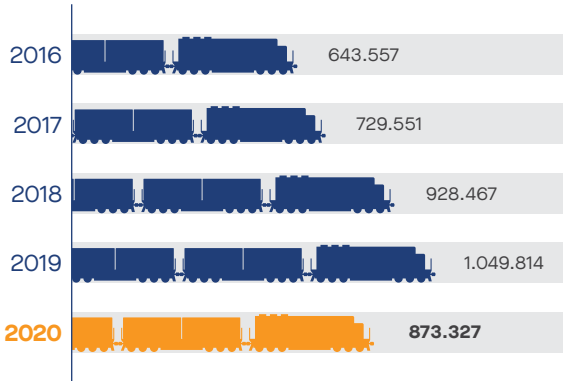
(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan Usaha	873.327	1.049.814	928.467	729.551	643.557	Revenues
Beban Langsung	(684.744)	(788.910)	(766.901)	(602.440)	(548.460)	Direct Cost
Laba (Rugi) Kotor	188.583	260.905	161.567	127.111	95.097	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(82.481)	(119.102)	(78.655)	(54.440)	(42.564)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	110.567	145.296	84.678	72.671	52.532	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	4.465	3.493	1.766	-8.940	-9.025	Other Net Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	105.059	122.702	84.802	63.731	43.507	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(25.031)	(33.608)	(23.388)	(17.877)	(10.992)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	80.027	89.094	61.414	45.854	32.515	Profit (Loss) For the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(952)	(487)	(596)	(151)	(151)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	79.076	88.607	60.818	45.703	32.364	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Lancar	227.529	323.038	286.442	221.785	155.396	Current Assets
Aset Tidak Lancar	521.625	373.409	364.506	341.914	287.470	Non-Current Assets
Total Aset	749.154	696.448	650.947	563.699	442.866	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	266.159	319.587	308.590	272.220	160.529	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	89.467	36.181	74.931	126.200	155.119	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	355.626	355.768	383.521	398.420	315.648	Total Liabilities
Ekuitas	393.528	340.680	267.426	165.279	127.218	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	749.154	696.448	650.947	563.699	442.866	Total Liabilities and Equity
Modal Saham	75.275	75.275	74.750	0	24.775	Share Capital
<b>Rasio</b>						<b>Ratio</b>
Return on Equity (ROE)	25,28	36,1	29,35	34,52	-1.975,45	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	24,27	21,48	18,3	15,76	18,43	Return on Investment (ROI)
Cash Ratio	7,73	9,43	4,58	16,97	3,49	Cash Ratio
Current Ratio	85,49	101,27	92,82	0	96,8	Current Ratio
Collection Ratio	66,90	60,95	84,52	76	67,27	Collection Ratio
Total Asset Turnover	120,83	153,68	149,8	163,25	186,74	Total Asset Turnover
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	52,53	48,92	41,08	29,32	28,73	Total Owner's Equity to Total Assets
<b>Volume Angkutan</b>						<b>Transport Volume</b>
Angkutan Kontainer (Ton)	1.354.995	1.718.940	1.769.310	76.693	69.780	Container Transportation (Ton)
Angkutan Semen (Ton)	1.587.240	1.928.870	2.014.911	2.554.993	2.246.036	Cement Transportation (Ton)
Angkutan BHP Kurir (Ton)	21.800	42.902	46.715	29.384	23.929	BHP Courier Transportation (Ton)
Angkutan KA Limbah B3 (Ton)	8.700	14.820	5.100	-	-	B3 Waste Transportation by Train (Ton)
Angkutan Air Galon (Galon)	-	-	8.663	3.429.888	3.384.192	Gallon Water Transportation (Gallon)
Loading-Unloading Batubara (ton)	11.222.704	12.439.856	8.829.688	6.250.987	4.548.893	Coal (Lo Lo) Stevedoring (Ton)

Catatan: Angkutan limbah dan kontainer telah dikonversikan ke dalam ton dari Teus (1 Teus setara dengan 15 ton)  
Note: Waste and container transportation has been converted into tons of Teus (1 Teus is equivalent to 15 tons)

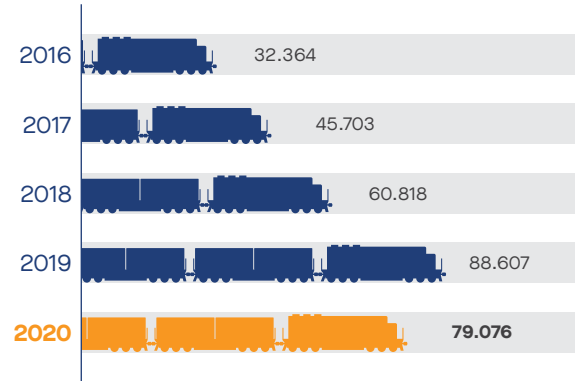
**Pendapatan Usaha**  
Operating Revenues

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)



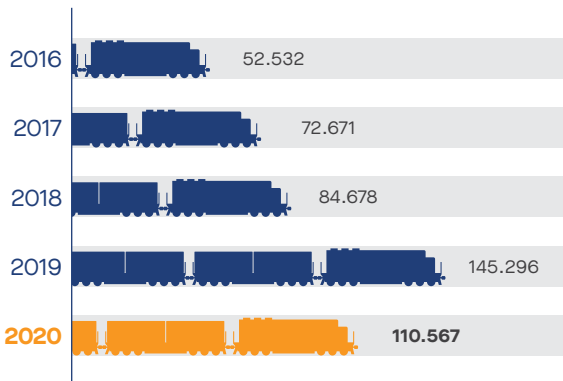
**Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif**  
Total Profit (Loss) Comprehensive

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)



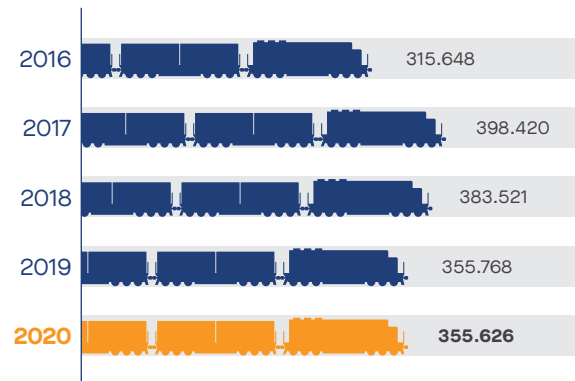
**Labanya (Rugi) Usaha**  
Operating Profit

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)



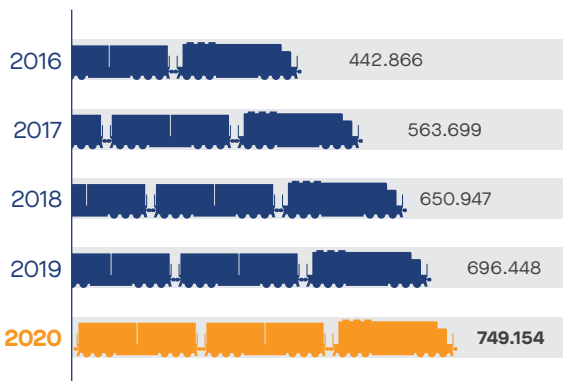
**Total Liabilitas**  
Total Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)



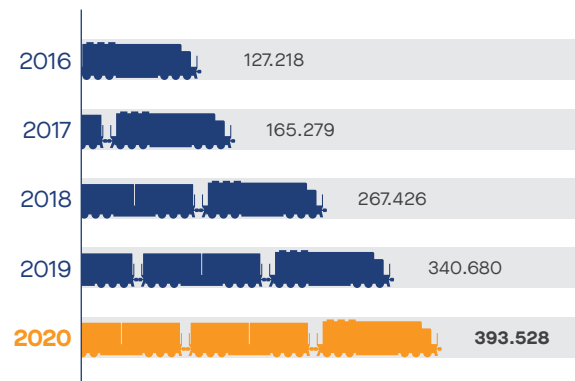
**Total Aset**  
Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

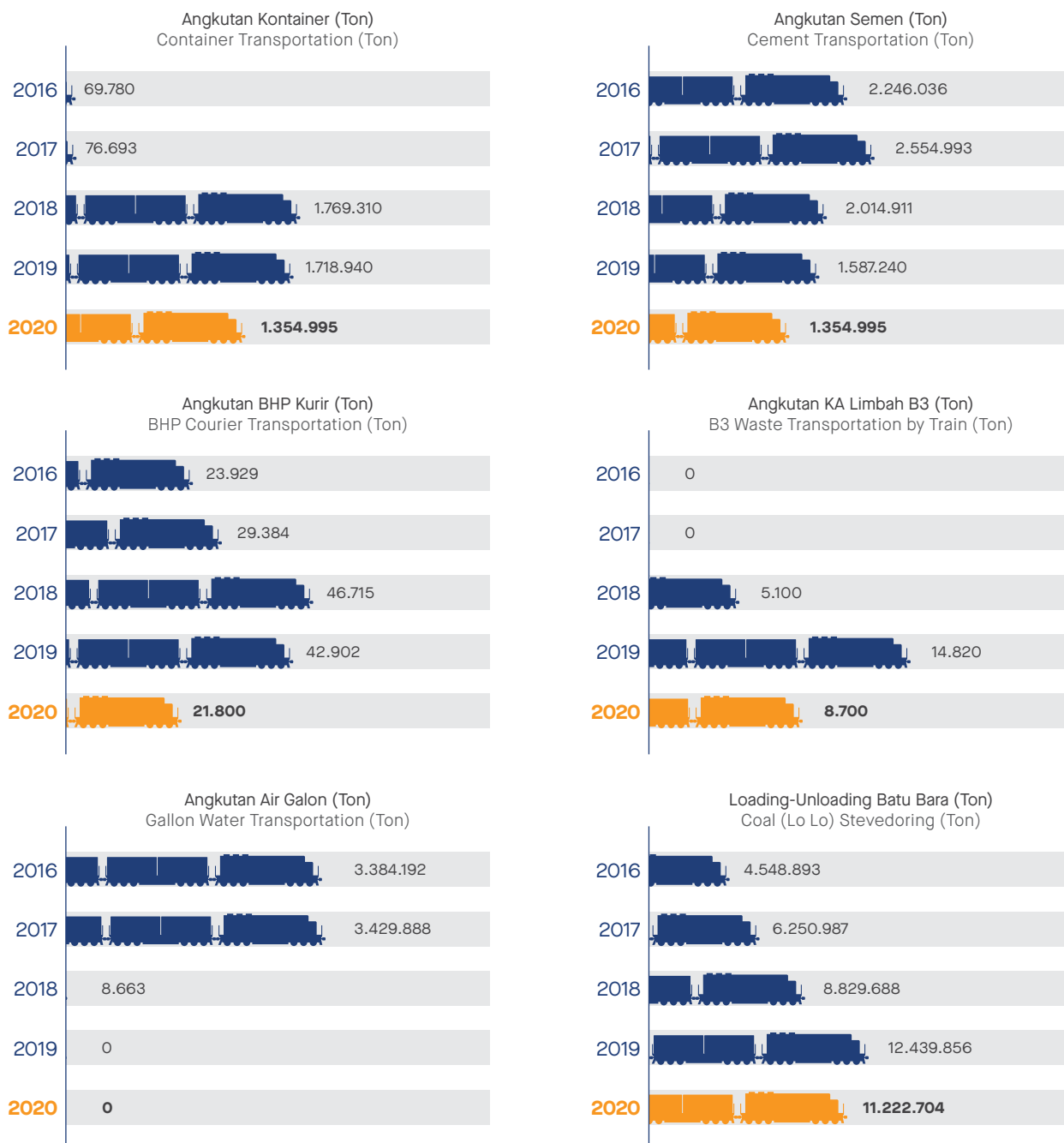


**Ekuitas**  
Equity

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)



**Volume Angkutan**  
Volume of Transportation



Catatan: Angkutan limbah dan kontainer telah dikonversikan ke dalam ton dari Teus (1 Teus setara dengan 15 ton)  
Note: Waste and container transportation has been converted into tons of Teus (1 Teus is equivalent to 15 tons)

## IKHTISAR SAHAM

### / Share Highlights

Per 31 Desember 2020, KAI Logistik belum melakukan IPO atau belum menjadi perusahaan yang menawarkan kepemilikan saham ke publik sehingga tidak ada ikhtisar saham yang diuraikan, yaitu:

- Jumlah saham yang beredar;
- Kapitalisasi pasar;
- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;
- Volume perdagangan;
- Informasi yang memuat harga penutupan dan volume perdagangan saham.

As of December 31, 2020, KAI Logistik has not yet conducted an Initial Public Offering or has not become a Company that offers share ownership to the public, so there is no share highlights described, namely:

- Number of outstanding shares;
- Market capitalization;
- Highest, lowest and closing share prices;
- Trading volume;
- Information containing closing price and trading volume of shares.

## IKHTISAR OBLIGASI

### / Bond Highlights

Per 31 Desember 2020, KAI Logistik belum menerbitkan obligasi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Obligasi, yaitu:

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, KAI Logistik has not issued bonds on any Stock Exchange so there is no information regarding the Bond Highlights, namely:

- Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
- Interest rate/yield;
- Maturity date; and
- Bond/sukuk rating.







# LAPORAN MANAJEMEN

---

## Management Report

**KE DEPAN, KAI LOGISTIK AKAN TETAP BERFOKUS  
PADA PENGEMBANGAN KERANGKA ANTARMODA DAN  
KONEKTIVITAS KE PELABUHAN DAN KAWASAN INDUSTRI.**

Going forward, KAI Logistik will continue to focus on developing intermoda frameworks and connectivity to ports and industrial estates.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## / Board of Commissioners' Report



**MAKJEN SINAGA**

KOMISARIS  
Commissioner

**AWAN HERMAWAN  
PURWADINATA**

Plt. KOMISARIS UTAMA  
Acting President Commissioner

**SRI MARIASTATI**

KOMISARIS  
Commissioner

**KAISAR KK SAID PUTRA**

KOMISARIS INDEPENDEN  
Independent Commissioner



## DEWAN KOMISARIS MENILAI DIREKSI TELAH MENJALANKAN STRATEGI BISNIS YANG SEJALAN DENGAN KEBIJAKAN DAN ARAHAN PEMEGANG SAHAM KHUSUSNYA TERKAIT DENGAN HAL-HAL YANG TELAH DITETAPKAN DALAM RKAP TAHUN 2020

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a business strategy that was in line with the policies and directives of the Shareholders, especially related to the matters stipulated in the 2020 RKAP.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang Kami hormati,

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya PT Kereta Api Logistik (KALOG) dapat melalui tahun 2020 yang cukup berat karena dampak pandemi COVID-19 dengan pencapaian yang positif. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan strategi bisnis yang ditetapkan berjalan dengan baik. Izinkan Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan KAI Logistik Tahun Buku 2020.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

#### Assessment of the Board of Directors' Performance

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja tahunan hasil revisi yang disampaikan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Aspek penilaian meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris menilai kinerja keuangan dan kinerja operasional Direksi sepanjang tahun 2020 cukup baik. Dari aspek rentabilitas, laba bersih sebesar Rp80,03 miliar, atau mencapai 113% dari revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 sebesar Rp70,52 miliar. Namun pencapaian laba bersih ini menurun dibanding tahun 2019 sebesar Rp89,09 miliar yang disebabkan melambatnya aktivitas perekonomian karena dampak pandemi COVID-19. Rasio rentabilitas seperti rasio laba terhadap ekuitas (*return*

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to the presence of God Almighty because of His blessings PT Kereta Api Logistik (KALOG) was able to go through 2020 which was quite difficult due to the impact of the COVID-19 pandemic with positive achievements. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the management of the Company's business as well as providing suggestion and advice to the Board of Directors to ensure that the established business strategy is running well. Allow us to represent the Board of Commissioners to submit KAI Logistik Annual Report for the 2020 Fiscal Year.

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners was based on the revised annual work plan submitted by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners. Aspects of the assessment include operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities.

The Board of Commissioners considers the financial performance and operational performance of the Board of Directors throughout 2020 to be fairly good. From the profitability aspect, net profit was Rp80.03 billion, or 113% of the revised 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of Rp70.52 billion. However, this net profit achievement decreased compared to 2019 of Rp89.09 billion due to slowing economic activity due to the impact of the COVID-19 pandemic. Rentability ratio such as return

on equity/ROE) dan rasio laba terhadap investasi (*return on investment/ROI*) masing-masing sebesar 25,28% dan 24,27%, mencapai 128% dan 135% dari target yang ditetapkan.

Total aset sebesar Rp749,15 miliar, meningkat sebesar 7,6% dibanding tahun 2019 sebesar Rp696,45 miliar. Jumlah aset ini mencapai 104% dari yang ditargetkan. Jumlah liabilitas sebesar Rp357,19 miliar atau 115% dari yang ditargetkan dan ekuitas tercatat sebesar Rp391,97 miliar, mencapai 95% dari RKAP tahun 2020.

Selain aspek finansial yang tetap bertumbuh di tengah kondisi yang penuh tantangan, kinerja operasional Perseroan juga meningkat baik dari sisi jangkauan layanan maupun pengembangan relasi angkutan. Hal ini turut mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Dengan mencatatkan pertumbuhan positif kinerja finansial dan operasional, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan optimal.

#### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI** Supervision of the Board of Directors Strategy Implementation

Peran dan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, *Good Corporate Governance* (GCG) serta pedoman kerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi melalui Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang masing-masing terselenggara sebanyak 7 kali.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan pembahasan bersama Direksi dengan beberapa agenda prioritas rapat antara lain membahas kinerja perusahaan yang meliputi bidang keuangan, pemasaran, SDM dan Umum; perkembangan investasi; rencana pengembangan perusahaan; permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan; dan hal-hal khusus yang bersifat strategis. Keputusan rapat telah dituliskan dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang sejalan dengan kebijakan dan arahan Pemegang Saham khususnya terkait dengan hal-hal yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2020. Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan.

on equity (ROE) and return on investment (ROI) were 25.28% and 24.27%, reaching 128% and 135% of the target set.

Total assets amounted to Rp749.15 billion, an increase of 7.6% compared to 2019 of Rp696.45 billion. This total assets reached 104% of the target. Total liabilities amounted to Rp357.19 billion or 115% of the target and equity was recorded at Rp391.97 billion, reaching 95% of the 2020 RKAP.

In addition to the financial aspect that continues to grow in the midst of challenging conditions, the Company's operational performance has also improved both in terms of service coverage and development of transportation relations. This also supports the Company's sustainable business growth. By recording positive growth in financial and operational performance, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out optimal management of the Company.

The role and authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities are based on the Law, the Articles of Association, Code of Conduct, Good Corporate Governance (GCG) and the Company's work guidelines.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out a supervisory function on the implementation of the Board of Directors strategy through the Board of Commissioners Meeting and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each of which was held 7 times.

In these meetings, the Board of Commissioners actively carried out discussions with the Board of Directors with several priority meeting agendas, including discussing the Company's performance covering the fields of finance, marketing, Human Capital and General Affairs; investment development; Company development plan; issues encountered by the Company; and special matters of a strategic nature. Meeting decisions have been recorded and distributed to all meeting participants.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a business strategy that was in line with the policies and directives of the Shareholders, especially related to the matters stipulated in the 2020 RKAP. The Board of Commissioners has also provided suggestion and advice to the Board of Directors in managing the Company's business.

Secara garis besar arahan yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain meminta Direksi agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan menjunjung tinggi etika bisnis; menjaga konsistensi kinerja yang telah berjalan dengan baik serta melakukan efisiensi terhadap beban operasional perseroan; meminta Direksi melakukan pengawalan terhadap seluruh investasi agar sejalan dengan program RKAP; meminta Direksi untuk melakukan pengawalan terhadap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan; serta berinovasi terhadap pengembangan digitalisasi pelayanan pengiriman barang kepada pelanggan.

Dewan Komisaris juga menyarankan kepada Direksi untuk meningkatkan pengelolaan piutang, menjaga dan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan menjalankan seluruh protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

In general, the directions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors include asking the Board of Directors to always apply the principle of prudence in making decisions and uphold business ethics; maintain the consistency of performance that has been going well and make efficiency to the Company's operating expenses; asking the Board of Directors to supervise all investments so that they are in line with the RKAP program; requesting the Board of Directors to supervise the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI); and innovate towards the development of digitalization of goods delivery services to customers.

The Board of Commissioners also recommends the Board of Directors to improve receivables management, maintain and promote the principles of good corporate governance; and implement all health protocols to prevent the spread of COVID-19.

### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

#### **View of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris telah berkomitmen untuk secara teratur meninjau praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan kerangka kerja dan peraturan yang berlaku sesuai dengan pedoman yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam menegakkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendukung dan ikut serta dalam pemenuhan program kerja perusahaan dalam menjalankan GCG.

Fokus penerapan GCG pada tahun 2020 yaitu melakukan sosialisasi pedoman perilaku kepada seluruh pekerja Perseroan. Dewan Komisaris ikut- serta dalam pemantauan dan pengawasan Direksi beserta jajaran dalam pelaksanaan GCG.

The Company has implemented the principles of good corporate governance (GCG) to achieve sustainable business growth. The Board of Commissioners has committed to regularly reviewing corporate governance practices in accordance with the applicable framework and regulations in accordance with the guidelines that form the basis for the Company in enforcing a good corporate governance system. In this case, the Board of Commissioners supports and participates in the fulfillment of the Company's work program in implementing GCG.

The focus of the GCG implementation in 2020 was to disseminate the code of conduct to all employees of the Company. The Board of Commissioners participates in the monitoring and supervision of the Board of Directors and its ranks in the implementation of GCG.

### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)**

#### **Views on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)**

Dewan Komisaris menilai *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas *anti-fraud* berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Penerapan sistem WBS sudah berjalan baik sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal perusahaan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan melalui layanan WBS terhadap jalannya usaha Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the whistleblowing system (WBS) as part of maintaining a culture and caring for anti-fraud plays an important role in improving the implementation of better corporate governance.

The implementation of the WBS system has been going well as a tangible manifestation of the Company's overall internal control efforts. Throughout 2020, there were no complaints through the WBS service regarding the Company's business operations.

**PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS****Changes to the Composition of the Board of Commissioners**

Sepanjang tahun 2020, KAI Logistik melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja Perseroan. Berikut perubahan komposisi Dewan KAI Logistik:

Susunan Dewan Komisaris sampai 6 Juli 2020:

Komisaris : Imran Rasyid  
Komisaris : A. Herlianto  
Komisaris : Sri Mariastati

Susunan Dewan Komisaris sejak 7 Juli 2020 sampai dengan 16 Juli 2020:

Komisaris Utama : Imran Rasyid  
Komisaris : Sri Mariastati  
Komisaris : A. Herlianto  
Komisaris Independen : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Susunan Dewan Komisaris sejak 17 Juli 2020 sampai dengan 27 Desember 2020:

Komisaris Utama : Imran Rasyid  
Komisaris : Sri Mariastati  
Pelaksana Tugas Komisaris : Awan Hermawan Purwadinata  
Pelaksana Tugas Komisaris : Makjen Sinaga  
Komisaris Independen : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Susunan Dewan Komisaris sejak 28 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2020:

Komisaris : Sri Mariastati  
Komisaris : Awan Hermawan Purwadinata  
Komisaris : Makjen Sinaga  
Komisaris Independen : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Throughout 2020, KAI Logistik made changes to the composition of the Board of Commissioners as an effort to further improve the Company's performance. The following changes to the composition of the KAI Logistik Board:

Composition of the Board of Commissioners until July 6, 2020:

Commissioner : Imran Rasyid  
Commissioner : A. Herlianto  
Commissioner : Sri Mariastati

Composition of the Board of Commissioners since July 7, 2020 until July 16, 2020:

President Commissioner : Imran Rasyid  
Commissioner : Sri Mariastati  
Commissioner : A. Herlianto  
Independent Commissioner : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Composition of the Board of Commissioner since July 17, 2020 until December 27, 2020:

President Commissioner : Imran Rasyid  
Commissioner : Sri Mariastati  
Acting Commissioner : Awan Hermawan Purwadinata  
Acting Commissioner : Makjen Sinaga  
Independent Commissioner : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

Composition of the Board of Commissioner since December 28, 2020 until December 31, 2020:

Commissioner : Sri Mariastati  
Commissioner : Awan Hermawan Purwadinata  
Commissioner : Makjen Sinaga  
Independent Commissioner : Kaisar Kiasa Kasih Said Putra

**PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA KAI LOGISTIK****View of KAI Logistik's Business Prospects**

Dewan Komisaris berpandangan prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi memiliki landasan yang kuat untuk direalisasikan. Masih berlangsungnya Pandemi COVID-19 baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak serta mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun demikian dengan terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Direksi beserta jajaran dan mengacu pada pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2020, serta dengan kerjasama yang telah terjalin dengan baik dengan seluruh *stakeholder*, maka Dewan Komisaris optimis pencapaian kinerja Perseroan ke depan dapat sesuai dengan harapan dari Pemegang Saham.

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects that have been prepared by the Board of Directors have a strong foundation to be realized. The ongoing COVID-19 pandemic, either directly or indirectly, will impact and affect the Company's performance. However, with the breakthroughs made by the Board of Directors and its ranks and referring to the achievement of the Company's performance in 2020, as well as with the cooperation that has been well established with all stakeholders, the Board of Commissioners is optimistic that the achievement of the Company's performance in the future can be in line with the expectations of the Shareholders.

**PENUTUP DAN APRESIASI****Closing and Appreciation**

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat dan ujian bagi Perseroan karena pandemi COVID-19 yang secara umum mengakibatkan menurunnya perekonomian dan secara khusus berdampak kurang maksimalnya pencapaian pendapatan Perseroan. Namun demikian Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi beserta jajaran yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Keberhasilan Direksi dalam mengelola Perseroan khususnya pada saat masih berlangsungnya Pandemi COVID-19 tercermin pada kinerja keuangan Perseroan yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pencapaian atas kinerja Perseroan di tahun 2020 ini membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan Direksi berhasil membawa perusahaan bertumbuh dan berkembang saat ini dan di masa mendatang.

Bersama ini pula Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Pemegang saham atas segala dukungan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2020 sehingga Perseroan dapat berjalan dengan RKAP yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pegawai Perseroan yang telah bekerja keras untuk mencapai target. Kepada seluruh mitra, vendor dan pihak yang mendukung kelancaran operasional Perseroan, Dewan Komisaris tak lupa menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya.

The year 2020 was a tough year and a test for the Company due to the COVID-19 pandemic which generally resulted in a decline in the economy and in particular the impact on the Company's revenues achievement was less than optimal. However, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and its ranks who have carried out their duties well.

The success of the Board of Directors in managing the Company, especially during the COVID-19 Pandemic, is reflected in the Company's financial performance which has increased from the previous year. The achievement of the Company's performance in 2020 proves that the policies and strategic measures implemented by the Board of Directors have succeeded in bringing the Company to grow and develop in present time and in the future.

Along with this, the Board of Commissioners also expresses appreciation to the Shareholders for all the support that has been given to the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2020 so that the Company can run with the RKAP that has been determined by the Shareholders.

The Board of Commissioners would like to thank all the Company's employees who have worked hard to achieve the target. To all partners, vendors and parties who support the operation smoothness of the Company, the Board of Commissioners also express their deepest gratitude and appreciation.

Jakarta, Agustus 2021

Jakarta, August 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



**AWAN HERMAWAN PURWADINATA**

**Plt. KOMISARIS UTAMA**  
Acting President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## / Board of Directors' Report



**EDY SETIAWAN**

DIREKTUR OPERASIONAL  
Director of Operations

**TLN AHMAD MALIK SYAH**

Plt. DIREKTUR UTAMA  
Acting President Director

**RESKA PUTRI PRASLITA**

Plt. DIREKTUR KEUANGAN  
Acting Director of Finance



## DALAM KONDISI YANG CUKUP SULIT KARENA DAMPAK PANDEMI COVID-19, PERSEROAN TETAP FOKUS PADA LINI BISNIS LOGISTIK YANG BERORIENTASI PADA BISNIS JASA KERETA API DAN MENGOPTIMALKAN BISNIS BONGKAR MUAT SERTA MENEKANKAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL UNTUK MEMPERTAHAKAN PROFITABILITAS.

In fairly difficult conditions due to the impact of the COVID-19 pandemic, the Company remains focused on the Logistics business line which is oriented towards the railway service business and optimizing the loading and unloading business also emphasizes operational cost efficiency to maintain profitability.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh sektor usaha karena dampak pandemi global COVID-19. Penularan virus yang cepat membuat mobilitas individual dan aktivitas bisnis dibatasi terutama pada kuartal II-2020. Namun demikian, Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang tetap positif. Hal ini tidak lepas dari upaya Perseroan yang melakukan efisiensi, inovasi bisnis, transformasi digital dan memperluas kolaborasi dalam aspek operasional maupun permodalan. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan kondisi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN Economic Overview

Pembatasan mobilitas untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 berdampak terhadap perekonomian global. Aktivitas produksi, konsumsi, investasi dan perdagangan menurun drastis sehingga terjadi resesi ekonomi dunia. IMF merilis pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi hingga sebesar -4,3%.

Perlambatan ekonomi global berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2020, ekonomi nasional tercatat mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Meski mengalami kontraksi, namun dengan tindakan yang cepat dan terukur dari Pemerintah, perekonomian nasional mulai pulih menjelang akhir tahun. Melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemerintah menyediakan pendanaan bernilai besar untuk membantu sektor-sektor paling terdampak untuk pulih kembali.

Dear Distinguished Stakeholders and Shareholders,

The year 2020 was a difficult year for all business sectors due to the impact of the global COVID-19 pandemic. The rapid transmission of the virus has restricted individual mobility and business activities, especially in the second quarter of 2020. However, the Company has successfully passed 2020 with a positive performance achievement. This was inseparable from the Company's efforts to carry out the efficiency, business innovation, digital transformation and expand collaboration in operational and capital aspects. On Behalf of the Board of Directors, allow me to convey the condition and performance of the Company throughout 2020.

Restrictions on mobility to break the chain of the spread of the COVID-19 have an impact on the global economy. Production, consumption, investment and trade activities has decreased dramatically, resulting the world economic recession. IMF released world economic growth contracted by -4.3%.

The global economic slowdown has an impact on the Indonesian Economic. In 2020, the national economy recorded a contraction of -2.07%. Despite the contraction, but with swift and measured actions from the Government, the national economy began to recover towards the end of the year. Through the National Economic Recovery (PEN) program, the Government provides substantial funding to assist the most affected sectors to recover.

Dana PEN antara lain digunakan untuk relaksasi kredit dan meningkatkan realisasi belanja negara, yang pada triwulan IV-2020 mencapai Rp732,74 triliun, naik dari triwulan yang sama tahun sebelumnya pada Rp704,22 triliun. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga membaik pada triwulan IV-2020, yaitu menjadi 3,61% (YoY) dari triwulan sebelumnya sebesar -4,05%.

The PEN funds were used among others for credit relaxation and increasing the realization of state expenditures, which in the fourth quarter of 2020 reached Rp732.74 trillion, increased from the same quarter of the previous year at Rp704.22 trillion. Household consumption growth improved in the fourth quarter of 2020, which was 3.61% (YoY) from -4.05% in the previous quarter.

## LANGKAH INISIATIF DAN STRATEGI PERSEROAN

### Company Initiatives Measures and Strategies

Dalam kondisi yang cukup sulit karena dampak pandemi COVID-19, Perseroan tetap fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (Lo/Io). Perseroan juga menekankan efisiensi biaya operasional untuk mempertahankan profitabilitas.

In fairly difficult conditions due to the impact of the COVID-19 pandemic, the Company remains focused on the Logistics business line which is oriented towards the railway service business and optimizing the loading and unloading business (Lo/Io). The Company also emphasizes operational cost efficiency to maintain profitability.

Untuk mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan terus mengembangkan relasi bisnis, memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dan perluasan jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.

To maintain business sustainability, the Company continues to develop business relationships, expand the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in Java and Sumatra islands and expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.

Perseroan juga terus berinovasi mengembangkan usahanya antara lain dengan meningkatkan volume angkutan produk khusus yang belum dijalankan oleh kompetitor seperti angkutan limbah B3 dan angkutan B3.

The Company also continues to innovate to develop its business, among others by increasing the volume of transportation of special products that have not been carried out by competitors, such as transportation of B3 waste and B3 transportation.

Inovasi lain yang dilakukan Perseroan adalah transformasi digital melalui *Logistic Enterprise System* yang dikembangkan untuk mendukung kinerja bisnis Perseroan.

Another innovation made by the Company is digital transformation through the Logistic Enterprise System which was developed to support the Company's business performance.

Pengembangan strategi bisnis yang dilakukan Perseroan didukung dengan upaya mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan serta pengembangan karir berbasis kompetensi. Perseroan juga terus memacu pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, andal dan aman.

The Company's business strategy development is supported by efforts to develop a comprehensive Human Capital management model that is in accordance with the Company's business system as well as competency-based career development. The Company also continues to spur the development of an integrated, reliable and secure information technology system.

## KINERJA TAHUN 2020

### 2020 Performance

Perlambatan ekonomi berpengaruh terhadap capaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2020. Secara umum, kinerja keuangan dan operasional masih

The economic slowdown affected the achievement of the Company's financial and operational performance throughout 2020. In general, financial and operational

menunjukkan hasil yang positif meski menghadapi kondisi yang penuh tantangan.

Pendapatan usaha sebesar Rp873,33 miliar, turun 17% dari tahun 2019 sebesar Rp1,05 triliun. Beban pokok penjualan, umum dan administrasi sebesar Rp767,23 miliar, turun sebesar 16% dari tahun sebelumnya Rp908,01 miliar. Penurunan pendapatan berdampak terhadap laba usaha yang turun sebesar 27% menjadi Rp106,10 miliar. Laba setelah pajak sebesar Rp80,03 miliar, turun 10% dari tahun 2019 sebesar Rp89,09 miliar.

Total aset sebesar Rp749,15 miliar, meningkat 8% dari tahun 2019 sebesar Rp696,45 miliar. Ekuitas sebesar Rp393,53 miliar, meningkat 16% dari tahun 2019 sebesar Rp340,68 miliar.

Untuk mengukur pencapaian kinerja secara keseluruhan, Perseroan memiliki *key performance indicator* (KPI) yang terdiri dari lima indikator yaitu keuangan dan pasar; fokus pelanggan; produk dan proses; fokus tenaga kerja; dan kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab sosial. Pada tahun 2020, KPI Perseroan tercatat sebesar 90,75.

## KENDALA DAN CARA PENANGANAN

### Constraints and Handling Measures

Dalam menjalankan usaha Perseroan tidak lepas dari kendala dan tantangan. Pada tahun 2020, kendala terbesar yang dihadapi Perseroan adalah pandemi COVID-19 yang telah memperlambat aktivitas perekonomian.

Untuk mengatasi dampak negatif pandemi, Perseroan telah melakukan konsolidasi internal dan efisiensi biaya serta melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Perseroan telah menjalankan *social distancing* dengan cara *Work From Home* secara bergiliran dan memantau kondisi karyawan selama *Work From Office*, serta tindakan pencegahan lainnya. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang tetap sehat di tengah pandemi.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah percepatan digitalisasi untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan pengembangan Sistem ERP untuk mengintegrasikan sekitar 9 (sembilan) aplikasi yang sudah berjalan dan tambahan aplikasi baru serta menambah aplikasi untuk membangun CRM (*Customer Relationship Management*) untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan KAI Logistik.

performance still showed the positive results despite facing challenging conditions.

Operating revenues of Rp873.33 billion, decreased by 17% from 2019 of Rp1.05 trillion. Cost of goods sold, general and administrative expenses amounted to Rp767.23 billion, decreased by 16% from the previous year of Rp908.01 billion. The decrease in revenues had an impact on operating profit which fell by 27% to Rp106.10 billion. Profit after tax amounted to Rp80.03 billion, down 10% from 2019 of Rp89.09 billion.

Total assets amounted to Rp749.15 billion, an increase of 8% from 2019 of Rp696.45 billion. Equity amounted to Rp393.53 billion, an increase of 16% from 2019 of Rp340.68 billion.

To measure the achievement of overall performance, the Company has a key performance indicator (KPI) which consists of five indicators, namely financial and market; customer focus; products and processes; workforce focus; and leadership, governance and social responsibility. In 2020, the Company's KPI was recorded at 90.75.

In running the Company's business, it cannot be separated from constraints and challenges. In 2020, the biggest constraint encountered by the Company was the COVID-19 pandemic which had slowed down economic activity.

To overcome the negative impact of the pandemic, the Company has carried out internal consolidation and cost efficiency and carried out business activities in accordance with the health protocols set by the government. The Company has implemented social distancing by taking turns to work from home and monitor the condition of employees during work from office, as well as other preventive measures. This effort was made to maintain the health of employees and create a healthy work environment in the midst of a pandemic.

Another challenge faced by the Company was the acceleration of digitalization to anticipate increasingly fierce competition. Therefore, the Company has developed an ERP System to integrate around 9 (nine) applications that are already running and add new applications as well as add applications to build CRM (*Customer Relationship Management*) to make it easier for customers to access KAI Logistik services.

## PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL

### Target and Outcome Comparison

Perseroan memiliki 10 Indikator Utama Perseroan yang menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan.

Dalam aspek keuangan, sepanjang tahun 2020, KAI Logistik menghasilkan imbal hasil atas modal (ROE) sebesar 25% atau 128% dari revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Imbal hasil atas investasi (ROI) sebesar sebesar 24% atau 135% dari RKAP. Rasio operasional sebesar 88% atau 99% RKAP. Sementara pencapaian pendapatan operasional sebesar 96% dari revisi programnya.

Dalam aspek non-keuangan, KAI Logistik berhasil menindaklanjuti keluhan pelanggan sebanyak 100%. Pencapaian program jaringan pelayanan sebesar 65% dari RKAP, pencapaian volume sebesar 75% atau 104% dari revisi program, dan tingkat pemenuhan aplikasi IT sebesar 93% atau 109% dari RKAP.

Pelatihan karyawan terealisasi sebesar 35% dari revisi programnya, karena adanya kekhawatiran terhadap pandemi COVID-19. Produktifitas karyawan sebesar Rp263 juta atau 137% dari RKAP.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA

### Governance Implementation

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan telah menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Perseroan juga terus berupaya menyempurnakan pelaksanaan GCG untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan melanjutkan implementasi GCG yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya yaitu antara lain meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan review dan kajian atas peraturan-peraturan terkait yang diterbitkan oleh pemerintah.

Selain itu, Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah melengkapi dengan pedoman perilaku yang merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan KAI Logistik dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The Company has 10 Company's Main Indicators that combine financial and non-financial aspects.

In the financial aspect, throughout 2020, KAI Logistik produced a return on equity (ROE) of 25% or 128% of the revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The return on investment (ROI) was 24% or 135% of the RKAP. Operational ratio was 88% or 99% RKAP. Meanwhile, the achievement of operating revenues was 96% of the revised program.

In the non-financial aspect, KAI Logistik has succeeded in following up on customer complaints as much as 100%. The service network program achievement was 65% of the RKAP, the volume achievement was 75% or 104% of the revised program, and the IT application fulfillment rate was 93% or 109% of the RKAP.

Employee training was realized at 35% of the revised program, due to concerns about the COVID-19 pandemic. Employee productivity was Rp263 million or 137% of the RKAP.

In carrying out business operations, the Company has implemented 5 (five) principles of good corporate governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company also continues to improve the implementation of GCG to support sustainable business growth.

The Company continues the implementation of GCG that has been carried out in the previous year, which includes increasing compliance with applicable regulations by reviewing related regulations issued by the government.

In addition, the Company in carrying out its duties and responsibilities, has been equipped with a code of conduct which is the Company's internal guidelines which contain a value system, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations that apply to all KAI Logistik personnel in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

Perseroan juga telah memiliki struktur dan organ-organ GCG yang telah menjalankan fungsinya dengan baik untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik dalam kerangka mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Pada tahun 2020, implementasi tata kelola Perseroan difokuskan pada sosialisasi pedoman perilaku melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan dan mengisi pernyataan kepatuhan kode etik. Selain itu, melakukan pemantauan dan pengumpulan dokumen GCG dengan realisasi yang sudah masuk sebanyak 72,08% kelengkapan data. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap gratifikasi selama tahun 2020 dan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan memberikan tindak lanjut terhadap gratifikasi dan LHKPN tersebut.

### **PENGEMBANGAN SDM DAN TEKNOLOGI** Human Capital and Technology Development

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyusun kamus kompetensi mulai dari mengidentifikasi kompetensi berupa pengetahuan, keahlian, dan lingkungan, penyusunan kebutuhan pelatihan, *talent management* hingga penyusunan *career development*. Dengan adanya penyusunan kebijakan pengembangan talenta, Perseroan memiliki petunjuk dalam melakukan pemetaan dan pengembangan SDM. Selain itu, penilaian terhadap kinerja menjadi semakin objektif karena telah memiliki alat ukur yang jelas. Dengan adanya kamus kompetensi, Perseroan meyakini sistem manajemen pengelolaan SDM akan semakin berkualitas.

Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan telah melaksanakan bekerja dari rumah (WFH) sebagai bentuk komitmen untuk memutus mata rantai penularan virus. Meski WFH, namun Perseroan memastikan tingkat produktivitas pekerja tidak menurun. Dalam KPI Perseroan, fokus tenaga kerja memperoleh score 99% yang meliputi tingkat *training coverage* pekerja, produktivitas pekerja dan tingkat kedisiplinan pekerja.

The Company also has a GCG structure and organs that have carried out their functions well to ensure the implementation of good corporate governance in the framework of supporting sustainable business growth.

In 2020, the implementation of corporate governance was focused on socializing the code of conduct via electronic mail to all employees and filling out statements of compliance with the code of conduct. In addition, monitoring and collecting GCG documents with the realization that 72.08% of the data has been completed. The Company also monitors gratification throughout 2020 and fills in the State Officials Wealth Report (LHKPN) and provides follow-up on the gratification and LHKPN.

The Company views human capital (HC) not only as a means of production but also as a driver and determinant of the ongoing production process and all activities of the Company. Therefore, the Company continues to improve the competence and expertise of employees in accordance with the needs and challenges encountered by the company.

In 2020, the Company has compiled a competency dictionary starting from identifying competencies in the form of knowledge, expertise, and environment, compiling training needs, talent management to prepare career development. With the development of talent development policies, the Company has guidelines for mapping and developing HC. In addition, the assessment of performance became more objective because it already has clear measuring tools. With the competency dictionary, the Company believes that the HC management system will be of higher quality.

During the COVID-19 pandemic, the Company has implemented work from home (WFH) as a form of commitment to break the chain of virus transmission. Despite WFH, the Company ensures that the level of worker productivity does not decrease. In the Company's KPI, the focus of the workforce gets a score of 99% which includes the level of employee training coverage, employee productivity and employee discipline level.

Untuk mendukung kinerja operasional dan daya saing Perseroan melakukan transformasi digital melalui digitalisasi pada proses bisnis. Salah satunya dengan implementasi *warehouse management system* (WMS) yang memungkinkan pengelolaan gudang dilakukan secara digital.

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengelolaan aset (*Enterprise Asset Management/EAM*) untuk digitalisasi pengelolaan aset alat berat perusahaan dalam mendukung operasional bisnis. WMS dan EAM merupakan bagian dari ERP Logistik, yaitu sistem terpadu untuk digitalisasi proses bisnis dan operasi Perseroan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

### Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi. Per 31 Desember 2020, susunan Direksi sebagai berikut:

Plt Direktur Utama	: Hendy Helmy
Direktur Operasi	: Edy Setiawan
Plt Direktur Keuangan	: Nathan Marihottua Siahaan

Per 17 Maret 2021, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Plt Direktur Utama	: TLN Ahmad Malik Syah
Direktur Operasi	: Edy Setiawan
Plt Direktur Keuangan	: Reska Putri Praslita

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendy Helmy dan Nathan Marihottua Siahaan selama bergabung sebagai Direksi dan mendoakan tetap sukses dalam berkarir. Perseroan juga menyampaikan selamat bergabung kepada Ibu Reska Putri Praslita sebagai anggota Direksi yang baru.

## PROSPEK USAHA

### Business Prospects

Industri logistik akan terus berkembang untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Perseroan telah memiliki cetak biru rencana pengembangan usaha ke depan melalui prioritas proyek strategis di wilayah Barat, Tengah, Timur, dan Sumbagsel.

Di Wilayah Barat akan dilakukan pengembangan JAKG dan/atau SAO2 2. Di Wilayah Tengah mengembangkan Ronggowarsito 2 (Pengapon). Wilayah Timur mengembangkan Bojonegoro-Tuban dan/atau Probolinggo. Sementara di wilayah Sumbagsel mengembangkan Kramasan dan/atau Simpang.

To support operational performance and competitiveness, the Company carries out digital transformation through digitization of business processes. One of them is the implementation of a Warehouse Management System (WMS) that allows warehouse management to be carried out digitally.

In addition, the Company has implemented an asset management system (Enterprise Asset Management/EAM) to digitize the Company's heavy equipment asset management to support business operations. WMS and EAM are part of ERP Logistics, which is an integrated system for digitizing the

Throughout 2020, the Company made changes to the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Acting President Director	: Hendy Helmy
Director of Operations	: Edy Setiawan
Acting Director of Finance	: Nathan Marihottua Siahaan

As of March 17, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Acting President Director	: TLN Ahmad Malik Syah
Director of Operations	: Edy Setiawan
Acting Director of Finance	: Reska Putri Praslita

The Company would like to thank Mr. Hendy Helmy and Nathan Marihottua Siahaan for joining the Board of Directors and wish them continued success in their careers. The Company also congratulates Mrs. Reska Putri Praslita as a new member of the Board of Directors.

The logistics industry will continue to grow to support the national economic recovery. The Company already has a blueprint for future business development plans through priority strategic projects in the West, Central, East and South Sumatra regions.

In the West Region, JAKG and/or SAO2 will be developed. In the Central Region, Ronggowarsito 2 (Pengapon) will be developed. The Eastern Region develops Bojonegoro-Tuban and/or Probolinggo. Meanwhile, in the South Sumatra region develops Kramasan and/or Simpang.



Perseroan juga akan mengembangkan layanan angkutan rantai pendingin (*cold chain*) sebagai bagian dari proyek strategis KALOG. Melalui pengembangan usaha ke depan ini Perseroan akan semakin kompetitif dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

The Company will also develop cold chain transportation services as part of the KALOG strategic projects. Through this future business development, the Company will be more competitive and provide added value for shareholders.

## **PENUTUP DAN APRESIASI** Closing and Appreciation

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberi kepercayaan untuk mengelola usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah memberi arahan, saran, dan mengawasi jalannya operasional Perseroan.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders who have given their trust to manage the Company's business. We also express our gratitude to the Board of Commissioners for providing direction, advice, and supervising the Company's operations.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja sama untuk memajukan usaha Perseroan. Kepada seluruh mitra dan pelanggan tak lupa kami sampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi. Semoga kerja sama dan kepercayaan yang telah terjalin dengan baik dapat terus berlanjut pada masa mendatang.

We express our gratitude and appreciation to all employees who have worked together to advance the Company's business. To all partners and customers, we would like to express our gratitude and appreciation. Hopefully the cooperation and trust that has been well established can continue in the future.

Jakarta, Agustus 2021  
Jakarta, August 2021

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**TLN AHMAD MALIK SYAH**

**Plt. DIREKTUR UTAMA**  
Acting President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

**KAI LOGISTIK DALAM MENJALANKAN BISNISNYA SELALU MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENJADI LANDASAN BAGI SETIAP INSAN KAI LOGISTIK UNTUK BERPERILAKU DAN BERKONTRIBUSI TERHADAP PERKEMBANGAN PERUSAHAAN.**

KAI Logistik in running its business always upholds the corporate culture values which are the basis for every KAI Logistik personnel to behave and contribute to the development of the Company.

# IDENTITAS PERSEROAN

## / Company Identity



Nama Perseroan Company's Name	PT KERETA API LOGISTIK - TOTAL LOGISTICS SOLUTION
Bidang Usaha Business Line	Angkutan Multimoda Multimodal Transportation
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan Subsidiary
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 September 2009 September 8, 2009
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	AHU-51175.AH.01.01 Th 2009
Akta Terakhir Last Certificate	Akta Notaris Mahendra Adinegara, hSH., MKn. No. 57 Tanggal 24 Maret 2021 Deed of Notary Mahendra Adinegara, hSH., MKn. No. 57 dated March 24, 2021
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Kereta Api Indonesia (Persero)</li> <li>• Yayasan Pusaka</li> </ul>
Kantor Pusat Head Office	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A, Jakarta Pusat 10340
Telepon Telephone	021 - 3192 2299
Fax	021 - 3192 2288
Website	<a href="http://www.kalogistics.co.id">www.kalogistics.co.id</a>
Call Center	Layanan Pelanggan Telepon: 021 - 3192 2299 Email: <a href="mailto:cs@kalogistics.co.id">cs@kalogistics.co.id</a> Twitter: @KA_Logistics Facebook: KeretaApiLogistik

# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Vision, Mission and Corporate Culture



## VISI Vision

**MENJADI PERUSAHAAN PENYEDIA JASA LOGISTIK TERPADU,  
UNGGUL DAN TERPERCAYA.**

**BECOME AN INTEGRATED, EXCELLENT, AND RELIABLE LOGISTICS  
SERVICES PROVIDER COMPANY.**



## MISI Mission

- Menyediakan jasa logistik berbasis Kereta Api dengan solusi *door-to-door service*.  
Provide rail-based logistics services with door-to-door service solutions.
- Mengembangkan bisnis jasa logistik dengan menyelenggarakan layanan *mining logistics*, *warehousing*, *depot container* dan jasa kurir dalam sistem infrastruktur terpadu.  
Develop logistics services business by providing mining logistics, warehousing, depot container, and courier services in an integrated infrastructure system.
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan *stakeholders*.  
Build the Company's capability and credibility through a synergistic strategy with stakeholders.
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi *shareholders*.  
Increase the added value of the corporation for shareholders.

## BUDAYA PERUSAHAAN

### Corporate Culture



KAI Logistik dalam menjalankan bisnisnya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi landasan bagi setiap insan KAI Logistik untuk berperilaku dan berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan, yang dituangkan dalam CORE VALUE yaitu AKHLAK, yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

KAI Logistik in running its business always upholds the corporate culture values which are the basis for every KAI Logistik personnel to behave and contribute to the development of the Company, which is stated in CORE VALUE namely AKHLAK, which is an acronym for Trustworthy (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal, Adaptive (Adaptif), and Collaborative (Kolaboratif).

# A • K • H • L • A • K



## Amanah Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the trust given.



## Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas senantiasa dilakukan.

Continue to learn and develop capabilities.



## Harmonis Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Caring for each other and respecting differences.



## Loyal Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.



## Adaptif Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.



## Kolaboratif Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis.

Build a synergistic collaboration.

## MAKNA LOGO

### / Meaning of Logo



Terinspirasi dari bentuk rel kereta yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas pada huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Dengan menggunakan *typeface* italic yang dinamis dan modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berpikiran terbuka, dan terpercaya. Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

Inspired by the shape of the railroad track which is depicted by a line connecting upwards in the letter A, KAI is expected to continue progressing and becoming the best integrated, reliable, synergized transportation ecosystem solution, and able to can connect Indonesia from Sabang to Merauke in the future.

By using a dynamic italic typeface and modifications to the letter A, it describes KAI's character, which is progressive, open-minded, and trustworthy. Firm but friendly graphics with different colors in the letters are expected to reflect a harmonious and competent relationship between KAI and all stakeholders.



Perpaduan antara warna biru tua yang menunjukkan stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri yang ditambah dengan aksen warna oranye yang menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

The combination of dark blue which shows stability, professionalism, trust, and confidence coupled with an orange color accent which shows enthusiasm, creativity, determination, success, and happiness.

### Makna Logistik

Warna biru tua melambangkan pengetahuan, kekuatan, integritas, dan keseriusan perusahaan dalam menghadirkan layanan terbaik sekaligus menciptakan nilai tambah di sepanjang rantai nilai layanan distribusi logistik berbasis kereta api.

### Meaning of Logistics

The dark blue color symbolizes the Company's knowledge, strength, integrity, and seriousness in providing the best service while creating added value along the value chain of rail-based logistics distribution services.

## SEJARAH SINGKAT

### / Brief History



PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang melakukan usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan cakupan bisnis "door to door" (DTD) service untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi Pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan purna serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which conducts business in the field of rail-based logistics distribution services, with a "door to door" (DTD) service business scope to provide complete services for railway customers which are supported by pre and post transportation and the supporting services, including the management of Container Terminals (TPK), loading and unloading, warehousing, packing, labeling, transportation, scoping, logistics escort, and logistics management by applying the principles of limited liability companies.

KAI Logistik memiliki orientasi bisnis ke depan sebagai penyedia jasa layanan distribusi logistik secara total (*Total Logistics Solution*) melalui “*End-to-End Services*” atau dengan kata lain sebagai *SCM Service Provider*. Fungsi dan peran KAI Logistik terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai “pencipta nilai tambah (*value-added creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan gudang.

Pemanfaatan sistem *Segmentation, Targeting, and Positioning* merupakan penunjang keefektifan kegiatan operasional Perseroan demi mewujudkan produktivitas sumber daya manusia yang terpercaya. Selain itu, Perseroan terus mengasah kapasitas serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif.

Seluruh elemen Perseroan sangat diperhatikan kecakapannya, berawal dari pengontrolan skala mikro hingga skala makro yang berhubungan dengan kinerja operasional. Dengan demikian, Perseroan sukses menjadi entitas yang kompetitif di tengah persaingan industri transportasi yang penuh tantangan.

Fokus dan penguatan peran penting KAI Logistik ini diwujudkan pada tahapan *Pre-Service* dan *Post-Service* dari layanan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta *integrated-service* berbasis *information technology* sepanjang rantai jasa layanan distribusi logistik.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan eksistensinya dengan menerapkan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan setiap pergerakan sumber daya dalam melaksanakan kegiatan operasional. Keanekaragaman pelayanan dan kerja sama dengan mitra bisnis menjadi wujud upaya Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memenuhi visi menjadi Perseroan penyedia jasa logistik terdepan pilihan utama pelanggan.

KAI Logistik has a forward business orientation as a provider of total logistics distribution services (*Total Logistics Solution*) through “*End-to-End Services*” or in other words as *SCM Service Provider*. The function and role of KAI Logistik for the services provided by its parent are as a “*value-added creator* along the value chain of logistics distribution services, including services provided by PT Kereta Api Indonesia (Persero), such as freight transport and warehouse.

Utilization of the *Segmentation, Targeting and Positioning* system is to support the effectiveness of the Company's operational activities in order to realize the productivity of reliable human resources. In addition, the Company continues to hone its capacity and realize routine and prospective long-term investments.

All elements of the Company are very concerned about their skills, starting from micro-scale control to macro-scale related to operational performance. Thus, the Company has succeeded in becoming a competitive entity in the midst of challenging competition in the transportation industry.

The focus and strengthening of the important role of KAI Logistik are manifested in the *Pre-Service* and *Post-Service* stages of services by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as well as *information technology*-based *integrated service* along the logistics distribution service chain.

The Company is committed to maintain its existence by applying the Company's values as the basis for every movement of resources in carrying out operational activities. The diversity of services and cooperation with business partners is a manifestation of the Company's efforts towards sustainable growth and fulfills the vision of becoming a leading logistics services provider of choice for customers.

# LANDASAN HUKUM PENDIRIAN

## / Legal Basis of Establishment

1. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. S-536/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 perihal Persetujuan Pendirian PT Kereta Api Logistik sebagai Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Anggaran Dasar PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) tertuang dalam Akta Pendirian yang berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 September 2009 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian KAI Logistik telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51175.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:
  - o Perubahan anggaran dasar dengan akta No. 18 tanggal 29 Januari 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai penambahan kegiatan usaha perdagangan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-10484.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 25 Pebruari 2010.
  - o Akta No. 14 tanggal 13 April 2012 dibuat dihadapan Agung Sriwijayanti SH. MKn, Notaris di Depok, mengenai penambahan kegiatan usaha Jasa Titipan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Mei 2012 No. AHU-23103.AH.01.02. Tahun 2012.
  - o Akta No. 03 tanggal 13 Desember 2013 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan hukum dan perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 14 Februari 2014 No. AHU-AH.01.10-04835 Tahun 2014.
  - o Akta No. 71 tanggal 21 November 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 November 2014 No. AHU-08971.40.21.2014.
  - o Akta No. 04 tanggal 29 Desember 2015 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
1. State Minister of SOEs Decree No. S-536/ MBU/2009 dated July 29, 2009 on the Approval for the Establishment of PT Kereta Api Logistik as a Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. The Articles of Association of PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) stipulated in the Deed of Establishment based on deed No. 10 dated September 8, 2009 made before Fathiah Helmi SH, a notary in Jakarta. The deed of establishment of KAI Logistik has been ratified as a legal entity based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-51175.AH.01.01. 2009 dated October 22, 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times as follows:
  - o Amendment to the Articles of Association with deed No. 18 dated January 29, 2010 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the addition of trading business activities which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-10484. AH.01.02. Year 2010 dated February 25, 2010.
  - o Deed No. 14 dated April 13, 2012 made before Agung Sriwijayanti SH. MKn, Notary in Depok, regarding the addition of Safekeeping services. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated May 1, 2012 No. AHU-23103.AH.01.02. Year 2012.
  - o Deed No. 03 dated December 13, 2013 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment in legal domicile and amendment in Purpose and Objectives as well as Business Activities. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated February 14, 2014 No. AHU-AH.01.10-04835 Year 2014.
  - o Deed No. 71 dated November 21, 2014 made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding the amendment of the entire Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated November 28, 2014 No. AHU-08971.40.21.2014.
  - o Deed No. 04 dated December 29, 2015 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and



dengan penambahan kegiatan atas Pengangkutan dan Penjualan Barang Tambang/ Barang Terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 21 Januari 2016 No. AHU-0001203.AH.01.02. Tahun 2016.

- o Akta No. 01 tanggal 18 Februari 2016 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan perubahan kegiatan atas Jasa Penyelenggaraan Pos atas logistik/barang terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 25 Februari 2016 No. AHU-0003792.AH.01.02. Tahun 2016.
- o Akta No. 01 tanggal 07 Juni 2016 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara; dan Jasa Pertambangan Mineral dan Pengeloan/Pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Juni 2016 No. AHU-0011991.AH.01.02. Tahun 2016.
- o Akta No. 03 tanggal 26 Juli 2017 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan menghapus kegiatan usaha atas Pengangkutan dan

Objectives and Business Activities with the addition of activities on the Transportation and Sales of Mining Goods/ Related Goods. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated January 21, 2016 No. AHU-0001203.AH.01.02. Year 2016.

- o Deed No. 01 dated February 18, 2016 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the amendment to activities for Postal Services for related logistics/ goods. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated February 25, 2016 No. AHU-0003792.AH.01.02. Year 2016.
- o Deed No. 01 dated June 7, 2016 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the addition of activities for Mineral and Coal Mining Services; and Mineral Mining Services and Management/ Operation of TUKS (Terminal for Self-Interest). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated June 24, 2016 No. AHU-0011991.AH.01.02. Year 2016.
- o Deed No. 03 dated July 26, 2017 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities by removing business



penjualan barang tambang/barang terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2017 No. AHU-0015437.AH.01.02. Tahun 2017.

- o Akta No. 228 tanggal 23 Mei 2018 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang modal dengan mengubah modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Mei 2018 No. AHU-AH.01.03-0209983.
- o Akta No. 101 tanggal 17 Juli 2018 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas (1) Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya; dan (2) Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat, dan sejenisnya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juli 2018 No. AHU-0014680. AH.01.02. Tahun 2018.
- o Terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 dibuat dihadapan Mahendra Adinegara SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Kegiatan Usaha, dan perubahan Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi.

activities on the transportation and sale of mining goods/ related goods. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated July 28, 2017 No. AHU-0015437.AH.01.02. of 2017.

- o Deed No. 228 dated May 23, 2018 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Article 4 of the Articles of Association regarding capital by amending the issued/paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree dated May 28, 2018 No. AHU-AH.01.03-0209983.
- o Deed No. 101 dated July 17, 2018 made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities with the addition of activities for (1) Trading business on land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment, and supporting equipment; and (2) Rental business of railway transportation equipment, land transportation equipment, and similar items. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated July 20, 2018 No. AHU-0014680.AH.01.02. Year 2018.
- o Recently with Deed No. 18 dated November 16, 2020 made before Mahendra Adinegara SH, M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding the amendment in Business Activities, and amendment in Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors.

# MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

## / Purpose and Objectives as Well as Business Activities

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Purpose and Objectives

Maksud dan tujuan dibentuk PT KAI Logistik adalah melakukan usaha dibidang Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*) berupa layanan distribusi logistik/barang (padat, cair, gas dan lain-lainnya) dengan kemasan *door to door services* dalam rangka memberikan pelayanan paripurna bagi pelanggan yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The purpose and objectives of the establishment of PT KAI Logistik is to conduct business in Transportation Management Services (*Freight Forwarding*) in the form of logistics/goods distribution services (solid, liquid, gas, and others) with door to door services packaging in order to provide plenary services for customers supported by the transport of pre and advanced as well as supporting services by applying the principles of Limited Liability Companies.

### KEGIATAN USAHA

#### Business Activities

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Muat-Bongkar atas logistik/barang terkait;</li> <li>b. Jasa Titipan atas logistik/barang terkait;</li> <li>c. Penyimpanan atas logistik/barang terkait;</li> <li>d. Pengemasan atas logistik/barang terkait;</li> <li>e. Pelabelan atas logistik/barang terkait;</li> <li>f. Penjejakan/penelusuran atas logistik/barang terkait;</li> <li>g. Pengawasan atas logistik/barang terkait;</li> <li>h. Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait;</li> <li>i. Jasa pertambangan mineral dan batubara;</li> <li>j. Pengelolaan/pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri);</li> <li>k. Lain-lain kegiatan yang terkait dan mendukung serta menunjang usaha Jasa Pengurusan Transportasi (<i>Freight Forwarding</i>);</li> <li>l. Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya;</li> <li>m. Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat dan sejenisnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Load-Unload on related logistics/ goods;</li> <li>b. Safekeeping on related logistics/ goods;</li> <li>c. Storage on related logistics/ goods;</li> <li>d. Packing on related logistics/ goods;</li> <li>e. Labeling on related logistics/ goods;</li> <li>f. Scoping/ unpacking on related logistics/ goods;</li> <li>g. Escort on related logistics/ goods;</li> <li>h. Transportation and sales of related mining goods/ goods;</li> <li>i. Mineral and coal mining services;</li> <li>j. Management/ operation of TUKS (Terminal for Self-Interest);</li> <li>k. Other related activities and support as well as bolster the business of transportation management services (<i>Freight Forwarding</i>);</li> <li>l. Trading business of land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment, and supporting equipment;</li> <li>m. Rental business of railway transportation equipment, land transportation equipment, and similar items.</li> </ul> |
|---|---|

# LAYANAN DAN BISNIS JASA

## Services and Business Services

A

### ANGKUTAN KA MULTI COMMODITY Multi Commodity Railway Transport



Angkutan Kontainer Kereta Api (*Railway Container Transport*) menjadi salah satu andalan jasa angkutan KAI Logistik dengan skema distribusi *door-to-station; station-to-station; station-to-door; dan door-to-door*. Untuk menjalankan pola penjemputan dan pengiriman hingga antar pintu, KAI Logistik mengintegrasikan layanannya dengan armada angkutan truk (*trucking*), peralatan Lo/Lo, dan personel lapangan yang terlatih. Pola ini menawarkan kemudahan bagi pelaku usaha untuk melakukan distribusi logistik ke seluruh titik pengiriman.

Layanan Angkutan Kontainer Kereta Api memiliki sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan moda darat lainnya, antara lain: jumlah muatan yang lebih banyak (tonase), waktu tempuh yang cepat, perjalanan terjadwal dan tepat waktu serta tersedianya jaminan keamanan karena KAI Logistik menerapkan model pengawalan rangkaian kereta api, dan biaya per unit yang relatif lebih murah dibandingkan dengan moda lainnya.

Jenis kontainer yang dapat diangkut KAI Logistik mencakup 20" (feet) dan 40". Dalam satu rangkaian kereta api dapat memuat hingga 60 kontainer 20". Sementara waktu tempuh *station-to-station* dari Jakarta ke Surabaya rata-rata mencapai satu hari perjalanan kereta api.

Hingga saat ini, KAI Logistik telah melakukan pengembangan pada layanan angkutan kereta api peti kemas untuk meningkatkan nilai layanan diantaranya perluasan jangkauan serta integrasi multimoda dengan menghubungkan layanan peti kemas ke Pelabuhan dan kawasan industri untuk memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan logistik, diantaranya konektivitas Pelabuhan besar seperti Tanjung Priok melalui Jakarta International Container Terminal (JICT) serta ke kawasan industri seperti di Klari, Karawang.

Saat ini KAI Logistik melayani angkutan kereta api peti kemas ke berbagai relasi diantaranya:

- Sungai Lagoa, Jakarta – Kalimas, Surabaya
- Sungai Lagoa, Jakarta – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya

Railway Container Transport is one of the mainstays of KAI Logistik's transport services with schemes of *door-to-station; station-to-station; station-to-door; and door-to-door*. To carry out a pickup and delivery pattern to doorsteps, KAI Logistik integrates its services with a trucking fleet (*trucking*), Lo/Lo equipment, and trained field personnel. This pattern offers convenience for business players to carry out logistics distribution to all delivery points.

The Railway Container Transport Service has a number of advantages when compared to other land modes, including a larger amount of cargo (tonnage), fast travel time, scheduled and timely trips, and the availability of security guarantees because KAI Logistik applies a series of trains escort model, and the cost per unit is relatively cheaper than other modes.

The types of containers that can be transported by KAI Logistik include 20" (feet) and 40". One series of trains can load up to 60 20" containers. Meanwhile, the *station-to-station* travel time from Jakarta to Surabaya averages one day by train.

To date, KAI Logistik has developed container railway transport services to increase the value of services including expansion of reach and multimodal integration by connecting container services to ports and industrial estates to make it easier for business players to carry out logistics activities, including connectivity to large ports such as Tanjung Priok through the Jakarta International Container Terminal (JICT) as well as to industrial areas such as in Klari, Karawang.

Currently, KAI Logistik serves container railway transport to various connections including:

- Sungai Lagoa, Jakarta – Kalimas, Surabaya
- Sungai Lagoa, Jakarta – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya

- Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Jakarta Gudang, Jakarta – Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang KA Pelabuhan
- JICT, Jakarta – Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta – Klari, Karawang
- JICT, Jakarta – Gedebage, Bandung

Klari dan Ronggowarsito menjadi *Hub/Transshipment* yang menghubungkan titik-titik relasi layanan yang tersedia.

Perseroan akan menambah jumlah relasi dan rangkaian angkutan kontainer kereta api sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pasar.

- Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Jakarta Gudang, Jakarta – Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang Port Railway
- JICT, Jakarta – Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta – Klari, Karawang
- JICT, Jakarta – Gedebage, Bandung

Klari and Ronggowarsito become the Hub/Transshipment that connects the available service connection points.

The Company will increase the number of connections and series of railway container transportation in accordance with market needs and developments.

## B

### ANGKUTAN KA (SEMEN) (Cement) Railway Transport



Sebagai penyedia jasa dengan komitmen menghadirkan layanan terpadu, KAI Logistik memperluas lini bisnisnya dengan menambahkan layanan angkutan Non kontainer untuk angkutan komoditas industri. Melalui layanan ini, KAI Logistik menyediakan kemudahan bagi pelaku pasar dengan menawarkan distribusi logistik berkapasitas maksimal. Sampai saat ini KAI Logistik telah melayani angkutan semen. Hingga saat ini, KAI Logistik telah melayani 2 produsen semen dengan titik distribusi di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan.

Relasi angkutan semen yang saat ini dilayani diantaranya:

- Arjawinangun – Brambanan
- Arjawinangun – Purwokerto 1
- Arjawinangun – Purwokerto 2
- Arjawinangun – Semarang Poncol
- Nambo – Kalimas
- Nambo - Cisaat
- Nambo – Brambanan
- Nambo – Banyuwangi
- Klari – Kretek
- Tigagajah – Kertapati
- Tigagajah – Lubuk Lingga

As a service provider with a commitment to provide integrated services, KAI Logistik expands its line of business by adding non-container transport services for industrial commodity transport. Through this service, KAI Logistik provides convenience for market players by offering logistics distribution with a maximum capacity. Until now, KAI Logistik has served cement transport. To date, KAI Logistik has served 2 cement producers with distribution points in Java and South Sumatra.

Cement transport connections currently being served include:

- Arjawinangun – Brambanan
- Arjawinangun – Purwokerto 1
- Arjawinangun – Purwokerto 2
- Arjawinangun – Semarang Poncol
- Nambo – Kalimas
- Nambo - Cisaat
- Nambo – Brambanan
- Nambo – Banyuwangi
- Klari – Kretek
- Tigagajah – Kertapati
- Tigagajah – Lubuk Lingga



## C



### COURIER AND LOGISTICS Courier and Logistics



PT Kereta Api Logistik melalui KAI Logistik Express, melayani pengiriman barang dan dokumen dengan jangkauan Pulau Jawa dan telah diperluas hingga Sumatera dan Bali. Sejalan dengan perluasan jangkauan tersebut, KAI Logistik Express juga melakukan *repositioning* dengan menerapkan pola distribusi multimoda yang diperluas tidak hanya terbatas menggunakan moda kereta api sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas distribusi untuk meningkatkan pelayanan khususnya untuk *coverage area* dan *lead time*. Saat ini KAI Logistik Express telah hadir di lebih dari 70 titik di sepanjang pulau Jawa dan Bali.

Untuk mendukung dan menjangkau perluasan jaringan layanan *Courier & Logistics* sepanjang tahun 2020, KAI Logistik Express telah mengoperasikan dan mengelola kereta barang dan bagasi diantaranya: KA Parcel Utara, KA Parcel Selatan, KA Parcel Tengah, KA Serayu Pagi, KA Serayu Malam, KA Sri Tanjung, KA Tawang Alun, KA Anggrek Pagi, KA Bima, KA Harina, KA Joglosemarkerto dan KA Malabar.

PT Kereta Api Logistik through KAI Logistik Express, serves the shipping of goods and documents with a range of Java Island and has been expanded to Sumatera and Bali. In line with the expansion of this coverage, KAI Logistik Express also carried out repositioning by implementing an expanded multimodal distribution pattern that was not only limited to using the train mode so as to provide ease of distribution accessibility to improve services, especially for coverage area and lead time. Currently, KAI Logistik Express has been present at more than 70 points along the islands of Java and Bali.

To support and reach the expansion of the Courier & Logistics service network throughout 2020, KAI Logistik Express has operated and managed freight and luggage trains including: Parcel Utara Train, Parcel Selatan Train, Parcel Tengah Train, Serayu Pagi Train, Serayu Malam Train, Sri Tanjung Train, Tawang Alun Train, Anggrek Pagi Train, Bima Train, Harina Train, Joglosemarkerto Train, and Malabar Train.

## D



### ANGKUTAN KA AIR GALON Gallon Water Railway Transport

**(SUDAH TIDAK BEROPERASI)**  
(No Longer Operated)

PT Kereta Api Logistik bekerjasama dengan PT Tirta Investama melakukan pengiriman angkutan air galon relasi Cicurug – Jakarta Gudang. Kerjasama ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 15 Juni 2014. Jasa layanan yang diberikan adalah *station-to-station*, dimana kegiatan pra/purna nya dilakukan sendiri oleh pihak PT Tirta Investama. Sejak Februari 2018 dikarenakan adanya bencana longsor lintas stasiun Maseng sehingga KAI menghentikan operasi KA angkutan Air Galon relasi Ccr – JakG.

PT Kereta Api Logistik cooperates with PT Tirta Investama to deliver gallon water transport from Cicurug – Jakarta Gudang connection. This collaboration has been implemented since June 15, 2014. The services provided are station-to-station, where the pre/post activities are carried out by PT Tirta Investama itself. Since February 2018 due to a landslide disaster across Maseng station, KAI has stopped the operation of the Gallon water railway for the Ccr – JakG connection.

E

## LOADING/UNLOADING BATUBARA

### Coal Loading/Unloading



Bisnis batubara di Indonesia telah menciptakan kebutuhan jasa logistik secara terpadu mulai dari mulut ke mulut tambang hingga pengangkutan menuju tengah laut (*mother vessel*). Dalam domain bisnis batubara ini KAI Logistik mengambil peran sebagai penyedia jasa pengelola *stockpile* dan bongkar/muat batubara. KAI Logistik memiliki pengalaman sangat baik dalam menangani *storage yard* dan bongkar/muat batubara di Stasiun Sukacinta dan Stasiun Kertapati (Sumatera Selatan).

Untuk menyelenggarakan pelayanan Lo/Lo dan *Stockpile Management* seperti diatas KAI Logistik telah mengintegrasikan proses pelayanan dan teknologi penanganan batubara, seperti:

- Di Area Stasiun dan Storage Yard Sukacinta - Lahat: KAI Logistik melakukan kegiatan bongkar/muat dan penataan batubara dari armada truk ke *storage yard*, *loading* ke kontainer kereta api.
- Di Area Stasiun dan Storage Yard Kertapati - Palembang: KAI Logistik, *unloading* dan *hauling* dengan *dumptruck* dari kereta api menuju storage yard Kertapati; *Loading* Batubara dari *storage yard* ke tongkang (*barge*) dengan menggunakan *shiploader* (*Barge Loading Conveyor*).

Untuk menyiapkan pelayanan Lo/Lo dan *Stockpile Management* dengan pola *multiuser*, KAI Logistik bersama *partner* terus melakukan kajian untuk menentukan lokasi *storage yard* yang optimal, baik di wilayah kota Lahat maupun di wilayah kota Palembang. Selain itu, untuk menangani batubara dalam jumlah jutaan ton per tahun, KAI Logistik telah melakukan modernisasi alat bongkar muat dengan membangun *gantry crane* dan *conveyor belt* untuk mendukung kegiatan lo/lo secara maksimal.

The coal business in Indonesia has created a need for integrated logistics services from mouth to mouth of the mine to transportation to the middle of the sea (*mother vessel*). In this coal business domain, KAI Logistik takes on the role of providing services for managing *stockpile* and loading/unloading of coal. KAI Logistik has excellent experience in handling *storage yards* and loading/unloading of coal at Sukacinta Station and Kertapati Station (South Sumatra).

To provide Lo/Lo and *Stockpile Management* services as above, KAI Logistik has integrated service processes and coal handling technology, such as:

- In Sukacinta - Lahat Station and Storage Yard Area: KAI Logistik carries out loading/unloading and arrangement of coal from truck fleets to storage yards, loading to railway containers.
- In Kertapati - Palembang Station and Storage Yard Area: KAI Logistik, unloading and hauling by dump truck from train to Kertapati storage yard; Loading of Coal from the storage yard to the barge using a shiploader (*Barge Loading Conveyor*).

To prepare Lo/Lo and *Stockpile Management* services with a *multiuser* pattern, KAI Logistik together with partners continue to conduct studies to determine the optimal *storage yard* location, both in the Lahat city area and in the Palembang city area. In addition, to handle coal in the number of millions of tons per year, KAI Logistik has modernized loading and unloading equipment by building *gantry cranes* and *conveyor belts* to support lo/lo activities optimally.



## F



### ANGKUTAN KA LIMBAH B3 B3 Waste Railway Transport



Untuk pertama kalinya di Indonesia, Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) diangkut menggunakan gerbong kereta api. Peluncuran pertama kali gerbong pengangkut limbah B3 tersebut atas kerjasama PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) bekerjasama dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Dengan adanya distribusi angkutan limbah B3 berbasis modal KA ini, jarak tempuh Stasiun Kalimas menuju Bogor hanya membutuhkan waktu 15 sampai 16 jam. Jika menggunakan moda darat atau truk akan membutuhkan waktu tempuh dua sampai tiga hari.

For the first time in Indonesia, B3 Waste (Toxic Hazardous Materials) is transported using a train carriage. The launch of the B3 waste carriage for the first time was in collaboration with PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik) in collaboration with PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). With the distribution of B3 waste transportation based on railway mode, the distance from Kalimas Station to Bogor only takes 15 to 16 hours. If using land or truck mode, it will take two to three days to travel.

## G



### TERMINAL LOGISTIK Logistics Terminal



PT Kereta Api Logistik menyediakan terminal barang di sejumlah kota untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan dalam melakukan kegiatan logistiknya, seperti tempat penumpukan kontainer, transit pengiriman kontainer, kegiatan *stuffing/stripping*, *clean & repair container*, tempat penyimpanan sementara dan jasa pergudangan.

PT Kereta Api Logistik provides goods terminals in a number of cities to facilitate services to customers in carrying out their logistics activities, such as container stacking, container shipping transit, stuffing/stripping activities, clean & repair of containers, temporary storage and warehousing services.

Saat ini PT Kereta Api Logistik telah mengelola sejumlah terminal barang seperti:

Currently, PT Kereta Api Logistik has managed a number of goods terminals such as:

#### a. Sungai Lagoa

#### a. Sungai Lagoa

Merupakan terminal barang dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya berdampingan langsung dengan area pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan pelabuhan terbesar di Indonesia. Terminal barang Sungai Lagoa menyediakan layanan *stuffing/stripping*, *storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

It is a goods terminal with a very strategic location because it is directly adjacent to the Tanjung Priok port area, which is the largest port in Indonesia. Sungai Lagoa goods terminal provides *stuffing/stripping*, *storage*, loading and unloading services for containers, and others.

Untuk meningkatkan nilai strategis Terminal Barang Sungai Lagoa, PT Kereta Api Logistik bekerjasama dengan PT Bumi Wijaya Terminal membentuk JO Bumi KAI Logistik untuk mengembangkan Kawasan Terpadu di Sungai Lagoa.

**b. Kalimas**

Terminal Barang Kalimas mempunyai nilai lokasi yang strategis karena berdekatan dengan pelabuhan Tanjung Perak. Terminal barang Kalimas juga menyediakan jasa *stuffing/stripping*, *storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pendapatannya terminal barang Kalimas melakukan penataan infrastruktur secara terpadu seluas 32 hektar yang mampu menampung lebih dari 1.000 TEUs per hari.

**c. Ronggowarsito**

Terminal Barang Ronggowarsito yang berjarak hanya 2,5 Km dari Pelabuhan Tanjung Mas, mempunyai nilai strategis untuk melayani angkutan peti kemas di wilayah Semarang dan sekitarnya. Terminal ini mempunyai luas 1,3 Hektar dengan kapasitas 500 TEUs.

**d. Klari**

Terminal Barang Klari dengan luas 18.681 m<sup>2</sup>, memiliki fasilitas *container yard* dengan kapasitas lebih dari 400 TEUs dan akan terus dikembangkan menjadi 1.000 TEUs. Stasiun tersebut melayani beberapa daerah bisnis industri yang strategis antara lain: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta dan sekitarnya.

**e. Jakarta Gudang**

Terminal Barang Jakarta Gudang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas pergudangan, fasilitas perkantoran, fasilitas bongkar muat, dan proses pengemasan. Jakarta Gudang nantinya di desain sebagai kawasan pergudangan modern.

**f. Surabaya Pasar Turi**

Terminal Barang Surabaya Pasar Turi mempunyai fasilitas lahan perkantoran, pergudangan, dan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang ada di terminal barang Surabaya Pasar Turi sampai saat ini masih belum optimal karena sedang dilakukan penataan lahan.

To increase the strategic value of the Sungai Lagoa Goods Terminal, PT Kereta Api Logistik in collaboration with PT Bumi Wijaya Terminal established JO Bumi KAI Logistics to develop an Integrated Area in Sungai Lagoa.

**b. Kalimas**

Kalimas Goods Terminal has a strategic location value because it is adjacent to the Tanjung Perak port. Kalimas goods terminal also provides stuffing/stripping, storage, loading and unloading services for containers, and others.

To improve its revenues performance, the Kalimas goods terminal has arranged an integrated infrastructure covering an area of 32 hectares which can accommodate more than 1,000 TEUs per day.

**c. Ronggowarsito**

Ronggowarsito Goods Terminal, which is only 2.5 Km from Tanjung Mas Port, has a strategic value for serving container transport in the Semarang area and its surroundings. This terminal has an area of 1.3 hectares with a capacity of 500 TEUs.

**d. Klari**

Klari Goods Terminal with an area of 18,681 m<sup>2</sup>, has a container yard facility with a capacity of more than 400 TEUs and will continue to be expanded to 1,000 TEUs. The station serves several strategic industrial business areas, including Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta, and surrounding areas.

**e. Jakarta Gudang**

Jakarta Gudang Goods Terminal is now equipped with warehousing facilities, office facilities, loading and unloading facilities, and packaging processes. Jakarta Gudang will be designed as a modern warehousing area.

**f. Surabaya Pasar Turi**

Surabaya Pasar Turi Goods Terminal has office land facilities, warehousing, and loading and unloading activities. The activities at the Surabaya Pasar Turi goods terminal are still not optimal because land management is being carried out.

# PERISTIWA PENTING

## Significant Events



16

JANUARI | January

Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) (D7) melakukan kunjungan/site visit ke beberapa area operasional KAI Logistik diantaranya UPT Sungai Lagoa, Stasiun Tanjung Priok, Cikarang Dry Port serta UPT Klari. Dalam kunjungan tersebut, Plt. Direktur Utama KAI Logistik (GU), Plt. Direktur Pengembangan Usaha KAI Logistik (GB) beserta jajaran turut hadir dan mendampingi D7.

Director of Strategic Planning and Business Development of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (D7) made site visits to several operational areas of KAI Logistik including Sungai Lagoa TPU, Tanjung Priok Station, Cikarang Dry Port, and Klari TPU. During the visit, Acting President Director of KAI Logistik (GU), Acting Director of Business Development of KAI Logistik (GB) and the ranks were also present and accompanying D7.



13

FEBRUARI | February

Perseroan menandatangani nota kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) tentang Kerjasama yang saling menguntungkan dengan PT Gema Multi Jaya (GMJ) dengan memanfaatkan lahan milik PT KAI (Persero). MoU ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama PT Kereta Api Logistik dan Direktur GMJ, Muklisiyata dan disaksikan oleh Plt Direktur Pengembangan Usaha PT Kereta Api Logistik dan jajaran

serta jajaran dari PT GMJ. Selain rencana pengembangan Kawasan Integrasi di Pengapon Semarang, KAI Logistik dan GMJ akan bersama memetakan peluang-peluang kerjasama untuk dapat memaksimalkan potensi peluang bisnis lainnya yang saling menguntungkan memberikan nilai tambah bagi masing-masing pihak.

Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding mutually beneficial cooperation with PT Gema Multi Jaya (GMJ) by utilizing land owned by PT KAI (Persero). The MoU was signed by Acting President Director of PT Kereta Api Logistik and Director of GMJ, Muklisiyata and witnessed by the Acting Director of Business Development of PT Kereta Api Logistik and the ranks as well as the ranks of PT GMJ. In addition to the planned integration area development in Pengapon Semarang, KAI Logistik and GMJ will jointly map out opportunities for cooperation to maximize the potential for other mutually beneficial business opportunities that provide added value for each party.



19

FEBRUARI | February

Perseroan melaksanakan kegiatan Sosialisasi terkait Transformasi Organisasi dan Bisnis, Kepegawaian, Penerapan Program K3 & Lingkungan serta Accounting & Finance Procedure kepada Seluruh Pekerja Kantor Pusat, Kepala Cabang dan Kepala UPT di Kantor Pusat Perseroan.

Company carried out socialization activities related to Organizational and Business Transformation, Employment, Implementation of OHS (K3) & Environment Programs as well as Accounting & Finance Procedures to all Head Office Employees, Branch Heads and TPU Heads at the Company's Head Office.



20

FEBRUARI | February

Jajaran Manajemen PT Kereta Api Logistik diwakili PLT Direktur Utama, PLT Direktur Pengembangan Usaha, PYMT VP SHE & Security beserta jajaran mengadakan kunjungan silaturahmi dan koordinasi di Kantor Kapolda Metro Jaya. Kunjungan ini diterima langsung oleh Kapolda Metro Jaya Bpk. Irjen. Pol. Drs. Nana Sujana AS, M.M didampingi oleh Direktur Pengamanan Objek Vital (DirPamObVit Polda Metro Jaya) Kombes Pol Fx Surya Kumara.

Management of PT Kereta Api Logistik represented by Acting President Director, Acting Director for Business Development, PYMT VP of SHE & Security and their ranks held a friendly visit and coordination at the Office of Metro Jaya Head of Provincial Police. This visit was received directly by the Metro Jaya Head of Provincial Police, Inspector General. Pol. Drs. Nana Sujana AS, M.M accompanied by the Director of Security for Vital Objects (DirPamObVit Polda Metro Jaya) Police Grand Commissioner, Fx Surya Kumara.



05

MARET | March

Perseroan menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Acara ini dibuka oleh Plt Dirkeu, SDM dan TI dan dihadiri Wajib Laport KAI Logistik antara lain Pejabat setingkat Senior

Manager s.d Dewan Komisaris serta Pejabat Perbantuan KAI setingkat Manager, acara ini didampingi oleh Unit Quality Assurance dan GCG PT KAI (Persero).

Company held Technical Guidance for Completing State Official Wealth Reports (LHKPN) in order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company. This event was opened by the Acting Director of Finance, HR and IT and attended by KAI Logistik Reporting Officers, including Senior Manager-level Officials to the Board of Commissioners and Assistant Officials of KAI at Manager-level, this event was accompanied by the Quality Assurance and GCG Unit of PT KAI (Persero).



05

MARET | March

Dalam rangka mendukung program pengembangan Perusahaan melalui angkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan menyelenggarakan *Sharing Session* dan Penyerahan Surat Ijin Angkutan B3 dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) kepada PT KAI (Persero) yang diwakili oleh CDD of Freight (CF) dan KAI Logistik yang diwakili oleh Plt GU. Setelah membuka acara ini, kegiatan dilanjutkan dengan *sharing session* dengan nara sumber CF, DJKA, KLHK dan Plt GU.

In order to support the Company's development program through the transport of Hazardous and Toxic Materials (B3), the Company held a Sharing Session and Submission of a B3 Transport Permit from the Directorate General of Railways (DJKA) to PT KAI (Persero) represented by CDD of Freight (CF) and KAI Logistik represented by Acting GU. After opening this event, the activity continued with a sharing session with resource persons of CF, DJKA, KLHK and Acting GU.



18

MARET | March

Bertempat di Ruang Rapat Perseroan melaksanakan audit resertifikasi ISO 9001:2015. Audit resertifikasi ini dilaksanakan 3 bulan sebelum masa berlaku sertifikat Sistem Manajemen Mutu habis yaitu pada bulan Juni Tahun 2020. Hadir pada kegiatan tersebut Plt Direktur Pengembangan Usaha sekaligus membuka acara didampingi unit-unit terkait serta Auditor dari PT SAI Global Sofyan Efendi dan Dipo Pramudito.

Located in the Meeting Room, the Company carried out an ISO 9001:2015 recertification audit. This recertification audit was carried out 3 months before the validity period of the Quality Management System certificate expired, namely in June 2020. Present at the event was the Acting Director of Business Development at the same time opening the event accompanied by related units and Auditors from PT SAI Global Sofyan Efendi and Dipo Pramudito.



MEI | May

Perseroan menegaskan komitmennya dalam melakukan penyempurnaan organisasi. Usai melakukan perubahan struktur organisasi dan penyusunan proses bisnis, kini Perseroan telah merampungkan rangkaian proses penyusunan kamus kompetensi mulai dari mengidentifikasi kompetensi berupa *knowledge*, *skill* dan *behavior*, penyusunan kebutuhan pelatihan hingga penyusunan *Career Development*.

Company affirmed its commitment to improve the organization. After making changes to the organization structure and compiling business processes, the Company has now completed a series of competency dictionaries, starting from identifying competencies in the form of knowledge, skills and behavior, compiling training needs to developing Career Development.



8-15

JUNI | June

Direktur Utama, Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran, Plt. Direktur Keuangan, SDM dan TI didampingi VP Corporate Secretary, VP Corporate Planning, VP Business Development, VP Facility, VP Multi Komoditi, VP Terminal, VP Kurir & Logistics serta SM Legal melakukan *roadshow* kunjungan ke seluruh Daop PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kegiatan tersebut mendapatkan apresiasi dan dukungan dari Induk Perusahaan atas langkah inisiatif KAI Logistik sebagai Anak Perusahaan dalam melakukan pengembangan bisnis. Kegiatan tersebut diharapkan membuka jalan bagi Perseroan baik untuk mengembangkan layanan yang telah tersedia maupun membentuk layanan.

Acting President Director, Acting Director of Operations and Marketing, Acting Director of Finance, HR and IT accompanied by VP of Corporate Secretary, VP of Corporate Planning, VP of Business Development, VP of Facility, VP of Multi Commodity, VP of Terminal, VP of Couriers & Logistics and SM of Legal conducted a roadshow visit to all Daop of PT Kereta Api Indonesia (Persero). This activity received appreciation and support from the Parent Company for the initiative measures of KAI Logistik as a Subsidiary in conducting business development. These activities are expected to pave the way for the Company both to develop existing services and to form new services.



25

JUNI | June

Bertempat di kantor pusat Perseroan melakukan peninjauan kerjasama untuk pemuatan limbah B3 dari Surabaya ke Jakarta. Ke depan, diharapkan lingkup kerjasama dapat diperluas dengan sinergi untuk angkutan cargo B3 dan general cargo. Hadir dalam rapat tersebut Plt. Direktur Pengembangan Usaha, VP Multi Komoditi dan jajaran serta Direktur PT MGP dan jajaran.

Located at the head office, the Company was exploring cooperation for loading B3 waste from Surabaya to Jakarta. In the future, it is hoped that the scope of cooperation can be expanded with synergies for B3 and general cargo transport. Present at the meeting were Acting Director of Business Development, VP of Multi Commodity and the ranks as well as the Director of PT MGP and ranks.



01

JULI | July

Menegaskan posisinya di industri logistik, KAI Logistik kembali membuktikan kapasitasnya dalam layanan logistik salah satunya melalui layanan pra purna Angkutan Bahan Bakar Minyak/Bahan Bakar Khusus (BBM/BBK) milik PT Pertamina (Persero) melalui kerjasama dengan Induk Perusahaan, yang dimulai pada 1 Juli 2020. Melalui layanan tersebut, KAI Logistik dipercaya untuk melakukan kegiatan Pemuatan di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati, Palembang dan kegiatan Pembongkaran di TBBM Lahat, Lubuk Linggau dan Baturaja. Selain melakukan kegiatan Bongkar muat, KAI Logistik juga melayani kegiatan tera ketel, perawatan ketel

hingga pencucian ketel. Dalam menyediakan layanan pra purna tersebut, Perseroan telah melengkapi personel dengan sertifikasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) serta sertifikasi welder yang menjadi persyaratan wajib. Lebih lanjut, guna memastikan kelancaran operasional, Perusahaan menerapkan pengawasan yang ketat terkait keselamatan dan keamanan operasional sesuai dengan SOP yang berlaku.

Affirming its position in the logistics industry, KAI Logistik has again proven its capacity in logistics services, one of which is through the pre-service Fuel Oil/ Special Fuel Transport owned by PT Pertamina (Persero) in collaboration with the Parent Company, which started on July 1, 2020. Through this service, KAI Logistik is trusted to carry out loading activities at the Kertapati Fuel Oil Terminal (TBBM), Palembang and unloading activities at TBBM Lahat, Lubuk Linggau and Baturaja. In addition to carry out loading and unloading activities, KAI Logistik also serves boiler calibration activities, boiler maintenance and boiler washing. In providing this pre-service, the Company has equipped its personnel with Occupational Safety, Health and Environmental Protection (K3LL) certification and welder certification which are mandatory requirements. Furthermore, to ensure smooth operations, the Company implements strict supervision regarding operational safety and security in accordance with applicable SOPs.



24

JULI | July

Perseroan melaksanakan kegiatan pembinaan Plt. Direktur Utama (GU) kepada jajaran kantor pusat KAI Logistik. Dalam sambutannya, GU menyampaikan bahwa Perusahaan tengah memetakan kekuatan Talenta Perusahaan. Kegiatan dilanjutkan dengan prosesi pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh GU dan diserahkan kepada Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran (GO). Pada kegiatan yang sama, GO juga berkesempatan menyampaikan bahwa suatu kebanggaan tersendiri dapat menjadi bagian dari keluarga besar KAI Logistik. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama

untuk kelancaran bisnis KAI Logistik serta tausiyah tentang keutamaan bersyukur dalam keseharian termasuk dalam menjalankan amanah pekerjaan. Kegiatan pembinaan berjalan lancar dengan tetap menjalankan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

The Company carried out development activities for Acting President Director (GU) to the ranks of KAI Logistik head office. In his speech, GU said that the Company is currently mapping the strengths of the Company's talents. The activity continued with the procession of tumpeng cutting which was carried out by GU and handed over to Acting Director of Operations and Marketing (GO). At the same event, GO also had the opportunity to convey that it is an honor to be part of the KAI Logistik big family. The activity ended with a joint prayer for the smooth running of the KAI Logistik business and lecture (tausiyah) about the virtue of gratitude in daily life, including carrying out the work mandate. The coaching activities ran smoothly while still implementing the COVID-19 prevention health protocols.



**30**  
JULI | July

Perseroan melaksanakan kegiatan Serah Terima Jabatan serta Pisah Sambut komisaris dan Direksi KAI Logistik di Aone Hotel Jakarta. Plt. Direktur Utama (GU) berkesempatan membuka dan mengawali rangkaian acara dengan sambutannya. GU menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih atas dedikasi dan kontribusi dalam membangun KAI Logistik baik kepada Bapak Herlianto yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris maupun kepada Bpk. Purnomo Radiq Yugaswara serta Bpk. Tln. Ahmad Malik yang sebelumnya melengkapi formasi Direksi KAI Logistik. Kegiatan dilanjutkan dengan serah terima jabatan serta penyerahan Board Manual oleh GU kepada Komisaris serta GO sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan cinderamata oleh GU kepada former Komisaris dan Direksi serta ramah tamah. Kegiatan dihadiri oleh Komisaris, Direksi, jajaran VP, SM dan Manager kantor pusat.

The Company carried out the handover of positions and the farewell of the commissioners and board of directors of KAI Logistik at Aone Hotel Jakarta. The Acting President Director (GU) had the opportunity to open and start the series of events with his remarks. GU expressed his appreciation and gratitude for the dedication and contribution in building KAI Logistik both to Mr. Herlianto who previously served as Commissioner and to Mr. Purnomo Radiq Yugaswara and Mr. Tln. Ahmad Malik, who previously completed the formation of the KAI Logistik Board of Directors. The activity was continued with the handover of positions and the submission of the Board Manual by GU to the Commissioners and GO as a guide in the implementation of the management and supervision of the Company. The activity ended with the handing over of souvenirs by GU to former Commissioners and Board of Directors as well as hospitality. The activity was attended by Commissioners, Board of Directors, VP, SM and Head Office Managers.



**12**  
AGUSTUS | August

Perseroan melakukan rapat pembahasan bersama Direktur Niaga (D1) PT Kereta Api Indonesia (Persero) bersama CDD of Freight Marketing and Sales serta Direksi PT Kereta Api Logistik, VP Corporate Planning, VP Multi Commodity, VP Courier & Logistics, VP Corporate Secretary beserta jajaran di Kantor Pusat Perseroan.

The Company held a discussion meeting with the Commercial Director (D1) of PT Kereta Api Indonesia (Persero) with CDD of Freight Marketing and Sales as well as the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik, VP of Corporate Planning, VP of Multi Commodity, VP of Courier & Logistics, VP of Corporate Secretary and ranks at the Company's Head Office.



18

AGUSTUS | August

Perseroan melaksanakan Rapat Koordinasi divisi *Courier & Logistics* di Yogyakarta dengan mengusung tema “Meningkatkan Kreativitas Penggarapan Pasar di Masa Krisis” yang dihadiri oleh jajaran Divisi Courier & Logistics Kantor Pusat, SM Wilayah Barat, Tengah dan Timur, seluruh Kepala Cabang, Kepala Perwakilan serta Kepala Agen. Turut hadir dan membuka kegiatan tersebut Plt Direktur Operasi dan Pemasaran (GO). Dalam sambutannya, GO juga memberikan motivasi serta menyampaikan tentang arah bisnis *Courier & Logistics* ke depan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis SOP Courier & Logistics kepada SM Wilayah sebagai pedoman dan acuan kerja setiap tahapan dan proses secara “End to End”, serta paparan dari VP Courier & Logistics (GOK), SM Wilayah, dan Manager Operation of Courier & Logistics (GOKO). Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab interaktif dengan antusiasme tinggi dari para peserta tentang fenomena, tantangan dan peluang bisnis *Courier & Logistics*.

Company held a Courier & Logistics Division Coordination Meeting in Yogyakarta with the theme “Increasing Creativity in Market Cultivation During Crisis Period” which was attended by the Courier & Logistics Division of Head Office, SM of West, Central and East Region, all Branch Heads, Representatives and Head of Agents. Also attending and opening the event was the Acting Director of Operations and Marketing (GO). In his remarks, GO also provided motivation and conveyed the direction of the Courier & Logistics business going forward. The activity continued with the symbolic handover of the Courier & Logistics SOP to Regional SM as a guide and work reference for each stage and process in “End to End” manner, as well as explanations from VP of Courier & Logistics (GOK), Regional SM, and Operations Manager of Courier & Logistics (GOKO). The activity ended with a discussion and interactive question and answer session with high enthusiasm from the participants about the phenomena, challenges and business opportunities of Courier & Logistics.



09

SEPTEMBER | September

Perseroan melaksanakan Tasyakuran memperingati HUT KAI Logistik ke-11 yang jatuh pada 8 September 2020 di Kantor Pusat. Mengusung tema Transformation Towards Excellence, Tasyakuran disaksikan secara virtual oleh Direktur Utama dan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero), CDD, Kepala Daerah dan Kepala Divisi Regional serta Direksi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) diikuti oleh seluruh Pekerja KAI Logistik. Sementara, Direktur Pengelolaan Prasarana (D3) PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku PT Kereta Api Logistik | Laporan Manajemen Tahun 2020 31 Komisaris KAI Logistik, Direksi KAI Logistik dan jajaran VP berkesempatan hadir secara langsung.

The Company held a Thanksgiving (Tasyakuran) celebration to commemorate the 11th Anniversary of KAI Logistik which fell on September 8, 2020 at the Head Office. Carrying the theme of Transformation Towards Excellence, the Thanksgiving (Tasyakuran) was witnessed virtually by the President Director and Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero), CDD, Regional Heads and Regional Division Heads as well as Board of Directors of the Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) followed by all KAI Logistik Employees. Meanwhile, the Director of Infrastructure Management (D3) of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as PT Kereta Api Logistik | 2020 Management Report of 31 Commissioners of KAI Logistik, Board of Directors of KAI Logistik and VP ranks had the opportunity to attend in person.



2 & 5

OKTOBER | October

Guna menindaklanjuti Keputusan Direksi terkait Budaya Perusahaan, Perseroan melaksanakan kegiatan sosialisasi Budaya Perusahaan dan Protokol Kesehatan Adaptasi Kebiasaan Baru secara virtual yang wajib diikuti oleh seluruh jajaran Pekerja di Lingkungan KAI Logistik. Turut hadir Plt. Direktur Keuangan, SDM dan TI yang juga berkesempatan membuka dan menyampaikan materi didampingi SM Legal dan Plt. Manager Human Capital. Selain sosialisasi terkait *Core Value* AKHLAK, pada kesempatan tersebut juga dipaparkan pedoman protokol kesehatan Adaptasi Kebiasaan baru guna memberikan bekal pemahaman pekerja dalam mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

In order to follow up on the Board of Directors' Decision regarding Corporate Culture, the Company carries out a virtual socialization of Corporate Culture and Health Protocols for Adaptation of New Habits that must be followed by all ranks of Employees in the KAI Logistik Environment. Also present, Acting Director of Finance, HR and IT who also had the opportunity to open and deliver material accompanied by SM of Legal and Acting Human Capital Manager. In addition to socialization related to AKHLAK Core Values, on this occasion the guidelines for the new Habit Adaptation health protocol were also presented to provide employees with understanding in complying with health protocols in order to break the chain of spread of COVID-19.



15-16

OKTOBER | October

GU, GO didampingi VP Multi Commodity (GOM) dan SM Wilayah Timur melakukan kunjungan kerja ke Banyuwangi dan Bali guna menjajaki peluang angkutan di Banyuwangi serta meninjau progress renovasi kantor cabang di Denpasar Bali.

GU, GO accompanied by VP of Multi Commodity (GOM) and SM of East Region made a working visit to Banyuwangi and Bali to explore transportation opportunities in Banyuwangi and review the progress of the renovation of the branch office in Denpasar Bali.



16

NOVEMBER | November

Perseroan melaksanakan penandatanganan oleh Plt. Direktur Utama (GU) di hadapan Notaris Mahendra Adi Negara bertempat di Kantor Pusat. Penandatanganan didampingi oleh Plt. Direktur Keuangan, SDM dan TI selaku PYMT Corporate Secretary serta SM Legal. Perubahan Anggaran Dasar tersebut meliputi perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu usaha di bidang Angkutan Multimoda, Pergudangan, dan kegiatan penunjang layanan Logistik lainnya.

The Company carried out the Signing of the Deed of Amendment to the Articles of Association by Acting President Director (GU) made before Notary Mahendra Adi Negara at the Head Office. The signing was accompanied by Acting Director of Finance, HR and IT as PYMT of Corporate Secretary and SM of Legal. The amendments to the Articles of Association include amendments to the

Company's purpose and objectives, namely the business in the field of Multimodal Transportation, Warehousing, and other Logistics service support activities.



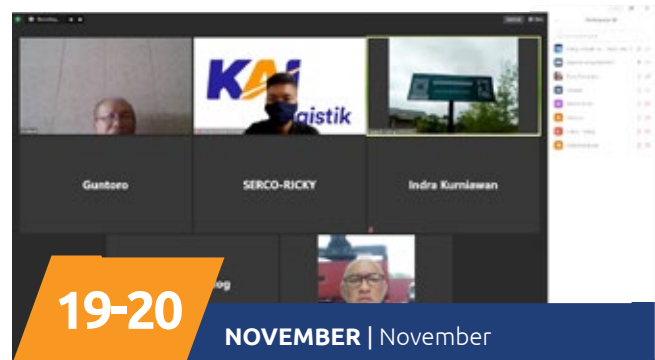
Perseroan melaksanakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Mustika Indah Permai (MIP) yang ditandatangani di ruang rapat Stasiun Gambir. Perjanjian kerjasama tersebut mengatur tentang kegiatan *Loading/Unloading container* bermuatan batubara di Stasiun Muara Lawai serta Penyewaan Kontainer untuk mengangkut Batubara. Perjanjian kerjasama di tandatangi oleh Plt. Direktur Utama (GU) mewakili KAI Logistik serta Iwan D Budiwuono selaku Direktur Utama serta Fakhrol Azmi Bin Harun selaku Direktur PT MIP.

Sementara, perjanjian kerjasama terkait pengangkutan batubara diatur melalui Perjanjian Kerjasama tersendiri dan ditandatangani oleh PT MIP serta PT KAI (Persero) yang diwakili oleh Direktur Niaga (D1). Penandatanganan kerjasama disaksikan oleh CDD of Freight Marketing and Sales KAI beserta jajaran, Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Logistik (GO), VP Business Development KAI Logistik (GBB) serta Ilham Jacob, Direktur PT MIP dan Eko Indarto selaku Business Development Department Head PT MIP.

The Company implemented the Cooperation Agreement with PT Mustika Indah Permai (MIP) which was signed in the meeting room of Gambir Station. The cooperation agreement regulates the loading/unloading of coal-laden containers at Muara Lawai Station and the rental of containers to transport coal. The cooperation agreement was signed by Acting President Director (GU) represents KAI Logistik and Iwan D Budiwuono as the President Director and Fakhrol Azmi Bin Harun as the Director of PT MIP.

Meanwhile, the cooperation agreement related to coal transportation is regulated through a separate Cooperation Agreement signed by PT MIP and PT KAI (Persero)

represented by the Director of Commerce (D1). The signing of the cooperation was witnessed by the CDD of Freight Marketing and Sales of KAI and its ranks, Acting Director of Operations and Marketing of KAI Logistics (GO), VP of Business Development of KAI Logistics (GBB) and Ilham Jacob, Director of PT MIP and Eko Indarto as Business Development Department Head of PT MIP.



Logistik telah melalui tahapan audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 pada 22-23 Oktober 2020 dan audit tahap kedua yaitu pada 19-20 November 2020. Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran (GO) berkesempatan membuka audit tahap kedua secara virtual. Kedua audit ISO tersebut dilakukan secara virtual oleh Sucofindo selaku auditor dan menysasar objek audit diantaranya Management Representative (MR), SHE & Security, HC & GA, Procurement serta UPT Klari. Sucofindo menyatakan bahwa KAI Logistik berhasil memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 untuk area Kantor Pusat dan UPT Klari dengan beberapa tindak lanjut yang diperlukan.

Logistik has gone through the audit stages of the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification and ISO 14001:2015 Environmental Management System on October 22-23, 2020 and the second audit was on November 19-20, 2020. Acting Director of Operations and Marketing (GO) had the opportunity to virtually open the second stage of the audit. The two ISO audits were carried out virtually by Sucofindo as auditor and targeted audit objects including Management Representative (MR), SHE & Security, HC & GA, Procurement and Klari TPU. Sucofindo stated that KAI Logistik succeeded in obtaining ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 certifications for the Head Office area and Klari TPU with several necessary follow-ups.



14

DESEMBER | December

Perseroan meresmikan kerjasama dengan PT Mitra Garuda Palapa (MGP) tentang angkutan limbah B3 dengan moda KA di Bogor Raya Golf Club. Peresmian kerjasama ditandai dengan seremoni penandatanganan Perjanjian Kerja Sama oleh Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran (GO) mewakili KAI Logistik dan M.Falah, Direktur Utama MGP. Rangkaian seremonial dilanjutkan dengan prosesi pemotongan tumpeng serta pengguntingan pita oleh GO dan Direktur MGP serta pemukulan gong oleh Direktur Utama MGP.

The Company inaugurated a collaboration with PT Mitra Garuda Palapa (MGP) regarding the transport of B3 waste by train at the Bogor Raya Golf Club. The inauguration of the cooperation was marked by the signing ceremony of the Cooperation Agreement by Acting Director of Operations and Marketing (GO) representing KAI Logistik and M.Falah, President Director of MGP. The ceremonial series continued with the procession of tumpeng cutting and ribbon cutting by GO and the Director of MGP and the beating of the gong by the President Director of MGP.



DESEMBER | December

Bertempat di kantor Pusat KAI Logistik, telah dilaksanakan Peresmian Koperasi Karya Bersama KALOG yang ditandai dengan Penandatanganan Akta Pendirian Koperasi yang juga menjadi bagian dari sejarah Perjalanan KAI Logistik. Penandatanganan Akta Pendirian KAI Logistik dilakukan

oleh Pengurus Koperasi yakni Edi Sudiarto selaku Ketua, Sentosa Adi Cahyo selaku Sekretaris dan Dinda Sarika selaku Bendahara. Penandatanganan dilakukan di hadapan Notaris Mahendra Adinegara dan disaksikan oleh Direktur Keuangan (GF) dan Direktur Operasi (GO).

Located at the KAI Logistik Head Office, the KALOG Karya Bersama Cooperative was inaugurated which was marked by the signing of the Cooperative Establishment Deed which was also part of the history of KAI Logistik Journey. The signing of the Deed of Establishment of KAI Logistik was carried out by the Cooperative Management, namely Edi Sudiarto as Chairman, Sentosa Adi Cahyo as Secretary and Dinda Sarika as Treasurer. The signing was carried out in the presence of Notary Mahendra Adinegara and witnessed by the Director of Finance (GF) and Director of Operations (GO).



29

DESEMBER | December

Perseroan melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Dewata Freight International, Tbk. tentang Rencana Pengembangan Angkutan Barang Berbasis Moda Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatera. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh masing-masing Direktur Utama disaksikan oleh Direktur Operasi KAI Logistik beserta jajaran, serta Direksi PT Dewata Freight International, Tbk.

Company signed a Memorandum of Understanding with PT Dewata Freight International, Tbk. concerning the Plan for the Development of Railroad-Based Goods Transportation in Java and Sumatra. The Memorandum of Understanding was signed by each President Director witnessed by the Director of Operations of KAI Logistik and the ranks, as well as the Directors of PT Dewata Freight International, Tbk.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

### / Awards and Certifications



Pada tahun 2017, KAI Logistik berhasil melakukan upgrade ISO yang sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi 9001:2015, Sertifikasi tersebut di keluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku hingga 19 Juni 2020.

In 2017, KAI Logistik succeeded in upgrading the previous ISO from ISO 9001:2008 to 9001:2015. The certification was issued by SAI Global with a validity period until June 19, 2020.



## KOMPOSISI PEMILIK MODAL DAN KOMPOSISI MODAL

### / Shareholders Composition and Capital Composition



#### KOMPOSISI PEMILIK SAHAM Shareholders Composition

KAI Logistik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan 99,3% PT Kereta Api Indonesia (Persero); 0,7% Yayasan Pusaka yang merupakan yayasan karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

KAI Logistik is a business entity established by 99.3% of PT Kereta Api Indonesia (Persero); 0.7% Yayasan Pusaka which is a foundation for employees of PT Kereta Api Indonesia (Persero).



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

### / Chronology of Share Listing and Other Securities Listing

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatatkan saham dan efek lainnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham dan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2020, the Company did not list its shares and other securities on any stock exchange. Accordingly, the Company does not provide information regarding the chronology of share listing and other securities listing.

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

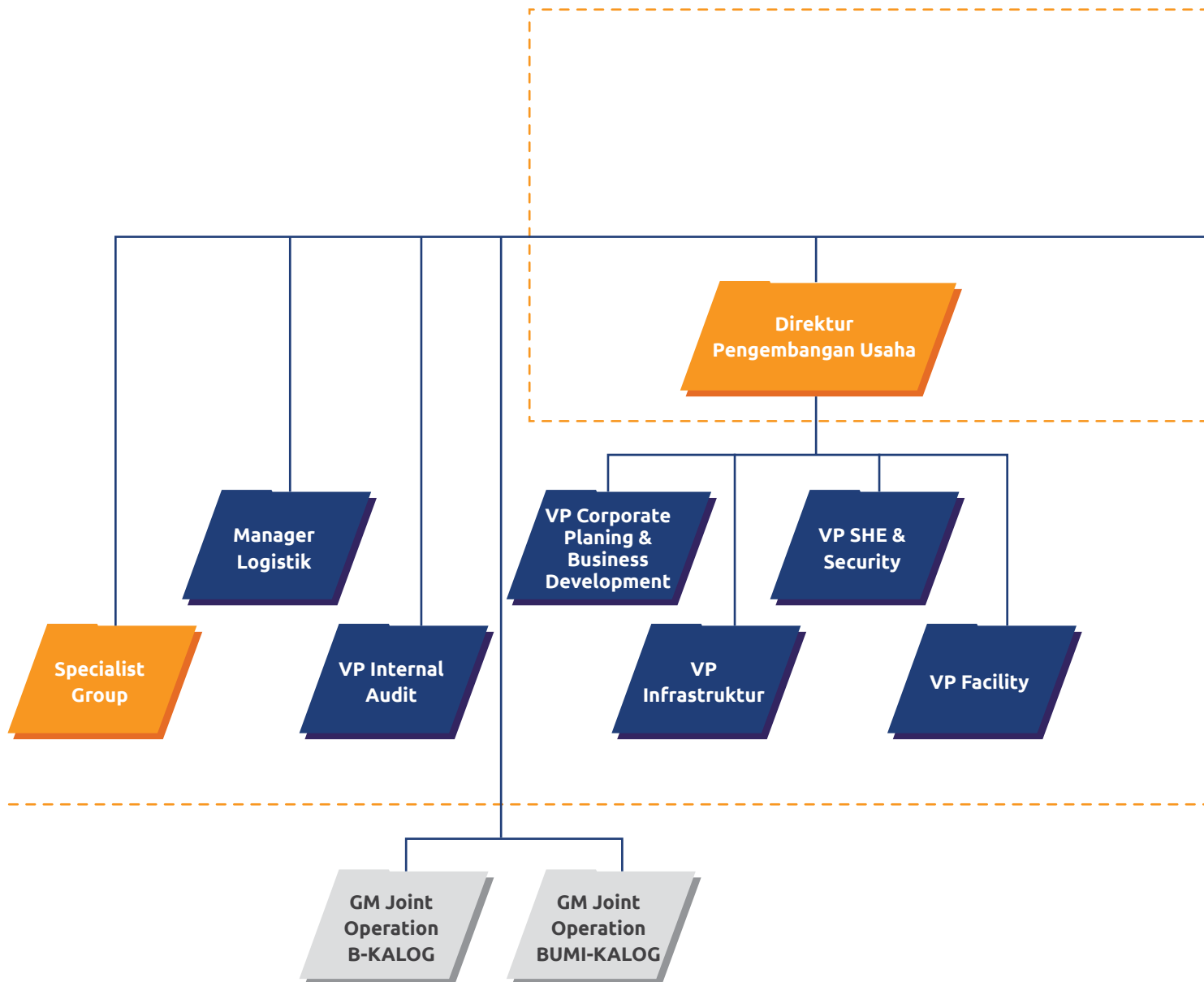
### / Information on Corporate Website

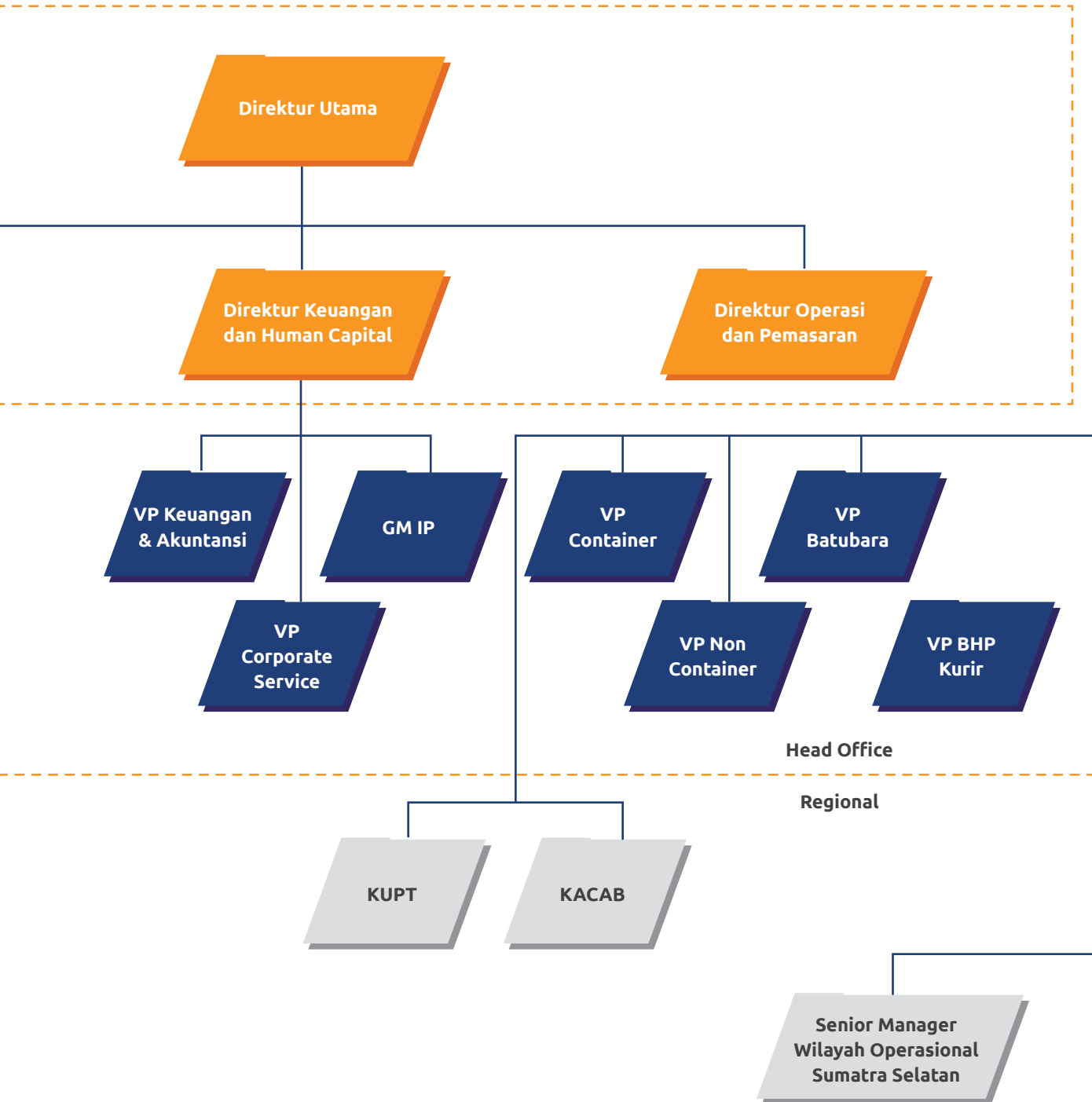
Website PT Kereta Api Logistik telah memuat informasi secara umum seperti profil perusahaan, informasi pemegang saham, produk dan layanan, *good corporate governance* (GCG), dan informasi lainnya.

Kereta Api Logistik's website contains general information such as company profile, shareholder information, products and services, *good corporate governance* (GCG), and other information.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## / Composition of The Board of Commissioners And Board Of Directors

Per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Awan Hermawan Purwadinata
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kaisar KK. Said Putra
Komisaris Commissioner	Sri Mariastati
Komisaris Commissioner	Makjen Sinaga
Direksi Board of Directors	
Plt Direktur Utama President Commissioner	Hendy Helmy
Direktur Operasi Independent Commissioner	Edy Setiawan
Plt Direktur Keuangan Commissioner	Nathan Marihottua Siahaan

Per 17 Maret 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

As of March 17, 2021, composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Awan Hermawan Purwadinata
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kaisar KK. Said Putra
Komisaris Commissioner	Sri Mariastati
Komisaris Commissioner	Makjen Sinaga
Direksi Board of Directors	
Plt Direktur Utama President Commissioner	TLN Ahmad Malik Syah
Direktur Operasi Independent Commissioner	Edy Setiawan
Plt Direktur Keuangan Commissioner	Reska Putri Praslita

# DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI

## List of Subsidiaries, Joint Venture Companies, Associated Companies, and Related Entities

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan *joint venture*, perusahaan asosiasi dan entitas berelasi.

As of December 31, 2020, the Company has no subsidiaries, joint venture companies, associated companies and related entities.

### KERJA SAMA DENGAN MITRA USAHA Cooperation with Business Partners

Untuk menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan, KAI Logistik terus berupaya mewujudkan orientasi bisnis perusahaan sebagai perusahaan dengan layanan logistik terpadu. Cara tersebut ditempuh dengan menjalin kerja sama strategis dengan mitra-mitra sebagai berikut:

- Melakukan kerja sama dengan PT Bintang Laut Platinum dengan membentuk *Joint Operation* (JO) B-KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito dan Benteng Miring. JO B-KALOG didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 31 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api antara KAI Logistik dengan PT Bintang Laut Platinum.
- Melakukan kerja sama dengan PT Bumi Wijaya Terminal dengan membentuk *Joint Operation* (JO) KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Sungai Lagoa, Kalimas dan Waru. JO BUMI KALOG (Kerja Sama Operasi) didirikan sesuai Nota Kesepahaman No. 002. NK/KALOG-BWI/2012 tanggal 21 Januari 2013.

To provide the best service for customers, KAI Logistik continues to strive to realize the Company's business orientation as a company with integrated logistics services. This is achieved by establishing strategic partnerships with the following partners:

- Cooperating with PT Bintang Laut Platinum by establishing a Joint Operation (JO) of B-KALOG, whose business activity is area management in Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito and Benteng Miring. JO B-KALOG was established based on the Joint Operation Agreement No. 31 dated August 31, 2012 regarding the Joint Operation of Railway Transportation-Based Logistics Service Business between KAI Logistik and PT Bintang Laut Platinum.
- Cooperating with PT Bumi Wijaya Terminal by establishing a Joint Operation (JO) of KALOG, whose business activity is area management in Sungai Lagoa, Kalimas and Waru. JO BUMI KALOG (Joint Operations) was established in accordance with the Memorandum of Understanding No. 002.NK/KALOG-BWI/2012 dated January 21, 2013.

## LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institutions and Professional

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).**

Alamat/Address: Manhattan Square, Mid Tower, 18<sup>th</sup> Floor,  
Jl. TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560.

#### NOTARIS Notary

**YOSHISI, SH. M.KN**

Alamat/Address: Ruko Diamond 3 No 16 Lantai 2  
Jalan Gading Golf Boulevard Gading  
Serpong, Pakulonan Bar., Klp. Dua,  
Tangerang, Banten 15810.





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management's Discussion and Analysis

**PADA TAHUN 2020, KAI LOGISTIK MEMBUKUKAN LABA BERSIH SEBESAR RP80,03 MILIAR ATAU 113% DARI RKAP SEBESAR RP70,52 MILIAR DAN LABA BERSIH KOMPREHENSIF SEBESAR RP79,08 MILIAR ATAU 112% DARI RKAP SEBESAR RP70,52 MILIAR.**

In 2020, KAI Logistik posted a net profit of Rp80.03 billion or 113% of the 2020 RKAP of Rp70.52 billion. Achievement of comprehensive net income in 2020 of Rp79.08 billion or 112% of the 2020 RKAP of Rp70.52 billion.

# TINJAUAN MAKROEKONOMI

## Macroeconomic Review

### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

#### Global Economic Review

Pada awal tahun 2020, kondisi perekonomian global maupun Nasional diwarnai ekspektasi perbaikan dibanding tahun 2019. Ada optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi. World Economic Outlook yang dikeluarkan IMF, menandakan optimisme pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kisaran 3,3% tahun 2020. Amerika Serikat dan China mulai melakukan perundingan hubungan dagang pada tahap pertama. Demikian juga dengan Brexit yang di awal 2020 masih memasuki masa transisi.

Tetapi, sejak pertengahan Maret 2020, dengan diumumkannya Pandemi COVID-19 dari WHO, perekonomian global dan Nasional mulai memasuki babak baru yang cenderung mengalami kontraksi. IMF beberapa kali merevisi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi negatif. Kondisi pasar keuangan dan komoditas dunia yang terguncang, membuat ekonomi dunia diprediksi menjadi negatif. Mulai dari diprediksi menjadi -3% pada April 2020, menjadi -4,9% pada Juni 2021, dan kemudian menjadi -4,4% pada Oktober 2020. Pada medio tahun 2020, IMF malah memprediksi kondisi resesi ekonomi global.

Berdasarkan catatan IMF, negara-negara mitra dagang global, seperti Amerika mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi mencapai -3,4%. Demikian juga dengan Uni Eropa yang tumbuh negatif sebesar -7,2%. Negara maju lainnya, Jepang mengalami kontraksi ekonomi sebesar -5,1%. Di negara-negara *emerging market*, hanya China yang mengalami pertumbuhan positif. Negara tersebut mencapai pertumbuhan 2,3%. Sedangkan negara *emerging market* lainnya seperti India mencapai pertumbuhan negatif 8,0%, Brazil mengalami kontraksi -4,5% dan Rusia mengalami kontraksi sebesar -3,6%. Sedangkan lima negara utama ASEAN mencatat rata-rata pertumbuhan ekonomi negatif sebesar -3,7%.

Pandemi COVID-19 masih menjadi faktor utama yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian global sepanjang tahun 2020. Sejumlah negara berupaya untuk mengeluarkan kebijakan stimulus untuk menopang perekonomian mereka. Harapannya agar ekonomi tidak semakin terpuruk ke resesi yang semakin dalam.

Secara global, prospek perbaikan ekonomi global lebih banyak dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi COVID-19, peningkatan mobilitas, dan didukung dengan keberlanjutan stimulus kebijakan dari sisi fiskal dan sisi moneter. Selanjutnya, diharapkan ketidakpastian pasar keuangan global diprakirakan

At the beginning of 2020, both global and national economic conditions were marked by expectations of improvement compared to 2019. There was optimism for economic growth. The World Economic Outlook issued by the IMF emphasized the optimism for economic growth to reach the range of 3.3% by 2020. The United States and China began negotiating trade relations at the first stage. Likewise, Brexit, which in early 2020 was still entering a transition period.

However, since mid-March 2020, with the announcement of the COVID-19 Pandemic from WHO, the global and national economies have begun to enter a new phase that tends to experience contraction. The IMF has several times revised world economic growth to negative. The shaken condition of the world's financial and commodity markets has predicted a negative outlook for the world economy. Starting from being predicted to be -3% in April 2020, to -4.9% in June 2021, and then to -4.4% in October 2020. In mid-2020, the IMF even predicted a global economic recession.

Based on IMF records, global trading partner countries, such as the United States, experienced a contraction in economic growth reaching -3.4%. Likewise, the European Union grew negatively by -7.2%. Another developed country, Japan experienced an economic contraction of -5.1%. In emerging market countries, only China has experienced positive growth of 2.3%. Meanwhile, other emerging market countries such as India achieved negative growth of 8.0%, Brazil experienced a contraction of -4.5% and Russia experienced a contraction of -3.6%. Meanwhile, the five main ASEAN countries recorded an average negative economic growth of -3.7%.

The COVID-19 pandemic was still the main factor that has had a negative impact on the global economy throughout 2020. A number of countries are trying to issue stimulus policies to support their economies. The hope is that the economy will not sink further into a deeper recession.

Globally, the outlook for global economic improvement is more influenced by the implementation of COVID-19 vaccination, increased mobility, and supported by the continuity of policy stimulus from the fiscal and monetary sides. Furthermore, it is hoped that global financial market



menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin pada tahun berikutnya.

uncertainty is predicted to ease, driven by positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines in the following year.

### **KONDISI EKONOMI NASIONAL** National Economic Conditions

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di triwulan IV tahun 2020 berkontraksi 2,19% dibandingkan triwulan IV tahun sebelumnya. Namun, kontraksi tersebut lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar -3,5%. Sehingga secara keseluruhan, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -2,07%. Berkurangnya kontraksi ekonomi Indonesia, berdasarkan catatan Bappenas didukung oleh tujuh sektor yang mampu tumbuh positif, terutama sektor-sektor esensial di tengah pandemi seperti jasa kesehatan dan informatika dan komunikasi (infokom).

Dari sisi pengeluaran, konsumsi pemerintah yang tumbuh 1,8% (*year on year/YoY*), menjadi penopang di tengah kontraksi yang terjadi pada komponen lainnya. Pemerintah juga berupa mendorong pemulihan ekonomi, salah satunya melalui kebijakan moneter longgar. Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan BI *7-day Reverse Repo Rate* sebanyak 25 bps pada November 2020 menjadi 3,75% yang dipertahankan pada posisi yang sama di Desember 2020. Bank Indonesia juga melanjutkan kebijakan *quantitative easing* dan makroprudensial. Nilai tukar rupiah juga menguat 2,3% (*Quarter to Quarter/QtQ*) sejalan dengan masuknya aliran modal asing.

Based on data from BPS-Statistics Indonesia, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 contracted 2.19% compared to the fourth quarter of the previous year. However, this contraction was better than the previous quarter at -3.5%. So that overall, in 2020 Indonesia's economic growth was -2.07%. The reduced contraction in the Indonesian economy, according to the National Development Planning Agency (Bappenas) records, was supported by seven sectors that were able to grow positively, especially essential sectors in the midst of a pandemic such as health services and informatics and communications (infokom).

From the expenditure side, government consumption which grew by 1.8% (*year on year/ YoY*), became the backbone of the contraction that occurred in other components. The government is also trying to bolster economic recovery, one of which is through loose monetary policy. Bank Indonesia lowered the BI *7-day Reverse Repo Rate* policy rate by 25 bps in November 2020 to 3.75% which was maintained at the same position in December 2020. Bank Indonesia also continued its quantitative easing and macroprudential policies. The Rupiah exchange rate also strengthened by 2.3% (*Quarter to Quarter/ QtQ*) in line with the inflow of foreign capital.

Neraca pembayaran Indonesia berbalik defisit yang disebabkan oleh defisit pada neraca transaksi modal dan finansial. Sementara neraca transaksi berjalan pada triwulan IV 2020 masih melanjutkan surplus USD0,8 miliar atau 0,3% dari PDB. Surplus transaksi berjalan didorong oleh peningkatan tinggi pada ekspor barang. Posisi cadangan devisa meningkat menjadi USD135,9 miliar atau setara dengan pembiayaan 9,8 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah.

Kegiatan ekspor dan impor barang yang masih terus berjalan yang meskipun mengalami penurunan, ternyata tidak seburuk yang diperkirakan. Ekspor Indonesia pada periode Januari-Desember 2020 masih mencapai USD163,31 miliar. Secara tahunan nilai ekspor ini hanya turun 2,61% dibandingkan dengan ekspor sebelumnya yang sebesar US\$ 167,68 miliar. Ekspor migas tahun 2020 sebesar USD8,31 miliar atau turun 29,52% yoy dari tahun 2019. Sedangkan ekspor non migas mencapai USD155 miliar atau turun 0,57% yoy dari USD155,89 miliar di tahun 2019.

Di lain sisi, neraca perdagangan Indonesia per Desember 2020 juga mengalami surplus. Berdasarkan data BPS, surplus neraca dagang pada Desember 2020 sebesar USD2,1 miliar. Surplus neraca dagang pada Desember 2020 didorong oleh nilai ekspor yang lebih besar dibandingkan impor. Nilai ekspor pada Desember 2020 mencapai USD16,54 miliar, sedangkan nilai impor tercatat USD14,44 miliar.

Selain itu, perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional juga ikut memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor logistik tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan II, III, dan IV, berturut-turut sebesar -5,32%; -3,49%; dan -2,19%.

Demikian juga angka Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang dirilis IHS Markit pada akhir 2020 sebesar 51,3%, ikut memberikan dukungan positif terhadap sektor logistik. Dengan capaian PMI di atas 50%, menjadi indikasi bahwa industri secara Nasional sudah mulai berada pada level ekspansi.

Bagi PT Kereta Api Logistik, kondisi perekonomian Indonesia yang mulai semakin membaik pada penghujung tahun 2020, juga ikut meningkatkan kinerja perusahaan. Surplus transaksi berjalan yang dipicu peningkatan tinggi pada ekspor barang,

Indonesia's balance of payments turned into a deficit caused by a deficit in the capital and financial account. Meanwhile, the current account balance in the fourth quarter of 2020 continued to have a surplus of USD0.8 billion or 0.3% of GDP. The current account surplus was driven by a high increase in exports of goods. The position of foreign exchange reserves increased to USD135.9 billion or equivalent to 9.8 months of imports and government foreign debt financing.

The export and import of goods that are still ongoing, although experiencing a decline, apparently not as bad as predicted. Indonesia's exports in the January-December 2020 period still reached USD163.31 billion. On an annual basis, this export value only fell 2.61% compared to the previous export amounted to US\$167.68 billion. Oil and gas exports in 2020 amounted to USD8.31 billion or decreased by 29.52% yoy from 2019. Meanwhile, non-oil and gas exports reached USD155 billion or decreased by 0.57% yoy from USD155.89 billion in 2019.

On the other hand, Indonesia's trade balance as of December 2020 also experienced a surplus. Based on BPS data, the trade balance surplus in December 2020 was USD2.1 billion. The trade balance surplus in December 2020 was driven by the value of exports which was greater than imports. The export value in December 2020 reached USD16.54 billion, while the import value was recorded at USD14.44 billion.

In addition, the improvement of national economic growth will also contribute positively to the development of the logistics sector in 2020. The rate of national economic growth in the second, third and fourth quarters, respectively, was -5.32%; -3.49%; and -2.19%.

Likewise, the Indonesia Purchasing Managers Index (PMI) figure released by the IHS Markit at the end of 2020 was 51.3%, providing positive support for the logistics sector. With PMI achievements above 50%, it is an indication that the national industry is starting to be at an expansionary level.

For PT Kereta Api Logistik, Indonesia's economic conditions, which began to improve at the end of 2020, also helped to improve the Company's performance. The current account surplus, which was triggered by a high increase in exports



memberi keyakinan terhadap perbaikan kinerja perusahaan. Dukungan konsumsi pemerintah untuk berupa mendorong pemulihan ekonomi, diantaranya melalui kebijakan moneter longgar menjadi angin segar bagi pelaku industri nasional, termasuk di sektor logistik.

of goods, gave confidence in the Company's performance improvement. Government consumption support in the form of bolstering economic recovery, including through loose monetary policy, is a breath of fresh air for national industry players, including in the logistics sector.

## TINJAUAN INDUSTRI Industry Review

Di sektor logistik, sepanjang 2020 BPS mencatat terjadi penurunan pertumbuhan pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Di triwulan IV 2020, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami kontraksi sebesar -13,42% dari tahun sebelumnya. Kalau dilihat, meskipun masih terjadi kontraksi namun trennya sudah bergerak ke arah positif. Penurunan pertumbuhan transportasi dan pergudangan sudah semakin melambat jika dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar -15,61% pada triwulan III 2020 dan -30,80% di triwulan II 2020.

In the logistics sector, throughout 2020 BPS recorded a decline in growth in the transportation and warehousing business fields. In the fourth quarter of 2020, the transportation and warehousing business experienced a contraction of -13.42% from the previous year. If you look at it, even though there is still a contraction, the trend is already moving in a positive direction. The decline in growth in transportation and warehousing has slowed further when compared to the previous quarter which amounted to -15.61% in the third quarter of 2020 and -30.80% in the second quarter of 2020.

Masih Bergeraknya sektor logistik secara terbatas dan positif, lebih banyak ditopang oleh kegiatan konsumsi dan investasi. Meskipun kondisi Pandemi COVID-19 masih belum selesai, sektor logistik masih bisa bergerak tumbuh karena termasuk pada 11 sektor yang diberikan izin untuk bisa tetap beraktivitas. Berdasarkan data BPS, jumlah barang yang diangkut melalui kereta api pada tahun 2020 mencapai 48,45 juta ton di Pulau Jawa dan Sumatera. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 51,09 juta ton.

The logistics sector's movement remains limited and positive, supported more by consumption and investment activities. Even though the condition of the COVID-19 Pandemic is still unfinished, the logistics sector can still grow because it is included in the 11 sectors that have been granted permits to continue their activities. Based on BPS data, the number of goods transported by train in 2020 reached 48.45 million tons in Java and Sumatra. This figure has decreased compared to 2019 which reached 51.09 million tons.

Kecenderungan sektor logistik dengan tren ke arah positif ini, juga sejalan dengan laju pertumbuhan beberapa kelompok lapangan usaha seperti industri pengolahan dan sektor perdagangan serta daya beli masyarakat yang masih terjaga.

The tendency in the logistics sector, which trend is in a positive direction, is also in line with the growth rate of several business field groups such as the manufacturing industry and the trade sector as well as the maintained purchasing power of the people.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Review of Operating Performance by Business Segment

**1.355** juta Ton  
million Tonnes

### Volume Angkutan Kontainer tahun 2020

Container Transportation Volume in 2020



### A. KINERJA VOLUME ANGKUTAN Transport Volume Performance

Sebagai anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik fokus pada pelayanan distribusi Logistik berbasis kereta api, dengan cakupan bisnis "door-to-door" service. Volume muatan menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan bisnisnya serta dapat menjadi tolok ukur kinerja Perusahaan. Kondisi perekonomian secara nasional maupun internasional yang penuh tantangan di tahun 2020, menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.

As a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik focuses on railway-based logistics distribution services, with a business scope of "door-to-door" service. Cargo volume is an indicator of the Company's success in expanding its business reach and can be a benchmark for the Company's performance. National and international economic conditions that were full of challenges in 2020, became challenges for the Company to improve its performance.

#### Kinerja Volume Angkutan Tahun 2020 2020 Transport Volume Performance

No.	Uraian Description	Revisi RKAP 2020 2020 Revised RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Angkutan Kontainer (ton) Container Transportation	1.334.520	1.718.940	1.354.995	101,53%	-21,17%
2.	Angkutan Non-Kontainer Non-Container Transportation					
	Angkutan Semen (ton) Cement Transportation	1.656.400	1.928.870	1.587.240	95,82%	-17,71%
	Angkutan KA Limbah B3 (ton) B3 Waste Transportation by Train	9.630	14.820	8.700	90,34%	-41,30%
	Total Angkutan Non-Kontainer (ton) Total Non-container Transportation	1.666.030	1.943.690	1.595.940	95,79%	-17,81%
3.	Angkutan Bhp Kurir (ton) Bhp Courier Transportation	21.713	42.902	21.800	100,40%	-49,19%
4.	Loading-Unloading Batu Bara(ton) Coal (Lo Lo) Stevedoring (ton)	10.483.214	12.439.856	11.222.704	107,05%	-9,78%

Catatan: Angkutan limbah dan kontainer telah dikonversikan ke dalam ton dari Teus (1 Teus setara dengan 15 ton)  
Note: Waste and container transportation has been converted into tons of Teus (1 Teus is equivalent to 15 tons)

Pada tahun 2020, kinerja volume angkutan secara keseluruhan lebih rendah dari programnya namun lebih tinggi dari RKAP 2020 yaitu sebesar 105%. Tidak tercapainya volume angkutan pada Perseroan, faktor utamanya disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia yang berdampak kepada kinerja angkutan secara keseluruhan, dan membuat perekonomian di banyak negara terkena dampaknya, termasuk juga Indonesia.

In 2020, the overall performance of the transport volume will be lower than the program but higher than the 2020 RKAP, which was 105%. The failure to achieve the volume of transportation at the Company, the main factor was due to the Covid-19 pandemic that has hit the entire world which has an impact on overall transportation performance and has affected the economies of many countries, including Indonesia.

## B. KINERJA PENDAPATAN

### Revenues Performance

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp873,33 miliar atau menurun sebesar 16,81% dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp1,05 triliun. Pencapaian pendapatan tahun 2020 sebesar 96,08% dari RKAP tahun 2020 sebesar Rp908,92 miliar.

Throughout 2020, the Company recorded revenues of Rp873.33 billion or decreased by 16.81% from the realization of revenues in 2019 which amounted to Rp1.05 trillion. The revenues achievement for 2020 was 96.08% from the 2020 RKAP amounted to Rp908.92 billion.

Ketidaktercapaian Pendapatan Usaha Bisnis utama dibandingkan programnya yaitu Bongkar Muat Angkutan KA sebesar 93%, Pra Purna Angkutan KA sebesar 72%, Pengelolaan Area sebesar 67%, Pendapatan Project masing-masing tercapai 81% dari revisi programnya. Sedangkan pencapaian pendapatan dibandingkan dengan revisi programnya hanya pendapatan Angkutan KA dan Pendapatan lainnya yang melebihi revisinya yaitu masing-masing 102% dan 104%.

Unattainable main business revenues compared to the program, namely (Lo Lo) Stevedoring transportation by train of 93%, pre/full transportation by train of 72%, area management by 67%, project revenues respectively achieved 81% of the revised program. Meanwhile, the revenues achievement compared to the revised program was only the railway transportation revenues and other revenues that exceeded the revisions, namely 102% and 104%, respectively.

#### Pendapatan Usaha KAI Logistik 2020 2020 KAI Logistik Revenues

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	Perbandingan Comparison	
					(6=5:3)	(7=5:4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Pendapatan Angkutan KA Railway transportation revenues	412.673	579.748	422.525	102%	73%
2.	Pendapatan Bongkar Muat Angkutan KA Loading Unloading of Railway Transportation Revenues	314.971	325.408	292.930	93%	90%
3.	Pendapatan Pra Purna Angkutan KA Pre/Full Railway Transportation	61.100	51.773	43.865	72%	85%
4.	Pendapatan Pengelolaan Area Area Management Revenues	7.046	7.943	4.734	67%	60%
5.	Pendapatan Lainnya Other Revenues	76.097	57.682	79.361	104%	138%
6.	Pendapatan Project Project Revenues	37.030	27.299	29.912	81%	110%
Total Pendapatan Total Revenues		908.916	1.049.814	873.327	96%	-17%

### C. PENJELASAN ATAS KETERCAPAIAN DAN KETIDAKTERCAPAIAN PENDAPATAN

#### Explanation of Achievements and Unattainable of Revenues

Penjelasan atas ketidaktercapaian pendapatan tahun 2020 dibandingkan programnya dari masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pencapaian Pendapatan Angkutan KA sebesar 102% pada 2020 disebabkan adanya kenaikan harga jual.
- Sementara tidak tercapainya pendapatan Bongkar Muat Angkutan KA yang mencapai 93%; pendapatan Pra Purna Angkutan KA sebesar 72%; pendapatan Pengelolaan Area sebesar 67%; dan Pendapatan *Project* yang hanya tercapai 81% disebabkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pengurangan hari operasi dan stamformasi pada Kereta Api Kontainer.
  - b. Bahwa industri belum sepenuhnya berjalan secara normal, masih didominasi oleh angkutan Bahan pokok, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan cargo dengan ijin khusus seperti angkutan rokok. Sedangkan angkutan industri dan sejenisnya masih belum ada pergerakan, dan pabrik masih banyak yang tutup ataupun belum memproduksi secara normal.
  - c. Dan terjadinya sejumlah pembatalan pada KA Pelabuhan karena cargo import belum tersedia.
  - d. Kegiatan ekspor dan impor belum berjalan normal, KA CDP turun hingga 30%.
  - e. Dengan kondisi seperti (pandemi COVID-19 dan PSBB) ini persaingan dengan moda lainpun berdampak juga kepada angkutan KA, dimana terdapat moda truck dan kompetitor KA lainnya menawarkan tarif miring sehingga iklim persaingan usaha semakin ketat.
  - f. Dengan menurunnya volume angkutan KA *Container*, juga berpengaruh kepada kegiatan Bongkar Muat yang juga menurun, hal ini akan berkaitan otomatis dengan jumlah volume *shipment door-to-door*, kegiatan pra-purna, *dooring* dan *staple* (kegiatan *dooring* menginap di gudang customer).
  - g. Penurunan Volume KA Semen dari NAMBO dan AWN ke wilayah Timur dikarenakan minimnya serapan pasar akibat pandemi Covid-19. SF Minim mengakibatkan adanya beberapa pembatalan.
  - h. Pendapatan Bongkar Muat Limbah baru kembali berjalan pada Juli 2020
  - i. Kehadiran Rail Express dengan tarif murah berdampak pada peralihan customer ke Rail Express.

The explanation for the unattainable revenues in 2020 compared to the program from each activity can be explained as follows:

- Achievement of Transportation by Train Revenues of 102% in 2020 due to an increase in selling prices.
- Meanwhile, 93% of the (Lo Lo) Stevedoring transportation by train revenues was not achieved; Pre-full Transportation by train revenues of 72%; Area Management revenues of 67%; and Project Revenues which only reached 81% due to the following matters:
  - a. Reduction of operating days and stamformation on Railway Container.
  - b. That the industry has not fully run normally, was still dominated by the transportation of staple goods, fast-moving consumer goods (FMCG), and cargo with special permits such as cigarette transportation. Meanwhile, industrial transportation and the like were still not moving, and many factories were still closed or not producing normally.
  - c. And the occurrence of a number of cancellations on the Port Railway because import cargo is not yet available.
  - d. Export and import activities have not run normally, CDP train down by 30%.
  - e. With conditions such as (the COVID-19 pandemic and LSSR/PSBB), competition with other modes also has an impact on railway transportation, where there are trucking mode and other railway competitors offering low fares so that the business competition climate is getting tighter.
  - f. The decreasing volume of container railway transportation also affected loading and unloading activities which also decreased, this will be automatically related to the volume of door-to-door shipments, pre-full activities, dooring and stapling (dooring activities staying overnight at the customer's warehouse).
  - g. Decrease in the volume of Cement trains from NAMBO and AWN to the East region was due to the lack of market absorption due to the Covid-19 pandemic. SF Minim caused some cancellations.
  - h. Waste Loading and Unloading Revenues resumed on July 2020.
  - i. The presence of Rail Express with low fares has an impact on customer switching to Rail Express.

- j. Pendapatan bongkar muat Angkutan KA tidak tercapai di tahun 2020 dikarenakan pengiriman ekspor batubara dari customer sedang mengalami penurunan sehingga kondisi *stock pile* di Kertapati yang sudah penuh oleh batubara menyebabkan KA banyak dialihkan ke Simpang untuk pembongkaran, sehingga KAI LOGISTIK hanya menerima pendapatan di Stasiun Muat Sukacinta. Ditambah lagi dengan adanya libur hauling selama Libur Lebaran.
- k. Pendapatan bongkar muat Tongkang tidak tercapai di tahun 2020 dikarenakan pengiriman ekspor batubara dari customer PT BAU sedang mengalami penurunan dimana rata-rata per bulan sebanyak 20 Tongkang. Demikian juga dengan PT BMSS yang rata-rata per bulan sebanyak 20 Tongkang.

- j. Loading unloading railway transportation revenues was not achieved in 2020 due to a decrease in coal export shipments from customers so that the stock pile conditions in Kertapati were already full of coal causing trains to be diverted to Simpang for dismantling, so KAI LOGISTIK only received revenues at the Sukacinta Loading Station. Coupled with the existence of hauling holidays during Eid holidays.
- k. Barges Loading Unloading revenues was not achieved in 2020 because coal export shipments from PT BAU's customers were experiencing a decline where on average as many as 20 barges per month. Likewise with PT BMSS which averaged 20 barges per month.

Beberapa kebijakan pemerintah untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan transportasi selama tahun 2020 antara lain mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan konektivitas untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi, jalur utama logistik, dan integrasi antarmoda dalam rangka mendorong pengembangan wilayah strategis.
- b. Koordinasi lintas sektoral dan penguatan perencanaan, pola koordinasi yang efektif dan penguatan regulasi untuk mengatasi hambatan teknis.
- c. Dukungan kebijakan fiskal kepada industri jasa transportasi dan logistik sebagai bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional;
- d. Diizinkannya logistik sebagai salah satu dari 11 sektor usaha yang boleh beroperasi pada masa PSBB.

Several government policies to support infrastructure and transportation development throughout 2020 include the following:

- a. Connectivity development to support economic growth centers, main logistics pathway, and integration between modes in order to encourage strategic regional development.
- b. Cross-sectoral coordination and strengthening of planning, effective coordination patterns and strengthening of regulations to overcome technical obstacles.
- c. Fiscal policy support for the transportation and logistics service industry as part of the National Economic Recovery Program;
- d. Logistics permit as one of the 11 business sectors that were allowed to operate during the LSSR/PSBB period.

## POSISI KAI LOGISTIK DALAM INDUSTRI LOGISTIK

### KAI Logistik's Position in the Logistics Industry

Kereta api (KA) menjadi sebuah pilihan untuk angkutan barang maupun penumpang. Kereta api merupakan salah satu moda transportasi berbasis rel yang murah, khususnya untuk pergerakan barang jarak jauh dengan kapasitas besar. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Sebuah gerbong datar atau gerbong barang dapat berkapasitas dua kali lipat kapasitas truk. Kereta api juga merupakan alternatif untuk mengurangi kepadatan dan kemacetan di jalan raya. Dengan jalur rel yang dilalui, waktu tempuh logistik berbasis rel akan lebih dapat diperhitungkan dibandingkan dengan moda berbasis jalan raya.

Train (KA) is an option for transporting freight and passengers. Train is one of the affordable rail-based transportation modes, especially for long-distance movement of freight with large capacities. For shipments of commodities whose value per unit is low and in large volumes, train is the choice because of its very large transport capacity. A flat or freight carriage can have twice the capacity of a truck. Train is also an alternative to reduce congestion and traffic on the road. By passing through the rail track, the travel time of rail-based logistics will be more countable than the road-based mode.

Untuk angkutan limbah bahan berbahaya dan beracun, mitigasi keamanan angkutan logistik berbasis kereta api, seharusnya menjadi pilihan yang lebih baik. Dengan spesifikasi angkutan *hi-volume*, moda kereta api menjadi pilihan yang lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, mengurangi polusi (diperkirakan emisi gas buangan mencapai 1/8 sampai 1/10 dari angkutan dengan truk), penghematan BBM (diperkirakan bisa mencapai 1 juta liter atau setara 3.000 ton CO<sub>2</sub> per tahun), dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan potensi pangsa pasar masih sangat besar, KAI Logistik melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (*Lo/lo*).
- *Cost conscious* (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi yang terkait langsung dengan capaian pendapatan perusahaan.
- Mengembangkan relasi bisnis, dengan tetap konsisten pada bisnis jasa angkutan KA Semen, KA Kontainer, dan *Lo/lo* batubara.
- Memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.
- Memperluas jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.
- Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan.
- Mengembangkan *career path* berbasis kompetensi.
- Peningkatan *service level* perusahaan dengan mengembangkan *customer care* perusahaan yang responsif dan *reliable*.
- Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang handal dan aman.

Melalui kombinasi strategi tersebut diharapkan ke depan PT Kereta Api Logistik dapat menjadi perusahaan *Total Logistics Solution*, yakni perusahaan yang dapat menyediakan pelayanan jasa distribusi *end-to-end* bagi para pelanggannya.

Terkait hal tersebut, pada Oktober 2020 Perseroan juga melakukan Penandatanganan Akta Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut meliputi perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu usaha di bidang Angkutan Multimoda, Pergudangan, dan kegiatan penunjang layanan Logistik lainnya.

For the transportation of hazardous and toxic waste, rail-based logistics transportation safety mitigation, should be a better choice. With *hi-volume* transport specifications, the train mode is a safer option, without other charges, reducing pollution (estimated emissions of 1/8 to 1/10 of truck transport), fuel savings (estimated to be up to 1 million liters or the equivalent of 3,000 tons of CO<sub>2</sub> per year), and of course reduce the congestion and traffic of the road.

With the very large market share potential, KAI Logistik combines the following strategies:

- Focusing on the Logistics line of business which is oriented to the railway service business and optimizing the loading and unloading business (*Lo/Lo*).
- *Cost conscious* in areas of operating financing that are directly related to the achievement of the Company's revenues.
- Developing business relationships, while remaining consistent in the business of cement train, container train, and coal *Lo/lo* services.
- Expanding the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in Java Island and Sumatra Island.
- Expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.
- Developing a comprehensive HR management model that is in line with the Company's business system.
- Developing a competency-based career path.
- Improving the Company's service level by developing responsive and reliable customer care.
- Development of an integrated information technology system, which is reliable and safe.

Through this combination of strategies, it is hoped that in the future PT Kereta Api Logistik can become a *Total Logistics Solution* company, which is a company that can provide *end-to-end* distribution services for its customers.

Related to this, in October 2020 the Company also signed a Deed of Amendment to the Articles of Association. The amendments to the Articles of Association include changes to the purposes and objectives of the Company, namely businesses in the field of Multimodal Transportation, Warehousing, and other supporting activities for Logistics services.



Adapun jenis Kegiatan Usaha Perseroan yang telah disesuaikan dengan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) Tahun 2020 yaitu:

- a. Angkutan Multimoda;
- b. Jasa Pengurusan Transportasi;
- c. Pergudangan dan Penyimpanan;
- d. Aktivitas *Cold Storage*;
- e. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau Wilayah Kawasan Berikat;
- f. Aktivitas Terminal Darat;
- g. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;
- h. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau;
- i. Penanganan Kargo (Bongkar Muat);
- j. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya);
- k. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih;
- l. Aktivitas Kurir;
- m. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial;
- n. Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, bukan karya hak cipta;
- o. Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara.

The types of business activities of the Company that have been adjusted to the KBLI (Indonesian Standard Business Classifications) in 2020, namely:

- a. Multimodal Transportation;
- b. Transportation Management Services;
- c. Warehousing and Storage;
- d. Cold Storage Activities;
- e. Bounded Warehousing or Bounded Zone Areas;
- f. Land Terminal Activities;
- g. Sea Port Service Activities;
- h. River and Lake Port Service Activities;
- i. Cargo Handling (Loading and Unloading)
- j. Large Trade of Land Transportation Tools (not cars, motorcycles, and the like);
- k. Business Rentals and Lease Without Option Rights of Land Transportation Tools that are not Four or More Wheel Motor Vehicles;
- l. Courier Activities;
- m. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes;
- n. Lease Without Option Rights of Intellectual Property, not copyrighted works;
- o. Mineral and Coal Mining Services.

## DAERAH OPERASIONAL Operational Areas

Salah satu kunci sukses dalam industri Logistik adalah jumlah cabang/area yang dimiliki dan jumlah terminal yang disinggahi. KAI Logistik dari tahun ke tahun terus berupaya untuk melakukan penambahan cabang dan terminal ini.

Total jaringan kantor layanan PT Kereta Api Logistik sampai dengan Triwulan IV tahun 2020, mencapai 130 kantor yang terdiri dari 46 Kantor cabang, 47 Kantor Perwakilan, 37 Kantor Agen.

One of the keys to success in the logistics industry is the number of branches/ areas owned and the number of terminals visited. KAI Logistik continues to make efforts to augment these branches and terminals from year to year.

The total service office network of PT Kereta Api Logistik until the fourth quarter of 2020 has reached 130 offices consisting of 46 branch offices, 47 representative offices, 37 agent offices.

**Kantor Layanan PT Kereta Api Logistik**  
Service Office PT Kereta Api Logistik

No.	Bisnis Business	Area Area	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representative Offices	Agen Agent Offices
1.	Kontainer & Pengelolaan Area Container & Area Management	Jakarta	Sungai Lagoa		
			Jakarta Gudang		
			JICT		
		Jawa Barat West Java	Gedebage		
			CDP (Lemah Abang)		
			Klari		
		Jawa Tengah Central Java	Ronggowarsito		
		Jawa Timur East Java	Kalimas		
			Benteng		
2.	Batu Bara Coal	Sumatera Selatan South Sumatra	Kertapati		
			Sukacinta		
			Banjarsari		
			Muaralawai		
3.	Semen Cement	Jawa Barat West Java	Nambo		
			Arjawinangun		
		Jawa Tengah & DIY Central Java & Yogyakarta	Brambanan		
			Purwokerto		
			Semarang Pethek		
		Jawa Timur East Java	Kalimas		
			Banyuwangi Baru		
Sumatera Selatan South Sumatra	Tiga Gajah				
	Kertapati				
	Lubuklinggau				
	Lampung	Pidada			
4.	Limbah B3 B3 Waste	Jawa Timur East Java	Kalimas		
		Jawa Barat West Java	Nambo		
5.	Fuel Oil/Special Fuel (BBM/BBK)	Jawa Tengah Central Java	Maos		
			Cilacap		
			Rewulu		
			Tegal		
6.	BHP Kurir BHP Courier	Jakarta	Jakarta Gudang		Tanah Abang
			Gondangdia		Cipadu
			Manggarai		Cimone
			Pasar Senen		Cikupa
			Jatinegara		Serang
			Jakarta Kota		Kosambi
					BSD
					Bogor Tengah
					Koja
					Cibinong
		Cileungsi			



No.	Bisnis Business	Area Area	Cabang Branch Offices	Perwakilan Representative Offices	Agen Agent Offices	
	BHP Kurir BHP Courier	Jawa Barat West Java	Bandung	Tasikmalaya	Gedebage	
			Cikampek	Leles	Cimahi	
			Bekasi	Cirebon	Soreang	
				Cipeundeuy	Cikarang	
				Kiaracondong	Padalarang	
				Jatibarang		
				Jatibarang		
			Jawa Tengah & DIY Central Java & Yogyakarta	Semarang Tawang	Tegal	Cilacap
				Yogyakarta Tugu	Pemalang	Kemranjen (Gerai)
				Solo Balapan	Pekalongan	Ponorogo
					Cepu	Kuningan
					Bumiayu	
				Sidareja		
				Purwokerto		
				Kroya		
				Gombong		
				Kebumen		
				Kutoarjo		
				Wates		
				Klaten		
				Sragen		
		Jawa Timur East Java		Surabaya Pasar Turi	Paron	Gresik
				Surabaya Kota	Madiun	Lakarsantri
				Banyuwangi Baru	Jombang	Waru
					Kediri	Batu
				Tulungagung	Pakis	
				Surabaya Gubeng	Bangkalan	
				Mojokerto	Lamongan	
				Blitar	Tuban	
				Malang	Rungkut	
				Bangil	Ponorogo	
				Jember	Magetan	
				Bojonegoro	Dolopo	
			Kertosono	Mojoagung		
			Pasuruan	Ngunut		
			Probolinggo	Sukoharjo		
			Rambipuji	Srono (Gerai)		
			Rogojampi			
			Tanggul			
			Kalisat			
			Klakah			
			Nganjuk			
		Wlingi				
		Sidoarjo				
		Kalisetail				
		Babat				
		Lawang				
	Bali		Denpasar		Badung	

**BEBAN OPERASIONAL**  
Operating Expenses

Total beban yang meliputi Beban Pokok Penjualan, Umum dan Administrasi Tahun 2020 sebesar Rp769,23 miliar atau 95% dari programnya yang sebesar Rp807,12 miliar.

The total expenses which include Cost of Goods Sold, General and Administrative Expenses in 2020 amounted to Rp769.23 billion or 95% of the program which amounted to Rp807.12 billion.

**Pendapatan Usaha KAI Logistik 2020**  
2020 KAI Logistik Revenues

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	Perbandingan Comparison	
					(6=5:3)	(7=5:4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Beban Sewa Lease Expense	394.043	520.541	362.389	92%	70%
2.	Beban Bongkar Muat KA Train Loading and Unloading Expenses	64.273	43.814	42.504	66%	97%
3.	Beban Prapurna Pre Full Expenses	53.927	57.681	40.873	76%	71%
4.	Beban Pengelolaan Management Expense	4.384	5.053	5.001	114%	99%
5.	Beban BBM Alat Berat Heavy Equipment Fuel Oil Expense	13.786	17.611	11.816	86%	67%
6.	Beban Angkutan KA Lainnya Other Train Transportation Expenses	18.873	10.484	20.610	109%	197%
7.	Beban Project Project Expense	32.233	24.046	28.218	88%	117%
8.	Beban Pemeliharaan Maintenance Expense	3.573	3.171	3.729	104%	118%
9.	Beban Pegawai Employee Expense	117.153	130.902	100.991	86%	77%
10.	Beban Penyusutan Depreciation Expense	25.109	24.044	29.563	118%	123%
11.	Beban Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation Expense for Use Rights Assets	-	-	34.417	-	-
12.	Beban Leasing Leasing Expense	-	-	-	-	-
13.	Beban Asuransi Insurance Expense	2.328	2.292	2.382	102%	104%
14.	Beban Jasa Services Expense	51.297	42.814	50.866	99%	119%
15.	Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	26.141	25.559	33.867	130%	133%
Jumlah Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi Total Cost of Goods Sold, General & Administrative Expenses		807.121	908.011	767.225	95%	84%



## PENJELASAN ATAS BEBAN LANGSUNG

### Explanation on Direct Cost

- a. Secara keseluruhan beban di masing-masing kegiatan masih dibawah programnya, hal tersebut karena adanya penurunan jumlah tonase angkutan yang diakibatkan oleh wabah Virus Corona. Saat ini perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga beban agar tetap dibawah pendapatan, dengan cara efisiensi biaya.
  - b. Beban yang melewati programnya Tahun 2020 yaitu pada beban penyusutan sebesar 118% dikarenakan adanya Aset yang mulai disusutkan atas investasi Tahun 2019 yang terjadi di Tahun 2020 yang sebelumnya di catat sebagai Biaya dibayar dimuka menjadi Aset Tetap, pada beban pengelolaan Area sebesar 114% dimana terdapat beban bongkar muat container dan beban penyimpanan container yang melebihi programnya, pada beban Angkutan KA Lainnya 109% cukup tinggi dikarenakan didominasi beban atas angkutan B2C sebesar Rp16,97 miliar hal ini sebanding dengan besaran pendapatan angkutan B2C sebesar Rp28,52 miliar, pada beban umum dan administrasi 130% dikarenakan ada beban *interest* atas aset hak guna (Dampak PSAK 73);
  - c. Beban Penyusutan yang tidak programkan dikarenakan adanya akibat penerapan dari Peraturan Standar Akuntansi 73 (PSAK 73) dan 71 (PSAK 71) yang sudah mulai diterapkan pada awal tahun 2020, dimana dampak dari penerapan tersebut menyebabkan adanya beban penyusutan atas sewa hak guna dan penambahan atas biaya cadangan kerugian piutang. Sehingga dapat dilihat pada beban umum administrasi bertambah Rp10,68 miliar akibat beban *interest* PSAK 71 dan pada beban Depresiasi Aset Hak Guna sebesar Rp34,42 miliar PSAK 73.
- a. Overall, the cost in each activity was still under the program, this was due to a decrease in the amount of transportation tonnage caused by the Corona Virus outbreak. Currently, the Company is trying its best to keep costs below revenues, by means of cost efficiency.
  - b. Costs that exceed through the program in 2020, namely the depreciation cost of 118% due to assets that began to be depreciated on the investment in 2019 which occurred in 2020 which were previously recorded as Prepaid Expenses to Fixed Assets, in Area management expenses of 114% where there were container loading and unloading expenses and container storage expenses that exceed the program, other transportation by train expenses of 109% was quite high because it was dominated by the expense on B2C transportation amounted to Rp16.97 billion, this was comparable to the amount of B2C transportation revenues of Rp28.52 billion, in general and administrative expenses amounted to 130% because there was an interest expense on the right-of-use assets (Impact of PSAK 73);
  - c. Depreciation cost that was not programmed was due to the impact of the adoption of Financial Accounting Standards 73 (PSAK 73) and 71 (PSAK 71) which have been adopted in early 2020, where the impact of this adoption causes depreciation cost on lease use rights and additional on allowance for impairment of trade receivables. So it can be seen that the general & administrative expenses increased by Rp10.68 billion due to the interest expense of PSAK 71 and the depreciation expense of Right-of-Use Assets of Rp34.42 billion in PSAK 73.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

### LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

#### Statements of Comprehensive Income (Loss)

Pada tahun 2020, KAI Logistik membukukan laba bersih sebesar Rp80,03 miliar atau 113% dari RKAP 2020 sebesar Rp70,52 miliar. Pencapaian laba bersih komprehensif tahun 2020 sebesar Rp79,08 miliar atau 112% dari RKAP tahun 2020 sebesar Rp70,52 miliar.

Pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp873,33 miliar atau 96% dari RKAP sebesar Rp908,92 miliar. Ketidaktercapaian hal tersebut disebabkan oleh wabah Virus Corona yang terjadi pada awal tahun 2020 yang dampaknya terhadap pendapatan terjadi pada pertengahan Maret 2020, dan asumsi RKAP 2020 dibuat dengan asumsi optimis wabah corona berakhir pada triwulan 3 tahun 2020. Perseroan terus menjaga beban agar labanya tetap tumbuh dengan tidak mengurangi Keamanan, Keselamatan dan Kenyamanan pelanggan.

1. Pencapaian pendapatan angkutan KA yang melebihi target yaitu mencapai 102% dan kenaikan pendapatan lainnya yang juga melebihi target mencapai 104% pada 2020.
2. Peningkatan aktivitas *market* baik retail maupun *corporate* karena fase distribusi barang telah masuk masa *peak seasons* persiapan lebaran dan tahun ajaran baru sekolah; Reposisi market dan tarif, penyesuaian strategi KAI di KA Barang.
3. Sinergitas dengan Induk Perusahaan, KAI Logistik dengan melakukan *roadshow* kunjungan kerja ke Seluruh Daop PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk menjajaki peluang dan potensi bisnis logistik.
4. KAI Logistik dipercaya untuk melakukan kegiatan Pemuatan di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati, Palembang dan kegiatan Pembongkaran di TBBM Lahat, Lubuk Linggau dan Baturaja. Selain melakukan kegiatan Bongkar muat, KAI Logistik juga melayani kegiatan tera ketel, perawatan ketel hingga pencucian ketel.

In 2020, KAI Logistik posted a net profit of Rp80.03 billion or 113% of the 2020 RKAP of Rp70.52 billion. Achievement of comprehensive net income in 2020 of Rp79.08 billion or 112% of the 2020 RKAP of Rp70.52 billion.

Revenues in 2020 amounted to Rp873.33 billion or 96% of the RKAP of Rp908.92 billion. The unattainable revenues was due to the Corona Virus outbreak that occurred in early 2020, which impacted on revenues in mid-March 2020, and the assumption of the 2020 RKAP was made with the optimistic assumption that the corona outbreak would end in the third quarter of 2020. The Company continues to maintain its expenses so that its profits continue to grow without compromising the security, safety and convenience of customers.

1. The achievement of transportation by train revenues that exceeded the target of reaching 102% and an increase in other revenues which also exceeded the target of reaching 104% by 2020.
2. Increasing market activity, both retail and corporate, because the distribution phase of goods has entered the peak seasons of preparation for Eid and the new school year; Market and tariff repositioning, adjustments to KAI's strategy on the Goods Train.
3. Synergy with the Parent Company, KAI Logistik by conducting a roadshow of working visits to the entire Daop of PT Kereta Api Indonesia (Persero) to explore opportunities and potential in the logistics business.
4. KAI Logistik is entrusted to carry out loading activities at the Kertapati Oil Fuel Terminal (TBBM), Palembang and unloading activities at Lahat TBBM, Lubuk Linggau and Baturaja. In addition to loading and unloading activities, KAI Logistik also serves kettle tera activities, kettle maintenance and kettle washing.

**Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2020**  
**2020 Comprehensive Profit (Loss)**
(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Pendapatan Usaha Revenues	908.916	1.049.814	873.327	96%	-17%
2.	Beban Pokok Pendapatan, Umum & Administrasi Cost of Goods Sold, General & Administrative	807.121	908.011	767.225	95%	-16%
3.	Laba (rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	101.795	145.296	106.102	104%	-27%
4.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	94.030	122.702	105.059	112%	-14%
5.	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expense)	(23.507)	(33.608)	(25.031)	106%	-26%
6.	Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	70.522	89.094	80.027	113%	-10%
7.	Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	70.522	89.094	80.027	113%	-10%
8.	Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	70.522	88.607	79.076	112%	-11%

**Laporan Posisi Keuangan**  
**Statements of Financial Position**
(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Aset Assets					
1.1	Aset Lancar Current Assets					
	- Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	19.373	30.125	20.566	106%	-32%
	- Piutang Usaha Trade Receivables	214.357	173.552	157.163	73%	-9%
	- Piutang Pihak Terafiliasi Trade Receivables – Related Parties	6.809	1.740	2.902	43%	67%
	- Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	20.139	3.356	236	1%	-93%
	- Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	21.936	51.841	1.150	5%	-98%
	- Piutang Lain-Lain Other Receivables	19.582	60.229	44.615	228%	-26%
	- Persediaan Inventories	3.105	391	212	7%	-46%
	- Uang Muka Advances	1.051	1.805	686	65%	-62%
	Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	306.351	323.038	227.529	74%	-30%

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.2	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
	Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Investment in Associates & Joint Ventures					
	- Penyertaan Modal <i>Joint Operation</i> Capital Investment of Joint Operation	75.445	72.983	74.479	99%	2%
	Jumlah Investasi Entitas Asosiasi & Ventura Bersama Total Investment in Associates & Joint Ventures	75.445	72.983	74.479	99%	2%
1.3	Aset Tetap Fixed Assets					
	- Bangunan/CY/dll Building/CY/etc	244.350	220.490	227.159	93%	3%
	- Mesin & Peralatan Produksi Machinery & Production Equipment	171.178	127.233	171.369	100%	35%
	- Peralatan Kantor Office Equipment	14.418	6.488	11.925	83%	84%
	- Mebelair & Furniture Furniture	593	526	532	90%	1%
	- Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	15.409	15.375	15.407	100%	0%
	- Inventaris Kantor ( <i>Low Value Asset</i> ) Office Inventory ( <i>Low Value Asset</i> )	3.209	3.056	5.529	172%	81%
	- Aset Dalam Pelaksanaan Assets in Progress	1.656	13.313	26.730	1614%	101%
	- Nilai Perolehan Aset Tetap Acquisition Cost of Fixed Assets	450.813	373.167	458.651	102%	23%
	- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Accumulated Depreciation of Fixed Assets	(112.992)	(88.438)	(115.527)	102%	31%
	- Akumulasi Depresiasi Inventaris Kantor (LVA) Accumulated Depreciation of Office Inventory (LVA)	(3.209)	(3.056)	(5.529)	172%	81%
	Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	334.612	294.897	337.595	101%	14%
	- Perolehan Aset Hak Guna Acquisition of Use Rights Assets	-	-	135.030	-	-
	- Aset Hak-Guna Alat Berat Use Rights Assets of Heavy Equipment	-	-	30.222	-	-
	- Aset Hak-Guna Kontainer Use Rights Assets of Container	-	-	61.373	-	-
	- Aset Hak-Guna Lahan Use Rights Assets of Land	-	-	43.435	-	-
	- Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna Accumulated Depreciation of Use Rights Assets	-	-	(34.417)	-	-



No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
	- Akumulasi Penyusutan Aset Hak-Guna Alat Berat Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Heavy Equipment	-	-	(12.814)	-	-
	- Akumulasi Penyusutan Aset Hak-Guna Kontainer Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Container	-	-	(5.626)	-	-
	- Akumulasi Penyusutan Aset Hak-Guna Lahan Accumulated Depreciation of Use Rights Assets of Land	-	-	(15.978)	-	-
	Jumlah Aset Hak Guna Total Use Rights Assets	-	-	100.613	-	-
1.4	Aset Lain Other Assets					
	- Biaya Pra-Operasi Pre-Operating Costs	-	-	-		
	- Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5.427	5.427	8.696	160%	60%
	- Aset Lainnya Other Assets	-	-	243	-	-
	- Provisi & Administrasi Kredit Investasi Provisions & Administration of Investment Credit	2.110	1.263	1.263	60%	0%
	- Nilai Perolehan Aset Lain Acquisition Value of Other Assets	7.537	6.690	10.202	135%	52%
	- Amortisasi Amortization	(1.263)	(1.251)	(1.263)	100%	1%
	Jumlah Aset Lain Total Other Assets	6.274	5.439	8.939	142%	64%
	Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	416.331	373.409	521.625	125%	40%
	Jumlah Aset Total Assets	722.682	696.447	749.154	104%	8%

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
2.	Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
2.1	Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities					
	Utang Usaha Trade Payables	90.379	61.553	58.129	64%	-6%
	Utang Pajak Taxes Payables	13.600	8.338	7.743	57%	-7%
	Utang Afiliasi Affiliated Payables	90.514	154.884	121.165	134%	-22%
	Utang Lancar Lainnya Other Short-Term Payables	5.185	1.304	5.941	115%	356%
	Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	27.400	49.287	30.962	113%	-37%

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
					(6=5:3)	(7=5:4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
	Utang Bank Bank Loans	65.465	44.220	15.494	24%	-65%
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Alat Berat Short-term Lease Liabilities – Heavy Equipment	-	-	10.321	-	-
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Kontainer Short-term Lease Liabilities – Container	-	-	4.368	-	-
	Liabilitas Sewa Jangka Pendek Lahan Short-term Lease Liabilities – Land	-	-	12037	-	-
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	292.545	319.587	266.159	91%	-17%
2.2	Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities					
	Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	9.267	18.510	9.267	100%	-50%
	Utang Afiliasi Jangka Panjang Long-term Affiliated Payables	9.471	17.680	10.103	107%	-43%
	Utang Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Debts	197	-	-	-	-
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Alat Berat Long-Term Lease Liabilities – Heavy Equipment	-	-	7.517	-	-
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Kontainer Long-Term Lease Liabilities – Container	-	-	53.320	-	-
	Liabilitas Sewa Jangka Panjang Lahan Long-Term Lease Liabilities – Land	-	-	9.260	-	-
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	18.936	36.181	89.467	472%	147%
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	311.481	355.768	355.626	114%	0%
2.3	Ekuitas Equity					
	Modal Disetor Paid-in Capital	24.775	75.275	24.775	100%	-67%
	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	50.500	-	50.500	100%	-
	Laba/(Rugi) Ditahan Retained Earnings/(Loss)	265.341	176.735	239.114	90%	35%
	Laba/(Rugi) Periode Berjalan Income/(Loss) For The Year	70.522	88.607	79.706	113%	-10%
	Rekening Antar Pembukuan Accounts inter Entry	-	-	-	-	-
	Pendapatan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income/(Loss)	63	63	63	100%	0%
	Ekuitas Equity	411.202	340.680	393.528	96%	16%
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	722.682	696.447	749.154	104%	8%



## ASET LANCAR Current Assets

Per 31 Desember 2020, Perseroan realisasi pencapaian posisi aset lancar mencapai Rp227,53 miliar atau 74% dari rencana yang sebesar Rp306,35 miliar. Realisasi aset lancar tersebut utamanya disebabkan piutang usaha yang hanya tercapai Rp157,16 miliar atau 73% dari RKAP 2020 yang sebesar Rp214,36 miliar. Hal ini disebabkan salah satunya karena tidak tercapainya Pendapatan Usaha Perseroan secara keseluruhan.

Penurunan piutang usaha tersebut, terutama disebabkan upaya Perseroan dalam mengendalikan jumlah piutang. Diantaranya dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mempercepat proses penagihan;
2. Memperpendek kesepakatan *term of payment* dengan pihak pelanggan;
3. Membatasi besarnya posisi piutang dengan penetapan plafond piutang kepada masing-masing pelanggan;
4. Menggunakan rekening virtual account BRIVA; dan
5. Bekerjasama dengan bank dalam pengambil alihan piutang pelanggan.

As of December 31, 2020, the Company's realized the achievement of its current assets position reached Rp227.53 billion or 74% of the planned Rp306.35 billion. The realization of current assets was mainly due to trade receivables which only reached Rp157.16 billion or 73% of the 2020 RKAP, which amounted to Rp214.36 billion. This was due in part to the unattainable Revenues of the Company in overall.

The decrease in trade receivables was mainly due to the Company's efforts to control the amount of receivables. Among them by making the following efforts:

1. Speed up the billing process;
2. Shorten the term of payment agreement with the customer;
3. Limit the amount of accounts receivable position by establishing a receivables limit for each customer;
4. Use the BRIVA virtual account; and
5. Cooperate with banks in taking over customer receivables.

## ASET NON LANCAR Non-Current Assets

### a. Aset Tidak Lancar

Realisasi aktiva tidak lancar Perseroan pada 2020 sebesar Rp74,75 miliar adalah berupa penyertaan *Joint Operation* (JO) yang terdiri atas: Setoran modal pada JO B-KALOG sebesar Rp15,28 miliar; dan Setoran Modal pada JO BUMI KALOG sebesar Rp59,20 miliar.

### b. Aset Tetap

Perseroan mencatatkan realisasi nilai aktiva tetap per 31 Desember 2020 mencapai Rp337,59 miliar atau 101% dari RKAP 2020 yang sebesar Rp334,61 miliar. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp294,99 miliar. Saat ini perusahaan hanya melakukan investasi yang akan dicapai dalam sekala prioritas, karena adanya dampak dari Wabah Virus Corona, sehingga pencapaian atas investasi dan penambahan aset tetap belum terserap sepenuhnya anggarannya.

### c. Aset Hak Guna

Perseroan telah menerapkan PSAK 73 Sewa sejak 1 Januari 2020. Dalam hal ini, perusahaan menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal

### a. Non-Current Assets

The realization of the Company's non-current assets in 2020 amounted to Rp74.75 billion was in the form of Joint Operation (JO) investment, which consists of: Paid-in Capital to JO B-KALOG amounted to Rp15.28 billion; and Paid-in Capital to JO BUMI KALOG amounted to Rp59.20 billion.

### b. Fixed Assets

The Company recorded that the realization of fixed assets value as of December 31, 2020 reached Rp337.59 billion or 101% of the 2020 RKAP which was Rp334.61 billion. This figure has increased compared to the previous year which amounted to Rp294.99 billion. Currently, the company is only making investments that will be achieved in a priority scale, due to the impact of the Corona Virus Outbreak, so that the achievement of investment and increase in fixed assets has not been fully absorbed by its budget.

### c. Right-of-Use Assets

The Company has implemented PSAK 73 Leases since January 1, 2020. In this case, the Company uses an approach with a cumulative impact at the beginning

penerapan. Perseroan menggunakan cara praktis yang tersedia pada PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan hak pelanggan untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, realisasi nilai Aset Hak Guna per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100,61 miliar.

#### d. Aset Lain

Realisasi nilai perolehan aktiva lain pada 2020 adalah sebesar Rp8,94 miliar atau 142% dari revisi programnya yang sebesar Rp6,27 miliar. Terdapat penambahan Aset Pajak Tangguhan tahun 2020 sebesar Rp8,70 miliar dan Aset lainnya sebesar Rp243 juta.

of implementation. The Company uses the practical methods provided in PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Therefore, the definition of lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will still be applied to leases that were agreed or modified before January 1, 2020.

Changes to the definition of lease mainly associated to the concept of control. PSAK 73 determines whether the contract contains a lease based on the customer's right to control the use of an identified asset during the period to be exchanged for a fee, the realization of Rights-of-Use Assets value as of December 31, 2020 was Rp100.61 billion.

#### d. Other Assets

Realization of the acquisition of other assets in 2020 amounted to Rp8.94 billion or 142% of the revised program which was Rp6.27 billion. There was an increase in Deferred Tax Assets in 2020 amounted to Rp8.70 billion and other assets of Rp243 million.

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

### Short-Term Liabilities

Per 31 Desember 2020, realisasi liabilitas (kewajiban) jangka pendek Perseroan mencapai Rp266,16 miliar atau 91% dari RKAP 2020 yang terdiri atas:

- Utang usaha sebesar Rp58,13 miliar, utang atas tagihan vendor/pihak ke 3.
- Utang pajak sebesar Rp7,74 miliar adalah perhitungan pajak terutang PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat (2), dan PPN.
- Utang afiliasi sebesar Rp121,16 miliar yang terdiri atas utang kepada PT. KAI berupa:
  - Utang sewa kantor & lahan dan biaya angkut KA sebesar Rp89,95 miliar;
  - Utang atas potongan gaji pegawai PT. KAI yang diperbantukan kepada KAI Logistik sebesar Rp812 juta;
  - Utang kepada JO B-KALOG sebesar Rp4,11 miliar atas sewa kantor di JakG dan Sbi serta beban bongkar muat di JakG dan Ronggowarsito; dan
  - Utang kepada JO BUMI KALOG sebesar Rp26,29 miliar atas kegiatan pengelolaan area di Sao dan Klm;

As of December 31, 2020, the realization of the Company's short-term liabilities reached Rp266.16 billion or 91% of the 2020 RKAP, which consists of:

- Trade payables amounted to Rp58.12 billion, payables on vendor/ third parties bills.
- Taxes payables amounted to Rp7.74 billion was the calculation of taxes payables of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 4(2), Value Added Tax.
- Affiliated payables amounted to Rp121.16 billion which consists of payables to PT. KAI in the form of:
  - Office & land lease payables and transportation by train costs amounted to Rp89.95 billion;
  - Payables for deductions from the salaries of PT. KAI employees which was seconded to KAI Logistics in the amount of Rp812 million;
  - Payables to JO B-KALOG amounted to Rp4.11 billion for office lease in JakG and Sbi and (Lo Lo) Stevedoring expenses in JakG and Ronggowarsito; and
  - Payables to JO BUMI KALOG amounted to Rp26.29 billion for area management activities in Sao and Kim Area;

- d. Utang lancar lainnya sebesar Rp5,94 miliar terdiri dari; penampungan pembayaran dari *customer*, BPJS, dan titipan perantara lainnya.
  - e. BYMHD sebesar Rp32,96 miliar adalah *outstanding* tagihan *vendor* yang belum di *invoice*.
  - f. Pinjaman Bank sebesar Rp15,49 miliar adalah utang Kredit Modal Kerja (KMK) Bank BRI sebesar Rp6,26 miliar serta utang Bank jangka panjang (kredit investasi) yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun Bank BRI sebesar Rp9,23 miliar.
  - g. Liabilitas Sewa Jk. Pendek Alat Berat Rp10,32 miliar, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa.
  - h. Liabilitas Sewa Jk. Pendek Kontainer Rp4,37 miliar, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa.
  - i. Liabilitas Sewa Jk. Pendek Lahan Rp12,04 miliar, liabilitas ini muncul akibat adanya penerapan PSAK 73 atas kontrak sewa.
- d. Other short-term payables amounted to Rp5.94 billion, consisting of: storage for payments from customers, BPJS, and other temporary deposits.
  - e. BYMHD amounted to Rp32.96 billion was the outstanding vendor bills that have not been billed.
  - f. Bank loans amounted to Rp15.49 billion was working capital loans (KMK) of Bank BRI amounted to Rp6.26 billion and long-term bank loans (investment loans) with maturities of less than 1 year from Bank BRI amounted to Rp9.23 billion.
  - g. Short-term lease liabilities – heavy equipment of Rp10.32 billion, this liability arises as a result of the application of PSAK 73 on lease contracts.
  - h. Short-term lease liabilities – container of Rp4.37 billion, this liability arises as a result of the application of PSAK 73 on lease contracts.
  - i. Short-term lease liabilities – Land of Rp12.04 billion, this liability arises as a result of the application of PSAK 73 on lease contracts.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN EKUITAS

### Long-Term Liabilities and Equity

- a. Sampai dengan 31 Desember 2020, Liabilitas (Kewajiban) jangka panjang Perseroan nilainya mencapai Rp89,47 miliar. Nilai tersebut terdiri dari utang jangka panjang ke KAI Rp10,10 miliar, utang jangka panjang Bank BRI Syariah sebesar Rp9,27 miliar dan utang jangka panjang dampak PSAK 73 atas sewa kontrak dengan total Rp70,10 miliar.
  - b. Sedangkan ekuitas PT Kereta Api Logistik per 31 Desember 2020 realisasinya mencapai sebesar Rp393,53 miliar atau 96% dari rencana yang ditetapkan pada 2020.
- a. As of December 31, 2020, the Company's long-term liabilities reached Rp89.47 billion. This amount consists of long-term payables to KAI of Rp10.10 billion, long-term payables of Bank BRI Syariah amounted to Rp9.27 billion and long-term payables due to PSAK 73 on lease contracts totaling Rp70.10 billion.
  - b. Meanwhile, the realization of PT Kereta Api Logistik's equity as of December 31, 2020 reached Rp393.53 billion or 96% of the plan set in 2020.



# LAPORAN ARUS KAS

## Statements of Cash Flows

Laporan arus kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Statements of cash flows is a report on the activities of cash receipts and expenditures of the Company in a certain period, along with an explanation of the sources of cash receipts and expenditures.

Arus Kas Cash Flows		(dalam Jutaan Rupiah) (in Million Rupiah)				
No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Cash Flows from Operating Activities:					
	Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	921.126	1.154.576	904.112	98%	-22%
	Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan Payments to Suppliers and Employees	(782.957)	(841.087)	(663.982)	85%	-21%
	Kas Dihasilkan dari Operasi Cash from Operating Activities	138.169	313.489	240.130	174%	-23%
	Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Payments of Interest and Finance Expenses	(11.403)	(25.198)	(7.163)	63%	-72%
	Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Tax	(31.320)	(48.910)	(25.787)	82%	-47%
	Penerimaan (Pembayaran) Kas untuk Aktivitas Operasi Lainnya Cash Receipts (Payments) for Other Operating Activities	(35.036)	(11.665)	(25.422)	73%	118%
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	60.410	227.716	181.758	301%	-20%
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi: Cash Flows from Investing Activities:					
	Pelepasan (perolehan) aset sebagai berikut: Disposal (acquisition) of fixed assets as follows:					
	Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(74.965)	(94.558)	(69.697)	93%	-26%
3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Cash Flows from Financing Activities:					
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities	3.803	(117.137)	(121.621)	-3198%	4%
	Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih Increase/(Decrease) Cash and Cash Equivalents	(10.752)	15.992	(9.559)	89%	-160%
	Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	30.125	14.134	30.125	100%	113%
	Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at The End of Year	19.373	30.125	20.566	106%	-32%

Realisasi saldo akhir kas tahun 2020 sebesar Rp20,57 miliar atau 106% dari RKAP 2020 yang sebesar Rp19.37 miliar dikarenakan hal berikut ini:

- a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi: Perseroan membukukan aktivitas arus kas dari operasi pada 2020 sebesar Rp181,76 miliar, turun dibandingkan dengan tahu sebelumnya yang mencapai Rp227,72 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi tersebut utamanya berasal dari kenaikan pembayaran kepada karyawan dan kenaikan pembayaran beban usaha. Selain itu, realisasi aktivitas arus kas dari operasi tersebut juga dikarenakan optimalisasi penagihan kepada *customer* dan adanya *scheduling* atas pembayaran kepada vendor dengan sebelumnya pembayaran kepada vendor 30 hari saat ini bisa mencapai 60 hari.
- b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi: realisasi aktivitas arus kas dari investasi digunakan adalah sebesar Rp69,70 miliar. Penggunaannya disebabkan untuk klasifikasi atas biaya dibayar dimuka atas *Down Payment* termin 1 dan 2 pengadaan *Openside Dump* yang dicatat sebagai Aset Tetap dengan nilai sebesar Rp33.567 juta. Lalu untuk penambahan atas Aset bangunan Rp6,67 miliar; mesin peralatan produksi sebesar Rp10,57 miliar; untuk peralatan Rp5,44 miliar; aktiva dalam pelaksanaan sebesar Rp13,42 miliar; dan untuk inventaris kantor Rp2,47 miliar.
- c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: realisasi aktivitas arus kas Perseroan dari pendanaan pada 2020 adalah minus Rp121,62 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran utang bank KMK BRI sebesar Rp21,32 miliar, pembayaran utang bank KI BRI sebesar Rp16,63 miliar, pengakuan pembayaran dividen sebesar Rp22,27 miliar serta pembayaran utang jangka panjang KAI Rp7,58 miliar, dan adanya klasifikasi atas Pembayaran Liabilitas sewa Rp53,81 miliar.

Realization of ending cash balance in 2020 was Rp20.57 billion or 106% of the 2020 RKAP which was Rp19.37 billion due to the following:

- a. Cash Flows from Operating Activities: The Company recorded cash flows from operating activities in 2020 amounted to Rp181.76 billion, a decrease compared to the previous year which reached Rp227.72 billion. The decrease in cash flows from operating activities mainly originated from an increase in payments to employees and an increase in payments for operating expenses. In addition, the realization of cash flows from operating activities was also due to the optimization of billing to customers and the scheduling of payments to vendors. Previously, payments to vendors for 30 days now can reach 60 days.
- b. Cash Flows from Investing Activities: realized cash flows from investing activities was Rp69.70 billion. Its utilization was due to the classification of prepaid expenses for 1st and 2nd Down Payment for the procurement of Openside Dump which was recorded as Fixed Assets with a value of Rp33,567 million. Then for the addition of building assets of Rp6.67 billion; machinery and production equipment of Rp10.57 billion; equipment of Rp5.44 billion; assets in progress amounted to Rp13.42 billion; and for office inventory Rp2.47 billion.
- c. Cash Flows from Financing Activities: realized cash flows from financing activities in 2020 was minus Rp121.62 billion. This was due to the payment of BRI's KMK bank loans of Rp21.32 billion, payment of BRI's KI bank loans of Rp16.63 billion, recognition of dividend payments of Rp22.27 billion and payment of long-term loans of KAI amounted to Rp7.58 billion, and classification of Lease liabilities payment of Rp53.81 billion.

## PERUBAHAN EKUITAS Changes in Equity

Posisi ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp52,85 miliar menjadi Rp393,53 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp340,68 miliar. Kenaikan posisi ekuitas ini, utamanya disebabkan adanya kenaikan saldo laba Perseroan yang sebesar Rp53,80 miliar.

The Company's equity position in 2020 increased by Rp52.85 billion to Rp393.53 billion compared to the previous year which amounted to Rp340.68 billion. The increase in equity position was mainly due to an increase in the Company's retained earnings amounted to Rp53.80 billion.

**RASIO KEUANGAN TAHUN 2020****2020 Financial Ratios**

No.	Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	2019	2020	Perbandingan Comparison	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5:3)	(7=5:4)
1.	Net Profit Margin	8%	8%	9%	113%	113%
2.	Debt To Equity	76%	104%	90%	118%	87%
3.	Return On Assets	9%	13%	10%	111%	77%
4.	Return On Equity	20%	37%	25%	125%	68%
5.	Current Ratio	105%	101%	85%	81%	84%
6.	EBITDA Margin	14%	16%	20%	143%	125%

Penjelasan Realisasi Rasio Keuangan sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Perseroan mampu merealisasikan *Net Profit Margin* sebesar 9% atau 113% terhadap revisi programnya. Pencapaian tersebut disebabkan kemampuan perusahaan untuk menjaga beban usahanya meskipun target pendapatan usaha tidak tercapai.
- Rasio *Debt To Equity* realisasinya mencapai 90% atau 118% dari revisi programnya. Rasio menunjukkan bahwa total utang Perseroan lebih kecil dibandingkan jumlah ekuitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan masih memiliki kecukupan ekuitas dalam melunasi utangnya.
- Rasio *Return On Asset* Perseroan pada tahun 2020 mencapai 10% atau 111% dari revisi programnya 2020. Hal ini disebabkan oleh realisasi laba bersih setelah pajak tahun berjalan yang mencapai 113% dari revisi programnya dan total aset yang pencapaiannya sebesar 104% dari rencana. Sejauh ini, akibat Pandemi COVID-19, Perseroan tidak dapat meningkatkan produktivitas aset untuk menghasilkan laba.
- Rasio *Return On Equity* sebesar 25% atau 125% dari revisi programnya. Pencapaian tersebut disebabkan pencapaian EBITDA Perseroan yang sebesar Rp175,33 miliar melampaui target yang sebesar Rp129,92 miliar. Sementara, ekuitas perusahaan tanpa aset dalam pelaksanaan yang belum direalisasi sebagai aset tetap dan Laba Bersih, nilainya mencapai Rp285,49 miliar.
- Perseroan memiliki *Current Ratio* pada 2020 sebesar 85% atau 81% dari revisi programnya. Hal tersebut mengindikasikan adanya tantangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akibat terdampak signifikan oleh Pandemi COVID-19 yang memengaruhi pendapatan Perseroan.
- Dari sisi EBITDA Margin pada Perseroan yang mencapai 20% atau 143% dari revisi programnya, mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki kecukupan laba sebelum pajak dan bunga yang baik untuk memenuhi kewajibannya.

Explanation of the Realized Financial Ratios up to 2020 is as follows:

- The Company is able to realize a Net Profit Margin of 9% or 113% of the revised program. This achievement was due to the Company's ability to maintain its operating expenses even though the operating revenues target was not achieved.
- The realization of Debt To Equity ratio reached 90% or 118% of the revised program. The ratio shows that the total debt of the Company is smaller than the total equity of the Company. Thus, the Company still has sufficient equity in paying off its debt.
- The Company's Return on Assets ratio in 2020 reached 10% or 111% of the 2020 revised program. This was due to the realization of net profit after tax for the year which reached 113% of the revised program and total assets achieving 104% of the plan. So far, due to the COVID-19 Pandemic, the Company has been unable to increase assets productivity to generate profits.
- Return on Equity ratio of 25% or 125% of the revised program. This achievement was due to the Company's EBITDA achievement of Rp175.33 billion, exceeding the target of Rp129.92 billion. Meanwhile, the Company's equity without assets in progress that has not been realized as fixed assets and net profit, the value reached Rp285.49 billion.
- The Company has a Current Ratio in 2020 of 85% or 81% of the revised program. This indicates the Company's challenges in fulfilling short-term obligations due to the significant impact of the COVID-19 Pandemic which affected the Company's revenues.
- From the EBITDA Margin side, the Company reached 20% or 143% of the revised program, indicates that the Company has sufficient profit before tax and interest which is good to meet its obligations.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Ratio

#### Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai tolok ukur kemampuan Perusahaan dalam mengelola kewajibannya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Dalam hal ini, rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar, dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perseroan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar. Hal ini karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan peluang investasi yang bisa menghasilkan *return* lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan Perseroan untuk menilai kemampuan perusahaan terhadap pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya. Baik dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka Panjang, juga untuk jangka pendek. Melalui rasio ini, Perseroan dapat mengukur perbandingan dana yang disediakan perusahaan dengan dana yang dipinjam dari pihak kreditur.

Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan pada 2020 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

#### Ability to Pay Debt

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios as benchmarks of the Company's ability to manage its liabilities. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through the cash ratio and current ratio. In this case, the cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents with total current liabilities. Meanwhile, the current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

In the context of cash management, the Company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents. This is because some of the cash can be used to realize investment opportunities that can generate greater returns.

The solvency ratio or also known as the leverage ratio is used by the Company to assess the Company's ability to pay off debts and all of its liabilities. Either by using a guarantee of capital or assets (assets in any form) that are owned in the long term, as well as for the short term. Through this ratio, the Company can measure the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from creditors.

This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). The solvency ratio includes the ratio of debt to equity by comparing total liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets is calculated by comparing total liabilities to total assets.

The level of the Company's liquidity ratios and solvency ratios in 2020 can be seen in the table below:

Uraian Description	2020
Rasio Likuiditas: Liquidity Ratio:	
- Rasio Lancar Current Ratio	85%
- Rasio Cepat Quick Ratio	85%

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Perseroan mempertahankan kualitas kolektibilitas piutang pada tahun 2020. Periode penagihan usaha per Desember 2020 adalah 67 hari, atau naik 6 hari dari tahun 2019 sebanyak 61 hari.

### Receivables Collectibility Ratio

Average collectibility period is total trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The Company maintains the receivables collectibility in 2020. The billing period as of December 2020 was 67 days, or an increase of 6 days from 2019 of 61 days.

## STRUKTUR MODAL Capital Structure

Perseroan meyakini bahwa Permodalan yang kuat sangat penting untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal KAI Logistik untuk tahun 2020, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas adalah 47,5% sedangkan yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 52,5%.

The Company believes that robust capital is very important to support business expansion and maintain market share. KAI Logistik's capital structure for 2020, Assets financed by Liabilities amounted to 47.5% While those financed by Equity amounted to 52.5%.

Uraian Description	2019	2020
Liabilitas Liabilities	51,1%	47,5%
Ekuitas Equity	48,9%	52,5%
Aktiva Assets	100%	100%

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Oleh karena itu struktur permodalan mengacu pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Pada tahun 2020, DER sebesar 90% atau menurun dibanding tahun 2019 sebesar 104%.

Capital structure is a comparison between the use of own capital with loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2020, DER was 90% or decreased compared to 2019 of 104%.

## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL Capital Structure Policy

Manajemen secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal return on capital structure for Shareholders, by taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures as well as considering future capital requirements.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

### Realized Capital Goods Investment

Belanja modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

The capital expenditures made by the Company throughout 2020 are as follows:

Barang Modal Capital Goods	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)
Bangunan Building	106
Mesin dan Peralatan Produksi Machinery and Production Equipment	3.702
Peralatan Kantor Office Equipment	112
Inventaris Kantor Office Inventory	6
Kendaraan Vehicles	32
Aset tetap dalam penyelesaian Assets in progress	65.730
Jumlah Total	69.697

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan operasional layanan dan fasilitas pendukung. Dengan demikian Perseroan dapat memberikan layanan prima bagi pelanggan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

Capital goods investment made by the Company was aimed at improving the operational services and supporting facilities. Thus, the Company can provide excellent service to customers. All transactions were conducted in Rupiah currency so that the Company did not have foreign currency risk in capital expenditure transactions.

## PENCAPAIAN TARGET 2020 DAN PROYEKSI 2021

### Achievements of 2020 Target and 2021 Projections

Uraian Description	RKAP 2020 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Capaian Achievements	RKAP 2021 2021 RKAP
Pendapatan Revenues	908.916	873.327	96%	1.438.468
Biaya Pokok Penjualan, Umum dan Administrasi Cost of Goods Sold, General and Administrative	807.121	767.225	95%	1.254.575
Ekuitas Equity	411.202	393.528	96%	502.334
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	70.522	80.027	113%	166.004

## INFORMASI DAN FAKTA YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Information and Fact That Occur After the Date of Accountants Report

Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Berdasarkan hasil audit dari auditor eksternal, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's interim financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts. Based on the audit results from the external auditor, the attached financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan, dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Kebijakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan nilai sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembayaran Dividen dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2019 dividen yang dibayarkan sebesar Rp15.354 juta.

Dividend distribution conducted by the Company is carried out once a year through a process of determination and approval from the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). This policy is implemented by considering several factors related to the performance and capital adequacy of the Company. The amount of dividend is related to the Company's profit in the relevant financial year, without neglecting the soundness of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine the value in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Dividend payments were made in July 2019, dividends paid amounted to Rp15,354 million.

Uraian Description	2019	2018
Laba Bersih (Rp juta) Net Profit (Rp million)	89.094	61.414
Dividen (Rp juta) Dividend (Rp million)	22.273	15.353
Jumlah Lembar Saham Total Shares	75.275	75.275
Dasar Pembagian Dividen Basis of Dividend Distribution	RUPS Tahun Buku 2019 GMS for the Financial Year 2019	RUPS Tahun Buku 2018 GMS for the Financial Year 2018
Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 Juni 2020 June 29, 2020	4 April 2019 April 4, 2019



## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### // Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted By The Company

Sampai dengan tahun 2020, saham Perseroan hanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia dan Yayasan Pusaka. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perseroan. Dengan demikian tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga *exercise*.

Until 2020, the Company's shares were only owned by PT Kereta Api Indonesia and Yayasan Pusaka. There were no shares ownership by the employees and management of the Company. Therefore, there is no information related to the ESOP (*Employee Stock Option Program*) and MSOP (*Management Stock Option Program*) in terms of the number of shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management or the exercise price.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### // Realization Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Until 2020, the Company did not conduct any shares and bonds listing on the stock exchange, so there were no proceeds from public offering in the Equity.

# TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## Transactions with Related Parties

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company carried out transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Shareholders	Piutang Usaha, Utang Usaha, Sewa Gerbong, Sewa Lahan dan Kantor, Utang Bunga Pinjaman, dan Pendapatan Angkutan Barang Trade Receivable, Trade Payable, Carriage Rent, Land and Office Rent, Loan Interest Payable, and Freight Transport Revenues
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Tiket Pesawat dan Hotel, dan Perjalanan Ke Luar Negeri Trade Receivable, Trade Payable, Purchase of Airplane and Hotel Tickets, and Overseas Travel
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali Under Common Control	Proyek Pondasi <i>Crane</i> dan <i>Conveyor</i> , dan Proyek Penataan EMPL & <i>Overcap</i> Crane and Conveyor Foundation Project, and EMPL & Overcap Structuring Project
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang Freight Transport Revenues
PT Railink	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang Freight Transport Revenues
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Sepengendali Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang Freight Transport Revenues
KSO/JO BUMI KALOG	Kepemilikan Sama Terikat Equally Bound Ownership	Piutang Usaha dan Utang Usaha Trade Receivable and Trade Payable
KSO/JO B-KALOG	Kepemilikan Sama Terikat Equally Bound Ownership	Piutang Usaha dan Utang Usaha Trade Receivable and Trade Payable

Rincian transaksi dengan pihak berelasi terdapat dalam Catatan 31 Laporan Keuangan Audit pada Laporan ini.

Details of transactions with related parties are contained in Note 31 to the Audit Financial Statements to this Report.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

#### TUJUAN INVESTASI

##### Investment Objectives

Pada dasarnya, investasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung adanya peningkatan penambahan pendapatan kepada perusahaan. Cakupan investasi yang dilakukan, yang dilakukan Perseroan tertuang dalam Kepdir No. 0276/KEPDIR/KALOG/GF/12/2016 tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Investasi serta Pengeluaran yang

Basically, the investment made by the Company aims to support an increase in additional revenues to the Company. The scope of the investment made by the Company is contained in the Decree No. 0276/KEPDIR/KALOG/GF/12/2016 on Policies and Procedures for Capitalized Investment and Expenditure Management in PT Kereta

Dikapitalisasi (bersifat modal) di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia, pengeluaran modal (CAPEX). Cakupannya meliputi, pengeluaran yang bersifat sebagai penambahan fisik asset, penambahan manfaat ekonomis serta untuk pemeliharaan dan perawatan atas aset tetap, yang mampu meningkatkan masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Pengeluaran modal (CAPEX) mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk kategori-kategori berikut ini:

1. Aset Tetap, baik yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap maupun pengeluaran yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap, maupun pembaharuan (*renewal*) aset tetap yang telah ada.
2. Penyertaan Modal dan Akuisisi Aset Lainnya.

Api Indonesia, capital expenditures (CAPEX). Its scope includes expenditures which nature are the addition of physical assets, additional economic benefits as well as for the maintenance and treatment of fixed assets, which can increase the useful life of these fixed assets.

Capital expenditures (CAPEX) include expenses incurred by the Company for the following categories:

1. Fixed Assets, either resulting in additional physical and book value of fixed assets or expenditure resulting in additional physical and book value of fixed assets, as well as renewal of existing fixed assets.
2. Equity Participation and Other Assets Acquisition.

### NILAI TRANSAKSI ATAU JUMLAH YANG DIRESTRUKTURISASI Transactions Value or Restructured Amount

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, PT Kereta Api Logistik tahun 2020 telah melakukan investasi sebesar Rp29,02 miliar atau 74,52% program yang ditetapkan pada 2020. Adapun rinciannya seperti berikut:

In order to support its operational activities, PT Kereta Api Logistik in 2020 has invested Rp29.02 billion or 74.52% of the program set in 2020. The details are as follows:

#### Penyerapan Investasi Tahun 2020 Investment Absorption in 2020

No.	Area Area	RKA Investasi 2020 (RUPS) 2020 Investment Work Plan and Budget (GMS)	Transfer Budget Budget Transfer		RKA Investasi 2020 (Sebelum COVID-19) 2020 Investment Work Plan and Budget (Before COVID-19)	RKA Skenario Moderat COVID-19 Work Plan and Budget of COVID-19 Moderate Scenario	Realisasi s.d. 31 Desember Realization until December 31	Persentase Percentage %		
			Tambah Add	Kurang Minus				(8)=(6)/(5)	(9)=(7)/(5)	(10)=(7)/(6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)+(3)-(4)	(6)	(7)	(8)=(6)/(5)	(9)=(7)/(5)	(10)=(7)/(6)
A.	Divisi Terminal Terminal Division	14.646.000.000	2.006.231.749	5.915.518.249	10.736.713.500	1.288.501.402	1.941.200.639	12,00%	18,08%	150,66%
B.	Divisi Multi Commodity Multi Commodity Division	134.000.000	48.900.454	49.300.454	133.600.000	134.000.000	122.400.473	100,30%	91,62%	91,34%
C.	Divisi Coal Coal Division	13.205.025.000	5.235.691.479	5.235.691.479	13.205.025.000	8.834.410.664	4.074.733.553	66,90%	30,86%	46,12%
D.	Divisi Courier And Logistics Courier And Logistics Division	1.359.500.000	1.806.245.000	1.052.891.885	2.112.853.115	1.290.745.000	1.823.161.819	61,09%	86,29%	141,25%

No.	Area Area	RKA Investasi 2020 (RUPS) 2020 Investment Work Plan and Budget (GMS)	Transfer Budget Budget Transfer		RKA Investasi 2020 (Sebelum COVID-19) 2020 Investment Work Plan and Budget (Before COVID-19)	RKA Skenario Moderat COVID-19 Work Plan and Budget of COVID-19 Moderate Scenario	Realisasi s.d. 31 Desember Realization until December 31	Persentase Percentage %		
			Tambah Add	Kurang Minus				(8)=(6)/(5)	(9)=(7)/(5)	(10)=(7)/(6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)+(3)-(4)	(6)	(7)	(8)=(6)/(5)	(9)=(7)/(5)	(10)=(7)/(6)
E.	Divisi HC & General Affairs HC & General Affairs Division	13.548.361.222	10.906.504.202	10.983.859.317	13.471.006.107	12.706.519.368	10.956.313.934	94,32%	81,33%	86,23%
F.	Divisi Facility Facility Division	14.878.924.471	9.882.348.648	10.582.348.648	14.178.924.471	8.757.738.701	4.857.509.732	61,77%	34,26%	55,47%
G.	Divisi Information Technology Information Technology Division	6.112.330.876	6.679.533.500	2.745.845.000	10.046.019.376	5.924.449.426	5.240.571.249	58,97%	52,17%	88,46%
	Total Total	63.884.141.569	36.565.455.032	36.565.455.032	63.884.141.569	38.936.364.561	29.015.891.399	60,95%	45,42%	74,52%

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Business Continuity Information

Berikut hal-hal yang berpotensi memengaruhi secara signifikan kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir 2020:

1. Penyediaan sarana lokomotif dan gerbong untuk kegiatan bisnis Kontainer, Non-Kontainer/semen.
2. Pengelolaan bongkar muat angkutan Semen SMBR dengan moda KA agar dapat dilakukan kembali oleh KAI Logistik.
3. Penambahan rekomendasi ijin pengangkutan komoditi B3 Non-Migas ke KLHK dan Pengurusan ijin B3 Migas ke ESDM.
4. Pengelolaan *Dry Port* Gedebage untuk menjadi Pilot Project Internasional, *Custom Clearance* sampai dengan *Bill of Lading* dilakukan langsung oleh KAI Logistik untuk mendukung reaktifasi *dry port-dry port* lainnya.
5. Pembebasan Sewa Lahan kepada KAI Logistik yang digunakan untuk 60 *Distribution Center* (DC) KAI Logistik Express di Stasiun.

The following are matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year 2020:

1. Provision of locomotive and carriage facilities for Container, non-container/ cement business activities.
2. Management of SMBR cement (Lo Lo) Stevedoring by train mode so that it can be carried out again by KAI Logistik.
3. Addition of recommendation for B3 Non Oil and Gas commodity transportation permit to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the B3 Oil and Gas permits to the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
4. Management of *Dry Port* Gedebage to become an International Pilot Project, *Custom Clearance* up to *Bill of Lading* is carried out directly by KAI Logistik to support reactivation of other dry ports.
5. Exemption of Land Lease to KAI Logistik which is used for 60 *Distribution Centers* (DC) of KAI Logistik Express at Station.



6. Regulasi dan koordinasi untuk pengambilalihan pengelolaan Peti Kemas Batubara Swasta secara bertahap di Wilayah Sumatera bagian Selatan untuk dikelola oleh KAI Logistik.
7. Kebijakan *Single* Tarif untuk jasa layanan Logistik angkutan Batubara Swasta mulai dari pertambangan sampai dengan muat ke tongkang di Wilayah Sumatera bagian Selatan.
8. Dukungan penggunaan dan sinkronisasi pengembangan di lahan stasiun klari 1.
9. Rencana pengembangan KAI Logistik untuk lahan stasiun Klari 1 dan 2 akan dipergunakan sebagai kawasan pergudangan, stasiun *transshipment* dan terpadu (*Hub and Spoke*) apabila deal dengan salah satu customer FMCG (*fast moving Customer goods*).
10. Kepastian rencana selesainya pembangunan CY dan *stockpile* untuk Lo/lo Batubara di Muaralawai.
11. Kepastian pembangunan prasarana di Stasiun Klari dan Ronggowarsito agar bisa Bongkar Muat untuk KA dengan SF 30 GD.
12. Penyediaan GD 54 ton untuk setiap rangkaian minimal 5 unit GD untuk mengakomodir muatan berat di atas 18 ton.
13. Kenaikan biaya angkutan (SA) yang tidak dapat langsung diikuti oleh peningkatan biaya kirim oleh pelanggan (pendapatan) yang disebabkan oleh perikatan dengan kontrak, yang masa kontraknya berbeda antara kontrak angkutan KA dengan kontrak dengan pelanggan.
14. Tarif angkutan barang menggunakan kereta api lebih mahal seperti tidak *door-to-door* hingga adanya kebijakan pengenaan PPN 10%.
15. Pandemi COVID-19.

## ASSESSMENT MANAJEMEN Management Assessment

Manajemen KAI Logistik secara terintegrasi mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Manajemen telah mengimplementasikan penerapan Manajemen Risiko secara korporat dan tentunya juga perlu dilakukan pada setiap aktivitas perusahaan. Dengan demikian, potensi risiko sekecil mungkin dapat ditekan, sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan risiko korporasi secara terintegrasi juga sangat penting dilakukan, sehingga dapat menjadi sistem yang mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan, ke depan, seluruh sistem manajemen pengawasan pada proses bisnis akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini KAI

The integrated management of KAI Logistik supports the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Management has implemented the application of risk management in a corporate manner and of course it also needs to be conducted in every company activity. Thus, the potential risk as small as possible can be minimized, so that it is expected that the Company will be able to obtain optimal results. Integrated corporate risk management is also very important, so that it can become a system that integrates good corporate governance. It is hoped that, in the future, the entire management system of supervision in business processes will support the achievement of the Company's

Logistik masih terbatas dalam penerapan pengelolaan resiko bisnis dalam penyusunan Kajian Kelayakan Bisnis.

objectives. Currently, KAI Logistik is still limited in the application of business risk management in the preparation of a Business Feasibility Study.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

### Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* di antaranya adalah factor internal dan eksternal seperti kegagalan perencanaan strategi perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, tuntutan konsumen dan bencana alam.

The assumptions used by management in conducting the assessment include internal and external factors such as failure of corporate strategy planning, changes in government policies, business competition, economic conditions, technological changes, consumer demands and natural disasters.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

### Statutory Regulations Amendment

Pada tahun 2020 Presiden Joko Widodo telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional. Inpres ini bertujuan meningkatkan kinerja logistik nasional, memperbaiki iklim investasi, dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional.

In 2020, President Joko Widodo has issued Presidential Instruction (Inpres) No. 5 of 2020 on the Arrangement of the National Logistics Ecosystem Management. This Presidential Instruction aims to improve the performance of national logistics, improve the investment climate, and increase the competitiveness of the national economy.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to select specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying the methods and policies that will affect the reported financial condition and results of operations.

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Throughout 2020, there were no changes to the accounting policies used by the Company.

# ASPEK PEMASARAN

## / Marketing Aspect

Persaingan dalam bisnis jasa angkutan logistik semakin hari kian ketat yang ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan penyedia jasa logistik yang baru. Meskipun sejauh ini jasa angkutan jalan masih menjadi pilihan utama konsumen, namun Perseroan memiliki keunggulan khususnya bagi *shipper* dari biaya transportasi dan waktu transit. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Disamping itu, untuk angkutan *hi-volume*, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti, lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, rendah polusi, hemat BBM, dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan potensi pangsa pasar masih sangat besar, Perseroan melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Fokus pada lini bisnis Logistik yang berorientasi pada bisnis jasa kereta api dan mengoptimalkan bisnis bongkar muat (*Lo/lo*).
- *Cost conscious* (sadar biaya) dalam bidang-bidang pembiayaan operasi yang terkait langsung dengan capaian pendapatan perusahaan.
- Mengembangkan relasi bisnis, dengan tetap konsisten pada bisnis jasa angkutan KA Semen, KA Kontainer, dan *Lo/lo* batubara.
- Memperluas jaringan lokasi *loading-unloading*, terminal bongkar muat semen, terminal bongkar muat kontainer di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.
- Memperluas jaringan layanan BHP Kurir dalam skala nasional dan global.
- Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan.
- Mengembangkan *career path* berbasis kompetensi.
- Peningkatan *service level* perusahaan dengan mengembangkan *customer care* perusahaan yang responsif dan *reliable*.
- Pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, yang handal dan aman.

Competition in the logistics transportation service business is getting tighter, which is marked by the emergence of new logistics service providers. Although so far road transportation services are still the main choice of consumers, the Company has advantages, especially for shippers, in terms of transportation costs and transit times. For shipments of commodities whose value per unit is low and in large volumes, train is the choice because of its very large transport capacity. In addition, for hi-volume transportation, other advantages include a more definite travel time, safer, free of other charges, low pollution, low fuel consumption, and of course reduces road congestion and traffic.

With the very large market share potential, the Company combines the following strategies:

- Focusing on the Logistics line of business which is oriented to the railway service business and optimizing the loading and unloading business (*Lo / Lo*).
- Cost conscious in areas of operating financing that are directly related to the achievement of the Company's revenues.
- Developing business relationships, while remaining consistent in the business of cement train, container train, and coal *Lo/lo* services.
- Expanding the network of loading-unloading locations, cement loading and unloading terminals, container loading and unloading terminals in Java Island and Sumatra Island.
- Expanding the BHP Courier service network on a national and global scale.
- Developing a comprehensive HR management model that is in line with the Company's business system.
- Developing a competency-based career path.
- Improving the Company's service level by developing responsive and reliable customer care.
- Development of an integrated information technology system, which is reliable and safe.





# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## Business Support Overview

**PERSEROAN TERUS MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI SERTA MENGEMBANGKAN APLIKASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN BISNIS SEBAGAI BAGIAN DARI IMPLEMENTASI IT MASTER PLAN.**

The Company continues to strengthen its technology infrastructure and information systems as well as develop applications that suit business needs as part of the IT Master Plan implementation.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## / Human Capital

**302** pegawai  
employee

### Jumlah pegawai KAI Logistik

The number of KAI Logistik employees



KAI Logistik memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek strategis dalam menjalankan operasional perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia melalui strategi perekrutan, pengembangan, serta pengelolaan yang lebih efektif. Tercapainya pengelolaan SDM yang efektif diharapkan dapat meningkatkan produktivitas bisnis.

Perseroan mengembangkan model manajemen sumber daya manusia (SDM) komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan. Pada proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan calon pegawai yang kompeten dan berintegritas. Selain itu, proses rekrutmen dilakukan secara obyektif serta tidak mengandung diskriminasi gender, suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Perseroan menjamin kecukupan ketersediaan SDM untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan organisasi serta untuk mengantisipasi dinamika industri pada masa mendatang.

Selama tahun 2020, KAI Logistik mempekerjakan pegawai sebanyak 302 orang (termasuk 3 orang Direksi), menurun sebanyak 18 orang dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan jumlah pegawai ini menyesuaikan dengan arah bisnis Perseroan yang lebih efektif dan efisien.

KAI Logistik considers human capital (HC) as a strategic aspect in carrying out company operations. The Company is committed to continuously optimize human capital management through more effective recruitment, development, and management strategies. The achievement of effective HC management is expected to increase business productivity.

The Company develops a comprehensive human capital (HC) management model that is in accordance with the Company's business system. In the recruitment process, the Company prioritizes prospective employees who are competent and with integrity. In addition, the recruitment process is carried out objectively and does not contain discrimination by gender, ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). The Company ensures adequate availability of human capital to ensure sustainable business growth.

HC competency development is carried out through education and training tailored to the capabilities and needs of the organization as well as to anticipate the dynamics of the industry in the future.

Throughout 2020, KAI Logistik employed 302 employees (including 3 members of the Board of Directors), a decrease of 18 people compared to 2019. This decrease in the number of employees was in line with the Company's more effective and efficient business direction.

## PROFIL SDM HC Profile

KAI Logistik menyusun profil SDM berdasarkan level pendidikan, status kepegawaian, jabatan, usia, dan gender. Rincian profil SDM sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

KAI Logistik compiles HC profiles based on education level, employment status, position, age, and gender. Details of HC profile throughout 2020 are as follows:

### Berdasarkan Level Pendidikan Based on Education Level

Pendidikan Education	2019	2020
SD Elementary School	-	-
SMP Junior High School	-	-
SMA Senior High School	134	118
Diploma (D3) Associate's Degree	53	48
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	125	127
Paska Sarjana (S2) Master's Degree	9	9
Doktoral (S3) Doctorate Degree	-	-
Jumlah Total	321	302

### Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment Status

Status Status	2019	2020
Pegawai Tetap Permanent Employees	206	213
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Specific Time Employment Agreement (PKWT)		
• PKWT Struktural Structural PKWT	81	56
• PKWT Non-Struktural Non-Structural PKWT	-	-
Pegawai PT KAI (Persero) Diperbantukan Seconded Employees of PT KAI (Persero)	28	29
Magang Internship	6	4
Jumlah Total	321	302

**Berdasarkan Jabatan**  
Based on Position

Posisi Position	2019	2020
Direksi Board of Directors	4	3
Vice President Vice President	12	15
General Manager General Manager	1	-
Senior Manager Senior Manager	1	7
Manager Manager	36	38
Junior Manager Junior Manager	5	2
Asistan Manager Assistant Manager	48	62
Senior Supervisor Senior Supervisor	2	8
Supervisor Supervisor	51	48
Junior Supervisor Junior Supervisor	9	-
Pelaksana Executive	152	119
Jumlah Total	321	302

**Berdasarkan Usia**  
Based on Age

Usia Age	2019	2020
18-30	133	119
31-40	118	107
41-50	57	61
51-53	5	8
54-55	6	5
>55	2	2
Jumlah Total	321	302

**Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2020
Pria Male	253	236
Perempuan Female	68	66
Jumlah Total	321	302

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

### Employee Training and Development

KAI Logistik berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian dan kompetensi pegawai dalam kerangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

KAI Logistik is committed to continuously improve the skills and competencies of employees in the framework of supporting the achievement of the Company's objectives. Throughout 2020, the training and competency development activities carried out are as follows:

No.	Nama Pelatihan Traning Name	Nama Peserta Participant Name	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1.	Pelatihan Drone For 3D Mapping 2020 Training of Drone For 3D Mapping 2020	Dimas Harryo Mukti	3.250.000
		Indra Kusumah	3.250.000
		Elvi Zahara	3.250.000
2.	Efektivitas Konstruksi Perkerasan Kaku & Metode Pemeliharaan Effectiveness of Rigid Pavement Construction & Maintenance Methods	Dewi Srikandi	4.500.000
		Bobby Arya Sanjaya	4.500.000
		Otto Widadi	4.500.000
		Sakinah	4.500.000
3.	Aspek Hukum Pengadaan dan Kontrak Konstruksi Legal Aspects of Procurement and Contract for Construction	Sarwono	5.000.000
		Lusia Maldi Arlinda	5.000.000
4.	Sertifikasi Nasional Indonesia Indonesian National Certification	Nindya Kartika Nastiti	5.000.000
		Citra Gunawan	5.000.000
		Yunike Dian Clara	5.000.000
5.	Workshop Supply Chain Management Workshop of Supply Chain Management	Sarwono	3.950.000
6.	Training Pengisian SPT 1770 Yang Inline dengan LHKPN & SPH Amnesti Pajak Training of Filing 1770 SS (SPT) which is Inline with State Officials Wealth Report (LHKPN) & Declaration Letter (SPH) for Tax Amnesty	Nur Muhammad Azmi	850.000
7.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	Eko Sutarno	1.750.000
		Nabilla Jasmine Sutikno	1.750.000
8.	Pelatihan Online Training Ahli K3 Lingkungan Online Training of Environmental OHS (K3) Experts	Aryachandra Ardiansyah	8.500.000
		Prayogo Ari Widodo	
		Amir Kholiq	
		Agung Kusnanto	
		Ahmad Affani	
		Andi Nugroho	
		Ernando	
		M Deni Tri	
		Raju Extrada	
		Indra Kurniawan	
9.	Pelatihan ISO ISO Training	Sarwono	3.300.000
		Eko Sutarno NIPP. 62993	3.300.000
		Sentosa Adicahyo	3.300.000
		Indra Kurniawan	3.300.000
10.	Pelatihan CRMO CRMO Training	Sarwono	7.400.000
11.	IT Governance With Cobit 5 IT Governance With Cobit 5	Untoro	7.450.000

No.	Nama Pelatihan Training Name	Nama Peserta Participant Name	Biaya (Rp) Cost (Rp)
12.	Pelatihan PLC Basic & Lanjutan PLC Basic & Advance Training	Rio Armando Abdullah Bayu Siswandi Barus	87.500.000
13.	Information Technology Infrastructure Library Information Technology Infrastructure Library	Ratih Cahyati	14.300.000
14.	Pelatihan Pendidikan Khusus Provesi Advokat (PKPA) Advocate Professional Special Education (PKPA) Training	Kurnia Nurmaulidiyah	5.000.000
15.	Sumatra Coal Transportation and Logistic Infrastructures Outlook 2020 Sumatra Coal Transportation and Logistic Infrastructures Outlook 2020	Agus Edi Sudiarto	1.000.000

## TEKNOLOGI INFORMASI

### / Information Technology

Pada era digital seperti sekarang, KAI Logistik memandang Teknologi Informasi memiliki peranan penting dalam mendukung operasional bisnis dan meningkatkan daya saing perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat infrastruktur teknologi dan sistem informasi serta mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis sebagai bagian dari implementasi *IT Master Plan*.

Untuk mendukung perkembangan bisnis KAI Logistik menerapkan *Enterprise Resources Planning (ERP)* yang mencakup *Financial Management, Human Capital Management, Material Management, Sales Management, Transportation Management, Warehouse Management* dan *Enterprise Asset Management*. Selain itu, untuk mempermudah customer dalam mendapatkan pelayanan, KAI Logistik mengembangkan sistem *Point Of Sales Courier and Logistics* dalam berbagai bentuk, diantaranya *Desktop POS, Web POS & Mobile POS*. Serta integrasi sistem dengan mitra untuk memperlancar arus informasi dari dan ke mitra.

Dalam upaya mendukung sistem dan aplikasi, penguatan juga dilakukan pada sisi Infrastruktur IT yang meliputi *upgrade* perangkat di *Data Center (DC)* yang meliputi perangkat jaringan, *server, storage* dan *UPS*, pembuatan *Disaster Recovery Center (DRC)*, dan implementasi jaringan *IP VPN MPLS* di Area KAI Logistik.

Dibidang *security* dan *compliance* diterapkan penggunaan *antivirus & antispam* serta pengadaan lisensi *Microsoft office 365, software teleconference* serta *software IT* lainnya.

In today's digital era, KAI Logistik considers Information Technology to have an important role in supporting business operations and increasing the Company's competitiveness. Therefore, the Company continues to strengthen its technology infrastructure and information systems as well as develop applications that suit business needs as part of the *IT Master Plan* implementation.

To support business development, KAI Logistik implements *Enterprise Resources Planning (ERP)* which includes *Financial Management, Human Capital Management, Material Management, Sales Management, Transportation Management, Warehouse Management, and Enterprise Asset Management*. In addition, to make it more convenient for customers to get services, KAI Logistik has developed a *Point of Sales Courier and Logistics* system in various forms, including *Desktop POS, Web POS & Mobile POS*. As well as system integration with partners to facilitate the flow of information to and from partners.

In an effort to support systems and applications, reinforcement is also carried out on the IT Infrastructure side which includes upgrading devices in the *Data Center (DC)* which includes network devices, servers, storage and *UPS*, making *Disaster Recovery Center (DRC)*, and implementing the *MPLS VPN IP network* in KAI Logistik area.

In the field of *security* and *compliance*, the use of *antivirus & antispam* is applied as well as the procurement of *Microsoft office 365 licenses, teleconferencing software, and other IT software*.



Selama tahun 2020, pencapaian yang telah dilakukan oleh Unit Teknologi Informasi KAI Logistik adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, the achievements made by KAI Logistik's Information Technology Unit are as follows:

**Capaian 2020**  
2020 Achievements

No.	Capaian Kerja Work Achievements
1.	Rekonfigurasi SAP <i>Business Area</i> Reconfigure SAP Business Area
2.	Implementasi <i>Warehouse Management System (WMS Phase 1)</i> Implementation Warehouse Management System (WMS Phase 1)
3.	Implementasi <i>Enterprise Aset Management (EAM Phase 1)</i> Implementation of Enterprise Asset Management (EAM Phase 1)
4.	Implementasi aplikasi <i>teleconference</i> Implementation of teleconference application
5.	Implementasi Ms Office 365 Implementation of Ms. Office 365
6.	Implementasi jaringan IP VPN MPLS di Area Implementation of MPLS VPN IP network in Area
7.	Pengadaan Laptop, PC & Printer Procurement of Laptop, PC & Printer
8.	Implementasi DRC Implementation of DRC
9.	Penerapan <i>antispam &amp; antivirus</i> Implementation of antispam & antivirus
10.	<i>Upgrade Data Center (Penambahan Server, Hardisk, RAM &amp; NAS)</i> Data Center Upgrade (Adding Server, Hard Disk, RAM & NAS)
11.	Upgrade Perangkat & Jaringan Device & Network Upgrade





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

**KAI LOGISTIK BERUPAYA MELAKUKAN INTERNALISASI PRINSIP-PRINSIP GCG KE DALAM SISTEM DAN PROSEDUR SERTA PEMBENTUKAN PERILAKU YANG SESUAI SEHINGGA BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENJUNJUNG TINGGI PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS DAPAT TERWUJUD.**

KAI Logistik seeks to internalize the GCG principles into systems and procedures as well as the formation of appropriate behavior so that a corporate culture that upholds professionalism and integrity can be realized.



Dalam rangka memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan sektor logistik, PT Kereta Api Logistik berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional yang dijalankan. KAI LOGISTIK meyakini, pengimplementasian tata kelola perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja Perseroan, pertumbuhan berkelanjutan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri logistik secara khusus dan industri secara umum.

Perseroan dari waktu ke waktu terus melakukan penyelerasan dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan sesuai dengan perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku umum secara Nasional, maupun internasional.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh unit kerja yang ada di KAI Logistik senantiasa berupaya mengimplementasikan standar pelayanan terbaik dalam setiap pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas Perseroan.

In order to make a significant contribution to the logistics sector development, PT Kereta Api Logistik is committed to implement good corporate governance in every aspect of its operations. KAI LOGISTIK believes that the implementation of corporate governance will encourage the improvement of the Company's performance, sustainable growth, protect the interests of stakeholders while increasing compliance with statutory regulations and ethical values that apply to the logistics industry in particular and the industry in general.

From time to time, the Company continues to harmonize and improve the implementation of corporate governance principles in accordance with the development of best governance practices that are generally accepted nationally and internationally.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all work units at KAI Logistik always strive to implement the best service standards in every decision making to improve the quality and accountability of the Company.

## PEDEKATAN TATA KELOLA PADA PERSEROAN Corporate Governance Approach

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan melakukan pendekatan sebagai berikut:

1. Patuh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku.
2. Etika berusaha sebagai landasan perilaku usaha yang sehat dalam sektor logistik.

Kedua pendekatan tersebut diyakini akan membuat Perseroan mampu ikut mendorong terciptanya iklim usaha kondusif dan mampu tumbuh berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yakni: akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, serta keadilan dan kesetaraan, akan menumbuhkan harmonisasi entitas usaha dengan pemegang saham/investor serta seluruh pemangku kepentingan.

In implementing GCG, the Company takes the following approach:

1. Comply with applicable statutory regulations.
2. Business ethics as the basis for sound business behavior in the logistics sector.

It is believed that these two approaches will enable the Company to contribute to the creation of a conducive business climate and able to grow sustainably.

Through the implementation of GCG principles, namely: accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, will foster harmonization of business entities with shareholders/investors and all stakeholders.

## PRINSIP-PRINSIP DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

### / GCG Basic Principles and Commitments

Pelaksanaan tata kelola yang baik pada Perseroan telah sesuai prinsip-prinsip dasar GCG sebagaimana Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Dari waktu ke waktu, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, tercipta nilai tambah berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Transparansi merupakan landasan bagi Perseroan pada setiap proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi, secara materil maupun yang relevan terkait perusahaan. Perseroan melaksanakan prinsip transparansi melalui sarana komunikasi dan informasi secara terbuka, efektif dan responsif terkait Perseroan. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan dapat memahami kinerja dan operasional Perseroan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Pada Perseroan tercermin sebagai berikut:

The implementation of good governance in the Company is in accordance with the basic principles of GCG as stated in the GCG Code from the National Committee on Governance Policy (KNKG).

From time to time, the Company seeks to increase transparency on good corporate governance practices. Thus, sustainable added value is created for the interests of shareholders, community, and other stakeholders in the short and long term.

Transparency is the basis for the Company in every decision-making process as well as information disclosure, both materially and relevantly related to the company. The Company implements the principle of transparency through open, effective, and responsive means of communication and information regarding the Company. Thus, all stakeholders can understand the performance and operations of the Company.

The implementation of GCG principles in the Company is reflected as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan menjadi landasan bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi. Transparency is the basis for the Company in every decision-making process and information disclosure.</li> <li>Penyediaan sarana informasi dan komunikasi secara terbuka, efektif sekaligus responsif mengenai penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi terkait lainnya; Provision of open, effective, and responsive means of information and communication regarding the preparation and issuance of financial statements, annual reports, and other related information;</li> <li>Mengungkapkan informasi tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yang bisa diakses sesuai hak masing-masing pihak, termasuk menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Disclosing information in a timely, clear, accurate, and accountable manner that can be accessed according to the rights of each party, including maintaining the confidentiality of information in accordance with the provisions of the applicable statutory regulations.</li> </ol>
Akuntabilitas Accountability	<ol style="list-style-type: none"> <li>Organ organisasi yang ada pada Perseroan masing-masing memiliki kompetensi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Each organizational organ in the Company has competence in accordance with its functions and responsibilities.</li> <li>Agar efektif dan efisien, masing-masing individu pada Perseroan melakukan optimalisasi peran dan kinerja masing-masing yang terangkai pada berjalannya kegiatan perusahaan secara keseluruhan. In order to be effective and efficient, each individual in the Company optimizes their respective roles and performances which are linked to the running of the company's overall activities.</li> <li>Terdapat kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban secara organisasi perusahaan melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme check and balance agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif; Check and balance mechanism so that the management of the Company can run effectively;</li> <li>Memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik Standard Operating Procedures (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara berkala. Monitor and evaluate the formulation and practice of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business activities and operations on a regular basis.</li> </ul> </li> <li>Laporan keuangan dan kegiatan usaha serta operasional Perseroan selalu dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Financial statements and the Company's business activities and operations are always reported to shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</li> </ol>
Responsibilitas Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan senantiasa memantau sekaligus memperbarui informasi secara berkala mengenai kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen yang mengacu pada peraturan perundang-undangan terbaru sesuai ketetapan pemerintah. The Company continuously monitors and updates information on a regular basis regarding policies on business and operational activities, as well as a management system that refers to the latest statutory regulations in accordance with government regulations.</li> <li>Perseroan melaksanakan prinsip pertanggungjawaban sosial baik kepada masyarakat maupun lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan telah berjalan sesuai prinsip korporasi yang sehat. The Company implements the social responsibility principles both to the community and the environment in accordance with applicable regulations and has been running according to sound corporate principles.</li> <li>Menghindarkan upaya transaksi yang bisa merugikan Perseroan, baik kepada pihak ketiga maupun pihak-pihak di luar ketentuan yang telah disepakati. Avoid transactions that could harm the Company, both to third parties and parties outside the agreed terms.</li> </ol>
Independensi Independence	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan yang melekat pada VP Corporate Secretary, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain; The Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporate Secretary attached to the VP of Corporate Secretary, in carrying out their duties and responsibilities have been in accordance with the provisions of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties;</li> <li>Setiap kebijakan yang diputuskan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaksanakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan secara independen, tanpa campurtangan kepentingan eksternal; dan Every policy that is decided related to the Company's business activities and operations is carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporate Secretary independently, without interference from external interests; and</li> <li>Masing-masing fungsi, peran dan pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen dan mandiri, dan profesional tanpa tekanan pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan, prinsip, serta nilai-nilai Perseroan, serta terlepas dari benturan kepentingan. Each function, role, and management of the Company is carried out independently and professionally without pressure from any party that is not in accordance with the rules, principles, and values of the Company, and regardless of conflicts of interest.</li> </ol>

Prinsip GCG GCG Principles	Implementasi Implementation
Keadilan dan Kesetaraan Fairness and Equality	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan selalu memerhatikan unsur keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak setiap individu dan stakeholders lainnya yang muncul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company always pays attention to the elements of fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and applicable statutory and regulations.</li> <li>2. Setiap pemangku kepentingan diberikan hak secara adil, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku pada perusahaan. Every stakeholder is given rights fairly, as stipulated in the statutory regulations that apply to the Company.</li> <li>3. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan baik untuk memberikan masukan maupun penyampaian pendapat, serta mendapatkan akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. The Company provides opportunities for all stakeholders both to provide input and express opinions, as well as gain access to information in accordance with the principle of transparency.</li> </ol>

### TUJUAN PENERAPAN GCG GCG Objectives

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan upaya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan Logistik yang sehat, unggul, dan berdaya saing;</li> <li>2. Menjaga keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan demikian, visi dan misi yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai dengan baik.</li> <li>3. Memberikan nilai tambah terhadap <i>stakeholder</i>.</li> <li>4. Mendorong peningkatan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional.</li> <li>5. Memberikan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan <i>stakeholders</i> terhadap Perseroan</li> <li>6. Meningkatkan kinerja, kesehatan serta mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.</li> <li>7. Meningkatkan upaya pengelolaan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif.</li> <li>8. Optimalisasi pengelolaan dan mitigasi risiko agar tetap sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.</li> <li>9. Memperkuat nilai moral dan kepatuhan dalam setiap proses pengambilan keputusan pada seluruh organ organisasi Perseroan. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil telah sesuai peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realize efforts to make the Company a sound, excel, and competitive Logistics company;</li> <li>2. Maintain the Company's business sustainability in the long term. Thus, the vision and mission set by the Company can be achieved properly.</li> <li>3. Provide added value to stakeholders.</li> <li>4. Encourage the improvement of the Company's competitiveness nationally and internationally.</li> <li>5. Provide confidence and trust of shareholders and stakeholders to the Company</li> <li>6. Improve performance, sound, and encourage sustainable business growth of the Company.</li> <li>7. Improve efforts to manage the Company's resources more efficiently and effectively.</li> <li>8. Optimization of risk management and mitigation in order to remain in line with the Company's business strategy.</li> <li>9. Strengthen moral values and compliance in every decision-making process in all of the Company's organizational organs. Thus, every decision taken is in accordance with the statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility.</li> </ol> |
|---|--|

### MANFAAT PENERAPAN GCG PADA PERSEROAN Benefits of implementing GCG in the Company

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata publik secara jangka panjang;
2. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment provides the following benefits:

1. Improve the value and image of the Company in the eyes of the public in the long term;
2. Create support from stakeholders within the Company for the existence of the Company and the various

Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Keberhasilan pelaksanaan praktik GCG secara internal dan eksternal diantaranya akan memberikan dampak terhadap:

#### Faktor Internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Keselarasan kebijakan dan aturan Perusahaan dengan prinsip-prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan yang lebih baik;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari potensi penyimpangan.
5. Keterbukaan informasi untuk memberikan pemahaman publik mengenai perkembangan dan dinamika Perusahaan.

#### Faktor Eksternal

1. Adanya dukungan sistem hukum yang baik untuk menjamin pegakan hukum secara efektif, efisien dan konsisten.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan terkait dalam pelaksanaan *Good Governance* dan *Clean Government* sehingga dapat mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Dukungan sistem tata nilai sosial terhadap penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan berasal dari partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat guna mendukung sosialisasi GCG secara sukarela dan mandiri.
4. Dukungan semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik. Dengan demikian akan mendorong perbaikan kualitas tingkat pendidikan sekaligus memperluas peluang kerja.

### LANDASAN HUKUM PERLAKSANAAN GCG

#### Legal Basis for GCG Implementation

- **Undang-Undang Republik Indonesia:**
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - » Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;

strategies and policies adopted by the Company.

The successful implementation of GCG practices internally and externally will have an impact on:

#### Internal Factors:

1. A corporate culture that supports the implementation of GCG in the management work mechanism and system in the Company.
2. Alignment of the Company's policies and rules with the basic principles of GCG.
3. Better management of the Company's risk control;
4. An effective internal audit (inspection) system within the Company to avoid potential irregularities.
5. Disclosure of information to provide public understanding of the development and dynamics of the Company.

#### External Factors

1. The existence of good legal system support to ensure effective, efficient, and consistent law enforcement.
2. Support for the implementation of GCG from the public sector/relevant government institutions in the implementation of Good Governance and Clean Government so as to realize Beyond Governance commitments.
3. Social value system support for the implementation of GCG in the community. This system is expected to come from the active participation of various community groups to support the socialization of GCG voluntarily and independently.
4. Support the growing anti-corruption spirit in the public sphere. This will encourage improvement in the quality of education levels as well as expand job opportunities.

- **Laws of the Republic of Indonesia:**

- » Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;

- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- » Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
- » Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

• **Peraturan Terkait:**

- » Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- » Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara.
- » Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEP.U/OT.003/XI/4/ KA-2012 tentang Tata Kelola Anak Perusahaan (*subsidiary Governance*) di lingkungan PT Kereta Api Indonesia.
- » Peraturan Direksi PT KAI No. PER.U/KC.202/XII/1/KA-2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- » Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Logistik Nomor 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Of Corporate Governance*) PT Kereta Api Logistik.
- » Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor 0058/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- » Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG").

- » Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia No. 31 on 1999 on Eradication of the Criminal Act of Corruption;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on Money Laundering Crime as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Disclosure of Information;
- » Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.

• **Related Regulations:**

- » The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through Deed No.18 dated November 16, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- » Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.
- » Board of Directors of PT KAI Decree No. KEP.U/OT.003/XI/4/ KA-2012 on Subsidiary Governance within PT Kereta Api Indonesia.
- » Board of Directors of PT KAI Regulation No. PER.U/KC.202/XII/1/KA-2020 on Good Corporate Governance Code of PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- » Board of Directors of PT. Kereta Api Logistik Decree No. 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 on Good Corporate Governance Code of PT Kereta Api Logistik.
- » Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No. 0058/KEPDIR/KALOG/GU/03/2021 on Good Corporate Governance Code.
- » Indonesian Good Corporate Governance Code of 2006 issued by the National Committee on Governance Policy on October 17, 2006 ("Indonesian GCG Code of KNKG").

# INFRASTRUKTUR GCG

## / GCG Infrastructure

Perseroan juga membentuk infrastruktur organisasi perusahaan yang berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan sesuai UU tersebut menganut model dua (2) badan sistem (*two tier board system*), yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki fungsi, wewenang dan tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Menyadari pentingnya pengimplementasian GCG, Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memiliki perangkat kebijakan GCG dan berkomitmen menyempurnakan berbagai yang ada agar menjadi pedoman yang dipertanggungjawabkan. Berikut perangkat-perangkat kebijakan GCG pada Perseroan:

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 18 tanggal 16 November 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Board Manual;
- Peraturan Perusahaan.
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System*;
- Kebijakan dan Pedoman lainnya.

The Company also establishes a corporate organizational infrastructure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. According to the law, the Company adheres to a two (2) tier board system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. Each has a function, authority, and responsibility, as mandated in the rules and regulations.

Recognizing the importance of implementing GCG, the Company is committed to continue implementing and complying with applicable statutory regulations. The Company also has a set of GCG policies and is committed to perfecting existing ones so that they become accountable guidelines. The following are the GCG policy tools in the Company:

- The latest Articles of Association of the Company, which have been ratified through Deed No. 18 dated November 16, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Internal Audit Charter;
- Code of Conduct;
- Corporate Governance Code;
- Board Manual;
- Company regulations.
- Gratification Control Guidelines;
- Guidelines of Violation Reporting System of the Whistleblowing System;
- Other Policies and Guidelines.

# GCG ROADMAP

## / GCG Roadmap

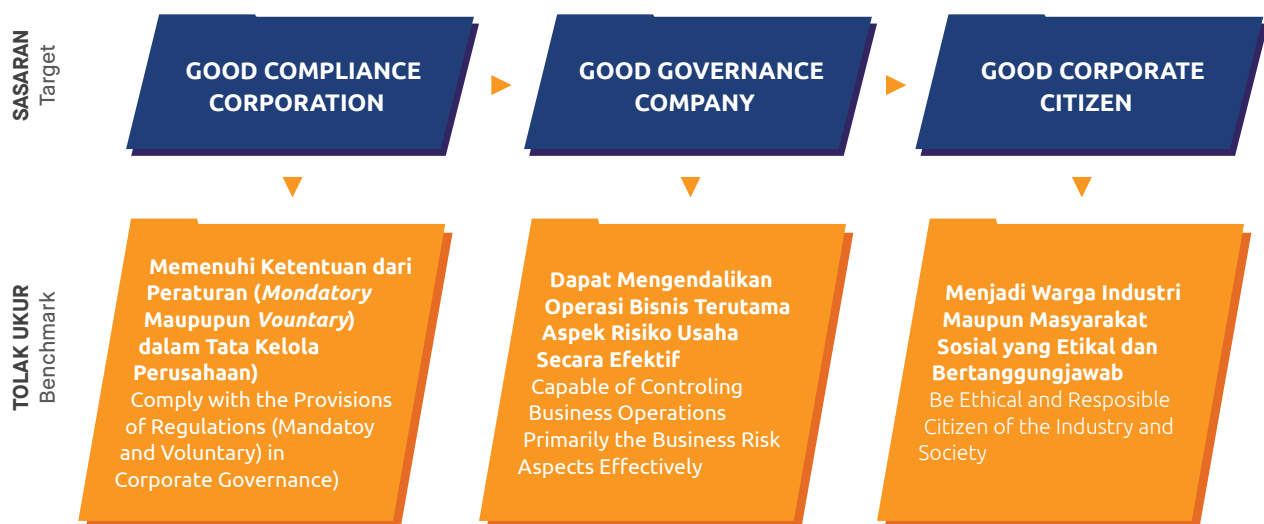
Dalam rangka mewujudkan GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu melalui penyusunan Roadmap GCG. Implementasi GCG pada Perseroan akan dimulai dengan *Good Compliance Corporation* sampai kemudian kepada *Good Sustainability Governance*. Perseroan berupaya melakukan internalisasi

In order to realize GCG as part of the corporate culture, the Company has prepared a long-term plan to achieve this goal, namely through the preparation of a GCG Roadmap. The implementation of GCG in the Company will begin with Good Compliance Corporation and then progress to Good Sustainability Governance. The Company seeks to internalize the GCG principles into systems and procedures

prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai sehingga budaya perusahaan yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas dapat mewujudkan.

as well as the formation of appropriate behavior so that a corporate culture that upholds professionalism and integrity can be realized.

## IMPLEMENTASI PRINSIP GCG GCG Principles Implementation



Sesuai dengan Roadmap GCG pada Perseroan, proses internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku insan perusahaan meliputi: awareness; monitoring implementasi; pelaporan dan disclosure; serta assessment GCG.

In accordance with the Company's GCG Roadmap, the process of internalizing GCG principles into systems and procedures as well as shaping the behavior of the Company's personnel includes: awareness; implementation monitoring; reporting and disclosure; and GCG assessment.

### a. Awareness GCG

Pada tahap *awareness* GCG, Perseroan memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya implementasi GCG bagi insan KAI LOGISTIK sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### a. GCG Awareness

At the GCG awareness stage, the Company introduces and provides an initial understanding of the importance of implementing GCG for KAI LOGISTIK personnel so that they can foster mutual awareness of the implementation of good corporate governance.

### b. Monitoring Implementasi GCG

Direksi berupaya memastikan dan memonitor pelaksanaan GCG pada Perseroan agar berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan. Mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Monitoring atas implementasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan GCG. Diantaranya melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

### b. GCG Implementation Monitoring

The Board of Directors strives to ensure and monitor the implementation of GCG in the Company so that it runs according to the established strategy. Starting from the awareness stage to reporting. Monitoring of the implemented implementation aims to ensure the success of GCG implementation. Among other things, through coordination with interested parties.

### c. Pelaporan dan Disclosure

Salah satu bentuk komitmen KAI LOGISTIK dalam mengimplementasikan GCG adalah melalui penyusunan Annual Report yang mengacu standar Annual Report Award dan dipublikasikan di *website* KAI LOGISTIK.

### c. Reporting and Disclosure

One form of KAI LOGISTIK's commitment in implementing GCG is through the preparation of an Annual Report that refers to the Annual Report Award standard and published on the KAI LOGISTIK's website.

**d. Assessment GCG**

KAI Logistik berkomitmen melaksanakan penilaian GCG secara mandiri yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN. Adapun parameter penilaian secara mandiri tersebut meliputi sebagai berikut:

**d. GCG Assessment**

KAI Logistik is committed to implement an independent GCG assessment that refers to the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The self-assessment parameters include the following:

No.	Faktor Pengujian/Indikator Assessment Factors/ Indicators	Bobot Indikator Indicators Weight
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Practices	7,00
2.	Pemegang Saham/RUPS Shareholders/GMS	9,00
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00
4.	Direksi Board of Directors	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00
Total	Total	100

**STRUKTUR GCG****/ GCG Structure**

Perseroan memiliki tiga organ utama GCG yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta dibantu oleh perangkat organ pendukung GCG lainnya yang bertanggung jawab menjaga dan memelihara kesinambungan usaha Perseroan.

The Company has three main organs of GCG, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors, as well as assisted by other GCG supporting organs that are responsible for taking care and maintaining the Company's business continuity.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## / General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar Perseroan.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi dan untuk melindungi hak pemegang saham sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Diantaranya RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham melalui RUPS juga berwenang melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu melalui mekanisme RUPS juga dapat disetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga dapat mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi, termasuk untuk alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

PT Kereta Api Logistik telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPST diantaranya:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2019 pada tanggal 29 Juni 2020.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 pada tanggal 08 Februari 2021.

### INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM Information to Shareholders

Perusahaan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is a Company Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association of the Company.

The GMS is the Company's Organ that has the highest authority which acts as the Company's main mechanism in making decisions regarding the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, and the Board of Directors and to protect the rights of shareholders in accordance with the Articles of Association and applicable statutory regulations.

The GMS has a very important role in the sustainability of the Company's business. Among other things, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders through the GMS are also authorized to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, through the GMS mechanism, amendments and ratification of the Articles of Association can also be approved, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS can also make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors, including for the allocation of the use of profits and distribution of dividends.

PT Kereta Api Logistik has carried out 2 (two) AGMS, among others:

1. Approval and Ratification of the 2019 Annual Report on June 29, 2020.
2. 2021 Corporate Work Plan and Budget on February 8, 2021.

The Company has provided information to Shareholders that allows Shareholders to exercise their rights, namely:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, di mana Perusahaan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
  2. Media elektronik berupa email [info@kalogistics.co.id](mailto:info@kalogistics.co.id) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Pemegang Saham yang ingin mendapatkan informasi Perusahaan secara berkala dapat mengirimkan permintaan melalui email dan akan diberikan tanggapan oleh Perusahaan.
  3. Media komunikasi lain seperti promosi, penyebaran brosur, leaflet dan media-media lainnya.
  4. Dalam situs [www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id) juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh publik.
1. General Meeting of Shareholders, where the Company can communicate with Shareholders, convey information about the Company, and enable Shareholders to participate in making decisions that require Shareholders approval.
  2. Electronic media in the form of email: [info@kalogistics.co.id](mailto:info@kalogistics.co.id) to convey relevant information including annual reports. Shareholders who wish to receive Company information on a regular basis can send a request via email and the Company will respond to it.
  3. Other communication media such as promotion, distribution of brochures, leaflets, and other media.
  4. The website, [www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id), has also provided a special section for shareholders' information, various reports, and publications that can be easily downloaded by the public.

## DEWAN KOMISARIS

### / Board of Commissioners

Dewan Komisaris atau board of commissioner (BoC) merupakan salah satu organ utama dalam konsep *two tier board system* perusahaan, keberadaan dan independensinya sangat penting dalam rangka mendukung dan memperkuat GCG pada Perseroan.

#### TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, juga telah sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

The Board of Commissioners (BoC) is one of the main organs in the Company's two tier board system concept, its existence and independence are very essential in order to support and strengthen GCG in the Company.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of: supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors; providing advice and recommendations to the Board of Directors; and ensuring that the Company has implemented good governance at all levels or ranks of the organization.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by and adheres to the GCG principles in accordance with the Company's Articles of Association. The duties, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, also in accordance with Law No. 40 of 2007. The appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, selain melaksanakan fungsi utama mengawasi pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada direksi, dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi;
3. Dalam menjalankan tugas dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari direksi atau setiap anggota direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh dewan Komisaris;
4. Rapat dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota direksi, apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Apabila seluruh anggota direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota direksi maka untuk sementara dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.
6. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
7. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan);
8. Membentuk Komite Audit;
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;

In accordance with the Company's Articles of Association, in addition to carry out the main function of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. The Board of Commissioners supervises the management policy, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others as well as has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;
4. The Board of Commissioners meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or prevailing statutory regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects their obligations;
5. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them for their joint dependents, one and more by taking into account the provisions that have been set.
6. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;
7. Prepare an annual work program and include it in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
8. Establish an Audit Committee;
9. Propose a Public Accountant to the GMS;
10. Prepare the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy thereof;
11. Report to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the said Company and other companies;

12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Setiap anggota Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
5. Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
  - a) Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - b) Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
  - c) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

Adapun pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris mengacu pada keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012.

12. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS;
13. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the statutory regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Good faith, full of prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties.
4. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove:
  - a) Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
  - b) Does not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses;
  - c) Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses;

The nomination and election of the Board of Commissioners refers to the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Decree No. KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012.



## PERNYATAAN PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (CHARTER)

### Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris menandatangani kesepakatan bersama Direksi dan Komisaris dalam menerapkan *Board Manual*.

The Board of Commissioners signed an agreement with the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Board Manual.

## STRUKTUR DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Structure and Composition

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga anggota dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners consists of three members with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	17 Juli 2020–16 Juli 2025 July 17, 2020–July 16, 2021
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	17 Juli 2020–16 Juli 2025 July 17, 2020–July 16, 2025
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Juli 2020–6 Juli 2025 July 7, 2020–July 6, 2025
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	5 Desember 2017–4 Desember 2022 December 5, 2017–December 4, 2022

Catatan: baru aktif menjabat mulai 17 Maret 2021  
Note: active in office starting March 17, 2021

## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile



### AWAN HERMAWAN PURWADINATA

**Plt KOMISARIS UTAMA**  
Acting President Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 30 April 1966 Bandung, April 30, 1966
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB), lulus tahun 1990</li> <li>- S2 Jurusan Teknik Perkeretaapian ITB, lulus tahun 2000</li> <li>- Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), graduated in 1990</li> <li>- Master's Degree in Railway Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), graduated in 2000</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	CDD of Infrastructure Maintenance and Infrastructure Assets, Managing Director of Operation, Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero). CDD of Infrastructure Maintenance and Infrastructure Assets, Managing Director of Operation, Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero). Managing Director of Infrastructure PT KAI (Persero).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



## MAKJEN SINAGA

**KOMISARIS**  
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tarutung, 1 Januari 1963 Tarutung, January 1, 1963
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara, lulus tahun 1990.</li> <li>- S2 Transportasi ITB, Lulus tahun 2000.</li> <li>- Bachelor's Degree in Civil Engineering from the University of North Sumatra, graduated in 1990.</li> <li>- Master's Degree in Transportation from ITB, graduated in 2000.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Sarana Perkeretaapian Kementerian Perhubungan</li> <li>- Direktur Keselamatan Perkeretaapian Kementerian Perhubungan</li> <li>- Kapuslitbang TAM Kementerian Perhubungan</li> <li>- Director of Railway Facilities of the Ministry of Transportation</li> <li>- Director of Railway Safety of the Ministry of Transportation</li> <li>- Head of Research and Development Center of Intermodal Transportation of the Ministry of Transportation</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kapuslitbang TAM Kementerian Perhubungan. Head of Research and Development Center of Intermodal Transportation of the Ministry of Transportation.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



## KAISAR KK SAID PUTRA

KOMISARIS INDEPENDEN  
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 28 September 1993 Jakarta, September 28, 1993
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Universitas Pelita Harapan, lulus tahun 2013.</li> <li>- Victoria University, lulus tahun 2018.</li> <li>- STIE ISM, lulus tahun 2019.</li> <li>- Pelita Harapan University, graduated in 2013.</li> <li>- Victoria University, graduated in 2018.</li> <li>- ISM Institute of Economic Science (STIE), graduated in 2019.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris PT Mortar Nasional.</li> <li>- Direktur Utama PT Berlian Tambang Indonesia.</li> <li>- Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Berdikari Manajemen Investasi.</li> <li>- Komisaris PT Leburre Bagraf Indonesia.</li> <li>- Komisaris PT Kaberaz.</li> <li>- Komisaris Utama PT Zita Zazeza Oil Gas.</li> <li>- Komisaris Utama PT Elbahz Energi Madura.</li> <li>- Commissioner of PT Mortar Nasional.</li> <li>- President Director of PT Berlian Tambang Indonesia.</li> <li>- President Commissioner and Controlling Shareholder of PT Berdikari Manajemen Investasi.</li> <li>- Commissioner of PT Leburre Bagraf Indonesia.</li> <li>- Commissioner of PT Kaberaz.</li> <li>- President Commissioner of PT Zita Zazeza Oil Gas.</li> <li>- President Commissioner of PT Elbahz Energi Madura.</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris PT Mortar Nasional.</li> <li>- Direktur Utama PT Berlian Tambang Indonesia.</li> <li>- Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Berdikari Manajemen Investasi.</li> <li>- Komisaris PT Leburre Bagraf Indonesia.</li> <li>- Komisaris PT Kaberaz.</li> <li>- Komisaris Utama PT Zita Zazeza Oil Gas.</li> <li>- Komisaris Utama PT Elbahz Energi Madura.</li> <li>- Commissioner of PT Mortar Nasional.</li> <li>- President Director of PT Berlian Tambang Indonesia.</li> <li>- President Commissioner and Controlling Shareholder of PT Berdikari Manajemen Investasi.</li> <li>- Commissioner of PT Leburre Bagraf Indonesia.</li> <li>- Commissioner of PT Kaberaz.</li> <li>- President Commissioner of PT Zita Zazeza Oil Gas.</li> <li>- President Commissioner of PT Elbahz Energi Madura.</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.</p> <p>Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.</p>



## SRI MARIASTATI

**KOMISARIS**  
Commissioner

Periode Jabatan Term of Office	5 Desember 2017 – 4 Desember 2022 December 5, 2017 – December 4, 2022
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Semarang, 1 Mei 1964 Semarang, May 1, 1964
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- S1 Manajemen Universitas Diponegoro.</li> <li>- S2 Manajemen Keuangan Universitas Bhayangkara.</li> <li>- Bachelor's Degree in Management from Diponegoro University.</li> <li>- Master's Degree in Financial Management from Bhayangkara University.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kasubid Tata Kelola dan Manajemen Resiko Usaha Asuransi II,</li> <li>- Kasubid Usaha Industri Primer IIIb2,</li> <li>- Kabag Administrasi,</li> <li>- Kabid Usaha Kehutanan,</li> <li>- Kabid Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas,</li> <li>- Koordinator Kearsipan</li> <li>- Head of Sub-division of Governance and Risk Management of Insurance Business II,</li> <li>- Head of Sub-Division of Primary Industry IIIb2,</li> <li>- Head of Administration,</li> <li>- Head of Forestry Business,</li> <li>- Head of Minority State Ownership Portfolio Utilization,</li> <li>- Archives Coordinator</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Arsiparis Madya di kementerian BUMN per 29 Desember 2020. Middle-Senior Archivist at the Ministry of SOEs as of December 29, 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

## INDEPENSI DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Independence

Dewan Komisaris pada Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, efektif dan efisien. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independensinya, Dewan Komisaris didukung subkomite di bawah Dewan Komisaris. Perseroan saat ini telah membentuk Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris. Perseroan saat ini memiliki satu orang Komisaris Independen yang sudah sesuai dengan pasal 120 UU Perseroan Terbatas.

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, effectively, and efficiently. To carry out its duties and responsibilities and independence, the Board of Commissioners is supported by a sub-committee under the Board of Commissioners. Currently, the Company has established an Audit Committee, and a Remuneration and Nomination Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company currently has one Independent Commissioner who is in accordance with Article 120 of the Limited Liability Companies Law.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

### Composition Diversity of the Board of Commissioners

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan perusahaan. Keberagaman Dewan Komisaris bagi Perseroan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

The composition of the Company's Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company. The diversity of the Board of Commissioners for the Company is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function of the Board of Commissioners of the Company which is carried out by considering various broader aspects.

Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the duties of supervision and providing advice by the Company's Board of Commissioners.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan rekomendasi keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan perusahaan. Hal tersebut tercermin dari latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja Dewan Komisaris yang beragam.

The determination of the Company's Board of Commissioners composition has taken into account the recommendations for the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company. This is reflected in the educational background, as well as the various work experiences of the Board of Commissioners.

## KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

### Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan juga dapat menyediakan waktu dalam melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The appointment of the Board of Commissioners is carried out by considering the integrity, competence, reputation, dedication, and understanding of the Company's management issues. The Company's Board of Commissioners has the knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company and can also provide time to carry out their duties, as well as other requirements based on statutory regulations.

## KRITERIA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN The Company's Board of Commissioners Criteria

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan, persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Peseroan memenuhi kriteria berikut:

- a. Syarat formal, yang meliputi:
  - » Orang perseorangan (WNI) yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - » Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
  - » Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - Pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan.
  - » Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan;
  - » Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Syarat materiil, meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
  - a) Kegiatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
  - b) Perbuatan cedera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati

Based on the Articles of Association and provisions, the requirements as a Member of the Board of Commissioners in the Company shall meet the following criteria:

- a. Formal requirements, which include:
  - » Individuals (Indonesian Citizen) who meet the requirements determined by the applicable statutory regulations
  - » Proficient in carrying out legal actions;
  - » Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
    - Never been declared bankrupt;
    - Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
    - Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
    - Never been a member of the Board of Commissioners who during his term of office:
    - Never held an annual GMS;
    - The person concerned accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
    - Never been accepted by the GMS or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
    - Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements
  - » Committed to comply with statutory regulations;
  - » Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.

Material requirements, including:

1. Has good character, morals and integrity, in the sense that the person concerned has never been involved in:
  - a) Engineering activities and deviant practices, in the management of the SOEs/Subsidiaries/Companies/Institutions where the person concerned worked before the nomination (behaving dishonestly);
  - b) Acts of breach of contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed with

dengan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);

- c) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
  - d) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
2. Dedikasi.
  3. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
  4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
  5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
  6. Persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangundangan.

the SOEs/Subsidiaries/Companies/Institutions where the person concerned worked before the nomination (behaving badly);

- c) Acts that are categorized as being able to provide an unlawful advantage to the person concerned and/or other parties prior to the nomination (behaving badly);
  - d) Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of sound company management (behaving badly).
2. Dedication.
  3. Has adequate knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
  4. Can provide sufficient time to carry out their duties.
  5. Has a strong will (enthusiasm) to advance and develop the Company.
  6. Other requirements based on statutory regulations.

## MASA JABATAN

### Term of Office

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dan dapat diperpanjang untuk 1 periode masa jabatan berikutnya, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners is five years and can be extended for another 1 term of office, without limiting the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, as well as the right of members of the Board of Commissioners to resign.

## KEPUTUSAN DWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Decision

Sebagai bentuk implementasi Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dapat diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perseroan antara lain pengawasan, evaluasi, saran dan nasehat serta rekomendasi mencakup: Kebijakan IT, Kebijakan investasi, Kebijakan Perkreditan, Implementasi Tata Kelola Perusahaan, Pengelolaan Asset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Pengembangan Produk baru, kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga, nasihat-nasihat dimaksud dituangkan dalam surat yang disampaikan kepada Direksi.

As a form of implementation of the Duties and Authorities of the Board of Commissioners, it can be realized in various strategic policies of the Company, including supervision, evaluation, suggestion, and advice as well as recommendations including: IT Policy, Investment Policy, Credit Policy, Implementation of Corporate Governance, Asset Management, HC Development, Organizational Improvement, New Product Development, cooperation policies with third parties, the advice is stated in a letter submitted to the Board of Directors.

## PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

### Induction Program for New Board of Commissioners

#### Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

##### Induction Program for New Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengenalan Induction Material	Waktu dan Tempat Time and Place	Jenis Pelatihan Type of Training
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	Profil Perusahaan dan Board Manual Company Profile and Board Manual	Kamis, 30 Juli 2020 Thursday, July 30, 2020	-
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	-	Kamis, 18 Februari 2021, Kantor Pusat KAI Logistik Thursday, February 18, 2021, Head Office of KAI Logistik	-
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	-	-	-

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS 2020

### 2020 Training and Competency Development of the Board of Commissioners

#### Pelatihan Dewan Komisaris 2020

##### 2020 Board of Commissioners Training

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Material	Waktu dan Tempat Time and Place	Jenis Pelatihan Type of Training
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	Dengan pertimbangan efisiensi dan pembatasan mobilitas sebagai salah satu tindakan pencegahan COVID-19, pada tahun 2020 tidak dilakukan Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris		
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	Taking into account efficiency and mobility restrictions as one of the preventive measures for COVID-19, in 2020, the Board of Commissioners Competency Development Program was not conducted		
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner			

### KOMISARIS INDEPENDEN

#### Independent Commissioner

Sesuai pasal 120 UU Perseroan Terbatas, Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen. Komisaris independen Perseroan sebagaimana pasal 120 ayat (1) UU PT diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

In accordance with Article 120 of the Limited Liability Companies Law, the Company has one Independent Commissioner. The Company's independent commissioner as referred to in Article 120 paragraph (1) of the Limited Liability Companies Law is appointed based on the resolution of the GMS from parties who are not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Keberadaan Komisaris Independen pada Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip GCG. Kebijakan tersebut sekaligus untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam menjaga keadilan dan memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan saham minoritas serta kepentingan *stakeholder*.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

### PRASYARAT MENJADI KOMISARIS INDEPENDEN PERSEROAN

#### Prerequisites to Become the Company's Independent Commissioner

Perseroan menetapkan persyaratan Komisaris Independen pada Perseroan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan.

### MASA JABATAN

#### Term of Office

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komisaris Independen adalah 1 (satu) periode, selama lima (5) tahun, terhitung sejak diputuskan dalam RUPS sebagai mekanisme pengangkatan. Masa jabatan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Komisaris Independen, maupun hak Komisaris Independen untuk mengundurkan diri.

Komisaris Independen memiliki masa jabatan sebanyak-banyaknya selama 2 (dua) periode berturut-turut. Setelah menjabat selama 2 (dua) periode, Komisaris Independen dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

The presence of an Independent Commissioner in the Company is proof of the Company's commitment to implement GCG principles. This policy is at the same time to create a more objective and independent climate in maintaining justice and providing a balance between the interests of the majority and minority shareholders as well as the interests of stakeholders.

The Company's Independent Commissioner has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as well as the Major/Controlling Shareholders.

The Company stipulates the requirements for Independent Commissioner in the Company as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the relevant Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Has no direct or indirect business relationship with the Company's activities.
- Does not own shares directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company.

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Independent Commissioner is 1 (one) period, for five (5) years, starting from the resolution in the GMS as the appointment mechanism. The term of office does not reduce the right of the GMS to dismiss members of the Independent Commissioner at any time, nor the right of the Independent Commissioner to resign.

Independent Commissioner has a maximum term of 2 (two) consecutive terms. After serving for 2 (two) periods, the Independent Commissioner can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS.

Berikut pernyataan mengenai independensi Komisaris Independen Perseroan:

The following is a statement regarding the independence of the Company's Independent Commissioner:

Aspek Independensi Independence Aspects	Kaisar KK Said Putra
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk: merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to: plan, lead, control, or supervise the activities of the relevant Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;	X
Mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has direct or indirect shares in the Company.	X
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama. Has affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company.	X
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Has direct or indirect business relationship with the Company's activities.	X

#### PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI, DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

##### Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioners with Other Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

All members of the Board of Commissioners have no affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as management and shares ownership in other companies with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

#### MITIGASI BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

##### Mitigation of Conflicts of Interest of Members of the Board of Commissioners

Dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

In order to prevent conflicts of interest, each Member of the Board of Commissioners is required to make a Special Register, which contains information on the shares ownership of Members of the Board of Commissioners and/or their families in other companies. The Special Register is kept and administered by the Corporate Secretary.

Nama Name	Kepemilikan Ownership	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shares Ownership in Other Companies
Awan Hermawan Purwadinata	Nihil None	Nihil None
Makjen Sinaga	Nihil None	Nihil None
Kaisar KK Said Putra	Nihil None	Nihil None
Sri Mariastati	Nihil None	Nihil None

**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS****Secretary to The Board of Commissioners**

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan komisaris. berdasarkan Surat Tugas No. 2015/KALOG/GF/09/2016, sejak Oktober 2016, Muhammad Maulana ditetapkan sebagai pelaksana tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners. based on Letter of Assignment No. 2015/KALOG/GF/09/2016, since October 2016, Muhammad Maulana was appointed as the acting Secretary to the Board of Commissioners.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB****Duties and Responsibilities**

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam rangka memperlancar tugas -tugas Dewan Komisaris. Juga menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan.

Secretary to the Board of Commissioners has the main function to provide support to the Board of Commissioners in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners. Also acts as a liaison between the Board of Commissioners and Management, and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to the Company's Management.

Secara rinci pelaksanaan tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In detail, the implementation of the main duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

- a. Prepare meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners;
- b. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
- c. Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
- d. Prepare the Draft of Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
- e. Prepare the Draft of Reports for the Board of Commissioners;
- f. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas lain berupa:

The Secretary to the Board of Commissioners also carries out other duties in the form of:

- a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- c. Mengkoordinasikan anggota Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with statutory regulations and applies GCG principles;
- b. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
- c. Coordinating members of the Board of Commissioners if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
- d. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### Profile of Secretary to the Board of Commissioners

#### Muhammad Maulana

Lahir di Jakarta, 19 September 1991, menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tahun 2013. Selain ditugaskan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai Spesialis Muda Legal Litigasi pada Departemen Legal.

Born in Jakarta, September 19, 1991, completed his education and earned a bachelor's degree at the Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta in 2013. Apart from being assigned as Secretary to the Board of Commissioners since 2016, he also serves as Junior Litigation Legal Specialist in the Legal Department.

## DIREKSI

### Board of Directors

Keberadaan Direksi sebagai Organ Utama Perseroan sesuai amanah UU PT No. 40 Tahun 2007. Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The presence of the Board of Directors as the Main Organ of the Company in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007. The Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company, is authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Direksi merupakan pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Secara struktural, Direksi mencakup empat anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari Direktur Utama, dan tiga orang Direktur.

The Board of Directors is the holder of the highest executive power in the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors is guided by and adheres to the GCG principles. Structurally, the Board of Directors includes four members. In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors consists of the President Director and three Directors.

## HAK DAN WEWENANG DIREKSI

### Rights and Authority of The Board of Directors

Direksi Perseroan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UU PT). Merujuk keputusan pemegang saham PT Kereta Api Logistik No. 71 tentang Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Oktober 2014 Pasal 11, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

The Company's Board of Directors has duties and responsibilities in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of the Limited Liability Companies Law (UU PT). Referring to the decision of the shareholders of PT Kereta Api Logistik No. 71 on Amendments to the Articles of Association dated October 24, 2014 Article 11, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Direksi memiliki tugas melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, tentang segala hal

1. The Board of Directors has the task of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors represents the Company both inside

dalam segala kejadian. Direksi juga berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

2. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka:

a. Direksi berwenang untuk:

- 1) Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan dan untuk mengambil keputusan atas nama Direksi, baik di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- 3) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
- 4) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengangkat Sekretaris Perseroan;
- 6) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

b. Direksi berkewajiban untuk:

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- 2) Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;

and outside the Court, on all matters in all events. The Board of Directors is also authorized to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carry out all actions, both regarding management and ownership with restrictions as regulated in statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

2. In carrying out the duties as referred to in paragraph 1 of this Article, then:

a. The Board of Directors is authorized to:

- 1) Determine the management policy of the Company;
- 2) Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company and to make decisions on behalf of the Board of Directors, both inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people.
- 3) Regulate provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing statutory regulations and the resolutions of the GMS;
- 4) Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing statutory regulations;
- 5) Appoint a Corporate Secretary;
- 6) Take all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with the restrictions as regulated in the statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS Resolutions.

b. The Board of Directors is obliged to:

- 1) Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;
- 2) Prepare the Company's Long Term Plan, Corporate Work Plan and Budget and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS;

- 3) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
  - 4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
  - 5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
  - 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
  - 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
  - 8) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
  - 9) Menyampaikan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) dan Laporan Laba Rugi (Laba Rugi Komprehensif) yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
  - 10) Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
  - 11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;
  - 12) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini;
  - 13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- 3) Provide an explanation to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Corporate Work Plan and Budget;
  - 4) Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
  - 5) Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
  - 6) Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit;
  - 7) Submit the Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;
  - 8) Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
  - 9) Submit the Balance Sheet (Statement of Financial Position) and Statement of Profit and Loss (Comprehensive Profit and Loss) which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the statutory regulations.
  - 10) Submit a report on changes in the composition of Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;
  - 11) Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph and other Company documents;
  - 12) Keep at the domicile of the Company, the register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of the Meeting of the Board of Directors, the Annual Report and the Company's financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph;
  - 13) Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

- 14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
  - 15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
  - 16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
  - 17) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
  4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
  5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
  6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - c. Tidak memunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
- 14) Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
  - 15) Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
  - 16) Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders;
  - 17) Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and determined by the GMS based on the statutory regulations.
3. In carrying out their duties, members of the Board of Directors are required to fully devote their energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.
  4. In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
  5. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable statutory regulations;
  6. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Directors can prove:
    - a. The loss is not due to his fault or negligence;
    - b. Has carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
    - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
  7. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Meeting of the Board of Directors.

8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    - a. Mengagunkan aset/aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
    - b. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi dan perjanjian kerja sama lainnya sampai dengan nilai dan atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
    - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
    - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
    - e. Melepaskan aset/aktiva tetap bergerak yang umur ekonomisnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
    - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
  9. Apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
  10. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk:
    - a. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lainnya;
    - b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
    - c. Melepaskan penyertaan modal pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
    - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan;
    - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
    - f. Tidak meagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
    - g. Melepaskan dan menghapuskan aset/aktiva tetap Perseroan, kecuali aset/aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
    - h. Melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini dan tindakan lain yang belum ditetapkan dala RKAP;
    - i. Membentuk Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
8. The following acts of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners for:
    - a. Collateralizing assets/fixed assets for short-term credit withdrawals;
    - b. Carrying out licensing cooperation, management contracts, lease assets, Joint Operations and other cooperation agreements up to a certain value and or period determined by the GMS;
    - c. Receiving or providing medium or long term loans, except payables or receivables arising from business transactions;
    - d. Writing off bad debts and dead stock inventory from the books;
    - e. Disposing of movable assets/fixed assets which economic life is up to 5 (five) years;
    - f. Establishing organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.
  9. If within 30 days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a response as referred to in paragraph 8 of this Article, the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal of the Board of Directors.
  10. The following actions can only be carried out by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS for:
    - a. Making equity participation in other companies;
    - b. Establishing subsidiaries and/or joint ventures;
    - c. Releasing equity participation in other companies, subsidiaries and joint ventures;
    - d. Merging, consolidating, taking over, separating and dissolving subsidiaries;
    - e. Binding the Company as borg or avalist;
    - f. No longer collect bad debts that have been written off;
    - g. Releasing and writing off the Company's assets/fixed assets, except for movable assets/fixed assets with an economic life that generally applies in the industry up to 5 (five) years.
    - h. Conducting actions as referred to in paragraph 8 of this Article and other actions that have not been stipulated in the RKAP;
    - i. Establishing Foundations, Organizations and/or Associations that are directly or indirectly related to the Company which can have an impact on the Company

- j. Pembebasan biaya Perseroan untuk kegiatan Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
  - k. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan yang ditetapkan RUPS.
11. Apabila dalam waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka RUPS dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
  12. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS, untuk:
    - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
    - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
  13. Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
  14. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat 12 Pasal ini tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
  15. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
  16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- j. Exemption of Company fees for activities of Foundations, Organizations and/or Associations, both directly and indirectly related to the Company.
  - k. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make significant contributions as determined by the GMS.
11. If within 30 days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, then the GMS may issue a decision without a written response from the Board of Commissioners.
  12. The Board of Directors is required to seek approval from the GMS, for:
    - a. Transferring the Company's assets; or
    - b. Making collateral for the Company's debt assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.
  13. Transactions as referred to in paragraph 12 letter a are transactions for the transfer of the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) financial year.
  14. The legal action as referred to in paragraph 12 of this Article without the approval of the GMS, remains binding on the Company as long as the other party in the legal action has good intentions.
  15. Legal actions to transfer or use as collateral for debts or release the rights to the Company's assets as referred to in paragraph 12 of this Article must obtain approval from the GMS attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the quorum of attendance is not achieved, a GMS may be held with the attendance of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes.
  16. The GMS may reduce restrictions on the actions of the Board of Directors as regulated in the Company's Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors other than those stipulated in the Company's Articles of Association.

17. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
18. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
19. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
20. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
21. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
22. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
23. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksiditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
24. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
17. In order to implement the management policies of the Company, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all the actions of the said President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.
18. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
19. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the Board of Directors who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
20. In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest in office, the member of the Board of Directors who has served the longest and the oldest has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
21. In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
22. The Board of Directors for certain actions under their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies, by granting them the power to carry out certain actions as regulated in a power of attorney.
23. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.
24. The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as it does not conflict with the laws and/or the Articles of Association of the Company.

**SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PT KERETA API LOGISTIK****Structure and Composition of The Board of Directors of PT Kereta Api Logistik**

Susunan anggota Direksi Per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	14 Maret 2019 – 17 Maret 2021 March 14, 2019 – March 17, 2021
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Nathan Marihottua Siahaan	Direktur Keuangan Director of Finance	23 Januari 2019 – 17 Maret 2021 January 23, 2019 – March 17, 2021

Susunan anggota Direksi Per 31 Maret 2021 sebagai berikut:

Susunan anggota Direksi Per 31 Maret 2021 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Tln Ahmad Malik Syah	Plt Direktur Utama Acting President Director	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Reska Putri Praslita	Direktur Keuangan Director of Finance	17 Maret 2021 -16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



### TLN AHMAD MALIK SYAH

Plt DIREKTUR UTAMA  
Acting President Director

Periode Jabatan Term of Office	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 6 Februari 1972 Jakarta, February 6, 1972
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 1994, dan Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada tahun 1998. Completed Bachelor's Degree in Economics at Muhammadiyah University, Jakarta in 1994, and Master of Management at Gajah Mada University in 1998.
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Sub Seksi Adm. Keuangan PT KAI DAOP I Jakarta, Manager Corporate Financing PT KAI, PLT Direktur Pengembangan Usaha KAI Logistik, PLT Direktur Pengembangan Usaha KAPM, dan Direktur Keuangan dan Administrasi KAPM. Head of the Financial Administration Sub-Section of PT KAI DAOP I Jakarta, Manager of Corporate Financing of PT KAI, Acting Director of Business Development of KAI Logistik, Acting Director of KAPM Business Development, and Director of Finance and Administration of KAPM.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain. He has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



## EDY SETIAWAN

**DIREKTUR OPERASI**  
Director of Operations

Periode Jabatan Term of Office	17 Juli 2020 – 16 Juli 2025 July 17, 2020 – July 16, 2025
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Semarang, 28 Oktober 1969 Semarang, October 28, 1969
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1994 dan Strata 2 di Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2000. He holds a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Diponegoro University, Semarang in 1994 and a Master's Degree from Bandung Institute of Technology, graduated in 2000.
Pengalaman Kerja Work Experience	Di PT KAI (Persero) Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Logistik, Manajer Program dan Anggaran Sarana Kereta dan Gerbong, Manager Quality Control, Manajer Unit Perencanaan, Manajer Sarana, General Manager Balai Pelatihan Teknik Traksi Darman Prasetyo, Deputy Vice President DIVRE I Medan, Vice President Wagons, Vice President Choaches, Executive Vice President UPT Balai Yasa Manggarai, Executive Vice President Divisi Regional IV Tanjungkarang, dan berbagai posisi lainnya. At PT KAI (Persero) he once served as Logistics Manager, Train and Carriage Facility Program and Budget Manager, Quality Control Manager, Planning Unit Manager, Facilities Manager, General Manager of Darman Prasetyo Traction Engineering Training Center, Deputy Vice President of DIVRE I Medan, Vice President of Wagons, Vice President of Choaches, Executive Vice President of UPT Balai Yasa Manggarai, Executive Vice President of Regional Division IV of Tanjungkarang, and various other positions.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



## RESKA PUTRI PRASLITA

**DIREKTUR KEUANGAN**  
Director of Finance

Periode Jabatan Term of Office	17 Maret 2021 – 16 Maret 2026 March 17, 2021 – March 16, 2026
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Tempat Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 22 Agustus 1986 Bandung, August 22, 1986
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Sriwijaya tahun 2006 dan S2 Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung tahun 2015. Completed Bachelor's Degree in Accounting from Sriwijaya University in 2006 and Master's Degree in Business Administration from Bandung Institute of Technology in 2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung dengan PT KAI (Persero) tahun 2009 dan menjabat berbagai posisi, diantaranya Junior Manager Active, Junior Manager Akuntansi, Manager keuangan, Manager Accounting System, Manager Subsidiary Planning, Controlling and Analysis, Manager Strategic Planning, Performance Monitoring and Evaluation, Vice President Corporate Finance. Joined PT KAI (Persero) in 2009 and held various positions, including Junior Manager of Active, Junior Manager of Accounting, Finance Manager, Accounting System Manager, Subsidiary Planning, Controlling and Analysis Manager, Manager of Strategic Planning, Performance Monitoring and Evaluation, Vice President of Corporate Finance.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain He has no concurrent position in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

**Pembagian Tugas Direksi Perseroan****Division of Duties of the Company's Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan. Determine and develop the Company's vision, mission, and objectives.</li> <li>Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Carry out the management of the Company according to the field of duty set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and determine policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company.</li> <li>Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan. To direct and determine the Company's strategies and policies by taking into account the vision, strategies and policies of the Company that have been set, in accordance with the agreed financial and operational targets, and looking for future opportunities for growth.</li> <li>Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety and Environment practices.</li> <li>Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are their responsibilities for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.</li> <li>Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and in particular through strategies and policies in terms of contract extension/business improvement by monitoring the political, economic, financial and operational environment in which the Company runs its business.</li> </ol>
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengamanan lokasi usaha perusahaan dan aset; Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of securing the Company's business location and assets;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan pengawasan aktivitas pemasaran dan penjualan, melakukan analisis pasar atas pelanggan aktual dan potensial; Formulation of strategies/policies for monitoring marketing and sales activities, conducting market analysis of actual and potential customers;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan pelayanan keluhan pelanggan, informasi pasar dan harga; Formulation of strategies/policies for customer complaint service, market and price information;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis angkutan kontainer &amp; non-kontainer beserta aktivitas pelaksanaan di lokasi usaha; Formulation of strategies/policies for container &amp; non-container transportation business opportunities along with implementation activities at business locations;</li> <li>Pengelolaan dan pengawasan mulai dari bongkar muat dan operasional angkutan kontainer &amp; non-kontainer; Management and supervision starting from loading and unloading as well as operations of container &amp; non-container transportation;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas bongkar muat batu bara; Formulation of strategies/policies to improve service quality in order to increase the quantity of coal loading and unloading;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan bisnis BHP Kurir; Formulation of strategies/policies on business opportunities and improvement of service quality in order to improve the BHP Courier business;</li> <li>Penyusunan strategi/kebijakan pengelolaan sarana operasional baik di Pusat, Unit Pelaksana Teknis maupun Cabang. Formulation of strategies/policies for the management of operational facilities at the Center, Technical Implementation Units and Branches.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
Nathan Marihottua Siahhan	Direktur Keuangan Director of Finance	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengembangan organisasi yang efektif; Formulation of strategies/policies and control over the implementation of effective organizational development;</li> <li>2. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan pengelolaan manajemen SDM secara terintegrasi yang mencakup: analisis beban kerja dan perencanaan SDM; pengadaan pekerja, administrasi pengelolaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), pengelolaan hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit (remunerasi, program pensiun/ jaminan hari tua dan program jaminan pelayanan kesehatan pegawai), pengelolaan sistem informasi SDM serta penyusunan peraturan perusahaan di bidang SDM; Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of integrated HC management which includes: workload analysis and HC planning; employee procurement, HC management administration (recruitment, payroll, transfer, dismissal, etc.), industrial relations management, HC competency development, career patterns, compensation and benefits (remuneration, pension/old-age benefits program and employee health service insurance program), HC information system management and preparation of Company regulations in the field of HC;</li> <li>3. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan; Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of health service insurance;</li> <li>4. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan layanan sistem informasi; Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of information system services;</li> <li>5. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan anggaran perusahaan; Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of the Company's budget;</li> <li>6. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen, laporan audit dan mengusulkan perubahan kebijakan akuntansi; Management and preparation of financial statements and management reports, audit reports and proposed changes to accounting policies;</li> <li>7. Pengawasan dan pengelolaan administrasi keuangan, pembiayaan dan piutang usaha; Supervision and management of financial administration, financing and accounts receivable;</li> <li>8. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan kegiatan Kerumahtanggaan dan Protokol. Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of Housekeeping and Protocol activities.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
TLN Ahmad Malik Syah	Plt Direktur Utama Acting President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan dan membangun visi, misi, dan tujuan Perseroan. Determine and develop the Company's vision, mission, and objectives.</li> <li>2. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi dan menetapkan kebijakan-kebijakan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Carry out the management of the Company according to the field of duty set out in the GMS or the Board of Directors Meeting and determine policies in accordance with the vision, mission and objectives of the Company.</li> <li>3. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan, sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, serta mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan. To direct and determine the Company's strategies and policies by taking into account the vision, strategies and policies of the Company that have been set, in accordance with the agreed financial and operational targets, and looking for future opportunities for growth.</li> <li>4. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan. Take responsibility for the Company's overall Quality, Health, Safety and Environment practices.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
		<p>5. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Prepare and determine work plans, business development plans and human resources in the areas of duty that are their responsibilities for the benefit of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.</p> <p>6. Mengawasi kelancaran kegiatan bisnis Perseroan, baik secara umum dan khusus melalui strategi dan kebijakan dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan usaha dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya. Supervise the smooth running of the Company's business activities, both in general and in particular through strategies and policies in terms of contract extension/business improvement by monitoring the political, economic, financial and operational environment in which the Company runs its business.</p>
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	<p>1. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengamanan lokasi usaha perusahaan dan aset; Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of securing the Company's business location and assets;</p> <p>2. Penyusunan strategi/kebijakan pengawasan aktivitas pemasaran dan penjualan, melakukan analisis pasar atas pelanggan aktual dan potensial; Formulation of strategies/policies for monitoring marketing and sales activities, conducting market analysis of actual and potential customers;</p> <p>3. Penyusunan strategi/kebijakan pelayanan keluhan pelanggan, informasi pasar dan harga; Formulation of strategies/policies for customer complaint service, market and price information;</p> <p>4. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis angkutan kontainer &amp; non-kontainer beserta aktivitas pelaksanaan di lokasi usaha; Formulation of strategies/policies for container &amp; non-container transportation business opportunities along with implementation activities at business locations;</p> <p>5. Pengelolaan dan pengawasan mulai dari bongkar muat dan operasional angkutan kontainer &amp; non-kontainer; Management and supervision starting from loading and unloading as well as operations of container &amp; non-container transportation;</p> <p>6. Penyusunan strategi/kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas bongkar muat batu bara; Formulation of strategies/policies to improve service quality in order to increase the quantity of coal loading and unloading;</p> <p>7. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan bisnis BHP Kurir; Formulation of strategies/policies on business opportunities and improvement of service quality in order to improve the BHP Courier business;</p> <p>8. Penyusunan strategi/kebijakan pengelolaan sarana operasional baik di Pusat, Unit Pelaksana Teknis maupun Cabang. Formulation of strategies/policies for the management of operational facilities at the Center, Technical Implementation Units and Branches.</p>
Reska Putri Praslita	Plt Direktur Keuangan Acting Director of Finance	<p>1. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengembangan organisasi yang efektif; Formulation of strategies/policies and control over the implementation of effective organizational development;</p> <p>2. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan pengelolaan manajemen SDM secara terintegrasi yang mencakup: analisis beban kerja dan perencanaan SDM; pengadaan pekerja, administrasi pengelolaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), pengelolaan hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit (remunerasi, program pensiun/ jaminan hari tua dan program jaminan pelayanan kesehatan pegawai), pengelolaan sistem informasi SDM serta penyusunan peraturan perusahaan di bidang SDM; Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of integrated HC management which includes: workload analysis and HC planning; employee procurement, HC management administration (recruitment, payroll, transfer, dismissal, etc.), industrial relations management, HC competency development, career patterns, compensation and benefits (remuneration, pension/old-age benefits program and employee health service insurance program), HC information system management and preparation of Company regulations in the field of HC;</p> <p>3. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan; Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of health service insurance;</p>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Field of Duties and Responsibilities
		<p>4. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan layanan sistem informasi; Formulation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of information system services;</p> <p>5. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan anggaran perusahaan; Formulation of strategies/policies as well as control over the implementation of the Company's budget;</p> <p>6. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen, laporan audit dan mengusulkan perubahan kebijakan akuntansi; Management and preparation of financial statements and management reports, audit reports and proposed changes to accounting policies;</p> <p>7. Pengawasan dan pengelolaan administrasi keuangan, pembiayaan dan piutang usaha; Supervision and management of financial administration, financing and accounts receivable;</p> <p>8. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan kegiatan Kerumahtanggaan dan Protokol. Formulation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of Housekeeping and Protocol activities.</p>

## PEDOMAN KERJA DIREKSI (CHARTER) Board of Directors Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada anggaran dasar perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur melalui board manual yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi. Petunjuk tata laksana kerja Direksi dalam board manual tersebut menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi fokus mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the Company's articles of association. The duties and responsibilities of the Board of Directors have been regulated through a board manual containing instructions for the work of the Board of Directors. The instructions for the Board of Directors' work management in the board manual explain the activity stages in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Board of Directors. Thus, in carrying out its duties and responsibilities, each Board of Directors focuses on achieving the Company's Vision and Mission, so that it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

## INDEPENDENSI DIREKSI Board of Directors Independence

Direksi Perseroan memiliki komitmen, profesionalitas, dan integritas dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya atas pengurusan perusahaan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Directors has commitment, professionalism, and integrity in carrying out its authorities and responsibilities for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the applicable statutory regulations.

Independensi Direksi merupakan faktor utama yang menjadi pegangan bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak sebaik mungkin untuk mencapai kepentingan perusahaan. Dengan demikian, anggota Direksi tidak diperkenankan mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan para anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

The Board of Directors independence is the main factor that guides all members of the Board of Directors so that they can act as best they can to achieve the interests of the Company. Thus, members of the Board of Directors are not allowed to have financial relationships, shares ownership relationships and family relationships with members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Seluruh Direksi KAI LOGISTIK telah bertugas dan bekerja secara independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki ketentuan untuk menjaga independensi Direksi, sebagai berikut:

1. Selain anggota Direksi, pihak lain mana pun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Seluruh anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak mana pun;
3. Seluruh anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas apapun yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

All Board of Directors of KAI LOGISTIK have served and worked independently in carrying out their functions and duties. Both individually and collegially and not holding concurrent positions that are prohibited by applicable statutory regulations. The Company has provisions to maintain the independence of the Board of Directors, as follows:

1. Apart from members of the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company;
2. All members of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party;
3. All members of the Board of Directors are prohibited from carrying out any activities that may interfere with their independence in managing the Company.

#### HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

##### Affiliated Relationship of The Board of Directors With Other Board of Commissioners and/or Shareholders

Pada tahun 2020, seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

In 2020, all of the Company's Board of Directors did not have affiliated relationship, including family relationships, financial relationships, as well as management and shares ownership in other companies with fellow members of the Board of Commissioners.

#### MASA JABATAN

##### Term of Office

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, with the possibility of an additional one-year term of office, while respecting the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time and the right of members of the Board of Directors to resign.

#### KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

##### Criteria for Appointment of the Board of Directors

Pengangkatan Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar serta mekanisme dan aturan yang berlaku. Seluruh Direksi Perseroan memenuhi persyaratan diantaranya: pada saat diangkat dan selama menjabat memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik; cakap melakukan perbuatan hukum; serta memiliki kemampuan dan kompetensi melakukan pengurusan perusahaan. Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan juga sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan.

Appointment of the Company's Board of Directors is in accordance with the Articles of Association as well as the applicable mechanisms and rules. The entire Board of Directors of the Company fulfills the following requirements: at the time of appointment and during their term of office have good character, morals, and integrity; capable of carrying out legal actions; and have the ability and competence to manage the Company. Determination of the number of members of the Company's Board of Directors has also taken into account the condition of the Company.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

### Composition Diversity of the Board of Directors

Memerhatikan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penentuan komposisi Direksi di Perseroan, dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.

Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Taking into account the Attachment of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Code for Public Companies, the determination of composition of the Board of Directors in the Company, is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by Public Companies.

The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Company's objectives.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI 2020

### 2020 Training and Competency Development of the Board of Directors

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi 2020

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	N/A N/A
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	N/A N/A
Nathan Marihottua Siahaan	Plt Direktur Keuangan Acting Director of Finance	N/A N/A

Keterangan: Di tahun 2020 Direksi tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi.  
Remarks: In 2020, the Board of Directors did not have training and competency development.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

### GCG Assessment to The Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Perseroan memiliki pedoman penilaian implementasi GCG terhadap Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2020 dengan penilaian mandiri. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penilaian mandiri tersebut pada tahun 2021.

The Company has guidelines for evaluating the implementation of GCG for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the 2020 financial year with self-assessment. The Company is committed to carry out the self-assessment in 2021.

No.	Faktor Pengujian/Indikator Assessment Factors/ Indicators	Bobot Indikator Indicators Weight
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Practices	7,00
2.	Pemegang Saham/RUPS Shareholders/GMS	9,00
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00
4.	Direksi Board of Directors	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00
Total		100

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## / Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati.

Ketentuan mengenai tingkat besaran komponen remunerasi ditetapkan sesuai Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik tentang Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi No. Kp.303/ VII/4/KA-2019 tanggal 31 Juli 2019 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas:
  - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp62.935.000 per bulan. Gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama;
  - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama sedangkan Honorarium Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama;
  - c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris /Dewan Pengawas sebagaimana tabel terlampir;
  - d. Gaji/Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.
2. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/Perusahaan patungan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada Induk Perusahaan (BUMN), hanya berhak atas akumulasi penghasilan maksimal 30% dari Gaji Direksi yang bersangkutan pada Induk Perusahaan, dan untuk penghasilan lainnya selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Induk Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Direksi PT Kereta Api Logistik wajib melaporkan secara tertulis pelaksanaan keputusan ini kepada Pemegang Saham.
4. Selain itu, ada beberapa variabel yang digunakan untuk menetapkan besarnya Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:
  1. *Key Performance Indicator* (KPI);
  2. Kinerja Perusahaan; dan
  3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The remuneration given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the compensation provided by the Company based on the performance in the current year and the agreed terms of remuneration.

The provisions regarding the remuneration component level are determined in accordance with the Decision of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik on Determination of the Income of the Board of Commissioners and Board of Directors No. Kp.303/ VII/4/KA-2019 dated July 31, 2019 with the following decisions:

1. Salary/Honorarium, Allowances and Facilities:
  - a. The President Director's salary is set at Rp62,935,000 per month. The salary of other members of the Board of Directors is 85% of the President Director's salary;
  - b. The President Commissioner's Honorarium is set at 45% of the President Director's Salary while the Honorarium of the other members of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's Honorarium;
  - c. Allowances and/or facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board as shown in the attached table;
  - d. Salary/Honorarium as well as Allowances and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2020 are effective as of January 1, 2019.
2. Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries/ Joint Ventures who hold concurrent positions as Board of Directors of the Parent Company (SOEs), are only entitled to an accumulated income of a maximum of 30% of the Board of Directors' Salary concerned at the Parent Company, and for other income the rest is left to the income of the Parent Company in accordance with the provisions of the statutory regulations.
3. The Board of Directors of PT Kereta Api Logistik must report in writing the implementation of this decision to the Shareholders.
4. In addition, there are several variables used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:
  1. Key Performance Indicators (KPI);
  2. Company Performance; and
  3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

### Tunjangan dan Fasilitas Anggota Direksi

#### Allowances and Facilities of Members of the Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Penerimaan Reception	Keterangan Description
1.	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Asuransi Purna Jabatan Full Time Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam satu tahun Premium borne by the Company is 25% of the salary in one year	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp12,600,000 per bulan Rp12,600,000 per month	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019. Apabila perusahaan telah menyediakan rumah jawabatn, maka wajib digunakan sampai akhir masa jabatan direksi yang berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019. If the Company has provided a house of office, it must be used until the end of the term of office of the Board of Directors which ends and the person concerned is not given housing allowances
2.	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Vehicles Facilities	1 (Satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan 1 (One) unit along with maintenance costs and operational costs by taking into account the Company's financial condition	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 2.500 cc The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 2,500 cc
	Fasilitas Kesehatan Healthcare Facilities	Berbentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan ( <i>at cost</i> ) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Sebesar pemakaian ( <i>at cost</i> ) Amount of usage ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019

### Tunjangan dan Fasilitas Anggota Dewan Komisaris

#### Allowances and Facilities of Members of the Board of Commissioners

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Penerimaan Reception	Keterangan Description
1.	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali Honorium 1 (one) time Honorarium	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari Honorium per bulan 20% dari Honorium per bulan	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Penerimaan Reception	Keterangan Description
	Asuransi Purna Jabatan Full Time Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 (satu) tahun Premium borne by the Company is 25% of the Honorarium in 1 (one) year	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
2.	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kesehatan Healthcare	Berbentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan ( <i>at cost</i> ) In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid	Sebesar pemakaian ( <i>at cost</i> ) Amount of usage ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 yang terakhir diubah dengan PER-01/MBU/05/2019 In accordance with PER-04/MBU/2014 which was last amended by PER-01/MBU/05/2019

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan pencapaian keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama. Penetapan besaran remunerasi tersebut juga antara lain berdasarkan hasil rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the Company's financial achievements, taking into account several matters, including the amount of remuneration in previous years and the level of remuneration for executives in the same industry. The determination of the amount of remuneration is also based on, among others, the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### / Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

##### Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara internal Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi yang ditujukan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan maupun hal-hal strategis lainnya yang dipandang perlu segera diselesaikan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sekaligus memberikan nasehat/saran kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional, manajemen dan keuangan.

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri 14 kali rapat, baik Rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat dengan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners are held both internally by the Board of Commissioners and together with the Board of Directors aimed at analyzing and evaluating the Company's performance as well as other strategic matters deemed necessary to be resolved immediately between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as providing advice/advice to the Board of Directors in support the improvement of operational, management and financial performance.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held and/or attended 14 meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors.

**KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS**

## Board of Commissioners Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	8	8	100%
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	0	0	0
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	14	14	100%

Catatan: Komisaris Makjen Sinaga baru aktif menjalankan tugas pada Maret 2021 sehingga tidak mengikuti rangkaian rapat kerja pada tahun 2020.  
Note: Commissioner Makjen Sinaga has only been active in carrying out his duties in March 2021 so he did not participate in a series of work meetings in 2020.

**RAPAT DIREKSI**

## Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seroang atau lebih anggota Direksi atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan sahan yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per bulan secara berkala selama tahun buku 2020. Pada tahun 2020, Direksi mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 (one tenth) of the total number of shares owned which has been placed by the Company with valid voting rights.

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company holds a Board of Directors Meeting 1 (one) time per month periodically during the financial year 2020. In 2020, the Board of Directors held a Board of Directors Meeting with the following details:

**Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020**

## Board of Directors Meeting Attendance Rate 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	15	14	93%
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	15	14	93%
Nathan Marihottua Siahaan	Plt Direktur Keuangan Acting Director of Finance	15	14	93%

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI****Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners may also hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2020, the Company's Board of Commissioners held a Joint Meeting with the following details:

**Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi 2020****Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	7	2	29%
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	-	-	-
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	2	29%
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	7	7	100%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	7	7	100%
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	7	4	57%
Nathan marihottua Siahaan	Direktur Keuangan Director of Finance	7	6	86%

**Keterangan:**

- Bapak Awan Hermawan Purwadinata menjabat PLT Komisaris Utama sejak 17 Juli 2020.
- Bapak Makjen Sinaga aktif sebagai Komisaris pada Maret 2021
- Bapak Kaisar KK Said Putra menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 7 Juli 2020

**Description:**

- Mr. Awan Hermawan Purwadinata has served as Acting President Commissioner since July 17, 2020.
- Mr. Makjen Sinaga has been active as Commissioner in March 2021.
- Mr. Kaisar KK Said Putra has served as Independent Commissioner since July 7, 2020.

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM****Shareholders Composition**

Komposisi kepemilikan saham PT Kereta Api Logistik Indonesia untuk tahun 2020 sebagai berikut:

The shareholders composition of PT Kereta Api Logistik Indonesia for 2020 is as follows:

No.	Jenis Penghasilan Shareholders Name	Kepemilikan Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Lokal Local	99,3%
2.	Yayasan Pusaka	Lokal Local	0,7%
Total			100 %

## PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

### Shareholders With 5% Shares Ownership or More

Per 31 Desember 2020, pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih, sebagai berikut:

Per 31 Desember 2020, pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih, sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	99,3%
Total		99,3%

### Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama & Pengendali

Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main & Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Hubungan Afiliasi Dengan Direksi Dan Dewan Komisaris Affiliated Relationship with Board of Directors and the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi Dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Affiliated Relationship with Main & Controlling Shareholders
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>					
Awan Hermawan Purwadinata	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Makjen Sinaga	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kaisar KK Said Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
<b>Direksi Board of Directors</b>					
Hendy Helmy	Plt Direktur Utama Acting President Director	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Setiawan	Direktur Operasi Director of Operations	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Nathan mariohottua Siahaan	Plt Direktur Keuangan Acting Director of Finance	Nihil None	Nihil None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

# KOMITE-KOMITE

## / Committees

### KOMITE DI BAWAH DIREKSI

#### Committees Under the Board of Directors

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab melakukan pengurusan Perseroan, Direksi di bantu oleh Komite/Tim yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi saat ini sudah membentuk Tim Pemeriksa Bersama (CO) serta Tim Penguji Pengadaan Barang dan Jasa yang bertugas dan langsung di bawah tanggung jawab Direksi.

#### Tim Pemeriksa Bersama/Committee Onderzoek (CO)

Direksi telah membentuk Tim Pemeriksa Bersama sejak 17 Desember 2020. Tim Pemeriksa Bersama ditunjuk dan ditetapkan berdasar keputusan Direksi No. 0498/KEPDIR/KALOG/GU/12/2020. Tim ini terdiri atas 1 (satu) Ketua dan Sekretaris serta 3 Anggota. Tugas Tim Pemeriksa Bersama meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan atas dugaan terjadinya pelanggaran disiplin yang bersumber dan/atau diperoleh dari:
  - a. Laporan tertulis dari atasan langsung Pekerja serta Calon Pekerja dan Pekerja PKWT disertai bukti dan alasan yang cukup;
  - b. Laporan hasil investasi Tim Investigasi SHE atas terjadinya Peristiwa Luar Biasa (PL)/Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH);
  - c. Rekomendasi laporan hasil audit dari auditor internal (satuan Pengawas Intern/SPI) dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntansi Publik dan BPK/BPKP), dan/atau
  - d. Pihak lain yang berkepentingan disertai bukti dan alasan yang cukup.
2. Tim pemeriksa memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin tingkat ringan sampai dengan tingkat sangat berat yang dilakukan oleh Pekerja, Pekerja Perbantuan, Pekerja yang diperbantukan, Pekerja yang ditempatkan atau pekerja yang dipekerjakan yang menduduki jabatan Vice President sampai dengan Pelaksana, Pekerja PKWT dan Calon Pekerja.
3. Memberikan saran dan pembinaan terhadap Pekerja PT Kereta Api Logistik.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi PT Kereta Api Logistik hal yang dianggap perlu diputuskan oleh Direksi PT Kereta Api Logistik.

To carry out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is assisted by a Committee/Team appointed and determined based on the decision of the Board of Directors. The Board of Directors has now formed a Joint Investigation Team (CO) and a Goods and Services Procurement Examination Team who are tasked with and directly under the responsibility of the Board of Directors.

#### Joint Investigation Team/ Committee Onderzoek (CO)

The Board of Directors has formed a Joint Investigation Team since December 17, 2020. The Joint Investigation Team is appointed and determined based on the Board of Directors Decree No. 0498/KEPDIR/KALOG/GU/12/2020. This team consists of 1 (one) Chairman and Secretary and 3 Members. The duties of the Joint Investigation Team include:

1. Carry out examinations on allegations of disciplinary violations originating and/or obtained from:
  - a. A written report from the Worker's direct supervisor and Prospective Workers and PKWT Workers accompanied by sufficient evidence and reasons;
  - b. Investment report of the SHE Investigation Team on the occurrence of Extraordinary Events (PL)/Exceptionally Extraordinary Events (PLH);
  - c. Recommendations on audit reports from internal auditors (Internal Control Unit/SPI) and External Auditors (Public Accounting Firm and BPK/BPKP), and/or
  - d. Other interested parties accompanied by adequate evidence and reasons.
2. The investigation team has the authority to conduct investigations on suspicions of minor to very serious disciplinary violations committed by Workers, Assisted Workers, Seconded Workers, placed Workers or employed workers who occupy the positions of Vice President to Executors, PKWT Workers and Prospective Workers.
3. Provide advice and guidance to PT Kereta Api Logistik Workers.
4. Submit recommendations to the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik regarding matters deemed necessary to be decided by the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik.

### Tim Penguji Pekerjaan Barang Dan Jasa

Direksi juga telah membentuk Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa untuk menjamin hasil pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KAI LOGISTIK. Tim ini dibentuk melalui keputusan Direksi No. 0004/KEPDIR/KALOG/GU/I/2020 tanggal 13 Januari 2020.

Tugas dan fungsi Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Perintah Kerja/*Purchase Order*/Perjanjian Kerja/Kesepakatan Bersama, mencakup kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, fungsi dan/atau ketentuan lainnya);
2. Pengujian pada butir (1) dapat dilakukan pada:
  - a. Proses Pekerjaan;
  - b. Pengujian hasil pekerjaan;
  - c. Pengujian pasca penyerahan hasil pekerjaan.
3. Membuat dan menandatangani Berita Acara Pengujian/Risalah Hasil Pemeriksaan Lapangan;
4. Melakukan pemeriksaan/pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan;
5. Memberi masukan/arahan kepada Pelaksana Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian;
6. Melaporkan hasil pengujian kepada Direksi KAI LOGISTIK;
7. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, dan fungsi dari barang dan jasa yang diadakan dengan yang dicantumkan dalam Surat Perintah Kerja/*Purchase Order*/Perjanjian Kerja/Kesepakatan Bersama.

Selama tahun 2020, Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah melakukan 149 pengujian pengadaan barang dan jasa.

### Goods and Services Procurement Examination Team

The Board of Directors has also formed a Goods and Services Procurement Examination Team to ensure that the results of the Procurement of Goods and Services work are in accordance with the provisions required by KAI LOGISTIK. This team was formed through the Board of Directors Decree No. 0004/KEPDIR/KALOG/GU/I/2020 dated January 13, 2020.

The duties and functions of the Goods and Services Procurement Examination Team are as follows:

1. Examining the Results of the Procurement of Goods and Services in accordance with the provisions contained in the Work Order/*Purchase Order*/Work Agreement/*Joint Agreement*, including suitability of type, technical specifications, quantity, time, place, function and/or other provisions);
2. The examination in point (1) can be carried out on:
  - a. Work Process;
  - b. Testing of Work Results;
  - c. Testing after submission of work results;
3. Making and signing the Minutes of Testing/Minutes of Field Inspection Results;
4. Carrying out inspection/supervision during the execution of work;
5. Providing input/direction to the Executor in accordance with the field of expertise;
6. Reporting the test results to the Board of Directors of KAI LOGISTIK;
7. Fully responsible for the suitability of the type, technical specifications, quantity, time, place, and function of the goods and services provided with those listed in the Work Order/*Purchase Order*/Work Agreement/*Joint Agreement*.

During 2020, the Goods and Services Procurement Examination Team has carried out its duties and functions well and has carried out 149 tests of goods and services procurement.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### / Corporate Secretary

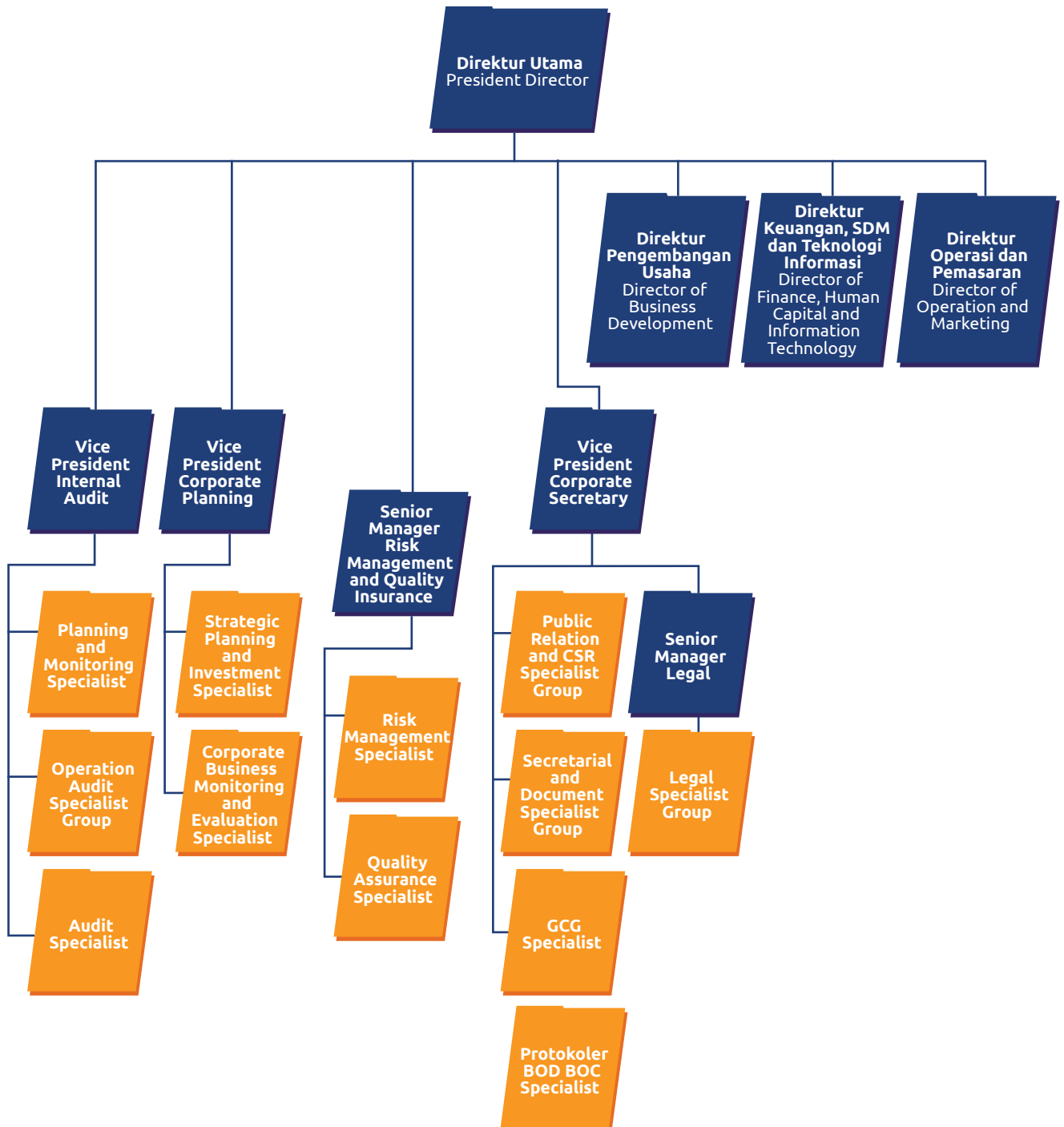
Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga persepsi publik terhadap Perseroan, juga berperan sebagai saluran penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif bagi Perseroan, serta berperan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan lainnya.

Fungsi Sekretaris Perusahaan pada KAI Logistik, melekat pada VP Corporate Secretary. Keberadaan Corporate Secretary memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perseroan. Corporate Secretary bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary has an important role in maintaining public perception of the Company, as well as acting as a communication liaison channel between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for good and effective communication for the Company, and plays a role in ensuring that the Company has complied with the laws, provisions and regulations both in the capital market and other regulations.

The Corporate Secretary function at KAI Logistik is attached to the VP of Corporate Secretary. The existence of the Corporate Secretary has an important role to ensure the transparency aspect of the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

**Bagan Struktur Organisasi Direktorat Utama**  
Main Directorate Organizational Structure Chart



## KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary Qualifications

Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat secara efektif merancang strategi komunikasi perusahaan dalam rangka meningkatkan *corporate image* Perseroan, menjalin hubungan komunikasi pada berbagai komponen yang berbeda, sekaligus meminimalisir potensi risiko Perusahaan.

Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan Perseroan harus memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan dan industrinya, komunikasi, keterampilan administratif, hukum korporasi, ekonomi serta pasar modal, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

The Corporate Secretary is expected to be able to effectively design corporate communication strategies in order to improve the Company's corporate image, establish communication relationships with different components, as well as minimize potential Company risks.

Thus, the Company's Corporate Secretary must have knowledge of regulations relating to the Company and its industry, communication, administrative skills, corporate law, economics and capital markets, and experience that supports the implementation of his duties.

## PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Party who Appoints and Dismisses Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed based on the Board of Directors Decree.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

### Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

The Corporate Secretary is tasked with ensuring smooth communication between the Company and the investor community and other stakeholders. In addition to being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in efforts to fulfill compliance with laws, provisions and regulations in the capital market and other regulations.

Dalam struktur organisasi KAI Logistik, tugas Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Vice President Corporate Secretary (GUS). Tugas pokok dan tanggung jawab meliputi hal sebagai berikut:

- Mengarahkan dan mengontrol program komunikasi Perusahaan.
- RKA komunikasi Perusahaan.
- Komunikasi eksternal Perusahaan.
- Evaluasi komunikasi Perusahaan.
- Pengelolaan hukum Perusahaan.
- Pengelolaan GCG.
- Pengelolaan CSR dan Protokol Direksi di Perusahaan sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

In the organization structure of KAI Logistik, the duties of the Corporate Secretary are carried out by the Vice President of Corporate Secretary (GUS). The main duties and responsibilities include the following:

- Direct and control the Company's communications program
- Corporate communication Work Plan and Budget
- Company external communications
- Company communication evaluation
- Company legal management
- GCG Management
- Management of CSR and Protocol of the Board of Directors in the Company in accordance with the applicable rules and regulations.

Dalam melakukan tugas pokok dan tanggung jawab Vice President Corporate Secretary (GUS) mempunyai fungsi melakukan koordinasi atas sistem pengelolaan modal manusia, setiap aktivitas hukum, operasional kantor dan komunikasi Perusahaan.

In carrying out its main duties and responsibilities, the Vice President of Corporate Secretary (GUS) has the function of coordinating the human capital management system, every legal activity, office operations and corporate communications.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Vice President Corporate Secretary dibantu oleh:

In carrying out his duties and responsibilities, the Vice President of Corporate Secretary is assisted by:

- a. Senior Manager Legal (GUSL).
- b. Public Relation and Corporate Social Responsibility Specialist Group (GUSP).
- c. Secretarial and Document Specialist Group (GUSS).
- d. Good Corporate Governance Specialist (GUSG).
- e. Protokoler BOD and BOC Specialist (GUSK).

- a. Senior Manager of Legal (GUSL)
- b. Public Relations and Corporate Social Responsibility Specialist Group (GUSP)
- c. Secretarial and Document Specialist Group (GUSS)
- d. Good Corporate Governance Specialist (GUSG)
- e. Protocol of BOD and BOC Specialist (GUSK).

#### **PROFIL VICE PRESIDENT CORPORATE SECRETARY (GUS)** Profile of the Vice President of Corporate Secretary (GUS)

##### **Dadang Odang Bhakti**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Berdomisili di Sumedang, beliau diangkat sebagai VP Corporate Secretary KAI LOGISTIK berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) No: 0235/SK-03/KALOG/GU/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Pelita Bangsa tersebut memulai karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1990 dan selanjutnya bergabung di PT Kereta Api Logistik.

Indonesian citizen, 55 years old. Domiciled in Sumedang, he was appointed as VP of Corporate Secretary of KAI LOGISTIK based on the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Decree No: 0235/SK-03/KALOG/GU/XII/2020 on December 15, 2020. The graduate of the Bachelor of Economics from Pelita Bangsa University started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 1990 and later joined PT Kereta Api Logistik.

#### **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020** Corporate Secretary Report 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

In 2020, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perseroan terkait pengaturan rapat Komisaris, Direksi dan antara keduanya, dan menyiapkan risalah hasil pertemuan;
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum dan di bidang Pasar Modal khususnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/ atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perseroan, dan membantu Direksi dan Komisaris atas pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ ketentuan tersebut;
4. Menyiapkan program komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan, dan melaksanakan program tersebut;

1. Carry out the secretarial duties of the Company related to the arrangement of meetings of the Commissioners, Board of Directors and between the two, and prepare the minutes of the meetings;
2. Follow the prevailing statutory regulations in general and in the Capital Market sector in particular;
3. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on new regulations and/or changes in provisions related to all permits, certifications, and operational activities of the Company, and assist the Board of Directors and Commissioners in compliance with these regulations/stipulations;
4. Prepare a communication program for all stakeholders of the Company, and implement the program;

5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web, media massa, bulletin Perseroan, dan lain-lain;
  - Menyiapkan laporan secara akurat dan tepat waktu;
  - Menyiapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Melaksanakan program orientasi dan familiarisasi terhadap Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.
6. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### / Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi dan mempunyai tanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sdr. Sukimin NIPP.40863.

Unit Audit Internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal menjalankan fungsinya sesuai standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku, berintegritas, objektif, dan kerahasiaan. Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Komisaris.

Secara umum, Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;

5. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on websites, mass media, Company bulletins, and others;
  - Prepare reports accurately and on time;
  - Prepare to hold meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Implement orientation and familiarization programs to the Company for all stakeholders.
6. Become a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

The Internal Audit Unit was formed by the Board of Directors and has administrative responsibility to the Company's President Director. The Company's Head of Internal Audit Unit is held by Mr. Sukimin NIPP.40863.

The Internal Audit Unit assists management in carrying out its supervisory function by evaluating and analyzing the implementation of the internal control system throughout the Company's activities and reporting it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit performs its functions according to professional and ethical standards independently by providing objective assurance and advice in accordance with prevailing conditions, with integrity, objectivity, and confidentiality. The Internal Audit Unit has the authority to be able to access all relevant information and communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee and Commissioners.

In general, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control system independently and objectively regarding the following aspects:

1. The achievement of the Company's objectives through the effective and efficient use of resources;
2. Compliance with applicable policies, procedures, statutory regulations;

3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Pengawasan Intern/*Internal Audit Charter* berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) Internal Audit PT Kereta Api Logistik.

3. Reliability of financial statements and information, both internal and external reports; and
4. Maintenance of the Company's assets from embezzlement, misuse or waste.

The Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter based on the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 dated November 1, 2017 regarding the Internal Audit Charter of PT Kereta Api Logistik.

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

#### Profile of the Head of Internal Audit Unit

Nama Name	Sukimin
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Education	S1 S1

### URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

#### Description of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun Program Kerja Tahunan (PKT) dan anggaran biayanya (Rencana Kerja Anggaran/RKA Divisi) untuk mendapat persetujuan dari Direktur Utama;
2. Mengimplementasikan audit sesuai PKT serta melaksanakan audit khusus dan audit investigasi atas permintaan Direktur Utama;
3. Mewujudkan tenaga audit yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik dalam teknik audit maupun operasional Perusahaan;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, komersial, teknologi informasi, sarana, prasarana, aset, keamanan, dan keselamatan, serta kegiatan lainnya;
6. Melakukan audit atas *Joint Operation* atau badan usaha afiliasi atas permintaan dan persetujuan Direktur Utama PT Kereta Api Logistik;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

The following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. Prepare the Annual Work Program (PKT) and its cost budget (Work Plan and Budget/RKA Division) for approval from the President Director;
2. Implement audits according to PKT and carry out special audits and investigative audits at the request of the President Director;
3. Realize professional audit staff through continuous education and training, both in audit techniques and in the Company's operations;
4. Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with Company policy;
5. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human capital, commercial, information technology, facilities, infrastructure, assets, security, and safety, as well as other activities;
6. Conduct audits on Joint Operations or affiliated business entities at the request and approval of the President Director of PT Kereta Api Logistik;
7. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;

- |  |   |
|--|---|
| <p>8. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris u.p. Komite Audit.</p> <p>9. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal dan/atau Auditor Eksternal;</p> <p>10. Bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit; dan</p> <p>11. Unit Audit Internal harus menolak penugasan konsultasi, memberikan saran, maupun penugasan jika tidak ada Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh atau sebagian penugasan tersebut.</p> | <p>8. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners u.p. Audit Committee.</p> <p>9. Monitor, analyze and report on the follow-up of improvements that have been suggested by the Internal Audit Unit and/or External Auditor;</p> <p>10. Act as a working partner of the Audit Committee; and</p> <p>11. The Internal Audit Unit must reject the assignment of consulting, providing advice, or assignments if there is no Auditor who has the knowledge, skills, or competencies needed to carry out all or part of the assignment.</p> |
|--|---|

### STRUKTUR DAN ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL Structure and Members of the Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Internal Auditor (IA) di dalam Unit Audit Internal yang berada di bawah Direktur Utama untuk melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi secara independen dan objektif, sehingga dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan pelaksanaan operasi Perseroan.

IA Perusahaan dipastikan bersifat independen, serta tidak memihak. Untuk mencapai tingkat independensi yang dibutuhkan, IA harus memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada Manajemen dan Dewan Komisaris. Sikap independen harus dipertahankan oleh IA di setiap penugasan, fungsi, maupun di tingkat organisasi.

Dalam hal penugasan:

- IA harus independen, baik secara organisasi maupun secara individu terhadap objek yang diaudit;
- IA harus bebas dari campur tangan pihak luar dalam penentuan cakupan audit pelaksanaan pekerjaan, dan penyusunan laporan audit;
- IA harus dapat berinteraksi langsung dengan Direktur Utama terkait pelaksanaan penugasan audit.

Berikut susunan keanggotaan Audit Internal pada Perseroan per 31 Desember 2020:

The Company has an Internal Auditor (IA) within the Internal Audit Unit under the President Director to carry out assurance and consulting activities independently and objectively, so as to provide added value and improve the implementation of the Company's operations.

The Company's IA is ensured to be independent and impartial. To achieve the required level of independence, IA must have direct and unrestricted access to Management and the Board of Commissioners. An independent attitude must be maintained by IA in every assignment, function, or at the organizational level.

In case of assignment:

- IA must be independent, both organizationally and individually with respect to the object being audited;
- IA must be free from outside interference in determining the audit scope of the performance of the work, and the preparation of the audit report;
- IA must be able to interact directly with the President Director regarding the implementation of audit assignments.

The following is the composition of the Internal Audit membership in the Company as of December 31, 2020:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Sukimin	Vice President Internal Audit	S1 S1
2.	Yudhi Kurniawan	Senior Specialist Muda Operational Audit	D3 D3
3.	Dudi Ramdhani	Specialist Muda Operational Audit	S1 S1
4.	Tri Sari Febraningrum	Auditor	D3 D3

## INTERNAL AUDIT CHARTER

### Internal Audit Charter

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Internal Audit Charter. Berdasarkan *Internal Audit Charter* Perusahaan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal berkedudukan di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Vice President of Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dean Komisaris;
3. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit.

*Internal Audit Charter* mencantumkan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, fungsi, kondisi pengangkatan Internal Auditor, visi dan misi Unit Audit Internal, parameter audit norma peninjauan, lingkup kerja, ketentuan penyelenggaraan dan pelaporan Unit Audit Internal serta kode etik yang disepakati.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter. Based on the Company's Internal Audit Charter, the structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

1. The Internal Audit Unit is located at the head office and is directly responsible to the President Director;
2. The Internal Audit Unit is led by a Vice President of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners;
3. The Internal Audit Unit is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee.

The Internal Audit Charter lists the structure and position of the Internal Audit Unit, functions, conditions for the appointment of the Internal Auditor, the vision and mission of the Internal Audit Unit, the audit parameters of the review norms, the scope of work, provisions for the implementation and reporting of the Internal Audit Unit as well as the agreed code of conduct.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT

### Internal Audit Report

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional, dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis KAI Logistik.

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan:

1. audit investigasi di Sumatera Selatan;
2. audit rutin di wilayah Barat;
3. audit investigasi di wilayah Barat;
4. audit rutin di wilayah Tengah;
5. pendampingan Auditor Eksternal (Satuan Pengawasan Intern PT KAI);
6. pendampingan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik);
7. pemberian konsultasi kepada Direksi dan Divisi;
8. pemantauan rekomendasi tindak lanjut baik hasil audit internal maupun eksternal;
9. penyusunan proses bisnis, kamus kompetensi, pengembangan karir dan penyusunan KPI;
10. melakukan kajian evaluasi tahun 2020 dan rencana kerja tahun 2021.

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit has carried out financial, operational and compliance checks on all KAI Logistik business lines.

Throughout 2020, the Company's Internal Audit Unit has carried out:

1. investigative audit in South Sumatra;
2. regular audit in the West;
3. investigative audit in the West;
4. regular audit in the Central region;
5. Assistance for External Auditor (PT KAI Internal Control Unit);
6. Assistance of External Auditor (Public Accounting Firm);
7. provide consultation to the Board of Directors and Divisions;
8. monitor of follow-up recommendations, both internal and external audit results;
9. preparation of business processes, competency dictionaries, career development and preparation of KPIs;
10. conduct an evaluation study for 2020 and a work plan for 2021.

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Dalam rangka melaksanakan audit secara independen, Perseroan juga bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan Audit Eksternal. Pada tahun 2020 Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen.

In order to carry out independent audits, the Company also cooperates with Public Accounting Firm (KAP) in conducting external audits. In 2020, the Company determined the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to conduct an analysis of the Company's Financial Statements with an independent financial audit.

#### INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

##### Public Accountant Information

Berikut disampaikan informasi mengenai Akuntan Publik yang mengaudit Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information regarding Public Accountants who audited the Company for the last 3 (three) years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided
2018	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Tidak Ada None
2019	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Tidak Ada None
2020	Rudi Hartono Purba	Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Tidak Ada None

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

KAI Logistik sudah melakukan identifikasi potensi risiko yang terdapat pada lingkungan bisnis serta kemungkinan munculnya dampak terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi terhadap risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha. Pada tahun 2020, perumusan dan pengawasan sistem manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Risk Management.

KAI Logistik has identified the potential risks contained in the business environment as well as the possible impact on the achievement of the Company's objectives. To that end, the Company has formulated an effective and efficient risk management system as an effort to prevent or mitigate risks that may arise in business activities. In 2020, the formulation and supervision of the risk management system is carried out by the Risk Management Unit.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## / Internal Control System

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (Sispengin) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan Perusahaan yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang dilakukan Perseroan mencakup keseluruhan proses dalam organisasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

### 1. Pengendalian Keuangan

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam perencanaan, dimulai dari tahapan perencanaan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan yang terukur. Untuk dapat mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan, dapat tumbuh, dan bersaing dengan penyedia jasa angkutan logistik lainnya, Perseroan harus dapat menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, penggunaan anggaran biaya harus bisa dipertanggungjawabkan secara akuntabel oleh seluruh unit pemilik anggaran.

Salah satu kontrol dalam pemanfaatan anggaran perusahaan adalah penggunaan aplikasi System Application and Processing (SAP) yang dapat diakses oleh Unit Anggaran, Keuangan, dan Akuntansi serta unit terkait/pemilik anggaran agar setiap transaksi yang dilakukan dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang handal dan sesuai dengan standar.

### 2. Pengendalian Operasi

Perseroan melakukan pengendalian operasi yang bertujuan untuk membandingkan antara hasil yang ingin dicapai dengan target dan dengan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Jika hasil yang dicapai ternyata tidak sesuai target dan waktu yang telah ditetapkan, maka Perusahaan segera membuat kajian dan analisis mencari penyebab ketidaktercapaian target untuk dilakukan tindakan perbaikan.

The Company has implemented an Internal Control System (Sispengin) which refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Internal Control System is a process that involves the Board of Commissioners, Management, and other personnel designed to provide reasonable assurance about the achievement of the Company's objectives which include operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable statutory regulations.

The internal control carried out by the Company covers all processes within the organization, namely planning, implementation, and monitoring.

### 1. Financial Control

In carrying out its business activities, the Company has carried out the stages in planning, starting from the planning stage by preparing a measurable annual Company Work Plan and Budget. To be able to achieve the revenues targets that have been set, grow, and compete with other logistics transportation service providers, the Company must be able to run its business more effectively and efficiently in using company resources. Thus, the use of the budget must be accounted for in an accountable manner by all units that own the budget.

One of the controls in the utilization of the Company's budget is the use of the System Application and Processing (SAP) application which can be accessed by the Budget, Finance, and Accounting Units and related units/budget owners so that every transaction carried out can produce reliable company financial statements and in accordance with standards.

### 2. Operational Control

The Company carries out operational control which aims to compare the results to be achieved with the target and according to the time set. If the results achieved are not in accordance with the target and time set, the Company immediately conducts a study and analysis to find the cause of the non-achievement of targets for corrective action.

Pengendalian operasional dilaksanakan Perseroan untuk menjamin dan memastikan mutu produk layanan jasa angkutan logistik dengan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan lini bisnis. Melalui penerapan SOP di lapangan dan adanya perubahan peraturan yang berdampak pada bisnis logistik, Perseroan terus melakukan berbagai penyesuaian melalui tinjauan SOP pada setiap jenis usaha Perusahaan.

Operational control is carried out by the Company to guarantee and ensure the quality of logistics transportation service products by implementing Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with business lines. Through the implementation of SOPs in the field and changes in regulations that have an impact on the logistics business, the Company continues to make various adjustments through SOP reviews for each type of Company business.

### **KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)**

#### **Conformity of the Internal Control System with the Internationally Recognized Framework (COSO – Internal Control Framework)**

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*) – *Internal Control Framework* sejalan dengan pengujian sistem pengendalian internal Perusahaan yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*).

Conformity of the Internal Control System with the internationally recognized framework COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*) – *Internal Control Framework* is in line with testing the Company's internal control system which consists of 5 (five) components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Gambaran umum hasil pengujian pengendalian internal Perusahaan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

An overview of the results of the Company's internal control tests in 2020 can be concluded as follows:

#### **1. Pengujian Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian merupakan rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern pada seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris dan manajemen puncak pada level tertinggi organisasi memiliki peran terpenting terhadap pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

#### **1. Control Environment Test**

The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of internal control in all lines of the organization. The Board of Commissioners and top management at the highest level of the organization have the most important role in internal control and the expected standards of behavior.

Lingkungan pengendalian mencakup integritas dan nilai etika yang dianut organisasi; parameter-parameter yang menjadikan dewan komisaris mampu melaksanakan tanggung jawab tata kelola; struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten; serta kejelasan ukuran kinerja, insentif, dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan akan berdampak luas terhadap sistem pengendalian intern secara keseluruhan.

The control environment includes the integrity and ethical values of the organization; the parameters that enable the Board of Commissioners to carry out their governance responsibilities; organizational structure and division of authority and responsibility; processes for recruiting, developing and retaining competent individuals; and clarity of performance measures, incentives, and rewards to encourage performance accountability. The resulting control environment will have a broad impact on the overall internal control system.

Hasil pengujian terhadap lingkungan pengendalian adalah:

1. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam melindungi dan menjaga aset. Perusahaan telah ditetapkan Keputusan Direksi tentang *Good Corporate Governance, Whistle Blowing System, Code of Conduct* dan Peraturan Perusahaan.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap integritas dan nilai-nilai etika menunjukkan bahwa pelaksanaan integritas dan nilai etika telah memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen manajemen yang kuat bahwa pekerja yang melakukan pelanggaran integritas dan etika serta mengakibatkan kerugian perusahaan diberikan sanksi (*punishment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, begitu pula terhadap pekerja yang memiliki prestasi dapat diberikan penghargaan (*reward*).

2. Dewan Komisaris menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian intern.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara independen dalam melaksanakan pengendalian intern telah memadai, hal ini dilakukan melalui rapat rutin yang diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan untuk meminta pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen melaporkan capaian kinerja selama satu triwulan dengan menyampaikan keberhasilan, hambatan, dan kendala yang dihadapi serta pengendalian intern yang telah dilaksanakan.

3. Manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan. Manajemen dalam menjalankan usahanya harus didukung dengan organisasi yang baik dan terstruktur untuk mengatur alur dan hirarki wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai target yang ditetapkan. Struktur organisasi bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap perubahan struktur organisasi telah memadai, bahwa setiap perubahan struktur organisasi telah diusulkan dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

The test results on the control environment are:

1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values in protecting and safeguarding assets. The Company has issued a Board of Directors Decree regarding Good Corporate Governance, Whistleblowing System, Code of Conduct and Company Regulations.

The test results of the 2020 internal control on integrity and ethical values show that the implementation of integrity and ethical values has been adequate, this was indicated by a strong management commitment that employees who violate integrity and ethics and result in company losses are subject to sanctions (*punishment*) in accordance with with the applicable provisions, as well as employees who have achievements can be rewarded.

2. The Board of Commissioners demonstrates its independence from management and carries out supervision over the development and performance of internal control.

The test results of the 2020 internal control on the independent supervisory function of the Board of Commissioners in implementing internal control are adequate, this was done through regular meetings held every 3 (three) months to hold management accountability in managing the Company. Management reports the performance achievements for one quarter by conveying the successes, obstacles, and constraints encountered as well as the internal controls that have been implemented.

3. Management with supervision from the Board of Commissioners determines the organization structure, reporting lines, as well as appropriate authorities and responsibilities in order to achieve the objectives. Management in running its business must be supported by a good and structured organization to regulate the flow and hierarchy of authority and responsibility in achieving the set targets. The organization structure is dynamic in accordance with the needs of the Company

The test results of the 2020 internal control on changes to the organization structure are adequate, that any changes to the organization structure have been proposed and requested approval from the Board of Commissioners.

4. Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis, perusahaan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap komitmen manajemen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten telah memadai, hal ini dapat dijelaskan seiring dengan perubahan kebijakan manajemen bahwa setiap pekerja memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan karir berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan adanya penambahan jumlah jabatan yang memberikan peluang kepada setiap pekerja untuk dapat menempati jabatan lebih tinggi sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment*. Keberhasilan manajemen juga dapat diukur dari tingkat kepuasan pekerja yang dapat ditunjukkan dari *turn over* pekerja yang rendah/ nihil.

5. Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan. Setiap individu-individu yang melakukan aktivitas organisasi harus dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya, hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam organisasi.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap akuntabilitas individu-individu telah memadai, hal ini dapat dilihat dari pertanggungjawaban dalam capaian *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2020 yang realisasinya di atas target dengan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai yang ditetapkan.

## 2. Pengujian Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan. Risiko yang dihadapi organisasi bisa bersifat internal (berasal dari dalam) ataupun eksternal (bersumber dari luar). Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar bagaimana risiko organisasi akan dikelola. Salah satu prakondisi bagi penilaian risiko adalah penetapan tujuan yang saling terkait pada berbagai tingkatan organisasi. Manajemen menetapkan tujuan dalam kategori operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan jelas sehingga risiko-

4. The organization demonstrates a commitment to recruit, develop, and retain competent individuals in accordance with the objectives set. In order to maintain business continuity, the company must be supported by Human Capital who have the ability, knowledge, and expertise according to the required competencies.

The test results of the 2020 internal control on management's commitment to recruit, develop, and retain competent individuals are adequate, this can be explained in line with changes in management policy that every employee has the same opportunity to develop a career based on their competencies and addition in the number of positions that provide opportunities for each employee to be able to occupy a higher position in accordance with the recommendations of the assessment results. The success of management can also be measured by the level of employee satisfaction which can be shown from low/zero employee turnover.

5. The organization holds individuals' accountability for the implementation of internal control in order to achieve objectives. Every individual who carries out organizational activities must be able to account for his work; this is in accordance with the principle of accountability in the organization.

The test results of the 2020 internal control on individual accountability have been adequate, this can be seen from the accountability in the achievement of Key Performance Indicators (KPI) in 2020 which realization was above the target with the Company's sound level as determined.

## 2. Risk Assessment Test

Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks related to the achievement of objectives. The risks encountered by the organization can be internal (originating from within) or external (sourced from outside). The identified risks will be compared with the predetermined risk tolerance level. The risk assessment forms the basis for how organizational risk will be managed. One of the preconditions for risk assessment is the setting of interrelated objectives at various levels of the organization. Management has clearly defined objectives in operating, reporting and compliance

risiko terkait bisa diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk memperhatikan (*originating from within*) dampak perubahan lingkungan eksternal serta perubahan bisnis organisasi itu sendiri yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap penilaian risiko telah memadai, hal ini dapat dilihat dari masing-masing divisi telah melakukan identifikasi risiko dari faktor internal dan eksternal yang dilakukan evaluasi setiap semester serta pembentukan organisasi baru yaitu Unit Manajemen Risiko. Manajemen juga telah melakukan perubahan struktur organisasi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan agar dapat tumbuh dan bersaing dengan perusahaan jasa logistik lainnya. Identifikasi risiko juga bertujuan untuk mengurangi/menghindari kesalahan/kerugian dan penyimpangan atas pengelolaan Perusahaan.

### 3. Pengujian Kegiatan Pengendalian

Pengujian kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang dikelola oleh manajemen berjalan efektif dan dapat meminimalkan risiko dalam pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, tahap proses bisnis, dan lingkungan teknologi.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap kegiatan pengendalian telah memadai, manajemen telah membuat kebijakan dan SOP serta melakukan *review* setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan kesesuaian, mendesain ulang proses bisnis dan menyiapkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung operasional Perusahaan.

### 4. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan relevan dan dapat dipercaya serta dapat dikomunikasikan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap informasi dan komunikasi telah memadai, hal ini seiring dengan kebijakan perusahaan yang mengikuti perubahan

categories so that related risks can be identified and analysed. Management also considers the suitability of objectives with the organization. Risk assessment requires management to pay attention to (*originating from within*) the impact of changes in the external environment as well as changes in the organization's business itself that have the potential to result in ineffectiveness of existing internal controls.

The test results of the 2020 internal control on risk assessment are adequate, it can be seen from each division that has identified risks from internal and external factors which are evaluated every semester and the formation of a new organization, namely the Risk Management Unit. Management has also made changes to the organization structure to meet the needs in accordance with developments in order to grow and compete with other logistics service companies. Risk identification also aims to reduce/avoid errors/losses and irregularities in the management of the Company.

### 3. Control Activities Test

Control activities test aims to ensure that the policies and procedures managed by management are effective and can minimize risks in achieving objectives. Control activities include actions established through policies and procedures that are implemented at all levels of the organization, business process stage, and technology environment.

The test results of internal control in 2020 for control activities are adequate, management has made policies and SOPs and reviews every 6 (six) months to ensure compliance, redesign business processes and prepare information technology-based applications to support the Company's operations.

### 4. Information and Communication Test

Information and communication test in the internal control system aims to provide assurance that the information presented is relevant and reliable and can be communicated effectively.

The test results of the 2020 internal control on information and communication are adequate, this was in line with the Company's policy that follows

teknologi bahwa informasi perusahaan dapat dilihat/diakses melalui web resmi Perusahaan.

## 5. Pengujian Pemantauan

Pengujian pemantauan merupakan kegiatan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah yang dilakukan untuk memastikan komponen pengendalian intern memadai dan dilaksanakan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2020 terhadap pelaksanaan pemantauan telah memadai. Hal ini telah dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing unit dalam pelaksanaan kegiatan yang berpedoman pada peraturan dan SOP. Untuk menghindari agar tidak terjadi hambatan dalam pelaksanaan, maka peraturan dan SOP yang ada secara rutin dilakukan *review* agar dapat dipastikan kesesuaiannya.

Pengendalian intern dilakukan oleh setiap unit organisasi, sedangkan internal audit memastikan bahwa pengendalian intern masing-masing unit telah dilaksanakan secara efektif dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat perusahaan dan operasional. Evaluasi sistem pengendalian intern dapat dilakukan terhadap korporasi secara menyeluruh, terhadap suatu unit bisnis, atau terhadap suatu proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian sistem pengendalian intern perusahaan tahun 2020, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah efektif dan memadai, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan.
2. Pengelolaan pendapatan dan piutang usaha Perusahaan yang lebih akuntabel.
3. Pengelolaan biaya untuk mendukung operasional sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan dan penggunaannya lebih transparan dan akuntabel.

technological changes that company information can be viewed/accessed through the Company's official website.

## 5. Monitoring Test

Monitoring test is an ongoing evaluation activity and separate evaluation carried out to ensure that the internal control components are adequate and implemented effectively.

The test results of the 2020 internal control on the implementation of monitoring are adequate. This has been carried out in accordance with the responsibilities of each unit in carrying out activities guided by regulations and SOPs. To avoid obstacles in implementation, the existing regulations and SOPs are regularly reviewed to ensure compliance.

Internal control is carried out by each organizational unit, while internal audit ensures that the internal control of each unit has been implemented effectively and the results are reported to management.

The Company has evaluated the effectiveness of internal control at the corporate and operational levels. Evaluation of the internal control system can be carried out on the corporation as a whole, on a business unit, or on a business process and organizational functions in the Company.

Based on the results of monitoring and assessment of the Company's internal control system in 2020, it can be broadly concluded that the internal control system implemented by the Company has been effective and adequate, this can be explained as follows:

1. There is a clear division of authority and responsibility in the Company's organization structure.
2. More accountable management of the Company's revenues and accounts receivable.
3. Cost management to support operations in accordance with defined activities and their use is more transparent and accountable.

4. Pertanggungjawaban laporan keuangan telah di dukung dengan bukti/dokumentasi yang valid.
5. Pelaporan dari daerah (UPT/Cabang) ke Kantor Pusat, dari KAI Logistik ke PT KAI, dan ke instansi terkait tepat waktu.

4. Financial statement accountability has been supported by valid evidence/documentation.
5. Reporting from the regions (UPT/Branch) to the Head Office, from KAI Logistik to PT KAI, and to relevant agencies on time.

## PERKARA HUKUM

### / Lawsuit

Selama tahun 2020, Perseroan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang dapat memengaruhi kelangsungan Perusahaan.

During 2020, the Company as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face legal issues, both civil and criminal, that could affect the continuity of the Company.

## KODE ETIK

### / Code of Conduct

KAI Logistik menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

KAI Logistik organizes policy guidelines for all employees and elements within the Company. It aims to build competitiveness and harmonious and professional working relations. The first guideline is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their responsibilities and obligations. The second guideline is Work Ethics and Business Ethics which acts as a code of conduct guideline that is prepared to control and monitor employee performance.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa KAI Logistik secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

The current condition states that KAI Logistik has continuously implemented the Company's culture and code of conduct as a form of transition and extension of the mindset, name and image of the Company as well as the attitudes and actions of employees. Dissemination encourages implementation procedures, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics organized by the Company which plays a role in supporting the implementation of the Code of Conduct and Culture as a means of internal communication.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

All of the Company's Human Capital operate on the basis of a code of conduct and corporate culture in order to create a superior Company and reliable corporate citizen.

## PEDOMAN KODE ETIK

### Code of Conduct Guidelines

Pokok-Pokok Kode etik:

1. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
2. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Donasi Serta Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
3. Kepedulian Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Pelestarian Lingkungan;
4. Kesempatan Yang Sama Untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi;
5. Integritas Laporan Keuangan;
6. Perlindungan Informasi Perusahaan dan Aset Tak Berwujud;
7. Informasi Orang Dalam;
8. Perlindungan Aset Perusahaan;
9. Kegiatan Sosial dan Politik;
10. Etika Yang Terkait Dengan Stakeholders;
11. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
12. Pelanggaran dan Sanksi.

Code of Conduct Principles:

1. Conflict of Interest;
2. Giving and Receiving Gratification, Giving Donations and Clean from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
3. Concern for Occupational Safety and Health (K3) and Environmental Conservation;
4. Equal Opportunities for Employment and Promotion;
5. Integrity of Financial Statements;
6. Protection of Company Information and Intangible Assets;
7. Inside Information;
8. Protection of Company Assets;
9. Social and Political Activities;
10. Ethics Related to Stakeholders;
11. Code of Conduct Enforcement Mechanisms;
12. Violations and Sanctions.

## BENTUK SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU DAN UPAYA PENEGAKKANNYA

### Forms of Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

Upaya penegakkan pedoman perilaku dilaksanakan melalui mekanisme sosialisasi, tindakan pencegahan, pelaporan dan penindakan sesuai dengan isi Pedoman Perilaku pada point 11, Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku.

Pedoman Perilaku ini disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan dengan mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan yang terdapat pada Lampiran Pedoman Perilaku.

Efforts to enforce the code of conduct are carried out through the mechanism of socialization, preventive action, reporting and action in accordance with the contents of the Code of Conduct in point 11, Code of Conduct Enforcement Mechanisms.

This Code of Conduct is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees by filling out and signing the Statement of Compliance contained in the Attachment to the Code of Conduct.

## AKSES DAN INFORMASI DATA PERUSAHAAN

### Access and Information of Company Data

Perseroan memandang penting penyampaian informasi kepada semua *stakeholder* untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal. Melalui informasi tersebut, diharapkan dapat membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para stakeholder terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan.

The Company views the importance of delivering information to all stakeholders to improve the principle of information transparency internally and externally. Through this information, it is hoped that it can help, maintain and improve the knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders regarding the Company's policies and activities.

KAI Logistik memanfaatkan teknologi informasi, media elektronik dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan antara lain:

1. Website.
2. Twitter di @ka\_logistics.
3. Facebook di Perusahaan: kereta api logistics.
4. Instagram: @KAI Logistikistics.
5. Buletin Internal: Log In.
6. Kotak Saran: info@KAI Logistikistics.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

VP Corporate Secretary  
info@KAI Logistikistics.co.id

KAI Logistik utilizes information technology, electronic media and other print media as a means of disseminating information and promotions for companies, including:

1. Website.
2. Twitter @ka\_logistics.
3. Company Facebook: kereta api logistics.
4. Instagram: @KAI Logistikistics.
5. Internal Bulletin: Log In.
6. Suggestion Box: info@KAI Logistikistics.co.id.

To get more information about the Company, the general public and investors can contact:

VP of Corporate Secretary  
info@KAI Logistikistics.co.id

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pengendalian internal dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan melakukan pendekatan melalui sistem dan partisipasi semua pihak.

1. Penyampaian Laporan Pelanggaran  
Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to give priority to handle violations of the Company's internal work system early on, before the issue becomes widespread. This is in an effort to create a high-performing Company while still complying with the Company's regulations and in accordance with GCG principles.

With the Whistleblowing System implemented by the Company, it is expected to support the implementation of internal control and prevent actions that have the potential to harm the Company. To achieve this, the Company takes an approach through the system and the participation of all parties.

1. Submission of violation reports  
The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of conduct), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable.

Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Manajemen menyediakan media untuk menerima laporan pelanggaran salah satunya melalui mekanisme *Whistleblowing System* dengan alamat email: KAI Logistik.bersih@KAI Logistikistics.co.id

#### Sanksi Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan tindakan disipliner.

Pelanggaran Kode Etika harus dilaporkan segera kepada salah satu nama di bawah ini:

- a) Atasan dalam unit kerja masing-masing;
- b) Kepala Bagian atau Departemen;
- c) Corporate Secretary;
- d) Human Capital Division

#### Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor akan diberikan perlindungan penuh oleh Perseroan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as comply with the applicable statutory regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are matters that must be avoided by employees. As a form of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation.

The Company develops and implements a whistleblowing system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of the statutory regulations and/or provisions that apply internally to the Company.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early (*early warning*) on the possibility of issues due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

Management provides media to receive reports of violations, one of which is through the Whistleblowing System mechanism with the email address: KAI Logistik.NET@KAI Logistikistics.co.id

#### Code of Conduct Enforcement Sanctions

Any employee who fails to comply with this Code of Conduct, or attempts to withhold information in an investigation regarding a possible violation, will be subject to disciplinary action.

Violations of the Code of Conduct must be reported immediately to one of the names below:

- a) superiors in each work unit;
- b) Head of Section or Department;
- c) Corporate Secretary;
- d) Human Capital Division

#### Protection for Whistleblowers

The whistleblower and the whistleblower family will be given full protection by the Company from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

Penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan kepada Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan telah diatur di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

#### Penanganan Pengaduan

Perseroan menindaklanjuti setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. Laporan pelanggaran ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penanganannya dilakukan secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

2. Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2020: NIHIL

Submission of violation reports, protection to Whistleblowers, Handling of Complaints and Parties Managing Complaints have been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

#### Handling of complaints

The Company follows up on every complaint that is reported according to the established mechanism. Reports of violations are handled in accordance with the applicable statutory regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The handling is carried out in a firm, fair, and professional manner in providing punishment to those who are proven to have committed violations.

2. Number of complaints received in 2020: NONE

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN

### Management Share Ownership Program

Perseroan saat ini tidak menerbitkan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP).

Currently, the Company does not issue any employee stock ownership program (ESOP) or management stock ownership program (MSOP).





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

**PERSEROAN MERUMUSKAN STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR BERDASARKAN HASIL DISKUSI DI TINGKAT INTERNAL MENGENAI DAMPAK DAN KONTRIBUSI SERTA KETERKAITAN DENGAN STRATEGI PERUSAHAAN SECARA UMUM.**

The Company formulates a strategy for implementing the CSR program based on the results of discussions at the internal level regarding the impact and contribution as well as the relationship with the Company's strategy in general.

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## Social Responsibility Governance



### KOMITMEN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### Commitment to Corporate Social Responsibility Program

KAI Logistik senantiasa berkontribusi aktif dalam membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan meliputi aspek lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal. Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial memiliki dampak positif bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan TJSL (CSR) Perseroan berdasar pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74;
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan; dan
- Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik No. 0423/KEPDIR/KALOG/GU/08/2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

KAI Logistik always actively contributes in building a better quality of life with stakeholders. This commitment is manifested through integrated social and environmental responsibility (TJSL) activities in all business activities. The Company's social and environmental responsibility includes environmental aspects, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and good working relationships with employees, prioritize in maintaining occupational health and safety as well as participate in developing the local economy and community. The Company believes that the implementation of social responsibility has a positive impact on the Company and other stakeholders.

The implementation of the Company's SER (CSR) is based on the applicable statutory regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies article 74;
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 on the Partnership and Community Development Program; and
- The Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No. 0423/KEPDIR/KALOG/GU/08/2020 on Social and Environmental Responsibility.



## METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

### Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

Perseroan membutuhkan *Due Diligence* untuk memetakan dampak dan pengaruh dari setiap pemangku kepentingan terhadap KAI Logistik serta dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program tanggung jawab sosial Perseroan. Namun demikian, sampai akhir tahun 2020, Perseroan belum melakukan *Due Diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari operasional Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Rencananya, KAI Logistik akan melaksanakan *Due Diligence* pada tahun buku mendatang sejalan dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan merumuskan strategi pelaksanaan program CSR berdasarkan hasil diskusi di tingkat internal mengenai dampak dan kontribusi serta keterkaitan dengan strategi Perusahaan

The Company needs Due Diligence to map the impact and influence of each stakeholder on KAI Logistik and can be the basis for the preparation of work plans, especially those related to the Company's social responsibility programs. However, until the end of 2020, the Company has not conducted any Due Diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations on all stakeholders.

It is planned that KAI Logistik will implement Due Diligence in the coming financial year in line with the preparation of the Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company formulates a strategy for implementing the CSR program based on the results of discussions at the internal level regarding the impact and contribution as

secara umum. KAI Logistik menetapkan pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pada bidang:

- Kemitraan
- Bina Lingkungan
- *Community Relations*

well as the relationship with the Company's strategy in general. KAI Logistik establishes the main pillars in the implementation of CSR programs, namely in the areas of:

- Partnership
- Community Development
- Community Relations

### STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK DAN BERDAMPAK DARI KEGIATAN KAI LOGISTIK Key Stakeholders Affected and Affecting on KAI Logistik Activities

KAI Logistik menyadari aktivitas operasionalnya berdampak pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa untuk menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan peraturan dan memberi nilai tambah bagi pemegang saham serta memberi manfaat bagi lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan aktivitas usaha Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

KAI Logistik realizes that its operational activities have an impact on shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company always carries out its business activities in accordance with regulations and provides added value for shareholders as well as provides benefits to the environment and other stakeholders. Significant stakeholders related to the Company's business activities can be classified as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Berdampak Affecting	Terdampak Affected
Pemegang Saham Shareholder	Kebijakan Perusahaan Company Policy	Kinerja Perusahaan Company Performance
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Peraturan Perundang-Undangan Statutory Regulations	Kinerja Perusahaan Company Performance
Masyarakat Community	Potensi Pelanggan Customer Potential	Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Social, Economic, and Environmental
Pelanggan Customer	Kinerja Perusahaan Company Performance	
Karyawan Employee	Kinerja Perusahaan Company Performance	Sosial dan Ekonomi Social and Economics
Mitra Kerja Business Partner	Kerja Sama Berkelanjutan Continuous Cooperation	Kinerja Perusahaan Company Performance
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra Perusahaan Corporate Image</li> <li>• Informasi Publik Public Information</li> </ul>	
Lingkungan Environment	Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Bencana Alam Natural Disaster

### ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN KAI LOGISTIK Significant Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of KAI Logistik Activities

Perseroan menetapkan secara internal isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan KAI Logistik. Dalam hal ini, Perusahaan belum melibatkan pihak eksternal dalam penetapan isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan mengacu pada praktik terbaik yang berlaku di ranah logistik.

The Company determines internally significant social, economic, and environmental issues related to the impact of KAI Logistik activities. In this matter, the Company has not involved external parties in determining social, economic, and environmental issues and risks. The Company refers to the best practice in logistics.

Berikut isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang menjadi prioritas KAI Logistik dan metode perlibatan yang telah dijalankan:

The following are significant social, economic, and environmental issues that have become a priority for KAI Logistik and the methods of engagement that have been implemented:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Isu Penting Significant Issues	Metode Perlibatan Methods of Engagement
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan Financial Performance</li> <li>Kinerja non-keuangan Non-financial performance</li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain Performance throughout the year on governance, financial, non-financial performance, and others</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Kinerja Performance Reporting</li> <li>RUPS GMS</li> </ul>
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with applicable statutory regulations	Laporan Penyelenggaraan Pos Post Management Report
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Community and Non-Governmental Organization	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis program CSR Type of CSR Program</li> <li>Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR Way to optimize the achievement of CSR program</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan Information on company activity</li> </ul>	<p>Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Corporate Social Responsibility, both in the social and environmental fields</p>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi Security and convenience when transacting</li> <li>Kemudahan mendapatkan layanan Ease of getting service</li> <li>Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan Clear and transparent product and service information</li> <li>Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information</li> <li>Kunjungan langsung Direct Visit</li> <li>Layanan contact center Contact Center Service</li> <li>Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey</li> </ul>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policy and strategy related to manpower</li> <li>Kesetaraan kesempatan Equal opportunity</li> <li>Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain Career development, training and others</li> <li>Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka Level of employee satisfaction, capture their expectations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media Internal Internal Media</li> <li>Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey</li> </ul>
Mitra Kerja Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif Objective procurement process</li> <li>Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil Mutually beneficial, transparent, and fair cooperation</li> </ul>	Kontrak Kerja Employment Contract
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan Financial Performance</li> <li>Kinerja non-keuangan Non-financial performance</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan Impact and performance of Company social and environmental activity</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan Information on Company activity</li> <li>Informasi terbaru terkait bisnis yang perlu diketahui oleh public Latest business-related information that public needs to know</li> </ul>	Press Release Press Release
Lingkungan Environment	-	-

**600** juta Rupiah  
million Rupiah

**Penyaluran Dana CSR tahun 2020**  
CSR Fund Distribution in 2020

**↑32,6%**  
dibandingkan tahun 2019  
compared with 2019



## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Scope of Corporate Social Responsibility

Selain menjalankan fungsi CSR pada aspek *Community Relations* serta Bina Lingkungan dengan cakupan:

- Bantuan korban bencana alam
- Bantuan pendidikan/pelatihan
- Bantuan peningkatan kesehatan
- Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum
- Bantuan keagamaan/sarana ibadah
- Pelestarian Alam
- Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan juga memberikan perhatian pada tanggung jawab mengacu pada ISO 26000 yang mengatur lingkup tanggung jawab sosial yaitu:

1. Hak Asasi Manusia;
2. Operasi Yang Adil;
3. Lingkungan Hidup;
4. Ketenagakerjaan;
5. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan; dan
6. Masyarakat.

Rincian tiap-tiap kategori tanggung jawab sosial akan disajikan dalam secara rinci pada tiap-tiap bagian yang terkait dalam Laporan Tahunan ini.

## ANGGARAN CSR

### CSR Budget

Pada tahun 2019, Anggaran Dana CSR sebesar Rp452.500.000. Anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan Bina Lingkungan dan *Community Relations*.

Pada tahun 2020, anggaran dana CSR sebesar Rp600.000.000, meningkat 32,6% dibanding tahun 2019. Dana CSR ini disalurkan untuk kegiatan Bina Lingkungan dan *Community Relations*.

In addition to carry out CSR functions in the aspects of *Community Relations* and *Community Development* with the scope of:

- Aid for Natural Disaster Victims
- Education/ Training Assistance
- Health improvement Assistance
- Assistance in the development of public infrastructure and facility
- Religious/ facility of worship assistance
- Nature conservation
- Social Community

The Company also pays attention to responsibility referring to ISO 26000 which regulates the scope of social responsibility, namely:

1. Human Rights;
2. Fair Operations;
3. Environment;
4. Labor;
5. Fulfillment of Customer Interests; and
6. Community.

Details of each social responsibility category will be presented in detail in each relevant section in this Annual Report.

In 2019, the CSR Fund Budget was Rp452,500,000. The budget was allocated for *Community Development* and *Community Relations* activities.

In 2020, the CSR fund budget was Rp600,000,000, an increase of 32.6% compared to 2019. These CSR funds were distributed for *Community Development* and *Community Relations* activities.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

## / Social Responsibility Related to Human Rights

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

#### Commitment and Policy

Perseroan memastikan telah memenuhi hak asasi manusia (HAM), baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan HAM di Kalog sesuai dengan nilai-nilai universal yang dapat berdampak pada citra positif Perseroan.

Pada praktiknya, pelaksanaan HAM diwujudkan antara lain dengan pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Perseroan belum mempekerjakan tenaga kerja difabel. Namun demikian, Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender dan keadaan fisik. Penerimaan karyawan didasarkan pada kualifikasi kompetensi dan kebutuhan Perseroan.

The Company ensures that it has fulfilled human rights, both human rights related to the Company's employees and other stakeholders. The fulfillment of human rights at Kalog is in accordance with universal values that can have an impact on the positive image of the Company.

In practice, the implementation of human rights is manifested, among others, by preventing acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to worship.

The Company has not employed disabled workers. However, the Company still provides job opportunities to all employees regardless of gender and physical condition. Employee recruitment is based on competency qualifications and the needs of the Company.

### RISIKO PELANGGARAN HAM

#### Human Rights Violation Risk

Risiko yang dihadapi Perusahaan jika terdapat pelanggaran HAM adalah permasalahan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial, serta risiko kerugian material dan non-material yang terkait dengan citra Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan tidak terdapat pelanggaran HAM berat dalam operasional Perseroan sepanjang tahun 2020.

#### a. Tidak Mempekerjakan Tenaga di Bawah Umur

Persyaratan penerimaan pegawai Kalog minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMA, dimana ketentuan mengenai usia penerimaan Karyawan dan Karyawati Perseroan, sudah mengacu kepada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang melarang Pengusaha untuk mempekerjakan anak di bawah umur kecuali mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan. Sehingga, Kalog memastikan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur.

#### b. Cuti

Ketentuan izin cuti:

Cuti merupakan hak karyawan Kalog yang dalam pelaksanaannya diatur oleh Perusahaan. Yang memiliki hak cuti adalah karyawan Kalog yang sudah bekerja di

The risks encountered by the Company if there are human rights violations are legal issues, whether civil, criminal or industrial relations, as well as the risk of material and non-material losses related to the Company's image. Therefore, the Company ensures that there is no violation of human rights in the Company's operations throughout 2020.

#### a. Not Employing Minor Workers

The requirements for recruitment of Kalog employees must be at least 18 years old or have completed high school education, where the provisions regarding the age of acceptance of the Company's Employees, have referred to Law No. 13 of 2003 on manpower which prohibits Employers from employing minor workers except employing children for light work. Thus, Kalog ensures that it does not employ minor workers.

#### b. Leave

Leave permission conditions:

Leave is the right of Kalog employees which in its implementation is regulated by the Company. Those who have the right to leave are Kalog employees who

Perusahaan selama minimal 1 (satu) tahun. Pengajuan cuti adalah minimal 1 (satu) minggu sebelumnya. Karyawan Kalog yang ingin mengambil hak cuti harus mengajukan cuti melalui portal *e-office* dan harus mendapatkan persetujuan dari atasan.

Cuti melahirkan (bagi wanita) diberikan waktu cuti yakni 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, dimana ketentuan mengenai cuti ini sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jika dalam suatu keterangan Dokter dinyatakan bahwa Karyawan perlu untuk menjaga kesehatannya maka cuti tersebut dapat diperpanjang selama 3 bulan. Jika keguguran berhak memperoleh istirahat 1,5 bulan atau sesuai dengan surat dokter kandungan/bidan, cuti istri melahirkan (bagi pria): diberikan waktu 2 hari cuti. cuti besar: Mengikuti ketentuan libur pemerintah.

#### c. Ruang Laktasi

Perseroan memfasilitasi Ruang laktasi bagi pekerja perempuan yang membutuhkan.

have worked in the Company for at least 1 (one) year. Application for leave is at least 1 (one) week in advance. Kalog employees who wish to take leave must apply for leave through the *e-office* portal and must obtain approval from their superiors.

Maternity leave (for women) is given time off, namely 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth, where the provisions regarding this leave are in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower. If in a doctor's statement it is stated that the employee needs to maintain her health, the leave can be extended for 3 months. If the event of miscarriage, the employee is entitled to 1.5 months of rest or according to the obstetrician/midwife's letter, maternity leave (for men): given 2 days of leave. Long leave: Following government holidays.

#### c. Lactation Room

The Company facilitates a lactation room for female workers in need.

### DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

#### Impact and Outcome of Activity

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki catatan pelanggaran HAM.

Until the end of 2020, the Company did not have any record of human rights violations.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

### Social Responsibility Related to Fair Operations

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

##### Commitment and Policy

KAI Logistik senantiasa menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kalog telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil, yaitu kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), Kode Etik, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Selain itu, KAI Logistik juga menjalankan praktik

KAI Logistik always implements business development by prioritizing the principle of fair operations. The Company adheres and complies with all applicable statutory regulations. Kalog already has various policies that regulate fair operations, namely internal control policies, *Whistleblowing System* (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. These policies are specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing sound business activities. In addition, KAI Logistik also carries out sound business development practices without

pengembangan usaha yang sehat tanpa merugikan pihak lain manapun. Dalam menjalin hubungan dengan mitra kerja dan vendor, Perseroan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan sesuai dengan aturan tata kelola yang baik.

harming any other party. In establishing relationships with business partners and vendors, the Company implements a transparent procurement process for goods and services in accordance with good governance rules.

## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN Target and Action Plan

KAI Logistik menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Perseroan juga berkomitmen untuk mengenakan sanksi atas setiap pelanggaran yang terjadi.

KAI Logistik targets in its annual planning to ensure the implementation of all policies related to fair operations practice. The Company is also committed to impose sanctions for any violations that occur.

## PELAKSANAAN KEGIATAN Implementation of Activity

### 1. Pengendalian Internal

KAI Logistik menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu COSO. Sistem pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Perusahaan dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.

### 1. Internal Control

KAI Logistik implements an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system implemented by the Company refers to internationally accepted standards, namely COSO. The internal control system is intended to prevent the Company from various risks that arise, both operational risk and financial risk.

### 2. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi tanggal 27 Februari 2017. Selain itu, Perseroan memiliki pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai untuk senantiasa mencegah dan tidak melakukan korupsi. Pakta integritas tersebut ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perseroan.

### 2. Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company has an Anti-Corruption and Gratification policy as stated in the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Decree No. 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 on Guidelines for Gratification Control dated February 27, 2017. In addition, the Company has an integrity pact that contains the commitment of management and all employees to always prevent and not commit corruption. The integrity pact is aimed at fostering openness and honesty, as well as creating quality, effective, efficient, and accountable task execution in a business environment. The integrity pact contains various matters that can enforce the implementation of GCG within the Company.

### 3. Whistleblowing System

KAI Logistik telah memiliki kebijakan terkait penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dituangkan ke dalam Keputusan Direksi No. 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di lingkungan PT Kereta Api Logistik yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi.

### 3. Whistleblowing System

KAI Logistik already has a policy regarding the implementation of the Whistleblowing System which is stated in the Board of Directors Decree No. 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 on Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) within PT Kereta Api Logistik which aims to detect early fraud that occurred.

Perseroan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Internal Audit & Quality Assurance.

Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materil dan dapat merusak citra Perseroan, antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya. Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan WBS, Perseroan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta melindungi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor.

#### 4. Kode Etik

Kode Etik KAI Logistik mulai diberlakukan sebagai pedoman yang berlaku didalam setiap kegiatan operasional Perseroan yang dituangkan melalui *Code of Conduct* yang berlaku bagi seluruh karyawan dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan dilaksanakan. Kebijakan mengenai code of conduct didalam Lampiran Surat Keputusan No. 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conducts*) di lingkungan PT Kereta Api Logistik.

#### 5. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Perseroan telah menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan. Pengadaan barang dan jasa dilakukan baik melalui pembelian langsung atau pengadaan langsung yang telah ditetapkan dalam sebuah Keputusan Direksi.

##### Pembelian Langsung

Pembelian langsung adalah metode pengadaan barang/jasa melalui pembelian secara langsung barang dan atau jasa melalui batasan nilai tertentu yang proses pengadaannya dilaksanakan oleh pejabat PBJ tanpa melalui unit PBJ.

The Company prevents the occurrence of fraud with a comprehensive supervision pattern and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company. Any indications of a violation of the code of conduct or other disciplinary violations can be submitted to Internal Audit & Quality Assurance.

The Company will follow up on reports that have the potential to be materially detrimental and can damage the Company's image, among others caused by irregularities, manipulation, and so on. Whistleblowers who submit reports of violations by means that have been determined can obtain information on the progress of handling follow-up on violations information submitted in the WBS.

To optimize the implementation of WBS, the Company provides legal protection in accordance with the applicable statutory regulations and protects the whistleblowers by keeping the identity of the whistleblowers confidential.

#### 4. Code of Conduct

KAI Logistik Code of Conduct has come into force as a guideline that applies in every operational activity of the Company as outlined through the Code of Conduct which applies to all employees and management officials. It must be understood, adhered to, and implemented. The policy regarding the code of conduct is in the Attachment of Decree No. 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 on the Code of Conduct within PT Kereta Api Logistik.

#### 5. Transparent Procurement of Goods and Services

The Company has implemented a transparent procurement system for goods and services. Procurement of goods and services is carried out either through direct purchase or direct procurement which has been stipulated in a Board of Directors Decree on

##### Direct Purchase

Direct purchase is a method of procuring goods/services through the direct purchase of goods and/or services through a certain value limit which procurement process is carried out by the officials of procurement of goods and services without going through the procurement of goods and services unit for Direct Procurement.

#### Pengadaan langsung

Metode pengadaan barang dan/atau jasa dengan batasan nilai lebih dari Rp 25.000.000 yang proses pengadaannya dilaksanakan oleh pejabat PBJ tanpa melalui unit PBJ.

Metode pengadaan langsung secara umum, Pejabat PBJ mengundang paling sedikit 3 penyedia barang/jasa. Undangan dilampiri dokumen pendukung berupa dokumen KAK/ spesifikasi teknis, formulir oemintaan dan penawaran harga serta pakta integritas.

Pemasukan dokumen penawaran pendukung oleh peserta PBJ kepada penawar dengan harga terendah yang telah memenuhi persyaratan dilakukan klarifikasi dan negoisasi harga dan hasilnya dituangkan dalam berita acara.

Penyedia barang/jasa yang dinyatakan sebagai pemenang ditetapkan dengan Keputusan Penetapan Penyedia Barang/Jasa.

#### Direct Procurement

The method of procurement of goods and/or services with a limit value of more than Rp25,000,000 which procurement process is carried out by the officials of procurement of goods and services without going through the procurement of goods and services unit.

In general, the direct procurement methods, the officials of procurement of goods and services, invite at least 3 providers of goods/services. Invitations are enclosed by supporting documents in the form of KAK/ technical specification documents, request forms and price quotes as well as integrity pacts.

Submission of supporting bid documents by the participants of procurement of goods and services to the bidder with the lowest price who has met the requirements then performed clarification, and price negotiations and the results are stated in the official report.

The provider of goods/services declared as the winner is determined by the Decision on Determination of the Provider of Goods/Services.

### DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

#### Impact and Outcome of Activity

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pekerja dan manajemen Perseroan.

Throughout 2020, there were no complaints regarding indications of criminal acts of corruption committed by employees and management of the Company.

### PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

#### Fair Operations Violation Complaints Procedures and Mechanisms

Untuk memastikan pelaksanaan operasi yang adil bersifat obyektif, Perseroan mengizinkan pihak Eksternal untuk menggunakan WBS dalam rangka melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan kepada Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan telah diatur di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

To ensure that fair operations are carried out objectively, the Company allows External parties to use WBS in order to report violations committed by Company personnel. Submission of violation reports, protection to Whistleblowers, Handling of Complaints, and Parties Managing Complaints have been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

Manajemen menyediakan media untuk menerima laporan pelanggaran salah satunya melalui mekanisme *Whistleblowing System* dengan alamat email: [kalog.bersih@kalogistics.co.id](mailto:kalog.bersih@kalogistics.co.id) serta surat yang ditujukan kepada Manajemen Risiko PT Kereta Api Logistik Stasiun Gondangdia, lantai dasar Jl. KH Wahid Hasyim No. 11A.

The management provides media to receive violation reports, one of which is through the Whistleblowing System mechanism with the email address: [kalog.bersih@kalogistics.co.id](mailto:kalog.bersih@kalogistics.co.id) and a letter addressed to the Risk Management of PT Kereta Api Logistik Gondangdia Station, ground floor Jl. KH Wahid Hasyim No. 11A.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

## / Social Responsibility Related to Environment

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN Commitment and Policy

Daya dukung lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, KAI Logistik berupaya untuk menjaga kualitas lingkungan hidup dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan telah berkomitmen untuk terus berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam kebijakan lingkungan serta ditanamkan kepada setiap pekerja Perseroan. Hal ini juga dibuktikan dengan telah diraihnya ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Environmental carrying capacity is one of the important factors that support the Company's business sustainability. Therefore, KAI Logistik strives to maintain environmental quality in every operational activity of the Company.

The Company has committed to continuously strive in conserving the environment from the Company's operational activities. This commitment has been stated in the environmental policy and has been instilled in every employee of the Company. This is also evidenced by the achievement of ISO 14001 on Environmental Management Systems.

### DAMPAK DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP LINGKUNGAN Operational Impacts and Risks on the Environment

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi Masyarakat. Di samping itu limbah tersebut dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan cara menampung limbah tersebut pada tempat penyimpanan sementara (TPS) yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak pengelola yang bertanggung jawab.

The Company's business activities produce non-hazardous waste for the community. In addition, the waste is managed properly by the Company by storing the waste in a temporary storage area (TPS) which is then transported and managed by the responsible management.

### RENCANA PROGRAM CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CSR Program Plan in the Environmental Field

#### Kegiatan yang Dilakukan

Perseroan terus melakukan edukasi dan melakukan sosialisasi kepada pekerja agar memiliki sensitivitas terhadap lingkungan hidup. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengurangan penggunaan kertas dengan membangun sistem *electronic office (e-office)* dimana komunikasi internal yang sebelumnya masih menggunakan media kertas, saat ini sudah menggunakan sistem elektronik. Termasuk dalam penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen draft/kurang penting.
2. Mengalihkan komputer ke mode *sleep/hibernate* ketika tidak sedang digunakan, sehingga dapat menghemat daya listrik.
3. Mematikan peralatan elektronik (seperti printer, AC, lampu, *exhaust fan*, dan lainnya) ketika tidak digunakan.
4. Menggunakan gelas yang dapat digunakan kembali sehingga menghemat gelas sekali pakai.
5. Menggunakan air secara bijak.
6. Menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan.

#### Activity Performed

The Company continues to educate and conduct socialization to employees so that they have sensitivity to the environment. Activities that have been carried out include the following:

1. Reduce the use of paper by building an electronic office (e-office) system where internal communications that previously used paper media are now using an electronic system. This includes the use of used paper to print draft/ less important documents.
2. Put the computer into sleep/hibernate mode when not in use, so it can save electricity.
3. Turn off electronic equipment (such as printers, air conditioners, lights, exhaust fans, etc.) when not in use.
4. Use reusable cups to save disposable cups.
5. Use water wisely
6. Use products that are more environmentally friendly.

## PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN MENGENAI LINGKUNGAN HIDUP

### Environmental Complaints Procedures and Mechanisms

Perseroan membuat sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap permasalahan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjutnya.

The Company makes a system that regulates the handling and resolution of environmental issues. Each incoming environmental issue complaint will be studied and analyzed to find out the root cause and decide on the follow-up.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

## Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Safety and Health (OSH)

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

#### Commitment and Policy

KAI Logistik berkomitmen menjadi Perusahaan yang taat azas dan taat aturan, termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam hal ini, Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme, sistem imbal jasa yang sepadan, keselamatan & kesehatan kerja bagi seluruh karyawan.

KAI Logistik is committed to be a company that adheres to the principles and rules, including in the fields of Manpower, Occupational Safety and Health (OSH). In this matter, the Company gives high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve professionalism, commensurate reward system, occupational safety & health for all employees.

Untuk itu, KAI Logistik berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja di seluruh lokasi operasional. Dengan menaati peraturan perundangan berikut:

- UU RI No. 13/ 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

To that end, KAI Logistik strives to create a safe and comfortable work environment for all workers in all operational locations. By complying with the following statutory regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 on Manpower;
- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (OSH).

### ISU-ISU DAN RISIKO DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

#### Issues and Risk in the fields of Manpower, Occupational Safety and Health (OSH)

Isu-isu utama di bidang K3 terutama terkait pelaksanaan ketiga regulasi di atas. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan mitigasi terkait risiko-risiko yang mungkin timbul akibat dari isu-isu tersebut, yaitu dengan pemenuhan peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, telah disahkan Peraturan Perusahaan yang merupakan implementasi dari

The main issues in the field of OSH are mainly related to the implementation of the three regulations above. Therefore, the Company has carried out mitigation related to the risks that may arise as a result of these issues, namely by complying with the statutory regulations. In addition, the Company's Regulations have been ratified which are the

peraturan ketenagakerjaan di Perusahaan dengan manajemen Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 1254/PHIJSK-PK/PP/XII/2015, tanggal 08 Oktober 2018, yang berlaku sampai dengan 17 Oktober 2020.

implementation of the Company's labor regulations with the Company's management. The Company's regulations are listed in the Director-General of Industrial Relations and Labor Social Security Decree No. KEP. 1254/PHIJSK-PK/PP/XII/2015, dated October 8, 2018, which is valid until October 17, 2020.

## RENCANA KEGIATAN

### Action Plan

Berkaitan dengan praktik K3 bagi karyawan sepanjang tahun 2020, perusahaan telah menetapkan beberapa target pencapaian, antara lain:

1. Pelatihan K3 dan Lingkungan bagi Karyawan;
2. Kampanye/sosialisasi K3 dan Lingkungan untuk Karyawan, Mitra, Tamu, *Stakeholder* dan pihak terkait lainnya;
3. Perseroan memperhatikan hak dan kewajiban terkait BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengetahuan K3 melalui berbagai forum dan setiap Karyawan wajib dibekali Alat Pelindung Diri (APD);
4. Pembentukan Tim Komite Keselamatan dan Tanggap Darurat pada setiap area yang terdiri dari Satgas Komunikasi, Satgas P3K, Satgas Evakuasi dan Damkar, Satgas Keamanan apabila terjadi keadaan darurat.

In relation to OHS practices for employees throughout 2020, the Company has set several achievement targets, including:

1. OHS and Environmental Training for Employees;
2. OHS and Environmental campaign/socialization for Employees, Partners, Guests, Stakeholders and other related parties;
3. The Company pays attention to the rights and obligations related to Social Security Administrator for Health (BPJS Kesehatan) and Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) for occupational safety and health (OHS), OHS knowledge through various forums and every employee must be provided with Personal Protective Equipment (PPE);
4. Establishment of a Safety and Emergency Response Committee in each area consisting of the Communications Task Force, First Aid Task Force, Evacuation and Firefighters Task Force, Security Task Force in case of an emergency.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Implementation of Activity

#### 1. Pengelolaan Hubungan Industrial

Hubungan yang terjadi di antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, diatur dalam sistem pengaturan kerja yang disebut sebagai hubungan industrial. Pengaturan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan pekerja, atau antara pekerja dengan pekerja lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama, sehingga dapat mendorong iklim yang kondusif bagi terciptanya hubungan industrial yang konstruktif.

#### 2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memastikan telah melaksanakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja tanpa diskriminatif. Setiap pekerja baik laki-laki atau perempuan memiliki

#### 1. Industrial Relations Management

Relationships that occur between various parties, both inside and outside the Company, are regulated in a work arrangement system known as industrial relations. These arrangements cover economic, social, political, and legal aspects. Any disputes that arise between the Company and employees, or between employees and other employees, are resolved in accordance with the provisions that apply internally to the Company, and with due observance of other applicable provisions. The settlement carried out continues to prioritize common interests, so as to encourage a conducive climate for the creation of constructive industrial relations.

#### 2. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company ensures that it has implemented gender equality and non-discriminatory employment opportunities. Every employee, both male and female,

kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan maupun promosi jabatan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Ketentuan ini berlaku pula untuk proses perekrutan calon karyawan Perseroan.

### 3. Kesejahteraan Karyawan

Pekerja diberikan berbagai macam fasilitas dan tunjangan sesuai dengan jabatan/golongan yang terdiri dari:

1. BPJS Kesehatan.
2. Tunjangan Jabatan
3. BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua , Jaminan, Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Pensiun).
4. Tunjangan Perumahan.
5. Tunjangan Transportasi.
6. Tunjangan Kinerja.
7. Tunjangan Komunikasi.
8. Tunjangan Khusus.
9. Tunjangan Profesi.
10. Tunjangan Khusus Alat Berat.
11. Tunjangan Khusus Jabatan Struktural Tertentu.
12. Tunjangan Cuti.
13. Tunjangan Wilayah Jabodetabek.
14. Asuransi Kesehatan.
15. DPLK.

Untuk rasio Upah Pekerja sudah mengikuti ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan Skala Upah Pokok yang ditetapkan oleh Keputusan Direksi.

### 4. Program Pengembangan Pekerja

Pada tahun 2020, Perseroan mengikuti 15 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 38 pekerja dari total 302 pekerja. Perusahaan menyediakan anggaran yang cukup sesuai kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2020 adalah sebesar Rp205.400.000.

### 5. Program Jaminan Pekerja

Untuk menciptakan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja, Perseroan telah mengikutsertakan pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi:

- Jaminan Hari Tua (JHT);
- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- Jaminan Kematian (JKM); dan
- Jaminan Pensiun (JP).

has the same opportunity to receive training and promotion in accordance with their competencies. This provision also applies to the process of recruiting prospective employees of the Company.

### 3. Employee Welfare

Employees are given various kinds of facilities and allowances according to their position/ class consisting of:

1. Social Security Administrator for Health (BPJS Kesehatan).
2. Position Allowance.
3. Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) (Old-Age Benefits, Insurance, Life Insurance, Work Accident Insurance, and Pension Benefits).
4. Housing Allowance.
5. Transportation Allowance.
6. Performance Allowance.
7. Communication Allowance.
8. Special Allowance.
9. Professional Allowance.
10. Special Allowance for Heavy Equipment.
11. Special Allowance for Certain Structural Positions.
12. Leave Allowance.
13. Greater Jakarta Area Allowance.
14. Health Insurance.
15. Financial Institution Pension Fund (DPLK).

For the Labor Wages ratio, it has followed the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) and Basic Wage Scale determined by the Decree of the Board of Directors.

### 4. Employee Development Program

In 2020, the Company participated in 15 education and training programs which were attended by 38 employees out of a total of 302 employees. The Company provides sufficient budget as needed to run education and training programs. Realized Education and Training Costs in 2020 amounted to IDR205,400,000.

### 5. Employee Social Security Program

To create comfort for employees at work, the Company has included its employees in the Workers Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) program which includes:

- Old-Age Benefits;
- Work Accident Insurance;
- Life Insurance; and
- Pension Benefits.

Sejak tahun 2018, Perseroan juga telah mengikutsertakan Pekerja dalam Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain itu, seluruh pekerja KAI Logistik juga diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan program Asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non-BPJS) dengan *benefit* rawat inap.

Fasilitas yang diberikan kepada Pekerja secara langsung antara lain Bantuan Kesehatan, Bantuan Melahirkan dan Bantuan Kacamata. Kepada pekerja yang meninggal, perusahaan juga memberikan santunan duka kepada keluarga pekerja.

## 6. Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki program standar keselamatan kerja di lingkungan kerja dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai bersama dengan diedarkannya Surat Edaran Direksi mengenai Imbauan Keselamatan dan Keamanan yang beberapa diantaranya berisi tentang perlunya melaksanakan *safety talk* setiap pergantian *shift* kerja, wajib memakai APD selama bekerja, penggunaan peralatan kerja berstandar SNI, serta menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, Perseroan terus melakukan pembaruan kebijakan, komitmen serta prosedur-prosedur keselamatan dan tanggap darurat sesuai dengan perkembangan yang disusun dalam bentuk Keputusan Direksi. Perhatian Perseroan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan dalam bentuk pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan. Pada tahun 2019, kecelakaan kerja sebesar 14 kali kejadian minor. Sedangkan tahun 2020 terjadi 1 (satu) kecelakaan minor. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3.

Since 2018, the Company has also included employees in the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Program. In addition, all KAI Logistik employees are also included in the mandatory health insurance program through the Social Security Administering Body (BPJS) Program, and additional health insurance programs through Commercial Health Insurance (Non-BPJS) with inpatient benefits.

Facilities provided directly to employees include Health Assistance, Childbirth Assistance, and Glasses Assistance. To employees who died, the Company also provided condolences to the families of employees.

## 6. Occupational Safety

The Company has an occupational safety standard program in the work environment by preparing adequate basic safety equipment along with the circulation of a Circular Letter of the Board of Directors regarding Safety and Security Appeals, some of which contain the need to carry out safety talks at every work shift change, must wear PPE during work, use SNI standards work equipment, and maintain environmental cleanliness. In addition, the Company continues to update policies, commitments, and procedures for safety and emergency response in accordance with developments that are compiled in the form of a Decree of the Board of Directors. The Company's attention to manpower management is carried out in the form of employee Occupational Safety and Health (K3) management. In 2019, work accidents amounted to 14 minor incidents. While in 2020 there was 1 (one) minor accident. In 2020, the Company succeeded in obtaining ISO 45001:2018 Certification on OHS Management System.

## DAMPAK KEGIATAN Impact of Activity

Tingkat *turnover* Karyawan pada tahun 2019 sebanyak 21 orang mengundurkan diri dan 5 orang telah memasuki masa pensiun. Sedangkan pada tahun 2020, *turn over* sebesar 10%.

Employee turnover rate in 2019 as many as 21 people resigned and 5 people have entered retirement period. Meanwhile, in 2020, the turnover was 10%.

## PROFIL KARYAWAN Employee Profile

Rincian profil karyawan telah dibahas dalam bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Details of employee profiles have been discussed in the Human Resources section of this Annual Report.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

## Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customer

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

#### Commitment and Policy

Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab kepada konsumen melalui penyesuaian layanan dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

The Company has carried out its responsibilities to customers by adjusting its services to market needs and demands, as regulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including customer complaint services.

### CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

#### Coverage and Scope of Responsibility to Customer

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan fasilitas Layanan Pelanggan yang dapat diakses dari berbagai media seperti *website*, media sosial, telepon maupun email. Selain itu, Perusahaan menyediakan beragam materi promosi untuk memberikan deskripsi layanan baik melalui *Company Profile*, *video profile* maupun beragam kegiatan pameran. Untuk mengukur tingkat kepuasan Pelanggan, secara periodik Perseroan melaksanakan survey kepuasan pelanggan.

The main coverage and scope of social responsibility to customers are handling customer complaints. To that end, the Company has provided Customer Service facilities that can be accessed from various media such as website, social media, telephone, and email. In addition, the Company provides various promotional materials to provide service descriptions, either through Company Profile, video profile, and various exhibition activities. To measure the level of customer satisfaction, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys.

### RENCANA KEGIATAN

#### Action Plan

Perseroan berencana untuk menjadikan konsumen sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan berupaya memperbaiki standardisasi pelayanan kepada konsumen. Hal ini diiringi dengan upaya meningkatkan kesadaran semua pekerja untuk memberikan pelayanan terbaik.

The Company plans to make customers the most important part of the Company's business chain. To that end, the Company will strive to improve the standardization of services to customers. This is accompanied by efforts to increase the awareness of all employees to provide the best service.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### Implementation of Activity

#### 1. Pengaduan Pelanggan

Kebutuhan informasi konsumen dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan konsumen yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

Perseroan telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

#### 1. Customer Complaint

Information needs of customers and potential customers are a priority for the Company. For this reason, information needs as well as any consumer complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solutions for resolving complaints.

The Company has established a customer complaint center. This customer complaint center can be accessed through several channels, including:

- Situs Web Perseroan: [www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id)
- *Hotline* Perseroan: 021-31922288
- *Email* Perseroan: [info@kalogistics.co.id](mailto:info@kalogistics.co.id)

Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dalam 1 x 24 jam dan penyelesaian secara bijak melalui pemusatan seluruh pengaduan. Mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 jam.
- Pengaduan yang masuk melalui saluran aduan via *website*, dan email Perseroan diterima oleh *customer service* dan dieskalisasikan kepada unit/lini bisnis terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

## 2. Kerahasiaan Data Pelanggan

Perseroan memastikan menjaga kerahasiaan data dari para pelanggan demi meraih kepercayaan pelanggan dan meningkatkan reputasi Perseroan.

- Corporate Website: [www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id)
- Corporate Hotline: 021-31922288
- Corporate Email: [info@kalogistics.co.id](mailto:info@kalogistics.co.id)

The Company will provide a quick response to incoming complaints within 1 x 24 hours and resolve them wisely through centralizing all complaints. The complaint management mechanism is as follows:

- The Company has a standard in responding to customer complaints 1 x 24 hours.
- Complaints that come in through the complaint channel via *website*, and the Company's email are received by customer service and escalated to the relevant business units/ lines.
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. Relevant units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints.

## 2. Confidentiality of Customer Data

The Company ensures to maintain the confidentiality of data from customers in order to gain customer trust and improve the Company's reputation.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

## Corporate Social Responsibility Related to Social Community Development

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN Commitment and Policy

Dukungan masyarakat dalam lingkup yang luas maupun yang berada di sekitar lingkungan bisnis Perseroan merupakan faktor yang diperhatikan dalam mencapai tujuan usaha Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Kalog terus berupaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam setiap aspeknya.

Community support in a broad scope, as well as those around the Company's business environment, is a factor that is considered in achieving the Company's business objectives. To maintain a harmonious relationship with the community, Kalog continues to strive to improve the quality of people's lives in every aspect.

## ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN Social Issues and Risks Relevant to the Company

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat isu dan risiko sosial yang relevan secara langsung dengan Perusahaan.

Throughout 2020, there were no social issues and risks that were directly relevant to the Company.

## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN Target and Action Plan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. KAI Logistik meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, prasarana dan sarana umum serta keagamaan dan *community relations*.

The Company is committed to provide the maximum benefit to stakeholders. KAI Logistik believes that the Company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. In 2020, the Company has carried out various activities in the fields of education, health, religious facilities, public infrastructure and facilities as well as religious and community relations.

## LINGKUP KEGIATAN CSR YANG DIJALANKAN Scope of CSR Activities Performed

Perseroan menetapkan ruang lingkup kegiatan CSR meliputi:

- Program Bina Lingkungan.
  - a. Bantuan bencana alam dan non alam.
  - b. Pendidikan.
  - c. Kesehatan.
  - d. Sarana Ibadah
  - e. Pelestarian lingkungan.
  - f. Keagamaan.
  - g. Sosial kemasyarakatan untuk meringankan kemiskinan.
- Hubungan Komunitas

The Company determines the scope of CSR activities including:

- Community Development Program
  - a. Aid for Natural and non-natural disasters.
  - b. Education.
  - c. Health.
  - d. Place of Worship.
  - e. Environmental Conservation
  - f. Religious.
  - g. Social community to eradicate poverty.
- Community Relations

# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KERETA API LOGISTIK

## RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING PT KERETA API LOGISTIK 2020 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kereta Api Logistik tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2019 Annual Report of PT Kereta Api Logistik has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth. I here by declare the statement is made under real circumstances.

Jakarta, Agustus 2021

Jakarta, August 2021

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners

**AWAN HERMAWAN PURWADINATA**

**Plt. KOMISARIS UTAMA**  
Acting President Commissioner

**MAKJEN SINAGA**

**KOMISARIS**  
Commissioner

**SRI MARIASTATI**

**KOMISARIS**  
Commissioner

**KAISAR KK SAID PUTRA**

**KOMISARIS INDEPENDEN**  
Independent Commissioner

**DIREKSI**  
Board of Directors

---



**TLN AHMAD MALIK SYAH**

Plt. DIREKTUR UTAMA  
Acting President Director



**EDY SETIAWAN**  
DIREKTUR OPERASIONAL  
Director of Operations



**RESKA PUTRI PRASLITA**  
Plt. DIREKTUR KEUANGAN  
Acting Director of Finance





# KRITERIA *ANNUAL REPORT AWARD*

---

Annual Report Award  
Criteria

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Keterangan Description
<b>I. UMUM GENERAL</b>	
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa and recommended to be presented in English as well.	Terpenuhi Fulfilled
Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. The annual report is printed on light colored paper for easy reading and clarity.	Terpenuhi Fulfilled
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. The annual report shall present clear identity of the Company. Company name and the annual report financial year shall be presented on: 1. Front cover; 2. Side cover; 3. Back cover; dan 4. Every page.	Terpenuhi Fulfilled
Laporan Tahunan ditampilkan di <i>website</i> Perusahaan, minimal 4 tahun terakhir termasuk tahun pelaporan The annual report shall be posted in the Company's website, at least the last 4 years including the reporting year	Terpenuhi Fulfilled

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>	
<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>2. Laba/rugi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali</li> </ol> </li> <li>3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.</li> </ol> </li> <li>4. Laba (rugi) per saham.</li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.</p> <p>Information of income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sales/ Revenues;</li> <li>2. Profit (loss): <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attributable to owners of the parent entity; and</li> <li>b. Attributable to non controlling interest</li> </ol> </li> <li>3. Total comprehensive income (loss): <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attributable to owners of the parent entity; and</li> <li>b. Attributable to non controlling interest.</li> </ol> </li> <li>4. Earnings (loss) per share.</li> </ol> <p>Note: If the company does not have any subsidiaries, the company presents the total profit (loss) and profit (loss) and other comprehensive income.</p>	8
<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>2. Jumlah aset;</li> <li>3. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>4. Jumlah ekuitas.</li> </ol> <p>Financial position information in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total investment on associate entities;</li> <li>2. Total assets;</li> <li>3. Total liabilities; and</li> <li>4. Total equity.</li> </ol>	8
<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Memuat 5 (lima) rasio keuangan yang relevan.</p> <p>Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Covers 5 (five) relevant financial ratios.</p>	8

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Informasi Saham dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan</li> <li>Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).</li> </ol> </li> <li>Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ol> </li> </ol> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Shares Information in the form of tables and graphs containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of outstanding shares;</li> <li>The table contains the following information:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Market capitalization based on shares price on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>Highest, lowest and closing shares price; and</li> <li>Trading volume for each quarter in the last 2 (two) financial years (if any).</li> </ol> </li> <li>The graph contains at least the following information:               <ol style="list-style-type: none"> <li>The closing price of shares based on shares price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the latest 2 (two) financial years.</li> </ol> </li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the Company does not have market capitalization, shares price, and shares trading volume.</p>	11
<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</li> <li>Interest rate/yield;</li> <li>Maturity date; and</li> <li>Rating of bonds/sukuk.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the Company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>	11

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<b>III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <b>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</b>	
<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaian</li> <li>Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi</li> <li>Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)</li> </ol> <p>Board of Commissioners' Report</p> <p>Contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assesment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation</li> <li>Views on the business prospects of the Company as prepared by the Board of Directors</li> <li>Views on the implementation/management of the Company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any)</li> </ol>	15-19
<p>Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja perusahaan mencakup antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan strategis,</li> <li>perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan</li> <li>kendala-kendala yang dihadapi perusahaan berikut langkah-langkah penyelesaiannya</li> </ol> </li> <li>Analisis tentang prospek usaha</li> <li>Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)</li> </ol> <p>Board of Directors' Report</p> <p>Contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company's performance covering among others:               <ol style="list-style-type: none"> <li>strategic policies,</li> <li>comparison between targets and achievements, and</li> <li>constraints encountered by the Company and initiatives to deal with those constraints</li> </ol> </li> <li>Analysis on business prospects</li> </ol>	21-27

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
3. Developments in the implementation of GCG 4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any)	
Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan.  Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners: 1. Signatures on a separate page; 2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the correctness of the contents of the annual report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and 4. Written explanation in separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors fails to sign the annual report.	198-199
KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<b>IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>	
Nama dan alamat lengkap perusahaan, memuat a.l: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. Name and complete address of the Company, contains, among others, name and address, postal code, telephone number, fax, e-mail and website.	30
Riwayat singkat perusahaan: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan  Brief history of the Company: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name	33-34
Bidang usaha; 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan  Line of business; 1. The line of business as stated in the latest Articles of Association; 2. Business activities run; and 3. Product and/or services offered	38-44
Struktur Organisasi: Nama pejabat Divisi Organization structure: Division official name	56-57
Visi dan Misi dan Budaya Perusahaan: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki  Vision and Mission and Corporate Culture: 1. Company's Vision; 2. Company's Mission; and 3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statement on the corporate culture owned	31-32
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili (Warga Negara) 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan ) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.  / Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners: 1. Name; 2. Position (including position(s) held at other Company/institution); 3. Age; 4. Domicile (citizen) 5. Education (field of study and educational institution); 6. Work experience (position, institution, and term of office); and 7. History of appointment (period and position) as member of the Board of Commissioners at the Company since the first appointment.	122-125

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili (Warga Negara);</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol> <p>Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (including position(s) held at other company/institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile (Citizen);</li> <li>5. Education (field of study and educational institution);</li> <li>6. Work Experience (position, institution and term of office); and</li> <li>7. History of appointment as member of the Board of Directors at the Company since the first appointment.</li> </ol>	141-143
<p>Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol> <p>Number of employees (comparative for 2 years) and a description of their competency development (ex: aspects of employee education and training):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of employees at each level of the organization;</li> <li>2. Number of employees by education;</li> <li>3. Number of employees by employment status;</li> <li>4. Data on employee competency development that has been carried out by reflecting the existence of equal opportunities for each level of the organization; and</li> <li>5. The costs of employee competency development programs.</li> </ol>	101-104
<p>Komposisi Pemegang Saham:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> <li>c. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham langsung / tak langsung dan persentasenya.</li> </ol> </li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Shareholders composition:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of the 20 largest shareholders and their shares ownership percentage;</li> <li>2. Details of shareholders and shares ownership percentage, covering: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Names of shareholders with 5% or more shares ownership;</li> <li>b. Group of public shareholders with individual shares ownership of less than 5%.</li> <li>c. Names of Commissioner and Directors with direct or indirect shares ownership and the percentage.</li> </ol> </li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the Directors and Commissioners do not own shares, directly or indirectly.</p>	54
<p>Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham ;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p>List of Subsidiaries and or Associated Entities:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiaries and/or associated entities;</li> <li>2. Shares ownership percentage;</li> <li>3. Description on the line of business of subsidiaries and/or associated entities; and</li> <li>4. Description of the operating status of subsidiaries and/or associated entities (in commercial operation/not yet in commercial operation)</li> </ol>	59
<p>Struktur grup perusahaan:</p> <p>Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup</p> <p>Corporate Group Structure:</p> <p>Corporate group structure that describes subsidiaries, associated entities, joint ventures, and special purpose vehicle (SPV), or statement of not having a group</p>	54
<p>Kronologis pencatatan saham dari awal sampai akhir pd tahun pelaporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Chronology of shares listing from the beginning to the end of the reporting year:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and shares offering price for each corporate action;</li> <li>2. Number of listed shares after each corporate action; and</li> </ol>	55

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>3. Name of the stock exchange where the Company's shares are listed. Note: to be disclosed if the Company does not have a chronology of shares listing.</p>	
<p>Kronologis pencatatan Efek lainnya, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Chronology of the securities listing, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate/ yield of other securities, and maturity date of other securities;</li> <li>2. Value of other securities offering;</li> <li>3. Name of the stock exchange where the other securities are listed; and</li> <li>4. Securities rating.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the Company does not have a chronology of issuance and listing of other securities.</p>	55
<p>Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol> <p>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of the Share Registrar/ party administering the Company's shares;</li> <li>2. Name and address of Public Accounting Firm; and</li> <li>3. Name and address of the securities rating company.</li> </ol>	59
<p>Penghargaan dan /atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional, memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;</li> <li>2. Tahun perolehan;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol> <p>Awards and/or certifications received by the Company both on a national and international scale, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of awards and/or certifications;</li> <li>2. Year of acquisition;</li> <li>3. The awarding body and/or certificate; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol>	54
<p>Nama dan alamat anak perusahaan dan /atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of subsidiaries; and</li> <li>2. Name and address of branch/ representative offices.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the company does not have any subsidiaries/ branch/ representative offices.</p>	39-44
<p>Informasi pada Website Perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi, dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol> <p>Information on the Company's Website:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholders information up to the ultimate beneficial owner;</li> <li>2. Contents of the Code of Conduct</li> <li>3. Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes: material on the agenda discussed in the GMS, summary of minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of announcement of GMS, date of notice of GMS, date of GMS, date of announcement of summary of minutes of GMS;</li> <li>4. Separated annual financial statements (last 5 years);</li> <li>5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors; and</li> <li>6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</li> </ol>	55
<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Risiko &amp; Investasi</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.</p>	129, 149

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Include at least information (types and relevant parties in following):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and/or training for the Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and/or training for the Board of Directors;</li> <li>3. Education and/or training for the Audit Committee;</li> <li>4. Education and/or training for the Risk &amp; Investment Committee</li> <li>5. Education and/or training for Other Committees;</li> <li>6. Education and/or training for Corporate Secretary; and</li> <li>7. Education and/or training for Internal Audit Unit. Followed in the financial year.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no education and/or training in the financial year.</p>	
KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<b>V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE</b>	
<p>Tinjauan operasi per segmen usaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Review of Operating Performance by Business Segment:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation of each business segment.</li> <li>2. Performance by business segment, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Production;</li> <li>b. Increase/ Decrease in production capacity;</li> <li>c. Sales/ revenues; and</li> <li>d. Profitability.</li> </ol> </li> </ol>	66-73
<p>Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol> <p>Description of the Company's financial performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales/ revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period; and</li> <li>5. Cash flows.</li> </ol>	76-85
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan:</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol> <p>Discussion and analysis of the ability to pay debt and receivables collectibility ratio, by presenting relevant ratio calculations:</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ability to pay debt, both short term and long term</li> <li>2. Receivables collectibility ratio</li> </ol>	87-88
<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas, dan</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol> <p>Discussion on capital structure, management policy on capital structure:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of the capital structure consisting of interest-based debt and equity, and</li> <li>2. Management policy on capital structure; and</li> <li>3. Basis of selecting the policy.</li> </ol>	88
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan.</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko valas</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	89

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Discussion of material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the party making the commitments.</li> <li>2. Purpose of the commitments;</li> <li>3. Expected source of funds to fulfill these commitments;</li> <li>4. Currency to be denominated; and</li> <li>5. Measures planned by the Company to protect foreign exchange risk</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the Company does not have commitments related to capital goods investment in the last financial year.</p>	
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Discussion on capital goods investment realized in the last financial year:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Types of capital goods investment;</li> <li>2. Purpose of capital goods investment; and</li> <li>3. Value of the capital goods investment issued in the last financial year.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no realization of capital goods investment.</p>	89
<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)</li> <li>2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang</li> </ol> <p>Comparative information between target at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved in the coming year regarding revenues, profits, capital structure, or others deemed important for the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between target at the beginning of the financial year and the results achieved (realization)</li> <li>2. Targets or projections to be achieved in the coming year</li> </ol>	89
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p> <p>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</p> <p>Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks.</p> <p>Note: to be disclosed if there are no significant events after the date of the accountant's report</p>	90
<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan, dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of the Company's business prospects, related to industry and economy in general, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.</p>	69-70
<p>Uraian tentang aspek pemasaran, tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Description of the marketing aspect, regarding the marketing aspect of the Company's products and/or services, including marketing strategy and market share.</p>	97
<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing tahun.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividends per year announced or paid during the last 2 (two) financial years paid during the last 2 (two) financial years:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend distribution policy;</li> <li>2. Total dividends distributed;</li> <li>3. Total cash dividends per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of announcement and payment of cash dividends.</li> </ol> <p>For each year.</p> <p>Note: to be disclosed the reasons if there are no dividend distribution.</p>	90
<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	91

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Employee and/or management stock option program conducted by the Company (ESOP/MSOP):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Number of ESOP/MSOP shares and their realization;</li> <li>2. Term of time;</li> <li>3. Requirements for eligible employee and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there is no such program.</p>	
<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the Company is still required to submit report on the realization of the use of proceeds):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Plan for the use of proceeds;</li> <li>3. Details of the use of proceeds;</li> <li>4. Proceeds balance; and</li> <li>5. Date of approval of GMS/ GMB for the amendment in the use of proceeds (if any).</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no information on the realization of the use of proceeds from the public offering.</p>	91
<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information on Material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of transacting parties and the nature of affiliated parties;</li> <li>2. Description of the transaction fairness;</li> <li>3. Transaction background;</li> <li>4. Transaction realization in the last financial year;</li> <li>5. Company policy related with transaction review mechanism; and</li> <li>6. Compliance to relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p>Note: to disclose if there are no transactions.</p>	92-94
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description on changes in statutory regulations that have a significant impact on the Company, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the amended statutory regulations; and</li> <li>2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the Company (if significant) or a statement that the impact is not significant.</li> </ol> <p>Note: to disclose if there are no amended statutory regulations in the last financial year.</p>	96
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p> <p>Description on the changes in accounting policy:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in accounting policy;</li> <li>2. Reasons for the change; and</li> <li>3. Quantitative impact on the financial statements.</li> </ol> <p>Note: to disclose if there are no changes in accounting policy.</p>	96
<p>Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Information on business continuity, disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Issues that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year;</li> <li>2. Management's assessment of the items in point 1; and</li> <li>3. Assumptions used by management in conducting the assessment.</li> </ol> <p>Note: if there are no issues that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year, to be disclosed the assumptions that underlie management in believing that there are no issues that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year.</p>	94-96

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<b>VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b> GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
<p>Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)</li> </ol> <p>Description on the Board of Commissioners. Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description on the Board of Commissioners responsibilities</li> <li>2. Training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and work procedures of the Board of Commissioners)</li> </ol>	118-129
<p>Informasi mengenai Komisaris Independen (30% total jumlah Komisaris):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol> <p>Information on Independent Commissioners (30% of the total number of Commissioners):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria for determining Independent Commissioners; and</li> <li>2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.</li> </ol>	129-131
<p>Uraian Direksi:</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</li> <li>2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)</li> </ol> <p>Description on the Board of Directors:</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors.</li> <li>2. Training program in order to improve the competence of the Board of Directors</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and work procedures of the Board of Directors)</li> </ol>	133-149
<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>2. Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku, agar diungkapkan.</p> <p>GCG Implementation assessment for the financial year which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors. Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Criteria used in the assessment;</li> <li>2. The party conducting the assessment;</li> <li>3. The assessment score of each criteria;</li> <li>4. Recommendations on the results of the assessment; and</li> <li>5. Reasons for not yet/ not implementing the recommendations.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no GCG implementation assessment for the financial year.</p>	149
<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris.</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners.</li> <li>2. Disclosure of the procedure for determining the remuneration for the Board of Directors</li> <li>3. Remuneration structure showing the type and amount of short-term, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners.</li> <li>4. Remuneration structure showing the type and amount of short-term, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors</li> <li>5. Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors; and</li> <li>6. Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	150-152

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Frequency and attendance rate of the Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting Date;</li> <li>2. Meeting Participants; and</li> <li>3. Meeting Agenda.</li> </ol> <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</p>	152-154
<p>Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>Information regarding the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners.</p> <p>In the form of a schematic or diagram.</p> <p>Note: the main shareholder is the party who, directly and indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but is not the controlling shareholder.</p>	154
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Disclosure of affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners</li> <li>3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no affiliation relationship in question.</p>	155
<p>Komite Audit:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol> <p>Audit Committee:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of audit committee members;</li> <li>2. Educational qualifications and work experience of audit committee members;</li> <li>3. Independence of audit committee members;</li> <li>4. Description of duties and responsibilities;</li> <li>5. Brief report on the implementation of audit committee's activities; and</li> <li>6. Frequency of audit committee meetings and attendance rate.</li> </ol>	-
<p>Komite Nominasi &amp; Remunerasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</li> </ol> <p>Nomination &amp; Remuneration Committee:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee/ function;</li> <li>2. Independence of nomination and/or remuneration committee/ function;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of activities of the nomination and/or remuneration committee/ function;</li> </ol>	-

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
5. Frequency of nomination and/or remuneration committee/function meetings and attendance rate; 6. Statement of nomination and/or remuneration committee/function guidelines/charter; and 7. Policy regarding the succession of the Board of Directors.	
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain;  Other committees under the Board of Commissioners owned by the Company: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of members of the other committees; 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the implementation of activities of other committees; 5. Frequency of other committees meetings and attendance rate;	-
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.  Description of duties and function of Corporate Secretary: 1. Name, and brief curriculum vitae of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of the implementation of duties of the corporate secretary in the financial year.	158-161
Uraian mengenai unit Audit Internal: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.  Description of the Internal Audit Unit: 1. Name of the head of internal audit unit; 2. Total employees (internal auditor) in the internal audit unit; 3. Certification on internal audit profession; 4. Internal audit unit composition in the Company's structure; 5. Brief report on the implementation of activities of the internal audit unit; and 6. The party who appoints/ dismisses the head of internal audit unit.	162-165
Akuntan Publik: 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan  Public Accountant: 1. Number of periods the public accountant has audited the annual financial statements; 2. Number of periods the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements; 3. Amount The amount of fee for each type of service provided by the public accountant; and 4. Other services provided by accountant other than annual financial statements audit services. Note: to be disclosed if there are no other services in question	166
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut  Description of the Company's risk management. Covers the following: 1. Explanatin of the risk management system 2. Explanation of the evaluation conducted on the effectiveness of the risk management system 3. Explanation of the risks encountered by the Company 4. Efforts to mitigate the risks	166

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>)</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol> <p>Description of the internal control system. Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation of the internal control system, which includes financial and operational controls</li> <li>2. Explanation of the conformity of the internal control system with the internationally recognized framework/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)</li> <li>3. Explanation of the evaluation conducted on the effectiveness of the internal control system.</li> </ol>	167-172
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p> <p>Significant litigation being encountered by the Company, Board of Directors and members of the Board of Commissioners that served the position at the annual report period:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The principal litigation/ lawsuit;</li> <li>2. Settlement status of litigation/ lawsuit;</li> <li>3. Influence on the Company's conditions; and</li> <li>4. Administrative sanctions imposed on the Entity, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that no administrative sanctions are imposed).</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if the event of no litigation.</p>	173
<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, i.e through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meetings with analysts, and others.</p>	174-175
<p>Bahasan mengenai kode etik perusahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir;</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Discussion on code of conduct:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contents of the Code of Conduct;</li> <li>2. Disclosure of the code of conduct application in all level of organization;</li> <li>3. Dissemination of the code of conduct;</li> <li>4. Type of sanction for each violations of the code of conduct; and</li> <li>5. Number of violations of the code of conduct and sanctions imposed in the last financial year;</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no violations of the code of conduct in the last financial year</p>	173-174
<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>, memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower</li> <li>3. Penanganan pengaduan</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Disclosure of the whistleblowing system, covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports</li> <li>2. Protection for whistleblowers</li> <li>3. Complaints handling</li> <li>4. The party that manages the complaints</li> <li>5. Number of complaints received and processed in the last financial year; and</li> <li>6. Sanctions/ follow-up on complaints that have been process in the financial year.</li> </ol> <p>Note: to be disclosed if there are no complaints received in the last financial year</p>	175-177

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p> <p>Description of the Company's written policy regarding the diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: to be disclose the reasons and considerations if there is no such policy</p>	126
<p>Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</li> <li>• Dasar Penerapan</li> <li>• Komitmen</li> <li>• Metode dan Lingkup Due Diligent Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan</li> <li>• Stakeholder Penting Dari Kegiatan Perusahaan</li> <li>• Informasi Tentang Isu-Isu Penting Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan</li> <li>• Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik Yang Merupakan Kewajiban Maupun Yang Melebihi Kewajiban</li> <li>• Strategi Dan Program Kerja Perusahaan Dalam Mitigasi Isu Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan.</li> <li>• Program Yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan Yang Relevan Dengan Bisnis Yang Dijalankan</li> <li>• Informasi Tentang Pembiayaan Dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial</li> </ul> <p>Social Responsibility Governance</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Social Responsibility Management Structure</li> <li>• Basis of Implementation</li> <li>• Commitment</li> <li>• Methods and Scope of Due Diligence of Social, Economic, and Environmental Impacts</li> <li>• Important Stakeholders of Company Activities</li> <li>• Information on Important Issues of Socio-Economic and Environmental Impact</li> <li>• Information of the Scope of Good Corporate Social Responsibility, whether it is an obligation or which exceeds the obligation</li> <li>• The Company's strategy and work program in mitigating Social, Economic, and Environmental Issues.</li> <li>• Programs that Exceed the Minimum Responsibilities of the Company that are relevant to the business being run</li> <li>• Information on Social Responsibility Financing and Budget</li> </ul>	180-184
<p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan</li> <li>• Rumusan Lingkup Tanggung Jawab Terkait Hak Asasi Manusia</li> <li>• Komitmen, Perencanaan Dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia</li> <li>• Pencapaian Dan Penghargaan Terkait Hak Asasi Manusia</li> </ul> <p>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Policy</li> <li>• Formulation of the Scope of Responsibilities Related to Human Rights</li> <li>• Commitment, Planning, and Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights</li> <li>• Achievements and Awards related to Human Rights</li> </ul>	185-186
<p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Subjek Operasi yang Adil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen, Kebijakan Dan Rumusan</li> <li>• Perencanaan Dan Pelaksanaan Inisiatif Terkait Operasi Yang Adil</li> <li>• Pencapaian Dan Penghargaan Inisiatif CSR Terkait Operasi Yang Adil</li> </ul> <p>Corporate Social Responsibility regarding Fair Operations Subject</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commitment, Policy, and Formulation</li> <li>• Planning and Implementation of Initiatives related to fair operations</li> <li>• Achievements and Awards of CSR Initiatives related to fair operations</li> </ul>	186-189
<p>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> <li>o Landasan Hukum</li> <li>o Sertifikasi Lingkungan</li> </ul> </li> <li>• Dampak Dan Risiko Lingkungan Operasional</li> <li>• Target Kegiatan CSR Lingkungan 2020</li> <li>• Realisasi Kegiatan CSR Lingkungan 2020 <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengelolaan Bahan</li> <li>o Pengelolaan Energi</li> <li>o Pengendalian dan Pengurangan Emisi GRK</li> <li>o Pengelolaan Limbah</li> <li>o Inisiatif Lingkungan Lainnya – Seusai program terakhir</li> </ul> </li> </ul>	190-191

KETENTUAN ARA ARA Provisions	Halaman Page
Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commitment and Policy               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Legal basis</li> <li>o Environmental Certification</li> </ul> </li> <li>• Operational environment impacts and risks</li> <li>• 2020 Environmental CSR Activities Target</li> <li>• Realization of 2020 Environmental CSR Activities               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Material management</li> <li>o Energy management</li> <li>o GHG emission control and reduction</li> <li>o Waste management</li> <li>o Other environmental initiatives – after the last program</li> </ul> </li> </ul>	
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Kebijakan               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Landasan Hukum</li> <li>o Sertifikasi K3</li> </ul> </li> <li>• Target Kegiatan 2020</li> <li>• Ketenagakerjaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja dan Pengembangan Kompetensi</li> <li>o Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>o Kesetaraan dalam Remunerasi</li> <li>o Kebebasan Berserikat</li> <li>o Pengelolaan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</li> </ul> </li> <li>• Kesehatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Fasilitas kesehatan</li> <li>o Lainnya</li> </ul> </li> <li>• Keselamatan Kerja               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Komite Keselamatan Kerja</li> <li>o Sertifikasi K3</li> <li>o Pelatihan K3</li> <li>o Penilaian kinerja &amp; Penghargaan terkait Aspek K3</li> <li>o Dampak Kuantitatif Kegiatan Kesehatan Kerja</li> </ul> </li> </ul> Box Text terkait K3 – jika ada           Occupational Health and Safety (OHS) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commitment and Policy               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Legal basis</li> <li>o OHS Certification</li> </ul> </li> <li>• 2020 Activities Target</li> <li>• Manpower               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Gender equality in employment opportunities and competency development</li> <li>o Equality in education and training programs</li> <li>o Equality in remuneration</li> <li>o Freedom of Association</li> <li>o Manpower Complaints Management</li> </ul> </li> <li>• Health               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Health facilities</li> <li>o Others</li> </ul> </li> <li>• Occupational safety               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Occupational safety committee</li> <li>o OHS Certification</li> <li>o OHS training</li> <li>o Performance appraisal &amp; awards related to OHS aspects</li> <li>o Quantitative impact of occupational health activities</li> </ul> </li> </ul> OHS related text box – if any	191-194
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen dan Kebijakan               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Landasan Hukum</li> </ul> </li> <li>• Target Kegiatan 2020</li> <li>• Realisasi Kegiatan CSR 2020</li> <li>• Anggaran dan Realisasi Anggaran CSR 2020</li> </ul> Social and Community Development <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commitment and policy               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Legal Basis</li> </ul> </li> <li>• 2020 Activities Target</li> <li>• Realization of 2020 CSR Activities</li> <li>• 2020 CSR Budget and Budget Realization</li> </ul>	196-197

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

195-196

- Komitmen dan Kebijakan
  - o Landasan Hukum
  - o Sertifikasi Kualitas Produk
- Target Kegiatan
- Apresiasi Hari Pelanggan
- Pengembangan Produk
- Informasi dan Keamanan Produk
- Penanganan Keluhan Pelanggan
- Manajemen Mutu
- Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Responsibility to Consumers

- Commitment and Policy
  - o Legal Basis
  - o Product Quality Certification
- Activities Target
- Customer Day Appreciation
- Product Development
- Product information and safety
- Customer Complaints Handling
- Quality Management
- Quantitative impact of Responsibility to Consumers Activities

INFORMASI KEUANGAN

- Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan
- Opini Auditor Independen atas laporan keuangan
- Deskripsi Auditor Independen di Opini; memuat tentang:
  1. Nama & tanda tangan;
  2. Tanggal Laporan Audit; dan
- Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.
- Laporan keuangan yang lengkap

FINANCIAL INFORMATION

- Statement of the Board of Directors Responsibilities for Financial Statements
- Independent Auditor's Opinion on the financial statements
- Description of the Independent Auditor in Opinion; covers about:
  1. Name & signature;
  2. Date of the Audit Report; and
- Public Accounting Firm License Number and Public Accountant License Number
- Complete financial statements



# LAPORAN KEUANGAN

---

Financial Report



# Logistik

## PT KERETA API LOGISTIK

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/

*Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT KERETA API LOGISTIK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DESEMBER 31, 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT KERETA API LOGISTIK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

- |                 |   |   |                     |
|-----------------|---|---|---------------------|
| 1. Nama :       | Hendy Helmy                                 | : | Name                |
| Alamat Kantor : | Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta        | : | Office address      |
| Alamat Rumah :  | Jl. Gunung Batu No 117 E, Bandung           | : | Residential address |
| Telepon :       | (021) 31922299                              | : | Telephone           |
| Jabatan :       | Plt. Direktur Utama/Act. President Director | : | Title               |
| 2. Nama :       | Nathan Marihottua Siahaan                   | : | Name                |
| Alamat Kantor : | Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta        | : | Office address      |
| Alamat Rumah :  | Jl. Singosari III Blok K No 5, Cimahi       | : | Residential address |
| Telepon :       | (021) 31922299                              | : | Telephone           |
| Jabatan :       | Direktur Keuangan<br>Finance Director       | : | Title               |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                             |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 9 Februari 2021/February 9, 2021



**Hendy Helmy**  
Plt. Direktur Utama/  
Act. President Director

**Nathan Marihottua Siahaan**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00046/2.1030/AU.1/06/0501-3/1/III/2021

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Kereta Api Logistik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Api Logistik terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Kereta Api Logistik, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan atas hal-hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 3, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK 73: Sewa dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal dengan mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matters**

*We draw attention to Note 3, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Lease. The adoption of PSAK 71: Financial Instruments was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73: Lease was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19). Catatan 36 tersebut telah mengungkapkan dampak terhadap PT Kereta Api Logistik. Catatan tersebut juga mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**Hal-hal lain**

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/009.AAT/rhp/2021 dan No. R/010.AAT/rhp/2021 tanggal 9 Februari 2021.

*We also draw attention to Note 36 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also known as COVID-19). Note 36 has disclosed the impact on PT Kereta Api Logistik. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.*

*Our opinion is not modified in respect of these matters.*

**Other matters**

*We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/009.AAT/rhp/2021 and No. R/010.AAT/rhp/2021 dated February 9, 2021, respectively.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 9 Februari/February 9, 2021

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of 31 December 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5	20,566,139,463	30,125,404,168	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	6			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	31	2,392,006,085	1,740,026,542	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		157,673,211,061	173,552,328,518	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7	44,614,747,573	60,228,665,967	<i>Other Current Financial Assets</i>
Uang Muka	8	685,702,862	1,804,764,873	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di Muka	15. a	236,119,702	3,355,552,875	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	9	1,149,553,632	51,840,667,316	<i>Prepaid Expenses</i>
Persediaan	10	211,818,226	390,900,637	<i>Inventories</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>227,529,298,604</u>	<u>323,038,310,896</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	15.d	8,695,964,674	5,426,958,436	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Ventura Bersama	11	74,478,649,154	72,983,408,580	<i>Investment in Joint Ventures</i>
Aset Tetap	12	337,594,683,403	294,987,077,651	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak Guna	13	100,612,664,450	--	<i>Right of Use Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		242,916,667	11,843,943	<i>Non-Current Financial Assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>521,624,878,348</u>	<u>373,409,288,610</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>749,154,176,952</b></u>	<u><b>696,447,599,506</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
 As of 31 December 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES &amp; EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities</b>
Utang Bank	16	6,260,114,620	27,584,750,220	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	121,165,260,375	154,884,438,756	Related Parties
Pihak Ketiga		58,129,203,295	61,553,496,015	Third Parties
Utang Pajak	15.b	7,742,952,510	8,337,516,721	Taxes Payables
Beban Akrua	17	30,961,803,214	49,287,284,650	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				of Long Term Debt
Utang Bank	20	9,233,738,728	16,635,406,315	Bank Loan
Liabilitas Hak Guna Jangka Pendek	18	26,725,791,579	--	Right-of-Use Short Term Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19	5,940,611,654	1,304,230,521	Other Short Term Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>266,159,475,975</b>	<b>319,587,123,198</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Debt
Utang Bank	20	9,267,153,385	18,500,892,114	Net of Current Maturity
Pinjaman Pemegang Saham	21	10,102,803,207	17,679,905,631	Bank Loan
Liabilitas Hak Guna Jangka Panjang	22	70,096,550,742	--	Shareholder Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>89,466,507,334</b>	<b>36,180,797,745</b>	Right-of-Use Long Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>355,625,983,309</b>	<b>355,767,920,943</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal Saham				<b>EQUITY</b>
Modal Dasar				Share Capital
99.100 Saham, Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham.				Authorized Capital of 99,100 Shares, Par Value Rp1,000,000 per Share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
75.275 Saham	24	75,275,000,000	75,275,000,000	75,275 Shares
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	15.e	486,081,200	486,081,200	Additional Paid-In Capital of Tax Amnesty
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		28,676,630,120	28,676,630,120	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		291,276,395,076	237,476,098,673	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Laba (Rugi) Aktuarial atas Imbalan Kerja		(2,185,912,753)	(1,234,131,431)	Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>393,528,193,643</b>	<b>340,679,678,563</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>749,154,176,952</b>	<b>696,447,599,506</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

**PT KERETA API LOGISTIK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
31 Desember 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan	26	873,326,896,149	1,049,814,066,807	Revenues
Beban Langsung	27	(684,744,281,992)	(788,909,538,792)	Direct Costs
<b>LABA BRUTO</b>		<b>188,582,614,157</b>	<b>260,904,528,015</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	28	(82,481,047,588)	(119,102,267,790)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29	4,465,245,005	3,493,380,838	Other Income
		(78,015,802,583)	(115,608,886,952)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>110,566,811,574</b>	<b>145,295,641,063</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan Keuangan	30	159,638,032	97,640,938	Finance Income
Beban Keuangan	30	(7,162,748,325)	(25,100,365,152)	Finance Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	1,495,240,574	2,409,163,469	Equity in Net Income of Joint Venture
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>105,058,941,855</b>	<b>122,702,080,318</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	15.c	<b>(25,031,456,656)</b>	<b>(33,607,852,282)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>80,027,485,199</b>	<b>89,094,228,036</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(951,781,322)	(487,499,663)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Efek Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Income Tax Effect
		(951,781,322)	(487,499,663)	
<b>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		--	--	<b>Items that will be Reclassified to Profit or Loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>(951,781,322)</b>	<b>(487,499,663)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>79,075,703,877</b>	<b>88,606,728,373</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
Financial Statements

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Years Ended  
31 Desember 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid-up Capital Stock	Tambah Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Additional Paid in Capital of Tax Amnesty	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	163,735,370,643	(746,631,768)	267,426,450,195
Dividen	--	--	--	(15,353,500,005)	--	(15,353,500,005)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	89,094,228,036	--	89,094,228,036
Pengukuran Kembali	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	--	(487,499,663)	(487,499,663)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	237,476,098,673	(1,234,131,431)	340,679,678,563
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	(3,953,631,788)	--	(3,953,631,788)
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2020</b>	75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	233,522,466,885	(1,234,131,431)	336,726,046,775
Dividen	--	--	--	(22,273,557,009)	--	(22,273,557,009)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	80,027,485,199	--	80,027,485,199
Pengukuran Kembali	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	--	(951,781,322)	(951,781,322)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	291,276,395,076	(2,185,912,753)	393,528,193,643

Balance as of December 31, 2018

Dividends  
Profit for the Year  
Remeasurement of Defined  
Employment Benefits Obligation  
Balance as of December 31, 2019

Impact of implementation of New PSAK  
**BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020**

Dividends  
Profit for the Year  
Remeasurement of Defined  
Employment Benefits Obligation  
Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
Financial Statements

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Years Ended  
 As of 31 Desember 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>				<b>Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		904,111,957,214	1,154,575,940,127	Cash Receipts From Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(527,386,475,425)	(769,420,062,607)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada karyawan		(136,155,083,051)	(71,667,064,458)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		159,665,527	9,972,603	Cash Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(26,227,006,509)	(48,909,799,504)	Payments of Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(7,162,748,325)	(25,198,006,090)	Payment of Finance Expenses
Pembayaran Beban Usaha		(25,581,963,799)	(11,674,624,000)	Payments of Operating Expenses
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Flows Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		<u>181,758,345,632</u>	<u>227,716,356,071</u>	<b>Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>				<b>Investment Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	12	(69,696,981,536)	(94,634,486,780)	Acquisitions of Fixed Assets
Kerja Sama Ventura Bersama	11	--	46,864,299	Joint Venture
<b>Kas Neto Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		<u>(69,696,981,536)</u>	<u>(94,587,622,481)</u>	<b>Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Financing Activities</b>
Penambahan Pinjaman		849,293,332,257	1,266,596,558,767	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(894,830,470,627)	(1,368,380,056,342)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	25	(22,273,557,009)	(15,353,500,005)	Dividend Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa		(53,809,933,422)	--	Payment for Lease Liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk</b>				<b>Net Cash Used in</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>		<u>(121,620,628,801)</u>	<u>(117,136,997,580)</u>	<b>Investment Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan</b>				<b>Increase (Decrease) Cash and</b>
<b>Setara Kas</b>		(9,559,264,705)	15,991,736,010	<b>Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>		<u>30,125,404,168</u>	<u>14,133,668,158</u>	<b>Cash and Cash Equivalents at</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	4	<u><u>20,566,139,463</u></u>	<u><u>30,125,404,168</u></u>	<b>the Beginning of Year</b>
				<b>Cash and Cash Equivalents at</b>
				<b>the End of Year</b>

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di Catatan 34.

*Additional information of non cash transacion is presented in Note 34.*

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kereta Api Logistik (Perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-536/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 10, tanggal 8 September 2009 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51175.AH.01.01.Tahun 2009, pada tanggal 22 Oktober 2009.

Berdasarkan Perubahan akta terakhir dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn No. 18 tanggal 16 November 2020 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan Pasal 11 tentang tugas, wewenang dan kewajiban Direksi. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 November 2020 nomor AHU-0076894.AH.01.02.Tahun 2020.

Perusahaan berkantor pusat di Stasiun Gondangdia lantai dasar, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik terakhir yang dibuat dihadapan Notaris Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 16 November 2020 maksud dan tujuan dibentuk PT Kereta Api Logistik sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan telah diubah menjadi:

1. Melakukan usaha di bidang angkutan multimoda, pergudangan, dan kegiatan penunjang layanan logistik lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
  - Angkutan multimoda;
  - Jasa pengurusan transportasi;

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Kereta Api Logistik (the Company) was established based on the Letter of Approval from the Minister for State Owned Enterprises No. S-536/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 10, dated September 8, 2009 which was made before Ny. Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter. No. AHU- 51175.AH.01.01. Years 2009, dated October 22, 2009.*

*Based on the amendment of the latest deed from Notary Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn No. 18 dated November 16, 2020 concerning amendments to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities and Article 11 concerning the duties, powers and obligations of the Board of Directors. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated November 17, 2020 number AHU-0076894.AH.01.02.Tahun 2020.*

*The Company's head office is located at Gondangdia Station, ground floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.*

**b. Purpose and Objectives**

*Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Kereta Api Logistik drawn up before Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No.18 dated November 16, 2020 the purpose and objectives of the establishment of PT Kereta Api Logistics according to Article 3 of Articles of Association of the Company has changed became:*

1. *Doing business in the field of multimodal transportation, warehousing, and other logistics service support activities.*
2. *To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:*
  - *Multimodes transport;*
  - *Transportation management services;*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- Pergudangan dan penyimpanan;
- Aktivitas *cold storage*;
- Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat;
- Aktivitas terminal darat;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;
- Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya) suku cadang dan perlengkapannya;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Aktivitas kurir;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersil;
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta;
- Jasa pertambangan mineral dan batubara.

- *Warehousing and storage;*
- *Cold storage activity;*
- *Bounded warehousing activity or bounded area;*
- *Ground terminal activity;*
- *Sea port service activities;*
- *River and lake port service activities;*
- *Cargo handling (loading and unloading)*
- *Large trade in land transportation (not cars, motorbikes, and the like) spare parts and accessories;*
- *Leasing and leasing activities without land transportation options for non-motorized vehicles with four or more wheels;*
- *Courier activities;*
- *A web portal and/or digital platform for commercial purposes;*
- *Leases without intellectual property option rights, not copyrighted works;*
- *Mineral and coal mining services.*

**c. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 13 Agustus 2020 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang laporannya telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0367921 tanggal 26 Agustus 2020. Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Dewan Direksi</b>	
PLT Direktur Utama	Hendy Helmy
PLT Direktur Operasional dan Pemasaran	Edy Setiawan
PLT Direktur Keuangan, SDM, dan TI	Nathan Marihottua Siahaan
PLT Direktur Pengembangan Usaha	--
PYMT Direktur Pengembangan Usaha	Hendy Helmy

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 13 Agustus 2020 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang laporannya telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor: AHU-AH.01.03-

**c. Composition of the Board**

Based on Deed No. 31 dated August 13, 2020 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, whose reports have been recorded in the Legal Entity Administration System Administration database and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter No. AHU-AH.01.03-0367921 dated August 26, 2020. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
			<b>Board of Directors</b>
	Hendy Helmy	Hendy Helmy	Act. President Director
	Edy Setiawan	Purnomo Radiq Yugaswara	Act. Operation and Marketing Director
	Nathan Marihottua Siahaan	Nathan Marihottua Siahaan	Act. Finance Director, Human Capital, and IT
	--	TLN Ahmad Malik Syah	Act. Businesses Development Director
	Hendy Helmy	--	Act. Businesses Development Director

Based on Deed No. 31 dated August 13, 2020 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, whose reports have been recorded in the Legal Entity Administration System Administration database and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter No. AHU-AH.01.03-0367921 dated August

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

0367921 tanggal 26 Agustus 2020. Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

26, 2020. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Imran Rasyid	--	President Commissioner
Komisaris	Sri Mariastati	Sri Mariastati	Commissioner
Komisaris Independen	Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Imran Rasyid	Independent Commissioner
Komisaris	--	A. Herlianto	Commissioner
PLT Komisaris	Awan Hermawan Purwadinata	--	Act. Commissioner
PLT Komisaris	Makjen Sinaga	--	Act. Commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total employees of the Company are as follows:

	Jumlah Karyawan/Number of Employee		
	2020	2019	
Karyawan Tetap	213 orang/people	206 orang/people	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap (PKWT)	56 orang/people	61 orang/people	Non Permanent Employees (PKWT)
Karyawan Diperbantukan	29 orang/people	28 orang/people	Seconded Employees
Karyawan Magang	4 orang/people	6 orang/people	Intern Employees
<b>Jumlah</b>	<b>302 orang/people</b>	<b>283 orang/people</b>	<b>Total</b>

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI)

**2.a. Statement of Compliance**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's.

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2.c. Foreign Currency Transactions and Balance**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020, and 2019 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2.d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Person or closest family member has a relationship with a reporting entity if the person is:
  - i. Has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence to the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
  - i. Entity and reporting entity is a member of the same business group (means parent entity, subsidiary, and the next subsidiary associated with other entities);
  - ii. One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or associated entities or joint venture which is a member of a group, which is the other entity that is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.
- iv. *One entity is a joint venture of the third entities and the other entities that is an associates of the entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plans for the employee benefits of a reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the entity sponsor also relate to the reporting entity;*
  - vi. *Entity is controlled or controlled jointly by the person identified in (a);*
  - vii. *Person identified in (a)(i) has the significant influence over the entity, or management key personnel the entity (or a parent of the entity).*
  - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*

**2.e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.e. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.*

**2.f. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang akan diterima dari pelanggan atas layanan yang diberikan dari kegiatan usaha.

**2.f. Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due to customers for services rendered in the ordinary course of business.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Sebelum 1 Januari 2020**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.

**Dari 1 Januari 2020**

Penyisihan kerugian kredit untuk Piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL Piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

**2.g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.h. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari formulir Bukti Tanda Terima (BTT) dan bahan bakar.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.i. Pengaturan Bersama Ventura Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

**Before January 1, 2020**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is established when there is objective evidence that the uncollectible receivable balances. For doubtful accounts receivable written off as uncollectible.*

**From January 1, 2020**

*Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on Trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

**2.g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.*

**2.h. Inventories**

*Inventories accounted for using the weighted average method. Inventories consist of good receipt form (BTT) and fuel.*

*Allowance for inventory obsolete is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.*

**2.i. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.j. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2.j. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Tahun / Years</b>	<b>Fixed Assets Group</b>
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Produksi	6 - 12	<i>Machinery and Production Equipments</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>
Inventaris	4	<i>Inventory</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Berdasarkan surat keputusan direksi No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, tanggal 10 Maret 2016, masa manfaat ekonomis aset tetap Mesin dilakukan perubahan menjadi 12 tahun, yang semula 8 tahun. Beban penyusutan mulai tahun 2016 dihitung berdasarkan umur ekonomis yang baru setelah memperhitungkan masa pemakaian tahun-tahun sebelumnya.

*According to a decree of directors No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, dated March 10, 2016, the useful life of the assets machine made changes to 12 years, which was originally 8 years. Depreciation expense was started in 2016 is calculated based on the economic life only after taking into account the use of previous years.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Perseroan menetapkan pembelian barang dengan nilai per unitnya di atas Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sampai sebelum Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan atau pembelian suatu barang yang berfungsi sebagai tambahan atau pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada, akan tetapi tidak meningkatkan umur ekonomis dan umur teknis aktiva tetap tersebut, diklasifikasikan sebagai biaya, sedangkan pembelian dengan nilai per unitnya sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan mempunyai umur ekonomis lebih dari 1 (satu) tahun atau pembelian barang tersebut sebagai tambahan atau sebagai pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada yang mengakibatkan meningkatnya atau bertambahnya umur ekonomis dan teknis aktiva tetap tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva tetap.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The Company set a purchase of goods with a value per unit above Rp1,000,000 (one million rupiah) until before Rp5,000,000 (five million rupiah) and or the purchase of an item that serves as an adjunct or complement to existing fixed assets, but did not improve the economic life and technical life of fixed assets is , classified as a fee, while the purchase of a value per unit is greater than Rp5,000,000 (five million rupiah) and have the economic life of more than 1 (one) year or the purchase of such goods in addition to or as a complement to existing fixed assets which resulted in an increased or increasing the technical and economic life of fixed assets are classified as fixed assets.*

*The costs of construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss is reflected in the income statement for the year.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.l. Sewa  
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.k. Impairment of Assets Non-Financial**

*At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.l. Lease  
Accounting treatment before January 1,  
2020**

Determining whether an arrangement contains a lease

*The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.*

*Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:*

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

*It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2.m. Aset Hak Guna**

Pada masa sewa tanggal 1 Januari 2020, mulai diterapkan PSAK 73: Sewa dimana Perusahaan mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

**2.m. Right of use Assets**

*On the term lease dated January 1, 2020, that implemented PSAK 73: Leases which The Company recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date.*

**2.n. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**2.n. Employee Benefits Liability**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

*Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti.

Post-employment Benefits

*The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.*

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.*

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 September 2009 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

*All permanent employees who were hired on September 1, 2009 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia.*

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran.

*The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

*The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) *When The Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When The Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.o. Revenue and Expense Recognition Accounting treatment before January 1, 2020**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.*

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- Pendapatan dari jasa pengangkutan penumpang diakui pada saat jasa telah dilakukan.
- Pendapatan sewa, bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual sesuai dengan periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial;
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

*The criteria of revenue recognition are as follows:*

- *Revenue from passenger transportation services is recognized when the services has been performed.*
- *Interest and rental income are recognized on an accrual basis over the lease term.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *The contract has commercial substance;*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The Company simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**2.p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2.p. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income.*

*In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which The Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

*The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, The Company:*

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.q. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2.q. Financial Instrument**

**Initial Recognition and Measurement**

*The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:*

**(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

**(ii) Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok

**(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs**

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

(*"SPPI"*) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Jan 2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities**

**Accounting treatment before Jan 1, 2020**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is designated and effective as a hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

**(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
  - (i) *the amount of the loss allowance*
  - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A Company of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan  
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

*If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

*If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.*

*If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.*

*The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.*

**Impairment of Financial Assets  
Accounting treatment before January 1,  
2020**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

*loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

*The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

*The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

*The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

***The Effective Interest Method***

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

*The Perusahaan shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

*If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.*

*This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification*

**Offsetting a Financial Assets and a Financial Liabilities**

*A financial assets and financial liabilities shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.*

*If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**3. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**3. Adoption of New and Revised Statement of Financial Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)**

**Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

**Standard and Interpretation Effective in the Current Period**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

*Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.*

**PSAK 71: Financial Instruments**

*PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.*

*In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.*

*Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.*

*Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.*

*The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/ Rp	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha	175,292,355,060	(5,068,758,702)	170,223,596,358	Trade Receivables
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>175,292,355,060</b>	<b>(5,068,758,702)</b>	<b>170,223,596,358</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	5,426,958,436	1,115,126,914	6,542,085,350	Deferred Tax Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>5,426,958,436</b>	<b>1,115,126,914</b>	<b>6,542,085,350</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
Dampak penerapan awal PSAK 71		<u><u>(3,953,631,788)</u></u>		<i>Impact of the first implementation of PSAK 71</i>

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar Rp135.030.069.743 dan liabilitas sewa sebesar Rp96.822.342.321.

*adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.*

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

*The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on January 1, 2020 for use rights assets amounting to Rp135,030,069,743 and lease liabilities amounting to Rp96,822,342,321.*

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang

**4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment**

**Judgment**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimate and assumption that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumption and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll*

*available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for impairment of accounts receivable

Before January 1, 2020

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Company includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the Company for any impairment based on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Company's receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 6.*

Since January 1, 2020

*The Company assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies a simplified approach using a roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, accounts receivable and other receivable.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

*rate dan discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

**Pensiun dan Imbalan Pascakerja**

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.n. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 23).

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset

*The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.*

**Pension and Post-Employment Benefits**

*The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2.n. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense (see Note 23).*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation changes could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets at reporting dates is disclosed in Note 12.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from bidding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**Pajak Penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

*market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested.*

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used to model the discounted cashflows as well as for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2020 and 2019.*

**Income Tax**

*Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax that will be due still lower than the amount of tax overpayment.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all of deductible temporary differences which is probable that the taxable profit will be available against thus the losses can be utilized. The significant estimation made by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of future taxable profit and future tax planning strategies.*

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**5. Kas dan Setara Kas**

**5. Cash and Cash Equivalents**

	2020 Rp	2019 Rp
<b>Kas/Cash on Hand</b>	--	2,626,912,224
<b>Bank/Cash in Banks</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,903,377,463	9,481,644,651
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,550,298,317	1,006,950,196
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,367,367	116,196,764
PT Bank Syariah Mandiri	32,057,504	90,277,626
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	17,614,707	15,119,885,196
PT Bank Central Asia Tbk	5,424,105	5,162,511
Sub Jumlah/Sub Total	<u>20,566,139,463</u>	<u>25,820,116,944</u>
<b>Deposito Berjangka on Call/Time Deposits on Call</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	--	1,678,375,000
Sub Jumlah/Sub Total	<u>--</u>	<u>1,678,375,000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents</b>	<u><b>20,566,139,463</b></u>	<u><b>30,125,404,168</b></u>
<b>Deposito Berjangka on Call/Time Deposits on Call</b>		
Tingkat Suku Bunga/Interest Rates	--	6.5% per Tahun/ Annum
Jangka Waktu/Period	--	14 Hari/Days

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)</b>	<b>2,901,819,796</b>	<b>1,740,026,542</b>
Dikurangi/Less:		
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ Allowance for Expected Credit Loss	(509,813,711)	--
<b>Sub Total</b>	<u><b>2,392,006,085</b></u>	<u><b>1,740,026,542</b></u>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	73,295,445,740	90,700,412,768
PT Bara Alam Utama	12,495,258,961	11,673,152,582
PT Industri Kereta Api (Persero)	12,177,012,801	8,936,096,935
PT Baramulti Sugih Sentosa	8,156,262,886	7,015,251,712
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5,489,449,516	3,017,437,720
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	5,117,370,277	2,973,534,000
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	4,493,769,500	2,804,638,912
PT Janani Abadi	2,786,188,553	2,105,400,000
PT Dizamatra Powerindo	2,653,155,324	2,073,281,397
PT Cikarang Inland Port	1,983,712,500	2,046,329,566
PT Budi Gema Gempita	1,910,473,571	1,850,850,100
PT Bintang Cemerlang Sentosa	1,906,454,110	1,690,012,500
PT Pertamina Lubricants	1,709,247,975	1,665,173,566
PT Unilever Indonesia Tbk	1,675,800,500	1,483,357,687
PT Inti Persada Transindo	1,665,173,566	1,475,860,005
PT Total Mandiri Selaras	1,617,220,000	1,462,025,005
PT PBM Tantokarya Utama	1,471,850,001	1,022,002,826

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Heinz ABC Indonesia	1,363,416,419	--
PT Cipta Prima Mandiri	1,330,568,692	--
PT Rukma Padaya Trans (Sby)	1,225,675,005	--
PT Puninar Jaya (Sby)	1,141,195,000	--
Lain-Lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp1.000.000.000)	28,174,897,772	35,054,357,466
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ <i>Allowance for Expected Credit Loss</i>	(16,166,387,608)	(5,496,846,229)
	<u>157,673,211,061</u>	<u>173,552,328,518</u>
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>160,065,217,146</u></b>	<b><u>175,292,355,060</u></b>

Manajemen Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp16.676.201.319 dan Rp5.496.846.229 per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Company's management has set up allowance for expected credit loss amounting to Rp16,676,201,319 and Rp5,496,846,229 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

*Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.*

Rincian piutang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging schedule of trade receivables are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp
1 - 30 hari/ <i>days</i>	81,336,811,513	133,799,321,005
31-60 hari/ <i>days</i>	35,448,550,394	32,968,720,349
61-90 hari/ <i>days</i>	29,171,398,516	2,790,497,280
91-120 hari/ <i>days</i>	13,131,154,037	1,071,028,077
121-150 hari/ <i>days</i>	837,876,648	2,407,110,055
151-180 hari/ <i>days</i>	729,125,643	--
181-210 hari/ <i>days</i>	1,075,089,665	--
211-240 hari/ <i>days</i>	603,530,482	--
241-270 hari/ <i>days</i>	574,693,889	--
271-300 hari/ <i>days</i>	511,504,382	--
301-330 hari/ <i>days</i>	2,986,743,611	--
331-360 hari/ <i>days</i>	883,107,274	--
> 360 hari/ <i>days</i>	9,451,832,411	7,752,524,523
Jumlah/Total	<u>176,741,418,465</u>	<u>180,789,201,289</u>
Dikurangi/ <i>Less</i>		
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ <i>Allowance for Expected Credit Loss</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 31)	(509,813,711)	--
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	(16,166,387,608)	(5,496,846,229)
Total	<u>(16,676,201,319)</u>	<u>(5,496,846,229)</u>
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>160,065,217,146</u></b>	<b><u>175,292,355,060</u></b>

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

Perubahan cadangan kerugian kredit  
 ekpektasian adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for expected  
 credit loss are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	5,496,846,229	7,327,690,845	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	(5,068,758,702)	--	<i>Impact on Initial Implementation of PSAK 71</i>
Penambahan	19,684,371,376	959,212,795	<i>Addition</i>
Pemulihan	(3,436,257,584)	(2,790,057,411)	<i>Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>16,676,201,319</b>	<b>5,496,846,229</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen telah membentuk cadangan  
 kerugian kredit ekspektasian secara kolektif  
 menggunakan *roll rate method*.

*The Management provided allowance for  
 expected credit loss collectively using the roll  
 rate method.*

Pemulihan cadangan kerugian kredit  
 ekspektasian disebabkan pembayaran dari  
 pelanggan yang piutangnya telah  
 dicadangkan.

*Recovery of allowance for expected credit  
 loss is due to the payment of customers  
 receivables that were previously reserved.*

**7. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**7. Other Current Financial Assets**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Titipan Perantara	14,918,312,857	21,221,069,846	<i>Temporary Deposits</i>
UMDS Cash Card	3,735,840,910	--	<i>UMDS Cash Card</i>
Pegawai	150,158,615	274,188,955	<i>Employees</i>
Uang Jaminan	49,000,000	3,000,000	<i>Security Deposit</i>
Lain-lain	25,761,435,191	38,730,407,166	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44,614,747,573</b>	<b>60,228,665,967</b>	<b><i>Total</i></b>

Titipan perantara yang terdiri dari  
 penialangan biaya sewa lahan untuk  
 kerjasama operasi. Saldo per tanggal 31  
 Desember 2020 dan 2019 masing-masing  
 sebesar Rp14.918.312.857 dan  
 Rp21.060.405.164.

*Temporary deposits consist of covering land  
 rent cost for Joint Operations Balance as of  
 December 31, 2020 and 2019  
 Rp14,918,312,857 and Rp21,060,405,164,  
 respectively.*

Uang Muka Dinas Sementara (UMDS) Card  
 Cash per 31 Desember 2020 sebesar  
 Rp3.735.840.910 merupakan uang muka  
 dinas yang belum di cairkan oleh pemegang  
 UMDS Cash Card.

*Temporary Service Advance (UMDS) Card  
 Cash as of December 31, 2020 amounting to  
 Rp3,735,840,910 is advance payment has  
 not been disbursed UMDS Cash Card  
 applicant.*

Saldo Lain-lain per tanggal 31 Desember  
 2020 dan 2019 diantaranya terdiri dari  
 pendapatan yang masih harus diterima  
 sebesar Rp18.284.469.770 dan  
 Rp29.056.585.032.

*Other balances as of December 31, 2020  
 and 2019 consist of accrued income  
 amounting to Rp18,284,469,770 and  
 Rp29,056,585,032, respectively.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**8. Uang Muka**

Akun ini merupakan pembayaran atas uang muka dinas yang belum jatuh tempo untuk dipertanggungjawabkan. Saldo per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp685.702.862 dan Rp1.804.764.873.

**8. Advances**

*This account is payment for advance services are not yet due to be accounted for. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp685,702,862 and Rp1,804,764,873, respectively.*

**9. Biaya Dibayar Dimuka**

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>	
Asuransi	159,855,131		397,665,239	<i>Insurance</i>
Sewa	--		12,322,017,428	<i>Rent</i>
Lain-lain	989,698,501		39,120,984,649	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,149,553,632</b>		<b>51,840,667,316</b>	<b>Total</b>

**9. Prepaid Expenses**

Biaya Dibayar dimuka lain-lain merupakan pembayaran dimuka jasa *lift on lift* of peti kemas, dan premi limbah.

*Other Prepaid expenses are other prepayments for lift on lift of containers, and waste premiums.*

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas gerbong kereta api, sewa kantor dan sewa lahan kepada PT Kereta Api Indonesia, transaksi ini dicatat sebagai transaksi hubungan berelasi. Asuransi dan Tunjangan Purna Jabatan dibayar dimuka adalah premi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris diluar pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero).

*Prepaid expenses composed of rent of compartment of train payment, office rental payment and rent of land payment to PT Kereta Api Indonesia, all of these transactions presented to related parties transaction. Insurance and Post Retirement Benefits prepayment is the premium granted to Directors and Commissioners outside PT Kereta Api Indonesia (Persero).*

Berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 tanggal 27 September 2018 tentang Persewaan Tanah dan Bangunan Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Emplasemen Stasiun Gondangdia Untuk Kantor PT Kereta Api Logistik yang terkait dengan perpanjangan waktu sewa tanah dan perubahan harga sewa tanah diketahui bahwa jangka waktu sewa selama 5 Tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2023 dengan harga sewa Rp13.696.298.156 termasuk PPN sebesar 10% yang dibayarkan pertahun secara bertahap 5 termin.

*Based on the lease agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 date September 27, 2018 regarding rental of Land and buildings owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Gondangdia Station Emplacement for the Office of PT Kereta Api Logistik which is related to the extension of land lease time and changes in land rental prices stated that the lease period is for 5 years from September 1, 2018 until August 31, 2023 with price amounting to Rp.13,696,298,156 including VAT of 10% paid annually in 5 terms.*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**10. Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan bakar minyak untuk keperluan kendaraan operasional dan alat berat di Stasiun Kertapati, Sukacinta dan Banjarsari di Palembang sebesar Rp211.818.226 dan Rp390.900.637 per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**10. Inventories**

*Inventories consist of fuels for operational vehicles and heavy equipments at Kertapati, Sukacinta and Banjarsari Stations in Palembang amounting to Rp211,818,226 and Rp390,900,637 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**11. Investasi pada Ventura Bersama**

**11. Investment in Joint Ventures**

2020						
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bumi Kalog	45%	56,341,421,123	--	2,858,054,353	--	59,199,475,476
B Kalog	65%	16,641,987,457	--	(1,362,813,779)	--	15,279,173,678
<b>Jumlah/Total</b>		<b>72,983,408,580</b>	<b>--</b>	<b>1,495,240,574</b>	<b>--</b>	<b>74,478,649,154</b>

2019						
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bumi Kalog	45%	50,068,454,139	--	6,272,966,984	--	56,341,421,123
B Kalog	65%	20,504,729,270	--	(3,862,741,813)	--	16,641,987,457
Jakalog	51%	47,926,001	(46,864,299)	(1,061,702)	--	--
<b>Jumlah/Total</b>		<b>70,621,109,410</b>	<b>(46,864,299)</b>	<b>2,409,163,469</b>	<b>--</b>	<b>72,983,408,580</b>

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

*Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:*

2020				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Bumi Kalog	101,012,106,557	11,749,512,971	63,444,099,214	6,351,231,890
B Kalog	40,602,072,360	18,049,605,088	14,870,028,207	(2,096,636,583)

2019				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Bumi Kalog	113,293,539,332	30,382,177,637	78,645,425,379	13,939,926,632
B Kalog	43,676,856,873	19,027,753,024	18,008,093,369	(5,942,679,713)

**Penyertaan Modal KSO B-Kalog**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 31, tanggal 10 Agustus 2012 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (cost & profit sharing) masing-masing 65%

**Capital Investment B-Kalog, JO**

*Based on Joint Operation Agreement No. 31, dated on August 10, 2012, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan berlaku sejak tanggal 10 Agustus 2012.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No. 0079.PJ/KALOG-BLP/2016, tanggal 28 April 2016 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian adalah selama kerjasama antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) berlaku/berlangsung.

Bagian rugi dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2020 sebesar Rp1.362.813.779 atau sebesar 65% dari jumlah rugi sebesar Rp2.096.636.583 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 0008/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/1/2021, tanggal 18 Januari 2021.

Bagian rugi dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2019 sebesar Rp3.862.741.813 atau sebesar 65% dari jumlah rugi sebesar Rp5.942.679.713 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 0001/2.1061/AU.1/05/1080-II/1/1/2020, tanggal 3 Januari 2020.

**Penyertaan Modal KSO Bumi Kalog**

Sesuai dengan akta No. 01, tanggal 23 Mei 2013, dari Notaris Yoshsi SH, MKn, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) dengan PT Bumi Wijaya Indorail dalam usaha pelayanan logistik di Kawasan Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas. Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*cost & profit sharing*), masing-masing adalah 51% untuk PT Kereta Api logistik dan 49% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, tanggal 4 April 2016 dengan PT Bumi Wijaya Indorail tentang Perjanjian Kerjasama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik di Kawasan Stasiun Waru, Kawasan Stasiun

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid for 5 years from August 10, 2012.

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No. 0079.PJ/KALOG-BLP/2016, dated on April 28, 2016, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid during the cooperation between PT Kereta Api Logistik and PT Kereta Api Indonesia (Persero) is in effect.

Share of loss from *Joint Operation* B-Kalog for the financial year 2020 amounted to Rp1,362,813,779 or 65% of total loss of Rp2,096,636,583 based on audit of other independent auditor report with report No. 0008/2.1061/AU.1/05/1080-3/1/1/2021, dated January 18, 2021.

Share of loss from *Joint Operation* B-Kalog for the financial year 2019 amounted to Rp3,862,741,813 or 65% of total loss of Rp5,942,679,713 based on audit of other independent auditor report with report No. 0001/2.1061/AU.1/05/1080-II/1/1/2020, dated January 3, 2020.

**Capital Investment Bumi Kalog, JO**

Appropriate agreement joint operation No. 01, dated May 23, 2013 from Notary Yoshsi SH, MKn, the company entered into a joint operation with the PT Bumi Wijaya Indorail in the logistic activities in Waru Stasion, Sungai Lagoa Station and Kalimas Station area. The composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*cost & profit sharing*), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Bumi Wijaya Indorail.

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, dated on April 4, 2016, with the PT Bumi Wijaya Indorail, on Joint Operation of Logistic Services in Station Waru, Station Sungai Lagoa, and Station Kalimas to change the intent and purpose of

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas untuk mengubah maksud dan tujuan Perjanjian menjadi untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan di antara Para Pihak, dalam mengelola dan menjalankan usaha pelayanan logistik dan jasa-jasa penunjangnya di: (a) Kawasan Stasiun Sungai Lagoa, seluas 22.000 m<sup>2</sup>; dan (b) Kawasan Stasiun Kalimas, seluas 39.725,15 m<sup>2</sup>.

Kerja sama ini berlaku selama berlakunya perjanjian persewaan/pengelolaan kawasan stasiun Waru, stasiun Kalimas, stasiun Lagoa dan stasiun-stasiun PT Kereta Api Indonesia lainnya. Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) telah mengalami dua kali perubahan dan yang terakhir dengan akta Notaris Yoshsi SH MKn, No. 02 tanggal 5 Juni 2014 untuk menambah kawasan Stasiun Sungai Lagoa (*existing* SAO 1 dan SAO 2 menjadi SAO Terpadu) dan perubahan komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*Cost & Profit Sharing*), masing-masing menjadi 45% untuk PT Kereta Api Logistik dan 55% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2019 sebesar Rp2.858.054.353 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp6.351.231.890 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-1/0/I/2021, tanggal 5 Januari 2021.

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2019 sebesar Rp6.272.966.984 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp13.939.926.632 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.0904/AU.2/06/0275-1/0/I/2019, tanggal 3 Januari 2020.

**Penyertaan modal KSO Jakalog**

Berdasarkan Memo No. 2822/Memo/Kalog /FA/12/2015, tanggal 17 Desember 2015 dan Nota Pengakhiran/Pembubaran dan Pemberesan Asset Joint Operation Jakalog No.01/Jakalog/Nota/XI/2015, tanggal 2 November 2015, KSO Jakalog diputuskan untuk diakhiri dan atau dibubarkan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 012.PJ/KALOG-JI/II/2011 tanggal 22 Februari 2011 dengan PT Jababeka Infrastruktur mengadakan

*the Agreement to become mutually beneficial cooperation between the Parties, in managing logistic service business and its supporting services in: (a) Station Sungai Lagoa, covering an area of 22,000 sqm; and (b) Station Kalimas, covering an area of 39,725.15 sqm.*

*Cooperation is valid accordingly with agreement between PT KA Logistik and PT Kereta Api Indonesia about rental of Waru Station area, Kalimas Station area, Sungai Lagoa Station area and others PT Kereta Api Indonesia station area. Joint Operation Agreement has been two times change, and the last by notarial deed Yoshsi SHMKn, No. 02 dated June 5, 2014 to increase the area of Station Sungai Lagoa (existing SAO 1 and SAO 2 become Integrated SAO) and changes in the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), each being 45% for PT Kereta Api Logistik and 55% for PT Bumi Wijaya Indorail.*

*Share of profit from Joint Operation Bumi-Kalog for the financial year 2019 amounted to Rp2,858,054,353 or 45% of the total profit of Rp6,351,231,890 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.0904/AU.2/06/0176-1/0/I/2021, dated January 5, 2021.*

*Share of profit from Joint Operation Bumi-Kalog for the financial year 2019 amounted to Rp6,272,966,984 or 45% of the total profit of Rp13,939,926,632 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.0904/AU.2/06/0275-1/0/I/2019, dated January 3, 2020.*

**Capital investment JO Jakalog**

*Based Memo No. 2822/Memo/Kalog /FA/12/2015, dated December 17, 2015 and the Memorandum of Termination/Dissolution and Settlement Asset Joint Operation Jakalog No.01/Jakalog/Nota/XI/2015, dated November 2, 2015, JO Jakalog decided to be terminated or dissolved.*

*Based on Joint Operation Agreement No. 012.PJ/KALOG- JI/II/2011 dated on February 22, 2011, with the PT Jababeka Infrastruktur, in the activities of logistics*



**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban langsung (Catatan 27)	25,941,982,740	22,733,161,795	Direct cost (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	1,147,393,044	659,055,022	Operating expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>27,089,375,784</b>	<b>23,392,216,817</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Gantry crane dan Conveyor System, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp149.305.610.086.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets of the Gantry crane and the Conveyor System were insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) against fire, theft and other risks with a total coverage of Rp149,305,610,086.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed asset in 2020.

**13. Aset Hak Guna**

**13. Right-of-Use Assets**

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa dengan mengakui aset hak-guna dengan mutasi aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Company implemented PSAK 73: Leases by recognizing the right-of-use asset with The movement of right-of-use asset for the year ended December 31, 2020 as follow:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets	
Lahan	--	43,435,435,665	--	--	43,435,435,665	Land
Kontainer	--	61,373,094,136	--	--	61,373,094,136	Container
Alat Berat	--	30,221,539,942	--	--	30,221,539,942	Heavy equipment
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>135,030,069,743</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>135,030,069,743</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Aset Hak Guna					Right-of-Use Assets	
Lahan	--	--	15,977,850,747	--	15,977,850,747	Land
Kontainer	--	--	5,625,866,962	--	5,625,866,962	Container
Alat Berat	--	--	12,813,687,584	--	12,813,687,584	Heavy equipment
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>34,417,405,293</b>	<b>--</b>	<b>34,417,405,293</b>	<b>Total</b>
Nilai Buku	--				<b>100,612,664,450</b>	Book Value

**14. Utang Usaha**

**14. Trade Payables**

	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)</b>	<b>121,165,260,375</b>	<b>154,884,438,756</b>
<b>Pihak Ketiga/Third Parties</b>		
PT Citra Selaras Logistik	9,489,988,794	--
PT Binayasa Putra Batara	9,078,737,095	--
PT Prima Karya Pondasi	3,822,920,000	--
PT Data System Solusindo	3,707,682,000	--

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Trans Dana Profitri	3,100,078,438	4,817,168,996
PT Adikarya Prima Perkasa	2,764,672,795	--
PT Pancaran Darat Transport	1,780,486,454	1,671,200,000
PT Ramco Systems Indonesia	1,763,256,000	1,485,000,000
PT Inka Multi Solusi	1,690,920,000	1,208,432,500
PT Tradecorp	1,284,240,914	--
PT Daya Enjiniring Indonesia	1,066,140,000	--
PT Cakra Indo Pratama	--	18,462,125,000
PT Tetra Agung Sentosa	--	3,484,113,324
PT Pertamina	--	2,566,907,000
PT Prima Karya Pondasi	--	2,296,800,000
CV Ak Karya	--	1,572,068,025
PT Kasana Teknindo Gemilang	--	1,546,600,000
PT Anugrah Langgeng Mukti	--	1,531,422,200
PT Bintang Laut Platinum	--	1,321,134,485
PT Muhandas Permata Sarana	--	1,258,779,507
PT Telehouse Engineering	--	1,237,185,000
PT Dwipa Adhi Prasetya	--	1,045,000,000
Lain-Lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp1.000.000.000)	18,580,080,805	16,049,559,978
	<u>58,129,203,295</u>	<u>61,553,496,015</u>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>179,294,463,670</u></b>	<b><u>216,437,934,771</u></b>

**15. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak Pertambahan Nilai: PPN Masukan	236,119,702	3,355,552,875
<b>Jumlah</b>	<b><u>236,119,702</u></b>	<b><u>3,355,552,875</u></b>

Value Added Tax:  
VAT In  
**Total**

**b. Utang Pajak**

	2020 Rp	2019 Rp
PPh Pasal 29	4,762,753,112	6,367,983,689
PPh Pasal 4 (2)	1,175,810,547	160,410,053
PPh Pasal 23 non final	948,156,130	632,071,434
PPh Pasal 21	638,639,366	685,616,621
PPN	217,593,355	491,434,924
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,742,952,510</u></b>	<b><u>8,337,516,721</u></b>

Income Tax Article 29  
Income Tax Article 4 (2)  
Income Tax Article 23 - non final  
Income Tax Article 21  
VAT  
**Total**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	2020 Rp	2019 Rp
Kini	27,185,335,980	34,095,821,500
Tangguhan	(2,805,114,336)	(487,969,218)
Efek Perubahan Tarif Pajak 22%	651,235,012	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>25,031,456,656</u></b>	<b><u>33,607,852,282</u></b>

Current  
Deferred  
22% Tax Rate Change Effect  
**Total**

**15. Taxation**

**a. Prepaid Taxes**

**b. Taxes Payables**

**c. Income Tax Expense**

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income taxes, as presented in the statement of income and the estimated tax gain in December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	105,058,941,855	122,702,080,318	Income before estimated income Tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bank	(159,638,032)	(97,640,938)	Interest income
Jamuan & sumbangan	2,425,019,863	3,255,420,186	Entertainment & donation
Representasi dan telepon	397,775,000	225,000,000	Representation and telephone
Beban pajak dan lain-lain	1,242,423,752	6,038,057,723	Tax expenses and other expenses
Komisi publikasi dan marketing	756,848,600	1,197,287,718	Sales promotion and commission fee
	<u>4,662,429,183</u>	<u>10,618,124,689</u>	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	6,639,923,317	3,782,721,486	Depreciation of fixed assets
Beban penyisihan piutang	6,110,596,388	(1,830,844,616)	Allowance for doubtful
Beban jasa & bunga imbalan kerja	1,097,818,533	1,111,204,399	Employee benefits & interest expenses
	<u>13,848,338,238</u>	<u>3,063,081,269</u>	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan dibulatkan	123,569,709,276	136,383,286,276	Estimated current year fiscal profit Rounding
Taksiran pajak penghasilan	<u>123,569,709,000</u>	<u>136,383,286,000</u>	Estimated income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
PPH pasal 22	22,956,768	42,732,653	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	13,573,556,795	17,402,723,630	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	8,826,069,305	10,282,381,527	Income Tax Article 25
	<u>22,422,582,868</u>	<u>27,727,837,811</u>	
<b>Jumlah pajak penghasilan terutang</b>	<b><u>4,762,753,112</u></b>	<b><u>6,367,983,689</u></b>	<b>Total income tax payable</b>

Laba kena pajak tahun 2020 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.

Taxable income for 2020 will be the basis for filling Annual Tax Return.

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**d. Deferred Tax Assets**

The calculation of estimated income tax liabilities for the years ended on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 Rp	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ Adjustment on Initial Impementation of New PSAK Rp	Saldo Awal 1 Januari 2020/ Beginning Balance January 1, 2020 Rp	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to profit or loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Effect to Other Comprehensive Income Rp	Efek Perubahan Tarif Pajak 22%/ 22% Tax Rate Change Effect Rp	2020 Rp	
Penyisihan Piutang	1,374,211,557	1,115,126,914	2,489,338,471	1,344,331,206	--	(164,905,387)	3,668,764,290	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	4,052,746,879	--	4,052,746,879	1,460,783,130	--	(486,329,625)	5,027,200,384	Depreciation of Fixed Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,426,958,436</u></b>	<b><u>1,115,126,914</u></b>	<b><u>6,542,085,350</u></b>	<b><u>2,805,114,336</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>(651,235,012)</u></b>	<b><u>8,695,964,674</u></b>	<b>Total</b>

	2018 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to statements of profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	2019 Rp	
Penyisihan Piutang	1,831,922,711	(457,711,154)	--	1,374,211,557	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	3,107,066,508	945,680,372	--	4,052,746,879	Depreciation of Fixed Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,938,989,219</u></b>	<b><u>487,969,218</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>5,426,958,436</u></b>	<b>Total</b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**e. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. Ket-201/PP/WPJ-19/2017, tanggal 22 Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Jumlah/Total</b>	
Nilai harta bersih yang dilaporkan dalam SPT tahun 2015	100,796,488,672	<i>Net asset value reported in SPT 2015</i>
Nilai harta bersih yang Belum dilaporkan dalam SPT Tahun 2015	486,081,200	<i>The value of net assets not yet reported in SPT 2015</i>
Nilai tebusan	24,304,060	<i>Compensation</i>

**e. Tax Amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

The Company followed the tax amnesty program in 2017 in accordance with Tax amnesty Letter No. Ket-201 / PP / WPJ-19/2017, dated March 22, 2017, with details as follows:

**16. Utang Bank**

**16. Bank Loans**

	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,260,114,620	27,584,750,220
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6,260,114,620</b>	<b>27,584,750,220</b>

**Kredit Modal Kerja**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing RpRp6.260.114.620 dan Rp27.584.750.220 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit modal kerja. Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja umum dan modal kerja untuk jasa titipan.

- Berdasarkan addendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja No. 03, tanggal 9 November 2020 dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Logistik

**Working Capital Loans**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Short term bank loan as of December 31, 2020 and 2019 amounting Rp6,260,114,620 and Rp27,584,750,220, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represent working capital loan. Short term loans used to general working capital activity and working capital courier business activity.

- Based on the addendum extension period of Working Capital Loan No. 03, dated November 9, 2020 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Logistik extend the credit

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

memperpanjang jangka waktu kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran putusan kredit nomor R.II.190-OPK/DKD/07/2020 tanggal 13 Juli 2020, sebagai berikut:

Realisasi	6,260,114,620	Realization
Plafond Kredit	77,600,000,000	Credit Limit
Suku Bunga	8.5% per tahun/annum	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	Credit Period
Jatuh Tempo	11 Juli 2021/July 11, 2021	Credit Matures

- Berdasarkan addendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja No. 64/2019, tanggal 12 September 2019 dari Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik memperpanjang jangka waktu kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Realisasi	27,584,750,220	Realization
Plafond Kredit	77,600,000,000	Credit Limit
Penggabungan Plafond Efektif KMK Menurun	5,000,000,000	Merger Effective Ceiling KMK Decline
Suplesi	2,000,000,000	Suppletion
Suku Bunga	9.5% per tahun/annum	Interest Rate
Jangka Waktu	12 bulan/months	Credit Period
Jatuh Tempo	11 Juli 2020/July 11, 2020	Credit Matures

term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with Offering letter of credit decision number R.II.190-OPK/DKD/07/2020 dated July 13, 2020, as follows:

- Based on the addendum extension period of Working Capital Loan No. 64/2019, dated September 12, 2019 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik extend credit term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

As of December 31, 2020 the Company has compiled with the terms and condition of the loans.

**17. Beban Akruak**

**17. Accrued Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
Bonus	16,757,547,357	29,186,137,989	Bonuses
Operasional Angkutan	5,064,776,825	2,571,138,546	Transports Operational
Alat Berat	2,979,492,422	3,847,424,500	Heavy Equipment
Keamanan	2,954,934,062	945,170,126	Safety
Sewa Lahan	--	10,802,027,326	Land Rent
Lain-lain	3,205,052,548	1,935,386,163	Others
<b>Jumlah</b>	<b>30,961,803,214</b>	<b>49,287,284,650</b>	<b>Total</b>

**18. Liabilitas Hak Guna Jangka Pendek**

**18. Right-of-Use Short Term Liabilities**

	2020 Rp	2019 Rp	
Lahan	12,036,668,800	--	Land
Alat Berat	10,321,261,174	--	Heavy Equipment
Kontainer	4,367,861,605	--	Container
<b>Jumlah</b>	<b>26,725,791,579</b>	--	<b>Total</b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

**19. Other Short Term Financial Liabilities**

	Rp	Rp	
Penampungan Pembayaran Giro	4,771,028,154	768,196,057	Temporary Collection Account
Jaminan Setoran dari Kantor Perwakilan	412,000,000	347,000,000	Deposito Guarantee from Representative Office
BPJS Kesehatan	78,462,446	79,209,830	BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	57,800,522	--	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain	621,320,532	109,824,634	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5,940,611,654</b>	<b>1,304,230,521</b>	<b>Total</b>

Penampungan pembayaran giro sebesar Rp4.771.028.154 adalah uang masuk ke rekening Perusahaan yang terdiri dari penerimaan dari customer dan pengembalian kelebihan UMDS Cash Card dari Area yang masih dalam proses rekonsiliasi.

The temporary collections accounts includes current account payments of Rp4,771,028,154 which is admission fee into the Company's account which consists of receipt from the customer and the return of excess UMDS Cash Card from the area which is still in the reconciliation process.

**20. Liabilitas Jangka Panjang**

**20. Long Term Debt**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Utang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
Kredit Investasi			Investment Loan
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	18,500,892,113	23,497,250,000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	11,639,048,429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun			Current Maturity of Long Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	(9,233,738,728)	(4,996,357,886)	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	(11,639,048,429)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun</b>	<b>9,267,153,385</b>	<b>18,500,892,114</b>	<b>Long Term Debt of Current Maturity</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* No. 12 tanggal 30 Oktober 2019 PT Kereta Api Logistik memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka investasi 145 unit *openside dump container* 40 feet. Dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi	23,497,250,000	Realization
Nisbah Bagi Hasil	11.05%	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	36 bulan/months	Credit Period
Jatuh Tempo	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	Credit Matures

**PT Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Based on the *line facility* agreement number 12 dated October 30, 2019, PT Kereta Api Logistik obtained financing facilities for the investment of 145 units of 40 feet *openside dump container*. The details are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

As of December 31, 2020 the Company has complied with the terms and condition of the loans.

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Persetujuan Membuka Kredit Investasi PT Kereta Api Logistik No. 82, tanggal 23 Februari 2015 dari Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn, dan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 36/2017 tanggal 21 Agustus 2017 PT Kereta Api Logistik memperoleh Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kredit investasi tersebut dipergunakan untuk investasi dalam rangka pengembangan bongkar muat batu bara di stasiun Kertapati Palembang Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi	11,639,048,429	Realization
Plafond kredit	170,642,000,000	Credit Limit
Suku bunga	9,05% per tahun/annum	Interest Rate
Jangka waktu	60 bulan/months	Credit Period
Jatuh tempo	23 Februari 2020/ February 23, 2020	Credit Matures

Kredit tersebut dipergunakan untuk pembelian alat berat, pembelian Peti Kemas dan pembangunan kantor dan mess untuk proyek sebagai berikut: Pembiayaan Pekerjaan Bongkar Muat Batubara di Sumatera Selatan sebesar Rp10.289.400.000, Pengelolaan Area Peti Kemas di Sungai Lagoa sebesar Rp11.209.893.750 dan Proyek Cikarang Dry Port di Jababeka sebesar Rp4.300.000.000. Agunan yang diserahkan berupa alat-alat berat, kendaraan, 200 unit kontainer dan bangunan kantor di Area tempat Peti Kemas (TPK) di Sungai Lagoa.

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk meyakini pailit Perusahaan sendiri;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham, sebelum hutang di Bank dilunasi kecuali untuk di konversi menjadi modal;

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the Approval to Open Investment of Credit for PT Kereta Api Logistics No. 82, dated February 23, 2015 of Notary Mahendra Adinegara SH, MKn, and Addendum Agreement Investment Credit No. 36/2017 dated August 21, 2017, PT Kereta Api Logistics obtained investment credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, investment credit is used for investment in the development of unloading coal at the station of Kertapati Palembang in South Sumatra, the details are as follows:

The credit is used for the purchase of heavy equipments, container purchases and construction of offices and barracks for the projects as follows: Financing of Coal Stevedoring Work in South Sumatera for Rp10,289,400,000, Container Management Area in Sungai Lagoa for Rp11,209,893,750 and Cikarang Dry Port Project in Jababeka for Rp4,300,000,000. Collaterals granted are in the form of heavy equipments, vehicles, 200 units of containers, office buildings in Container Place Area (TPK) in Sungai Lagoa.

Without first obtaining written approval from the Bank, the Company is not allowed, but not limited to the followings:

- Submitting a bankruptcy statement request to the Commercial Court to declare bankruptcy of the owned Company;
- Transferring/ hand over to other parties, in partial or in a whole the rights and obligations arise from the credit facilities;
- Bonding as a guarantor or as a guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties;
- Paying off debts to shareholders before settlement of debts to the Bank, except for the conversion into equity;

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- Melakukan penjualan aset Perusahaan diatas Rp10.000.000.000;
- Memperoleh pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Menyewakan aset yang di jaminkan di Bank kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha;
- Hutang kepada Induk Perusahaan tidak boleh di lunasi sebelum kredit di bank lunas.

- *Selling Company's assets over Rp 10,000,000,000;*
- *Obtaining loan from other banks/ financial institutions;*
- *Renting out assets collateralized to the Bank to other parties, except for business operations;*
- *Paying off debts to Parent Company before settlement of debts to the bank.*

	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>	
Provisi dan Adminitrasi Kredit	1,263,214,068	1,263,214,067	<i>Provision and Administrative Loan</i>
Akumulasi Provisi dan Adminitrasi Kredit	(1,263,214,068)	(1,251,370,124)	<i>Accumulated Impairment of Provision and Administrative Loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>11,843,943</b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman

*As of December 31, 2020 the Company has compiled with the terms and condition of the loans.*

**21. Pinjaman Pemegang Saham**

Berdasarkan Perjanjian No. 085.PJ/KALOG-KAI/2014 tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dana talangan sebesar Rp104.315.813.000 dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk membiayai pengembangan bisnis di area Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan +3,5% pertahun dan sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan fluktuasi bunga bank.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 tanggal 16 Juli 2013 tentang Pemberian Dana Pinjaman yang telah di addendum dengan Perjanjian No. KL.702/VI/96/KA-2017 dan No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang addendum Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, tanggal 16 Juli 2013. Disepakati bahwa para pihak melakukan Perubahan Skema Pembayaran dan *Reschedule* Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman. Jumlah Dana yang di *reschedule* sebesar Rp36.622.661.691 sudah termasuk pokok dan bunga serta pajak atas bunga

**21. Shareholder Loan**

*Based on Agreement No. 085.PJ/KALOG-KAI/ 2014, dated September 1, 2014, the Company obtained a loan bailout amounting to Rp104,315,813,000 from PT Kereta Api Indonesia (Persero), for finance business development in the area of Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, with interest at JIBOR 3 months +3.5% per annum and can be changed at any time be adapted to fluctuations in interest rates.*

*Based on Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 dated July 16, 2013 regarding Provision of Loan Funds which have been amended to with Agreement No. KL.702/VI/96/KA-2017 and No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 dated June 22, 2017 regarding the amended to Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, dated July 16, 2013. It was agreed that the parties would make a Change in Payment Scheme and Reschedule of the Installment and Loan Interest. The amount of funds rescheduled amounted to IDR 36,622,661,691 including principal and interest and tax on loan interest of 15%, with interest of 9.0% per year*

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

pinjaman sebesar 15%, dengan bunga 9,0%  
 pertahun (*reviewable*) serta memperpanjang  
 jangka waktu perjanjian sampai dengan  
 16 April 2022.

(*reviewable*) and extending the term of the  
 agreement until April 16, 2022.

Jumlah pokok pinjaman dan bunga sebagai  
 berikut:

The amount of loans and interests are  
 follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman pokok	24,775,000,000	24,775,000,000	Principal loan
Tambahan pinjaman pokok	27,996,461,300	27,996,461,300	Principal additional loan
Bunga pinjaman tahun 2014	4,032,313,428	4,032,313,428	Interest in 2014
Bunga pinjaman tahun 2015	3,287,621,214	3,287,621,214	Interest in 2015
Bunga pinjaman tahun 2016	3,645,458,988	3,645,458,988	Interest in 2016
Bunga pinjaman tahun 2017	3,645,458,988	3,645,458,988	Interest in 2017
Bunga pinjaman tahun 2018	2,126,517,743	2,126,517,743	Interest in 2018
Pembayaran Pokok tahun 2017	(356,755,240)	(356,755,240)	Payment of principal loan in 2017
Pembayaran Bunga tahun 2017	(274,669,962)	(274,669,962)	Payment of interest loan in 2017
Pembayaran Pokok tahun 2018	(5,051,401,616)	(5,051,401,616)	Payment of principal loan in 2018
Pembayaran Pokok tahun 2019	(43,383,462,380)	(43,383,462,380)	Payment of principal loan in 2019
Pembayaran Denda tahun 2019	(2,762,636,832)	(2,762,636,832)	Payment of pinalty loan in 2019
Pembayaran Pokok tahun 2020	(7,577,102,424)	--	Payment of principal loan in 2020
<b>Jumlah</b>	<b>10,102,803,207</b>	<b>17,679,905,631</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020,  
 Perusahaan telah memenuhi syarat dan  
 kondisi pinjaman

As of December 31, 2020 the Company has  
 compiled with the terms and condition of the  
 loans.

**22. Liabilitas Hak Guna Jangka Panjang**

**22. Right-of-Use Long Term Liabilities**

	2020 Rp	2019 Rp	
Kontainer	53,319,636,012	--	Containers
Lahan	9,260,299,097	--	Land
Alat Berat	7,516,615,633	--	Heavy Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>70,096,550,742</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**23. Liabilitas Imbalan Kerja**

**23. Employment Benefits Liabilities**

Perusahaan mengikuti Program Dana  
 Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat  
 Indonesia, Perjanjian No.B.66-DPLK/12/2018  
 dan No.0276/KALOG/PJ/12/2018 Perjanjian  
 Kerja Sama Antara Dana Pensiun Lembaga  
 Keuangan Bank Rakyat Indonesia Dengan  
 PT Kereta Api Logistik Tentang Pengelolaan  
 Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Bagi  
 Pekerja PT Kereta Api Logistik.

The Company participated in the Bank  
 Rakyat Indonesia Financial Institution  
 Pension Fund Program, Agreement No.B.66-  
 DPLK/12/2018 and No.0276/KALOG/  
 PJ/12/2018 Between Cooperation Fund  
 Pension Funds of Bank Rakyat Indonesia  
 Financial Institutions and PT Kereta Api  
 Logistik About Management of a Defined  
 Contribution Pension Program (PPIP) for  
 employee of PT Kereta Api Logistik.

Liabilitas imbalan kerja karyawan  
 Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan  
 2019 dihitung oleh aktuaris independen  
 sesuai dengan Undang-Undang  
 Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan  
 menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The Company's employment benefits  
 liabilities as of December 31, 2020 and 2019  
 were calculated by an independent actuary,  
 in accordance with the Labor Law No.  
 13/2003 by using the *Projected Unit Credit*  
 method.

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Penilaian aktuarial atas imbalan pascakerja pada tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan dan PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen berdasarkan laporan No. 21046/LA-AAR/I/2021, tertanggal 31 Desember 2020 dan No. 014/PAS-KALOG/LAP/I/20, tertanggal 31 Desember 2019.

Actuarial valuations of the past service liability performed in 2020 and 2019 were determined based on report by KKA Azwir Arifin & Rekan and PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on report No. 21046/LA-AAR/I/2021, dated December 31, 2020 and No. 014/PAS-KALOG/LAP/I/20, dated December 31, 2019.

Asumsi utama aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumption calculations are as follows:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – TMI IV 2014	Indonesia – TMI 2011	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary Increase
Masa Datang	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	
Tingkat Diskonto	7.61%% per tahun/per annum	7.61%% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% per tahun/per annum	100% per tahun/per annum	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	8,411,193,316	7,107,244,034	Present Value of Liabilities Employee Benefits Liability
Nilai Wajar Aset Program Pembatasan Aset	(9,131,585,942)	(7,405,555,012)	Fair Value Asset Programme Limitation Assets
<b>Liabilitas Pada Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Liabilities At End of Year</b>

b. Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan:

b. Reconciliation to the statements of financial position:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	--	--	Employment Benefits Liabilities Previous Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	596,200,808	836,743,920	Service Cost which Recognized on Profit or Loss
Beban Bunga Neto pada Liabilitas Neto yang Diakui pada Tahun Berjalan	501,617,725	417,897,819	Net Interest Expense on Net Liabilities which is Recognized on Current Year
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	951,781,322	487,499,663	Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(143,437,340)	Benefits Paid
Pembayaran Kontribusi	(2,049,599,855)	(1,598,704,062)	Contribution Payment
<b>Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Employment Benefits Liabilities at End of Year</b>

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

c. Beban Imbalan Kerja Neto

c. Net Benefit Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,234,199,879	1,270,220,674	Current Service Cost
Beban Bunga	501,617,725	417,897,819	Interest Cost
Hasil Bersih Investasi yang Diharapkan	(637,999,071)	(433,476,754)	Expected Return Investment
<b>Jumlah</b>	<b>1,097,818,533</b>	<b>1,254,641,739</b>	<b>Total</b>

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

d. Changes liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	--	--	Liabilities At Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	1,097,818,533	1,254,641,739	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Pembayaran Manfaat	--	(143,437,340)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	951,781,322	487,499,663	Other Comprehensive Income
Pembayaran Kontribusi	(2,049,599,855)	(1,598,704,062)	Contribution Payment
<b>Liabilitas Pada Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Liabilities At End of Year</b>

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The balances of other comprehensive income are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	749,185,440	189,188,685	Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities
Dampak Pembatasan Aset	202,595,882	298,310,978	Impact of Asset Restrictions
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>951,781,322</b>	<b>487,499,663</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>

**Analisa Sensitivitas**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Sensitivity Analysis**

The sensitivity of employment benefits liabilities to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2020 Rp	
Tingkat Diskonto +1%	7,444,198,765	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	9,564,665,307	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,533,342,916	Salary Increase Rate +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	7,451,557,993	Salary Increase Rate -1%
	2019 Rp	
Tingkat Diskonto +1%	6,265,015,637	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	8,119,211,932	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	8,125,547,280	Salary Increase Rate +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	6,244,715,857	Salary Increase Rate -1%

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**24. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Lembar Saham/Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships</b>	<b>Nilai Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Value Issued and Fully Paid</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	74,750	99.30	74,750,000,000
Yayasan Pusaka	525	0.70	525,000,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>75,275</b>	<b>100.00</b>	<b>75,275,000,000</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik No. 228 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Yoshsi, SH MKn Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, tanggal 28 Mei 2018 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor PT Kereta Api Logistik, terdapat peningkatan modal ditempatkan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Yayasan Pusaka masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan 500.000.000.

**24. Share Capital**

The stockholders composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Based on Decision Statement of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik as stated in Deed No. 228 dated May 23, 2018 of Notary Yoshsi, SH MKn, Notary in Jakarta, on which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, dated May 28, 2018 regarding changes in Additional Paid-in Capital of PT Kereta Api Logistik, was an increase in issued capital from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Yayasan Pusaka amounting to Rp50,000,000,000 and 500,000,000, respectively.

**25. Dividen**

Pembagian dividen pada tahun 2020 sebesar 25% dan 2019 sebesar 25% dari laba setelah pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 Rp</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	22,117,642,110	15,246,025,505
Yayasan Pusaka	155,914,899	107,474,500
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>22,273,557,009</b>	<b>15,353,500,005</b>

Pembagian dividen tahun 2020, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/VI/7/KA-2020; 01/RIS-KALOG/VI/2020, tanggal 29 Juni 2020 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp22.273.557.009.

**25. Dividends**

Dividends distribution of year 2020 is 25%, and years 2019 is 25% of profit after tax, with details as follows:

Dividends distribution in 2020, based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/VI/7/KA-2020; 01/RIS-KALOG/VI/2020, dated June 29, 2020 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2019, the shareholders decided to distribute a dividend of 25% of Profit for 2019 amounting to Rp22,273,557,009.

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

Pembagian dividen tahun 2019, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/IV/2/KA-2019; 04/RIS-KALOG/IV/2019, tanggal 04 April 2019 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2018 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp15.353.500.005.

Dividend distribution in 2019, based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/IV/2/KA-2019; 04/RIS-KALOG/IV/2019, dated April 04, 2019 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2018, the shareholders decided to distribute a dividend of 25% of Profit for 2017 amounted Rp15,353,500,005.

**26. Pendapatan**

**26. Revenues**

	2020 Rp	2019 Rp	
Angkutan KA			<i>Transportation by Train</i>
Angkutan Barang Semen	268,554,935,040	358,681,193,358	<i>Cement Transportation</i>
Angkutan Barang Peti Kemas	203,773,758,639	259,254,951,861	<i>Container Transportation</i>
Angkutan Barang Hantaran	80,424,700,896	130,796,212,516	<i>Delivery Transportation</i>
Angkutan Limbah B3	5,810,240,000	10,063,075,000	<i>Waste B3 Transportation</i>
Bongkar Muat (Lo Lo) Batubara	193,398,682,522	250,142,537,774	<i>Coal (Lo Lo) Stevedoring</i>
Pendapatan Pengelolaan Area	2,440,918,160	8,040,805,706	<i>Area Management Revenue</i>
Pengangkutan Barang Lainnya Non KA	118,923,660,892	32,835,290,592	<i>Transport of Goods Other Non KA</i>
<b>Jumlah</b>	<b>873,326,896,149</b>	<b>1,049,814,066,807</b>	<b>Total</b>

**27. Beban Langsung**

**27. Direct Costs**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pengangkutan KA	422,980,937,770	553,524,659,715	<i>Freight Train</i>
Tenaga Kerja Langsung	64,889,323,389	50,095,388,598	<i>Direct Labor</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	25,941,982,740	22,733,161,795	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	34,417,405,293	--	<i>Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)</i>
Bongkar Muat (Lo Lo) Batubara	42,074,033,197	57,974,093,124	<i>Coal (Lo Lo) Stevedoring</i>
Pengangkutan Barang Lainnya Non KA	29,004,263,488	24,045,711,769	<i>Transport of Goods Other Non Train</i>
Penjualan dan Klaim	18,863,010,793	17,896,742,588	<i>Sales and Claims</i>
Pengamanan dan Kebersihan	10,225,033,960	9,823,566,846	<i>Security and Cleanliness</i>
Sewa	10,003,930,127	35,401,787,073	<i>Rent</i>
Pemeliharaan dan Perawatan	5,816,597,920	3,669,978,209	<i>Repairs and Maintenance</i>
Pengelolaan Area	3,598,988,386	4,633,073,491	<i>Area Management</i>
Listrik, Telepon dan Air	2,960,775,215	2,303,998,135	<i>Electricity, Telephone and Water</i>
Bahan Bakar	1,846,030,419	2,785,632,807	<i>Fuel</i>
Alat Tulis Kantor	1,336,028,123	992,548,535	<i>Office Stationery</i>
Asuransi	847,426,352	1,144,338,855	<i>Insurance</i>
Barang Cetak dan Fotocopy	488,567,605	533,817,160	<i>Printed and Photocopy</i>
Lain-lain	9,449,947,215	1,351,040,092	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>684,744,281,992</b>	<b>788,909,538,792</b>	<b>Total</b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**28. Beban Usaha**

**28. Operating Expenses**

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Tenaga Kerja	53,730,525,705	86,105,903,822	Employee Expense
Sewa	3,165,045,619	4,229,342,635	Rent
Perjalanan Dinas	2,281,245,794	5,899,828,867	Official Travel
Jasa Profesional	2,123,060,600	896,105,167	Professional Services
Asuransi	1,534,841,190	1,147,427,166	Insurance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	1,147,393,044	659,055,022	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 23)	1,097,818,533	1,254,641,739	Employee Benefit (Note 23)
Jamuan	1,011,279,290	769,448,649	Reception
Promosi dan Publikasi	756,848,600	1,197,287,718	Promotion and Publications
Listrik dan Telepon	549,269,898	586,704,130	Electricity and Telephone
Pemeliharaan dan Perawatan	385,654,402	152,945,320	Repairs and Maintenance
Barang Cetak dan Fotocopy	373,733,884	465,873,410	Printed and Photocopy
Pendidikan dan Pelatihan	273,533,848	610,014,294	Education and Training
Alat Tulis Kantor	205,624,359	219,335,855	Office Stationery
Perencanaan dan Pengembangan	197,083,333	57,300,000	Research and Development
Lain-lain	13,648,089,489	14,851,053,996	Others
<b>Jumlah</b>	<b>82,481,047,588</b>	<b>119,102,267,790</b>	<b>Total</b>

**29. Pendapatan (Beban) Lain-Lain**

**29. Other Income (Expenses)**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Lain-lain	4,842,921,562	3,834,618,632	Others
	<b>4,842,921,562</b>	<b>3,834,618,632</b>	
<b>Beban Lain-lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Administrasi Pinjaman			Loan Administration
PT Bank Syariah Mandiri	(250,000,000)	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(11,843,944)	(259,613,578)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Administrasi Jasa Giro	(115,668,992)	(2,406,964)	Current Account Administrations
Administrasi Tabungan	(146,000)	(187,743)	Saving Account Administrations
Lain-lain	(17,621)	(79,029,509)	Others
	<b>(377,676,557)</b>	<b>(341,237,794)</b>	
<b>Netto</b>	<b>4,465,245,005</b>	<b>3,493,380,838</b>	<b>Net</b>

**30. Pendapatan (Beban) Keuangan**

**30. Finance Income (Expenses)**

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Jasa Giro	110,498,051	91,089,141	Current Account
Bunga Tabungan	49,139,981	6,551,797	Saving Interest
<b>Jumlah</b>	<b>159,638,032</b>	<b>97,640,938</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Expenses</b>
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	(1,146,036,738)	(20,432,485,541)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(1,762,920,920)	(3,243,075,726)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Syariah Mandiri	(1,314,985,078)	(1,238,783,989)	PT Bank Syariah Mandiri
Bunga Pinjaman Investasi			Loan Interest of Investment
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	(2,114,822,814)	(186,019,896)	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bunga Sewa	(823,982,775)	--	Interest Leasing
<b>Jumlah</b>	<b>(7,162,748,325)</b>	<b>(25,100,365,152)</b>	<b>Total</b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**31. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**31. Transactions with Related Parties**

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

a. Transactions and balances to related parties consist of:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Piutang Usaha/Trade Receivable</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,613,969,151	1,022,429,437	0.35	0.30
KSO/JO Bumi Kalog	262,677,250	214,777,782	0.04	0.02
KSO/JO B Kalog	15,429,920	467,981,077	0.01	0.07
PT Reska Multi Usaha	9,743,475	34,838,246	0.01	0.01
	<u>2,901,819,796</u>	<u>1,740,026,542</u>	<u>0.41</u>	<u>0.40</u>
Dikurangi/Less:				
Cadangan Kerugian Kredit Ekpektasian/ Allowance for Expected Credit Loss	(509,813,711)	--	(0.07)	--
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>2,392,006,085</u></b>	<b><u>1,740,026,542</u></b>	<b><u>0.34</u></b>	<b><u>0.40</u></b>

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Utang Usaha/Trade Payable</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	90,764,738,195	129,380,423,056	25.52	36.37
KSO/JO Bumi Kalog	26,294,580,735	19,053,716,060	7.39	5.36
KSO/JO B Kalog	4,105,941,445	6,450,299,640	1.15	1.81
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>121,165,260,375</u></b>	<b><u>154,884,438,756</u></b>	<b><u>34.07</u></b>	<b><u>43.54</u></b>
<b>Pinjaman pemegang saham/Shareholder Loan</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10,102,803,207	17,679,905,631	2.84	4.97
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>10,102,803,207</u></b>	<b><u>17,679,905,631</u></b>	<b><u>2.84</u></b>	<b><u>4.97</u></b>

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pendapatan/Revenues</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	73,830,421,653	36,671,693,787	8.45	3.49
PT Reska Multi Usaha	--	341,052,156	0.00	0.03
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>73,830,421,653</u></b>	<b><u>37,012,745,943</u></b>	<b><u>8.45</u></b>	<b><u>3.53</u></b>

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Langsung/ Percentage to Total Direct Cost	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Beban Langsung/Direct Cost</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	370,586,932,605	457,353,347,401	54.12	57.97
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>370,586,932,605</u></b>	<b><u>457,353,347,401</u></b>	<b><u>54.12</u></b>	<b><u>57.97</u></b>

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Beban Usaha/Operating Expenses</b>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,957,174,473	20,432,485,541	2.37	17.16
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>1,957,174,473</u></b>	<b><u>20,432,485,541</u></b>	<b><u>2.37</u></b>	<b><u>17.16</u></b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

- b. Rincian hubungan pihak berelasi dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. *Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang Usaha, Utang Usaha, Sewa Gerbong, Sewa Lahan dan Kantor, Utang Bunga Pinjaman, dan Pendapatan Angkutan Barang. <i>Trade Receivable, Trade Payable, Trains Rent, Land and Office Rent, Debt Interest Loans, and Revenue Freight Transport.</i>
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Tiket Pesawat dan Hotel, dan Perjalanan Ke Luar Negeri. <i>Trade Receivable, Trade Payable, Purchase of Plane Ticket and Hotel, and Travelling Aboard.</i>
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Proyek Pondasi Crane dan Conveyor, dan Proyek Penataan Empl & Overcap. <i>Foundations Projects Crane and Conveyor, and Structuring Projects Empl and Overcap.</i>
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. <i>Revenue Freight Transport.</i>
PT Railink	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. <i>Revenue Freight Transport.</i>
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. <i>Revenue Freight Transport.</i>
KSO/JO Bumi Kalog	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Utang Usaha. <i>Trade Receivable and Trade Payable.</i>
KSO/JO B Kalog	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Piutang Usaha dan Utang Usaha. <i>Trade Receivable and Trade Payable.</i>

**32. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**32. Financial Instruments and Financial Risk Management**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**a. Financial Risk Management Factors and Policies**

*In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:*

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For The Years Ended  
 As of December 31, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah)

- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan liabilitas keuangan:

	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	20,566,139,463	30,125,404,168	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	176,741,418,465	180,789,201,289	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,614,747,573	60,228,665,967	Current Financial Asset
Uang Muka	685,702,862	1,804,764,873	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1,149,553,632	51,840,667,316	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	242,916,667	11,843,943	Non-Current Financial Asset
<b>Jumlah</b>	<b>244,000,478,662</b>	<b>324,800,547,556</b>	<b>Total</b>

- *Market risk consist of:*
  - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
  - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

*In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Company's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

*Below is a table of financial assets and financial liabilities:*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**Risiko Kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur instrument keuangan:

	2020				Total/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1-30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31-60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61-90 Days Rp	> 90 Hari/ > 90 Days Rp		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	20,566,139,463	--	--	--	20,566,139,463	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	81,336,811,513	35,448,550,394	29,171,398,516	30,784,658,042	176,741,418,465	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	44,614,747,573	44,614,747,573	Current Financial Asset
Uang Muka	685,702,862	--	--	--	685,702,862	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1,149,553,632	--	--	--	1,149,553,632	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	242,916,667	--	--	--	242,916,667	Non-Current Financial Asset
<b>Jumlah</b>	<b>103,981,124,137</b>	<b>35,448,550,394</b>	<b>29,171,398,516</b>	<b>75,399,405,615</b>	<b>244,000,478,662</b>	<b>Total</b>

**Credit Risk**

*Credit risk of the Company primarily inherent at bank accounts, trade receivables, and other receivables.*

*The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.*

*The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances of monitored ongoing basis to reduce exposure of bad debts.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.*

*The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:*

*The tables below summarized the financial instruments aging analysis:*

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	2019				Total/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1-30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31-60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61-90 Days Rp	> 90 Hari/ > 90 Days Rp		
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	30,125,404,168	--	--	--	30,125,404,168	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	133,799,321,005	32,968,720,349	2,790,497,280	11,230,662,655	180,789,201,289	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	60,228,665,967	60,228,665,967	Current Financial Asset
Uang Muka	1,804,764,873	--	--	--	1,804,764,873	Advances
Biaya Dibayar di Muka	51,840,667,316	--	--	--	51,840,667,316	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	--	--	--	--	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,843,943	--	--	--	11,843,943	Non-Current Financial Asset
<b>Jumlah</b>	<b>217,582,001,305</b>	<b>32,968,720,349</b>	<b>2,790,497,280</b>	<b>71,459,328,622</b>	<b>324,800,547,556</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

**Liquidity risk**

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of matures loans and reserving funds to pay the interest of the loan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity Company based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2020				Jumlah/ Total Rp	
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	> 1 Tahun/ > 1 Years Rp			
Utang Usaha	--	179,294,463,670	--	--	179,294,463,670	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	5,940,611,654	--	--	5,940,611,654	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruwal	--	30,961,803,214	--	--	30,961,803,214	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	9,233,738,728	--	--	9,233,738,728	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	9,267,153,385	--	9,267,153,385	Bank Loan
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>225,430,617,266</b>	<b>9,267,153,385</b>	<b>--</b>	<b>234,697,770,651</b>	<b>Total</b>

	2019				Jumlah/ Total Rp	
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	> 1 Tahun/ > 1 Years Rp			
Utang Usaha	--	216,437,934,771	--	--	216,437,934,771	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,304,230,521	--	--	1,304,230,521	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruwal	--	49,287,284,650	--	--	49,287,284,650	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	16,635,406,315	--	--	16,635,406,315	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	18,500,892,114	--	18,500,892,114	Bank Loan
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>283,664,856,257</b>	<b>18,500,892,114</b>	<b>--</b>	<b>302,165,748,371</b>	<b>Total</b>

**Risiko Suku Bunga Pasar**

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

**Interest Rate Risk**

The Company has a policy in review interest rate risk on the basis of each half year that is used the advantages and disadvantages if hedge against interest rates. Currently, there is no interest rate risk.



**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	20,566,139,463	20,566,139,463	30,125,404,168	30,125,404,168	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	176,741,418,465	176,741,418,465	180,789,201,289	180,789,201,289	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,614,747,573	44,614,747,573	60,228,665,967	60,228,665,967	Current Financial Asset
Uang Muka	685,702,862	685,702,862	1,804,764,873	1,804,764,873	Advances
Biaya Dibayar di Muka	1,149,553,632	1,149,553,632	51,840,667,316	51,840,667,316	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	242,916,667	242,916,667	11,843,943	11,843,943	Non-Current Financial Asset
<b>Jumlah</b>	<b>244,000,478,662</b>	<b>244,000,478,662</b>	<b>324,800,547,556</b>	<b>324,800,547,556</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Measured
Utang Usaha	179,294,463,670	179,294,463,670	216,437,934,771	216,437,934,771	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	5,940,611,654	5,940,611,654	1,304,230,521	1,304,230,521	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	30,961,803,214	30,961,803,214	49,287,284,650	49,287,284,650	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	9,233,738,728	9,233,738,728	16,635,406,315	16,635,406,315	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity Bank Loan
Utang Bank	9,267,153,385	9,267,153,385	18,500,892,114	18,500,892,114	
<b>Jumlah</b>	<b>234,697,770,651</b>	<b>234,697,770,651</b>	<b>302,165,748,371</b>	<b>302,165,748,371</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

**c. Capital management**

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

**33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 5 Januari 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. Mengukuhkan memberhentikan secara hormat kepada Ir. Imran Rasyid, M.BA dari Komisaris Utama;
2. Mengangkat Nathan Marihottua Siahaan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan dengan masa jabatan meneruskan masa sisa masa jabatan selaku pelaksana tugas direktur yang diangkat berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2019 dan Nomor Yayasan Pusaka: 01/RIS-KALOG/I/2019 tanggal 23 Januari 2019;

**33. Events After the Reporting Period**

**Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners**

Based on Deed No. 03 dated January 5, 2021 of Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

1. Confirmed members to terminate with respect to Ir. Imran Rasyid, M.BA from the President Commissioner;
2. Appointed Nathan Marihottua Siahaan as Director of Company Finance with a term of office continuing the remaining term of office as acting director who was appointed based on the Circular Minutes of Shareholder Decree of PT Kereta Api Logistik Number PT KAI (Persero): KP.303/I/3/KA-2019 and Yayasan Pusaka: 01/RIS-KALOG/I/2019 dated January 23, 2019;

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

3. Mengangkat Edy Setiawan, S.T., M.T, sebagai Direktur Operasi;
4. Mengangkat Ir. H. Awan Hermawan Purwadinata, M.T, sebagai Komisaris;
5. Mengangkat Ir. Makjen Sinaga sebagai Komisaris;

3. Appointed Edy Setiawan, S.T., M.T as Operational Director;
4. Appointed Ir. H. Awan Hermawan Purwadinata, M.T. as Commissioner;
5. Appointed Ir. Makjen Sinaga as Commissioner;

Dengan adanya perubahan susunan direktur dan komisaris, Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

With the change in composition of director and commissioner, The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

	<u>Nama/ Name</u>	
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
PLT Direktur Utama	Hendy Helmy	Act President Director
Direktur Operasional	Edy Setiawan, S.T, M.T	Operation Director
Direktur Keuangan	Nathan Marihottua Siahaan	Finance Director
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris	Sri Mariastati	Commissioner
Komisaris	Ir. H. Awan Hermawan Purwadinata	Commissioner
Komisaris	Ir. Makjen Sinaga	Commissioner
Komisaris Independen	Kaisar Kiasa Kasih Said Putra	Independent Commissioner

**34. Informasi tambahan terkait arus kas**

**34. Additional information related to cash flows**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Non Kas/ Non Cash</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Pinjaman Jangka Pendek	27,584,750,220	(21,324,635,599)	--	6,260,114,621	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	52,816,204,058	(24,212,508,739)	--	28,603,695,319	Long-Term Loan
Liabilitas Sewa	--	(53,809,933,422)	150,632,275,743	96,822,342,321	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>80,400,954,278</b>	<b>(99,347,077,760)</b>	<b>150,632,275,743</b>	<b>131,686,152,261</b>	<b>Total</b>
	<u>2019</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Non Kas/ Non Cash</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Pinjaman Jangka Pendek	23,469,777,689	4,114,972,531	--	27,584,750,220	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	126,931,301,719	(74,115,097,661)	--	52,816,204,058	Long-Term Loan
<b>Jumlah</b>	<b>150,401,079,408</b>	<b>(70,000,125,130)</b>	<b>--</b>	<b>80,400,954,278</b>	<b>Total</b>

**PT KERETA API LOGISTIK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KERETA API LOGISTIK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For The Years Ended  
As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

**35. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2020**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**35. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2020**

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.*

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

---

**36. Peristiwa Penting Lainnya**

**Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemik COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan signifikan bagi Perusahaan. Perusahaan juga telah menyusun langkah-langkah menghadapi pandemik COVID-19 sebagai berikut:

1. Melakukan konsolidasi internal dan efisiensi biaya.
2. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah seperti *social distancing* dengan cara *Work From Home* secara bergiliran dan memantau kondisi karyawan selama *Work From Office*, serta tindakan pencegahan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif.

---

**37. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2021.

---

**36. Other Important Event**

***Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus***

*As of the authorization date of the issuance of the financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.*

*Directly and indirectly, this impact will certainly affect the Company's operations in the coming months.*

*The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the financial statements is significant for the Company. The Company has also compiled the following steps to deal with COVID-19 pandemic:*

- 1. Perform internal consolidation and cost efficiency.*
- 2. Conducting business in accordance with the protocol set by the government such as social distancing by means of Work From Home by rotating and monitor the condition of the employee for Work From Office, as well as other preventive measures.*

*The management believes that plans and steps compiled above can be effectively executed.*

---

**37. The management's responsibility to the financial statements**

*The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on February 9, 2021.*



**Logistik**

**PT KERETA API LOGISTIK**

Stasiun Kereta Api Gondangdia - Lantai Dasar,  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A, Menteng  
Jakarta Pusat 10340  
Phone : 021 - 3192.2299  
Web : [www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id)





PT Kereta Api Logistik

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A  
Jakarta Pusat 10340

Telp. : 021-31922299  
Fax : 021-31922288

[www.kalogistics.co.id](http://www.kalogistics.co.id)